

Laporan Tahunan
2018
Annual Report



STRENGTHENING
INFRASTRUCTURE
Through
EFFICIENT MARKET



TEMA – TENTANG TEMA

THEME - About the Theme

STRENGTHENING INFRASTRUCTURE Through EFFICIENT MARKET

Memperkuat Infrastruktur Melalui Pasar yang Efisien

MELALUI TEMA TERSEBUT KPEI MENUNJUKKAN KIPRAH KINERJA DAN SUMBANGSIHNYA DALAM Mendukung Pengembangan Pasar Modal Indonesia menjadi sarana berinvestasi yang menarik, aman, efisien dan transparan bagi pelaku pasar.

Through this theme, KPEI presents its performance and contributions in fostering the Indonesia capital market development to become an attractive, secure, efficient and transparent investment facility for the market participants.

Kondisi pasar modal Indonesia yang bergerak semakin dinamis dan pesatnya teknologi informasi saat ini sangat mempengaruhi perilaku dan kebutuhan para pelaku pasar. Ketersediaan produk yang bervariasi, proses yang efektif dan efisien, kemudahan akses, biaya yang terjangkau, proses monitoring yang ketat dari regulator serta perlindungan atas *portfolio* efek merupakan kondisi investasi di pasar modal Indonesia yang ingin dikembangkan OJK, SRO dan lembaga terkait lainnya bagi pelaku pasar.

KPEI berkomitmen untuk menciptakan kondisi tersebut, diantaranya dengan mendukung program pendalaman pasar modal yang dicanangkan OJK melalui peningkatan inklusi dan literasi keuangan kepada masyarakat serta memperkuat infrastruktur pasar. Berbagai infrastruktur telah disiapkan dan diimplementasikan di tahun 2018, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi, kelembagaan, pemenuhan prinsip dan rekomendasi internasional, peraturan dan prosedur, serta sumber daya manusia. Hal ini juga sebagai langkah awal Perusahaan dalam memasuki era ekonomi digital.

Kolaborasi seluruh pemangku kepentingan membuat implementasi program kerja KPEI terkait peningkatan inklusi dan literasi keuangan dan penguatan infrastruktur pasar di tahun 2018 terlaksana dengan baik. KPEI meyakini hasil terbaik tersebut dapat dicapai berkat komitmen, dedikasi dan kerja keras seluruh pihak dalam menjalankan program kerja dengan segenap kompetensi yang dimiliki, sehingga upaya pengembangan dan pendalaman pasar modal Indonesia akan terus dapat direalisasikan, demi tercapainya satu tujuan bersama, yakni kemajuan dan kemakmuran bangsa Indonesia.

The increasing dynamic of Indonesia capital market conditions and rapid growth of current information technology are very much influencing the markets behavior and requirements. The availability of product variants, effective and efficient process, easy access, affordable costs, stringent monitoring process from the regulators as well as securities portfolio protection are the investment conditions in Indonesia capital market that aim to be developed by Indonesia FSA, SRO and other relevant institutions for the market participants.

KPEI is committed to create these conditions, among others by sustaining the capital market deepening program launched by Indonesia FSA through the improvement of financial inclusion and literacy to the public as well as strengthening market infrastructures. Various infrastructures have been prepared and implemented in 2018, such as the availability of technology infrastructure, institutionals, fulfillment of international principles and recommendations, regulations and procedures, as well as human resources. This is the Company initial measures in entering the digital economic era.

The collaboration from all stakeholders have enabled proper implementation of KPEI's programs related to the improvement of financial inclusion and literacy as well as strengthening of market infrastructure in 2018. KPEI believes such excellent performance can be achieved through commitment, dedication and hard work of all parties in implementing the programs thereby the development and deepening of Indonesia capital market shall be continually realized, for the achievement of common goals, the advancement and prosperity of the nation.

KONSEP DESAIN

Design Concept



Konsep desain yang *modern* dan *aspirative*, dengan simbolisasi beragam infrastruktur yang *advance* di ibukota Jakarta, dan menjadi ciri khasnya, yang menunjukkan cepatnya progres dan pengembangan negeri ini dalam membangun infrastruktur dasar yang mumpuni. Representasi konsep ini merupakan cerminan aspirasi dari KPEI dalam memperkuat infrastruktur pasar modal Indonesia, yang sekaligus mendukung pembangunan negeri serta menunjukkan komitmen KPEI untuk terus meningkatkan layanan dan produk berbasis teknologi bagi pertumbuhan pasar modal Indonesia.

Modern and aspirative design concept, which symbolizing ranges of advanced infrastructure in Jakarta city and its characteristics, reflecting the nation's rapid progress and development in building quality basic infrastructures. This concept represents KPEI's aspirations in strengthening the infrastructure of Indonesia capital market, which also foster the nation development as well as representing KPEI's commitment to continuously improve technology-based services and products for the growth of Indonesia capital market.





DAFTAR ISI

Table of Contents

TEMA – TENTANG TEMA THEME – About the Theme	ii
KONSEP DESAIN Design Concept	01
KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN Theme Continuity of the Annual Report	04

01 IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

IKHTISAR OPERASIONAL Operational Highlights	08
IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	10
PERISTIWA PENTING Event Highlights	12

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report	18
LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report	26
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA Statements of Accountability for 2018 Annual Report by The Board of Commissioners and The Board of Directors of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	42

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

STRUKTUR PASAR MODAL INDONESIA Indonesia Capital Market Structure	46
IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Identity	47
MAKNA LOGO Meaning of Logo	48
SEKILAS KPEI KPEI at Glance	49

KEGIATAN USAHA Business Activities	51
JEJAK LANGKAH Milestone	58
STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure	60
VISI, MISI DAN NILAI INTI PERUSAHAAN Vision, Mission and Core Values	62
PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profile	64
PROFIL DIREKSI Board of Directors' Profile	67
KEPALA DIVISI Head of Divisions	70
KOMITE-KOMITE Committees	71
ENTITAS ANAK Subsidiaries	72
LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions/Professions	74
SERTIFIKASI & PENGHARGAAN Certification & Awards	75

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	78
---	-----------

05 STRATEGI BISNIS

Business Strategy

STRATEGI PENGEMBANGAN 2016-2020 2016-2020 Development Strategy	102
TEMA STRATEGI Strategic Theme	102
PROGRAM KERJA UTAMA 2018 2018 Main Programs	105
PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI Development of Information Technology System	108
PROGRAM KERJA UTAMA 2019 2019 Main Programs	108



DAFTAR ISI Table of Contents

06

TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG

Supporting Functions Overview

HUKUM DAN KEANGGOTAAN Legal and Membership	112
SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	119
PEMEMUHAN STANDAR DAN TATA KELOLA Compliance And Governance	127
RISET DAN PENGEMBANGAN Research and Development	130

07

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KOMITMEN, TUJUAN DAN KERANGKA TATA KELOLA Commitment, Objectives and Governance Framework	135
PENILAIAN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Practice Assessment	139
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholder	142
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	148
DIREKSI Board of Directors	157
HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM Affiliation Relationship Amongs Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholder	170
ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS Supporting Organ of the Board of Commissioners	171
ORGAN PENDUKUNG DIREKSI Supporting Organ of the Board of Directors	176
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	199
MANAJEMEN RISIKO KORPORASI Enterprise Risk Management	200
AUDITOR EKSTERNAL External Auditor	202
PEDOMAN PERILAKU Code of Conduct	203
PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System	204

PERKARA HUKUM YANG MELIBATKAN PERUSAHAAN Legal Cases Involving the Company	206
---	-----

AKSES INFORMASI Access of Information	207
--	-----

08

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	210
---	-----

09

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

LAPORAN KEUANGAN Financial Statements	216
LAPORAN KEUANGAN DANA JAMINAN Financial Statements of Guarantee Fund	289



Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

Theme Continuity of the Annual Report

KPEI konsisten pada langkah strategis untuk melakukan transformasi organisasi dan memastikan penyempurnaan berkelanjutan dalam mengemban misi, visi, peran, dan fungsi KPEI sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan di pasar modal Indonesia. Hal ini tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang terangkum dalam kesinambungan tema berikut:

KPEI is strategically consistent in conducting organization transformation and in sustaining continuous improvement to carry out its mission, vision, role and function as a Clearing and Guarantee Institution in Indonesia capital market. This is shown by the theme continuity in its 2014–2018 Annual Reports:



2014
Powering the Way To
Promote Capital Market
Deepening

Tahun 2014 menjadi tahun pengembangan dan penguatan peran KPEI dalam mendukung pertumbuhan pasar modal Indonesia. Peran KPEI di industri pasar modal semakin kuat, dengan semakin terlibat secara aktif dalam pelaksanaan program kerja bersama OJK dan SRO lain, di samping program kerja internal Perusahaan.

In 2014, KPEI developed and strengthened its role in supporting the growth of Indonesia capital market. KPEI's role in capital market industry has grown stronger. Furthermore, KPEI has been more actively involved in executing joint work program with Indonesia FSA and other SRO, aside from other internal work program.



2015
Shaping the Roadmap
Toward Qualified
Central Counterparty

Penyempurnaan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas layanan jasa dan produk di pasar modal Indonesia akan mewujudkan KPEI sebagai CCP yang berkualifikasi internasional (Qualifying CCP – QCCP).

Continuous improvement in services and products quality in Indonesia capital market would help KPEI achieve its goal to be an international CCP (Qualifying CCP - QCCP).

KPEI berkomitmen penuh untuk memperkuat infrastruktur pasar, diantaranya dengan menyediakan infrastruktur teknologi, kelembagaan, pemenuhan prinsip dan rekomendasi internasional, peraturan dan prosedur, serta sumber daya manusia.



2016
Broadening Services
Toward Agile Central
Counterparty

Dalam upaya menuju *Qualifying* CCP yang tangkas dalam merespons setiap perubahan dan/atau perkembangan yang terjadi di pasar modal Indonesia maupun Internasional, KPEI memperluas layanannya, tidak hanya mendukung kegiatan transaksi bursa tetapi juga transaksi di luar bursa serta menyediakan layanan kliring dan penjaminan atas jenis produk dan jenis partisipan baru yang menjadi anggotanya.

In order to become a *Qualifying* CCP that can quickly respond to every change and development in the Indonesia and international capital markets, KPEI is expanding its services, supporting both securities and over the counter transactions and carrying out clearing and guarantee for the news products and new participants.

KPEI is fully committed to strengthen the market infrastructure, among others by providing technology infrastructure, institutional, compliance with international principles and recommendations, regulatory and procedures, as well as human resources.



2017
Reaching the Highest
Achievement

Tekad KPEI untuk mencatatkan kinerja terbaik dalam mendukung pengembangan pasar modal serta memberi rasa aman terhadap investor dalam berinvestasi dan bertransaksi di pasar modal Indonesia, yang di tunjukkan melalui keberhasilan dalam merealisasikan seluruh program kerja tahun 2017. Keberhasilan ini didukung dengan ketersediaan SDM yang kompeten, infrastruktur sistem informasi dan regulasi yang sesuai dengan perkembangan pasar serta faktor lainnya.

KPEI willpower to record highest achievement in supporting Indonesia capital market development, also to ensure investors a security to invest and to do transactions in Indonesia capital market by realization of all 2017 programs. This achievement are supported by availability of competent human resources, information system infrastructure, and regulations that related to market development, as well as other factors.



2018
Strengthening
Infrastructure
Through Efficient
Market





IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



📍 **Kawasan SCBD, Jakarta**
SCBD Region, Jakarta





IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

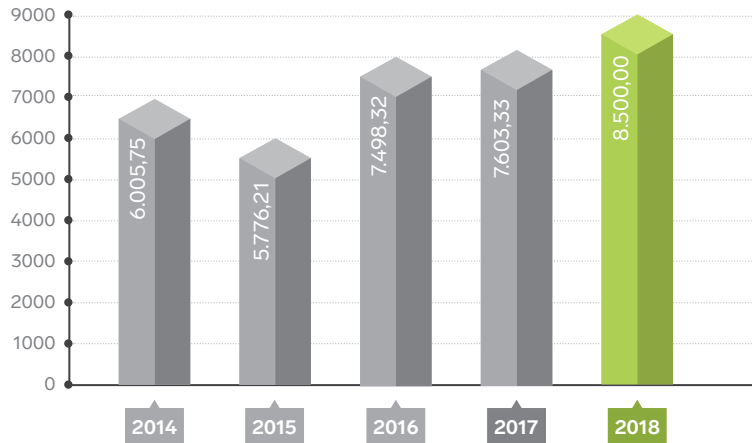
NILAI TRANSAKSI, NILAI PENYELESAIAN, DAN EFISIENSI PENYELESAIAN

Transaction Value, Settlement Value, and Settlement Efficiency

Rata-Rata Nilai Transaksi Bursa Harian
Average Daily Securities Transaction Value

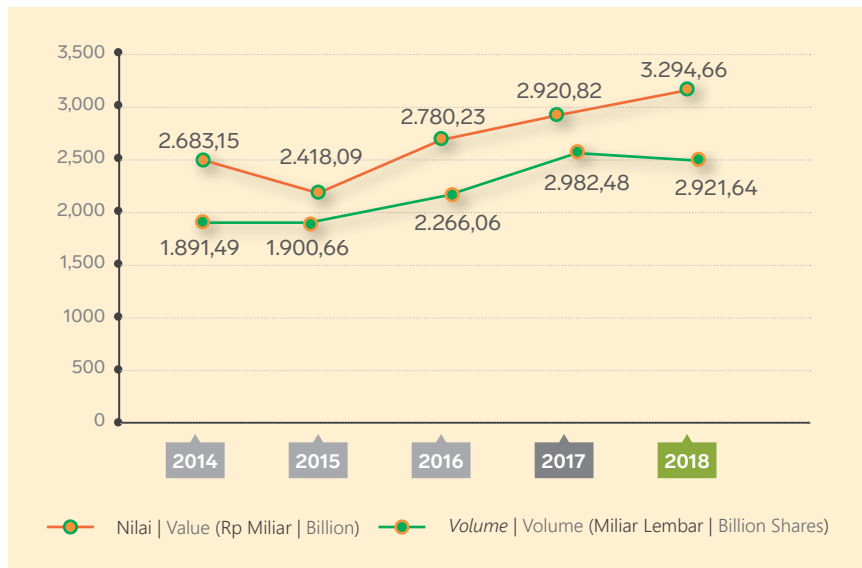
Rp8.500,00

Miliar | Billion



Rata-Rata Nilai dan Volume Penyelesaian Transaksi Bursa Harian
Average Daily Securities Transaction Settlement Value and Volume

Average Daily Securities Transaction Settlement Value and Volume



Rata-Rata Efisiensi Volume Penyelesaian Transaksi Bursa Harian
Average Daily Securities Settlement Efficiency Volume

58,80%

Rata-Rata Efisiensi Nilai Penyelesaian Transaksi Bursa Harian
Average Daily Securities Settlement Efficiency Value

47,75%

PINJAM MEMINJAM EFEK

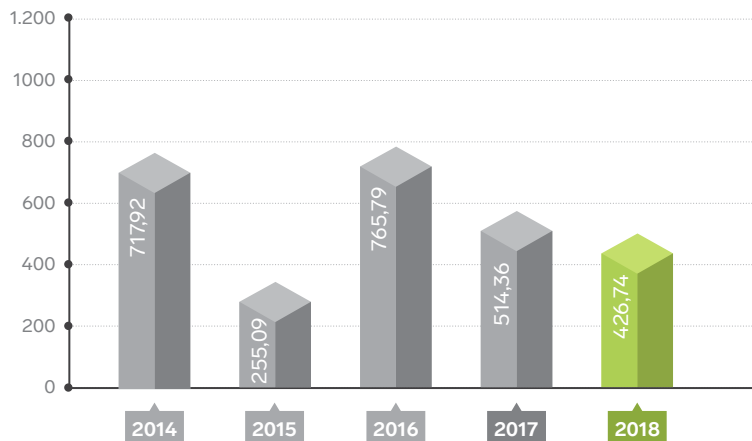
Securities Borrowing and Lending

Rata-rata Nilai Harian Pinjam Meminjam Efek (Rp Juta)
Average Daily Securities Borrowing and Lending Value (Rp Million)

Total Nilai Pinjam Meminjam Efek
Total Securities Borrowing and Lending Value

Rp155,76

Miliar | Billion



IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

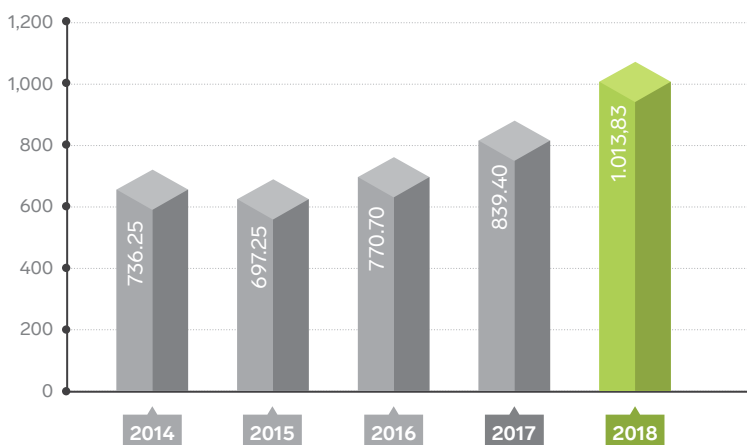
FASILITAS INTRADAY

Intraday Facility

Rata-Rata Penggunaan Fasilitas *Intraday* Harian (Rp Miliar)
Average Daily Intraday Facility Usage (Rp Billion)

Total Penggunaan Fasilitas *Intraday*
Total Intraday Facility Usage
Rp243,32
Triliun | Trillion

Biaya Fasilitas *Intraday*
Total Intraday Facility Cost
Rp4,91
Miliar | Billion



ALTERNATIVE CASH SETTLEMENT (ACS)

Alternative Cash Settlement (ACS)

Nilai Penyelesaian Efek Dengan Mekanisme ACS
Securities Settlement Value Using ACS Mechanism

Rp85,96
Miliar | Billion

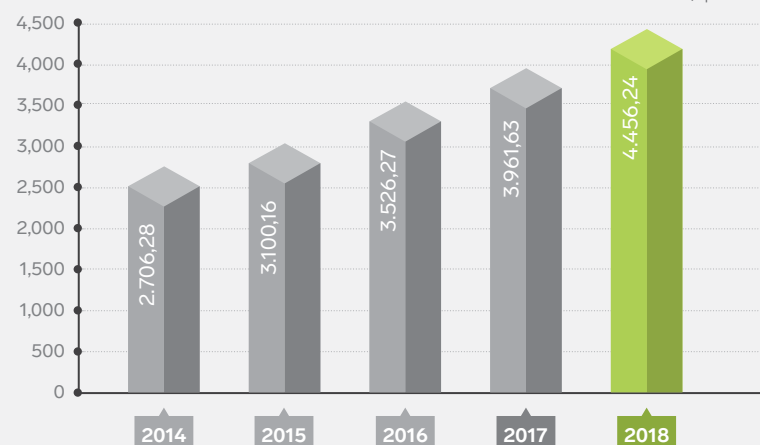
Volume Penyelesaian Efek Dengan Mekanisme ACS
Securities Settlement Volume Using ACS Mechanism

Rp88,72
Juta Lembar | Million Shares

DANA JAMINAN

Guarantee Fund

Dana Jaminan (Rp Miliar)
Guarantee Fund (Rp Billion)



PENGUNAAN DANA TALANGAN

Bailout Usage
Rp Miliar | Rp Billion

2014: 56,95 2016: 34,68 2018 : -
2015 : - 2017 : -

PENGELOLAAN AGUNAN

Collateral Management

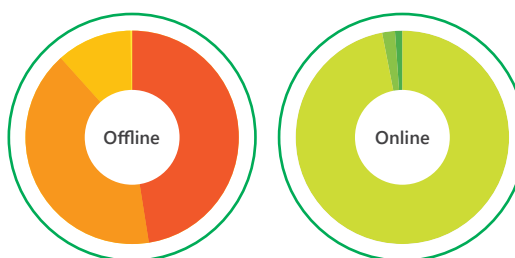
Nilai Agunan
Total Collateral
Rp25,32 Triliun | Trillion

Agunan *Offline*
Offline Collateral
Rp6,76 Triliun | Trillion

Agunan *Online*
Online Collateral
Rp18,56 Triliun | Trillion

Komposisi Agunan *Offline* dan *Online*

Offline and Online Collateral Composition



- Bank Garansi/Bank Guarantee (47,77%)
- Deposito/Time Deposits (40,84%)
- Dana Minimum Kas/Minimum Cash Collateral (11,24%)
- Saham Bursa/IDX Seat (0,16%)
- Saham/Stocks (97,13%)
- Uang/Cash (1,83%)
- Obligasi/Bonds (1,04%)



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Seluruh angka menggunakan notasi Indonesia
 All numerals are in Indonesian notations

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rp Juta)

	2018	2017	2016	2015	2014
--	------	------	------	------	------

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(in Rp Million)

ASET						ASSETS
Aset Lancar	3.030.676	4.766.064	4.218.412	3.184.097	2.899.560	Current Assets
Aset tidak lancar	484.667	475.434	447.441	345.467	265.574	Noncurrent Assets
Aset Dana Pengaman	1.025	603	603	4.968	4.957	Security Funds Assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	148.569	144.433	139.248	138.191	128.512	Fund Reserved for Guarantee of Settlement of Securities Transaction
Investasi pada Entitas Asosiasi	127.272	108.063	92.696	11.962	8.281	Investment in Associates
Aset Keuangan Lainnya	31.660	31.660	31.660	31.660	15.856	Other Financial Assets
Aset Tetap	116.075	128.507	119.424	100.578	96.622	Equipment and Facilities
Aset Pajak Tangguhan bersih	3.809	6.229	6.042	2.574	6.079	Deferred Tax Assets net
Aset Lain-lain	56.255	55.938	55.768	55.534	5.267	Other Assets
Uang Muka	-	-	2.000	-	-	Advances
JUMLAH ASET	3.515.343	5.241.499	4.665.854	3.529.564	3.165.134	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	2.337.188	4.144.706	3.661.097	2.631.523	2.287.344	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	16.582	19.593	16.648	18.452	22.445	Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.353.770	4.164.299	3.677.745	2.649.975	2.309.789	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS	1.161.573	1.077.199	988.109	879.588	855.343	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.515.343	5.241.498	4.665.854	3.529.563	3.165.133	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam Rp Juta)

	2018	2017	2016	2015	2014
--	------	------	------	------	------

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS

(in Rp Million)

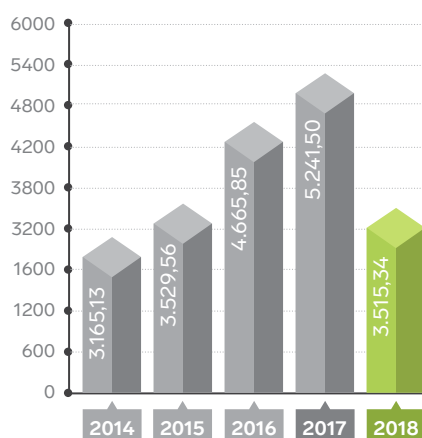
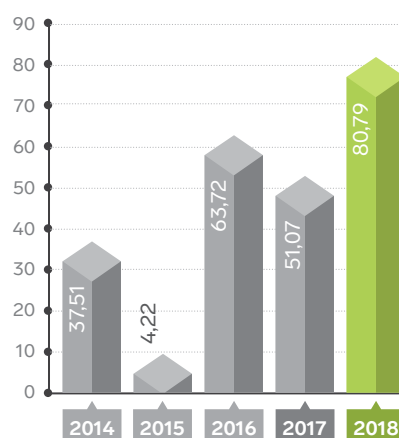
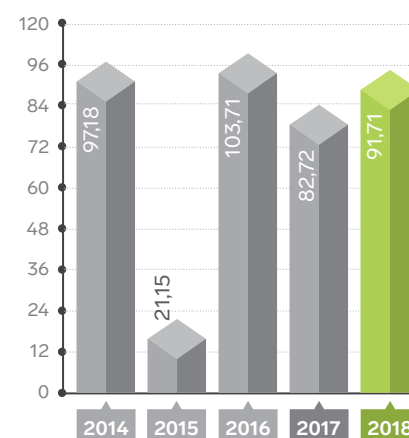
Pendapatan Usaha	383.859	341.647	343.419	272.586	281.041	Operating Revenue
Beban Usaha	303.068	290.581	279.701	268.367	243.533	Expenses
Laba (Rugi) Usaha	80.790	51.066	63.718	4.219	37.508	Gross Profit (Loss)
Pendapatan (beban) lain-bersih	38.614	51.396	65.167	30.992	74.646	Other Income (Expense) - Net
Laba Sebelum pajak	119.405	102.462	128.885	35.211	112.154	Profit before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(27.694)	(19.745)	(25.173)	(14.065)	(14.970)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	91.711	82.717	103.711	21.146	97.184	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, setelah pajak	(7.337)	6.372	4.810	3.098	1.647	Total Other Comprehensive Income (Loss) For the Year, net of tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	84.374	89.089	108.521	24.244	98.831	Total Comprehensive Income for the Year

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

RASIO-RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Rasio Keuangan (%)	2018	2017	2016	2015	2014	Financial Ratio (%)
Rasio Lancar	129,67	114,99	115,22	121,00	126,77	Current Ratio
Laba usaha terhadap pendapatan usaha	21,05	14,95	18,55	1,55	13,35	Operating Income to Operating Revenue
Beban usaha terhadap pendapatan usaha	78,95	85,05	81,45	98,45	86,65	Operating Expense to Operating Revenue
Marjin laba bersih	23,89	24,21	30,20	7,76	34,58	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian aset	3,40	1,95	2,76	0,60	3,07	Return on Assets (RoA)
Tingkat Pengembalian modal	10,28	9,51	13,04	2,40	11,36	Return on Equity (RoE)
Perputaran total aset	10,92	6,52	7,36	7,72	8,88	Total Assets Turnover
Laba (rugi) terhadap jumlah aset	2,30	0,97	1,37	0,12	1,19	Profit (loss) to total assets
Laba (rugi) terhadap ekuitas	6,96	4,74	6,45	0,48	4,39	Profit (loss) to equity
Liabilitas terhadap ekuitas	202,64	386,59	372,20	301,27	270,04	Debt to equity
Liabilitas terhadap jumlah aset	66,96	79,45	78,82	75,08	72,98	Debt to total assets

JUMLAH ASET
Total Assets
(dalam Rp Miliar | Rp Billion)

LABA USAHA
Operating Profit
(dalam Rp Miliar | Rp Billion)

LABA BERSIH
Net Profit
(dalam Rp Miliar | Rp Billion)


PERISTIWA PENTING

Event Highlights

Januari | January



- 2 Januari 2018 - Pembukaan Perdagangan Bursa 2018
January 2, 2018 - Market Opening 2018

Februari | February



- 20 Februari 2018 - Workshop Anggota Kliring
February 20, 2018 - Clearing Member Workshop

Maret | March



- 6-8 Maret 2018 - The 15th Annual PASLA/RMA Conference on Asian Securities Lending
March 6-8, 2018 - The 15th Annual PASLA/RMA Conference on Asian Securities Lending

April | April



- 17 April 2018 - Kunjungan KPEI ke SMBC Nikko Securities Inc, Jepang
April 17, 2018 - Business visit to SMBC Nikko Securities Inc, Japan

April | April



- 17 April 2018 - Kunjungan KPEI dan BEI ke Japan Securities Finance, Jepang
April 17, 2018 - Business visit with IDX to Japan Securities Finance, Japan

April | April



- 25 April 2018 - Focus Group Discussion "Settlement Cycle T+2"
April 25, 2018 - Focus Group Discussion "Settlement Cycle T+2"

PERISTIWA PENTING
Event Highlights

Mei | May



- 4 Mei 2018 – Penerimaan Sertifikat Penilaian Praktik GCG oleh Konsultan Independen
May 4, 2018 – Obtained the GCG Practice Assessment Certificate by Independent Consultant

Mei | May



- 31 Mei 2018 – Peresmian Peluncuran Sistem e-CLEARs yang baru
May 31, 2018 – Launching new e-CLEARs system

Juni | June



- 22 Juni 2018 – Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KPEI 2018
June 22, 2018 – 2018 Annual General Meeting of Shareholder

Juli | July



- 18 Juli 2018 – Konferensi Pers "Implementasi Percepatan Penyelesaian Transaksi Bursa T+2"
July 18, 2018 – Press Conference on Implementation of Securities Transaction Settlement Acceleration T+2

Agustus | August



- 10 Agustus 2018 – Pembukaan Perdagangan dalam rangka Memperingati HUT Pasar Modal ke 41
August 10, 2018 – Opening Bell in conjunction with the 41st Anniversary of Capital Market

Agustus | August



- 22-24 Agustus 2018 - Corporate and Investor Services Seminar oleh Taiwan Depository & Clearing Corporation
August 22-24, 2018 – Corporate and Investor Services Seminar by Taiwan Depository & Clearing Corporation

PERISTIWA PENTING
Event Highlights

Agustus | August



- 27 Agustus 2018 – Penandatanganan Perjanjian Pemberian Layanan Fasilitas *Intraday* antara KPEI dengan BRI
August 27, 2018 – Agreement signing on Intraday Facility Services between KPEI and BRI

September | September



- 7 September 2018 - *Investor Gathering* Pasar Modal 2018
September 7, 2018 – 2018 Capital Market Investor Gathering

September | September



- 18 September 2018 – *Stakeholders Seminar* 2018
September 18, 2018 – 2018 Stakeholders Seminar

September | September



- 27-28 September - Studi Banding "Implementasi Penyelesaian T+2" ke Stock Exchange of Thailand
September 27 – 28, 2018 – Comparative Study on "Implementation of T+2 Settlement" to Stock Exchange of Thailand

September | September



- 28-30 September 2018 - Edukasi Pasar Modal Kepada Pekerja Migran Indonesia di Hongkong
September 28-30, 2018 – Capital market education to Indonesian migrant workers in Hongkong

Oktober | October



- 5-7 Oktober 2018 – *Investment Festival* 2018
October 5-7, 2018 – 2018 Investment Festival

PERISTIWA PENTING
Event Highlights

Oktober | October



- 16 Oktober 2018 – Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KPEI 2018
October 16, 2018 – 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholder

November | November



- 1 November 2018 - The 23rd Asia Securities Forum Annual General Meeting
November 1, 2018 - The 23rd Asia Securities Forum Annual General Meeting

November | November



- 26 November 2018 – Peresmian "Implementasi percepatan penyelesaian transaksi bursa T+2"
November 26, 2018 – Launching of "Implementation of Securities Transaction Settlement Acceleration T+2"

November | November



- 26-28 November 2018 - The 22th Asia Pacific Central Securities Depository Group (ACG) General Meeting
November 26-28, 2018 - The 22th Asia Pacific Central Securities Depository Group (ACG) General Meeting

Desember | December



- 3 Desember 2018 - CEO Networking 2018
December 3, 2018 – 2018 CEO Networking

Desember | December



- 28 Desember 2018 – Penutupan Perdagangan Bursa 2018
December 28, 2018 – Market Closing 2018

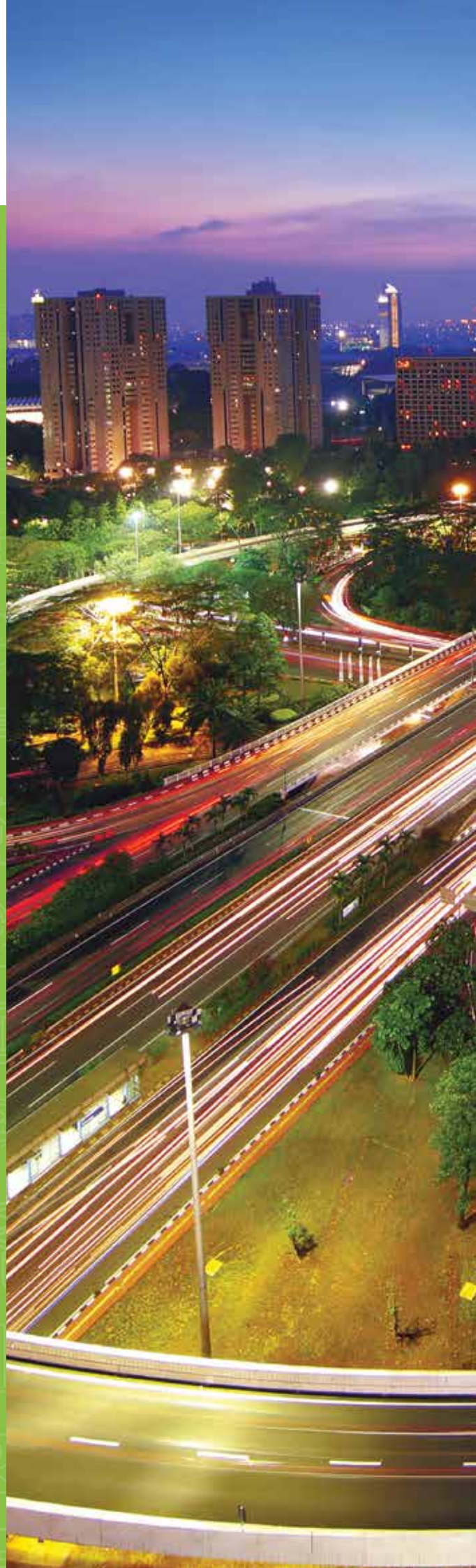


LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS



⬆ **Simpang Susun Semanggi, Jakarta**
Simpang Susun Semanggi, Jakarta





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Pasar modal Indonesia menunjukkan daya tahannya dari pengaruh gejolak perekonomian global yang membuat pasar keuangan maupun pasar modal di seluruh dunia melemah. KPEI bertekad mendukung penuh program pengembangan dan infrastruktur pasar modal, mengembangkan ragam produk dan layanan jasa yang semakin efisien, serta meningkatkan program literasi keuangan bersama OJK dan SRO lainnya. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan berlangsungnya transaksi bursa yang aman, wajar, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Indonesia capital market shows its resilience against the global economic turmoil that has weakened both the financial and capital markets throughout the world. KPEI is determined to fully support the development program and capital market infrastructure, develop a variety of products and more efficient services as well as to improve the financial literacy programs with Indonesia FSA and other SROs, to ensure secure, fair, transparent and accountable securities transactions.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang diberikan, sehingga KPEI dapat melalui tahun 2018 yang berkembang dinamis dan penuh tantangan, dengan tetap menunjukkan kinerja yang baik.

Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris KPEI untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2018. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perusahaan.

KONDISI EKONOMI DAN PASAR MODAL INDONESIA 2018

Sebagaimana diketahui bersama, berlanjutnya kebijakan normalisasi The Fed dan perselisihan dagang antara Amerika Serikat dan China telah membuat perekonomian global sepanjang tahun 2018 berkembang menjadi dinamis, penuh ketidakpastian dan penuh tantangan. Akibatnya, pertumbuhan perekonomian negara-negara utama di berbagai belahan dunia tidak mencapai target yang diperkirakan, dan akhirnya membuat pertumbuhan perekonomian global tertahan.

Namun demikian, kuatnya konsumsi dalam negeri, realisasi investasi infrastruktur, meningkatnya realisasi investasi dalam kerangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan kokohnya makroekonomi membuat perekonomian nasional mampu bertahan, bahkan tetap tumbuh secara moderat sebesar 5,17%. Angka tersebut lebih baik jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% di 2017.

Kuatnya daya tahan perekonomian tersebut membuat aktivitas di pasar modal relatif tetap terjaga, walaupun Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cukup tertekan, sebagaimana terjadi di bursa-bursa saham utama di kawasan maupun di dunia. Berkat realisasi berbagai program pengembangan dan infrastruktur di pasar modal, seperti pemutakhiran sistem utama SRO yakni JATS Next-G BEI, *Enhancement Architecture* e-CLEARs KPEI, dan C-BEST Next-G KSEI di bulan Mei dan Juli 2018, serta implementasi percepatan siklus penyelesaian transaksi bursa dari T+3 menjadi T+2 pada bulan November 2018, membuat aktivitas perdagangan saham di BEI semakin meningkat.

Dear Distinguished Shareholder and Stakeholders,

We would like to express our gratitude to Allah SWT, for the grace and blessings bestowed upon us hence KPEI able to pass through a dynamic and challenging 2018, and remains to deliver the encouraging performance.

It is an honor for me to represent KPEI's Board of Commissioners in conveying a supervisory report on the Company's performance for the 2018 Financial Year. The Board of Commissioners has carried out the monitoring and advisory duties to the Board of Directors in good faith, responsible and prudent for the sake of the Company.

INDONESIA'S ECONOMIC AND CAPITAL MARKET CONDITIONS IN 2018

As we all know, the continued normalization of the Fed policy and trade disputes between the United States and China has developed a dynamic global economy throughout 2018, full of uncertainty and challenges. As a result, the economic growth of major countries throughout the world does not reach the predicted target and ultimately led to the sluggish growth of the global economy.

However, strong domestic consumption, the realization of infrastructure investment, the increased realization of Domestic Investment (PMDN), and strong macroeconomics led the national economy to survive, even growing moderately by 5.17%. An improved level than the economic growth in 2017 of 5.07%.

The strong economic resilience has relatively maintained the capital market activities even though the Jakarta Composite Index (JCI) was impacted, as occurred in the major regional and global stock exchanges. Due to the realization of various development programs and infrastructure in the capital market, such as the upgrading of SROs main systems namely JATS Next-G of IDX, *Enhancement Architecture* e-CLEARs of KPEI, and C-BEST Next-G of KSEI in May and July 2018, and the acceleration of the securities transaction settlement cycle from T+3 to T+2 in November 2018, triggered the increase of securities transaction activities on the IDX.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Rata-rata nilai transaksi bursa harian, volume transaksi dan frekuensi perdagangan harian di penghujung tahun kembali pulih, sehingga di akhir tahun, IHSG hanya terkoreksi sebesar 2,54% ditutup di level 6.194,50 dari level 6.355,65 di tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2018, terdapat tambahan 57 (lima puluh tujuh) emiten baru yang melakukan penawaran umum perdana (IPO), naik dari 37 (tiga puluh tujuh) emiten baru di tahun 2017. Sehingga total keseluruhan menjadi 619 (enam ratus sembilan belas) emiten di akhir 2018.

KINERJA KPEI 2018

Sekalipun menghadapi kondisi perekonomian dan perdagangan bursa yang dinamis tersebut, dengan memperhatikan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan bagi Perusahaan di awal tahun, KPEI telah berhasil mencatatkan pencapaian kinerja lebih baik dari yang diharapkan. Berdasarkan 5 (lima) indikator kinerja unggulan yang dinilai dengan KPI, Direksi KPEI mencatatkan total pencapaian sebesar 107,48%.

Mengiringi capaian KPI tersebut, KPEI juga berhasil mencatatkan perbaikan kinerja keuangan dengan membukukan pendapatan sebesar Rp423,79 miliar dan mengelola beban usaha menjadi sebesar Rp303,07 miliar. Sehingga Perusahaan dapat membukukan kenaikan laba bersih sebesar Rp91,71 miliar dan penghasilan komprehensif sebesar Rp84,37 miliar.

Pada aspek operasional, KPEI berhasil mendukung peningkatan kualitas kegiatan transaksi bursa, sehingga di tahun 2018 kembali mencatatkan nihil kejadian gagal bayar AK dalam memenuhi kewajibannya ke KPEI. Pada aspek program kerja, dalam rangka mendukung pengembangan pasar modal, KPEI berhasil menjalankan 30 (tiga puluh) program utama sebagai realisasi tahapan ketiga dari *Strategic Business Plan* (SBP) 2016-2020.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai capaian kinerja Direksi berlandaskan pada lima indikator kinerja unggulan sebagaimana tercantum dalam indikator KPI Direksi yang ditetapkan di awal masa operasional Perusahaan. Mengingat bahwa seluruh indikator tersebut dapat dicapai dengan nilai total pencapaian sebesar 107,48%, lebih tinggi dari yang ditargetkan, ditambah dengan membaiknya kinerja keuangan, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi dan seluruh karyawan KPEI sepanjang tahun 2018.

The average daily securities transaction value, volume and frequency have recovered at the end of the year, hence the JCI was only corrected by 2.54%, closed at 6,194.50 from 6,355.65 in the previous year. Throughout 2018, there were an additional 57 (fifty-seven) new issuers conducted the initial public offerings (IPOs), rose from 37 (thirty-seven) new issuers in 2017. Thereby, making a total of 619 (six hundred and nineteen) issuers by the end of 2018.

KPEI PERFORMANCE IN 2018

Despite facing the dynamic economic conditions and securities transactions, by taking into account the Key Performance Indicators (KPI) that have been set for the Company at the beginning of the year, KPEI has succeeded in improving its performance than expected. Based on the KPI assessment of 5 (five) key performance indicators, KPEI's Board of Directors recorded a total achievement of 107.48%.

Apart from the KPI achievement, KPEI also successfully improved its financial performance by recording revenues amounted to Rp423.79 billion and managing the operating expenses at Rp303.07 billion. Thereby, the Company was able to book an increase of net profit at Rp91.71 billion and comprehensive income amounted to Rp84.37 billion.

On its operational aspects, KPEI has succeeded in supporting the improvement of the quality of securities transaction activities hence in 2018, it recorded zero occurrences of CMs default in fulfilling its obligations to KPEI. On the programs, in order to support the capital market development, KPEI managed to perform 30 (thirty) main programs as a realization of the third stage of the 2016-2020 Strategic Business Plan (SBP).

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance is founded upon five key performance indicators as stated in the Board of Directors' KPI indicator set at the beginning of the Company's operational period. Given that all of these indicators were achieved with a total achievement value of 107.48%, higher than the target, combined with improved financial performance, the Board of Commissioners greatly appreciates the performance of the Board of Directors and all KPEI employees throughout 2018.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

**PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DAN
PEMBERIAN NASIHAT ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI
PENGEMBANGAN USAHA**

Dewan Komisaris senantiasa didukung penuh oleh Komite Audit dalam menjalankan amanah untuk mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat serta rekomendasi-rekomendasi kepada Direksi, serta dalam memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan pada setiap kegiatan operasional Perusahaan. Tugas pengawasan dan penasehatan tersebut, kami jalankan melalui pelaksanaan rapat rutin minimal sebulan sekali sesuai Peraturan OJK Nomor 59/POJK.04/2016 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Lembaga Kliring dan Penjaminan, maupun melalui pertemuan-pertemuan informal jika diperlukan. Bahan-bahan pelaksanaan rapat rutin dan data operasional strategis yang perlu diputuskan berkaitan dengan Laporan Keuangan dan Pengendalian Internal disiapkan oleh Komite Audit.

**PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN PRAKTIK TATA
KELOLA PERUSAHAAN**

KPEI berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik dan prinsip GCG demi terciptanya sistem manajemen yang efektif dan efisien, dengan meningkatkan kualitas implementasi prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, dan Fairness* (TARIF).

Dewan Komisaris mengamanatkan kepada Direksi agar terus meningkatkan kualitas penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*) dengan menjalankan berbagai rekomendasi dari *assessors*. Dewan Komisaris mendukung penuh upaya sosialisasi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, yang ditujukan kepada Manajemen, Dewan Komisaris dan karyawan KPEI.

**SUPERVISORY AND ADVISORY ON THE BUSINESS
DEVELOPMENT STRATEGIES IMPLEMENTATION**

The Board of Commissioners is fully supported by the Audit Committee to monitor the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, provide advisory and recommendations to the Board of Directors, and ensure the implementation of the principles of corporate governance in each of the Company's operational activities. The supervisory and advisory duties are carried out through routine meetings at least once a month in accordance with Indonesia FSA Regulation No. 59/POJK.04/2016 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Clearing and Guarantee Institution as well as through informal meetings if required. The materials for conducting routine meetings and strategic operational data that need to be decided relating to the Financial Report and Internal Control are prepared by the Audit Committee.

**QUALITY IMPROVEMENT OF CORPORATE
GOVERNANCE PRACTICES**

KPEI is fully committed to implement Good Corporate Governance (GCG) practices and principles in order to create an effective and efficient management system by improving the quality implementation of the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF).

The Board of Commissioners mandates the Board of Directors to continue improving the GCG practice quality by implementing various recommendations from the assessors. The Board of Commissioners fully supports the dissemination of information as one of the measures to improve the quality implementation of GCG practice, which is aimed at KPEI's Management, the Board of Commissioners, and employees.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

TANTANGAN 2019

Terciptanya pasar keuangan yang dalam akan meningkatkan efisiensi pasar keuangan. Hal ini dapat terwujud melalui ketersediaan infrastruktur yang baik dan upaya perluasan jangkauan pasar keuangan ke seluruh lapisan masyarakat, dengan cara memberikan kemudahan akses dan pilihan investasi yang beragam. Selain itu, pasar keuangan yang efisien dan dalam juga turut mendukung terwujudnya stabilitas sistem keuangan nasional yang lebih baik. Salah satu fondasi untuk mendukung upaya pendalaman pasar keuangan yakni melalui peningkatan literasi dan inklusi keuangan, dengan cara penyelenggaraan sosialisasi dan edukasi ke masyarakat.

Dewan Komisaris siap mendukung dan mengawasi langkah-langkah yang akan diambil manajemen demi memastikan keberhasilan Perusahaan bersama-sama SRO lainnya untuk mengembangkan daya dukung infrastruktur maupun sistem kerja, mempertemukan kepentingan para investor dan melakukan pendalaman pasar modal yang aman, andal, menarik sehingga dapat memberi manfaat optimal bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris masih sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) KPEI nomor 7 tanggal 2 Juni 2016, yakni Abraham Bastari, sebagai Komisaris Utama, dengan didampingi oleh James Tjahaja Riady dan Margeret Mutiara Tang sebagai Komisaris.

CHALLENGE IN 2019

The creation of deep financial markets will improve the efficiency of financial markets. It can be realized through the availability of good infrastructure and expansion of the financial markets scope to all levels of society by providing easy access and diverse investment choices. In addition, efficient and deep financial markets also contribute to the stability of the national financial system. One of the foundations to fostering the financial market deepening is by improving financial literacy and inclusion through organizing socialization and education to the public.

The Board of Commissioners is ready to support and supervise the strategies that will be taken by the management to ensure the success of the Company and other SROs to develop infrastructure capacity and work systems, brought about the investor interests and deepening the secure, reliable, attractive capital market hence it can provide optimum benefits for the national economic growth.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during 2018. The members of the Board of Commissioners remained as stated in the Resolution Statement of the Annual General Meeting of Shareholder (RUPST) No. 7 dated June 2, 2016, namely Abraham Bastari, as President Commissioner, with James Tjahaja Riady and Margeret Mutiara Tang as Commissioners.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh Karyawan yang telah bekerja keras, serta menunjukkan dedikasinya yang tinggi untuk berkontribusi secara optimal terhadap capaian kinerja KPEI sepanjang tahun 2018.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada OJK, BEI, KSEI, Anggota Kliring dan para pelaku pasar lainnya atas dukungan yang diberikan sehingga KPEI tetap dapat berkontribusi maksimal bagi pengembangan pasar modal Indonesia sepanjang tahun 2018 dan selanjutnya.

CLOSING

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors and all employees that have worked hard, and delivered high dedication in providing optimum contribution to the achievement of KPEI's performance in 2018.

The Board of Commissioners also conveys its gratitude to the Indonesia FSA, IDX, KSEI, Clearing Members and other market participants for their support hence KPEI is remained able to deliver maximum contribution to the development of the Indonesia capital market for 2018 and in the future.

Jakarta, Mei | May 2019
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

ABRAHAM BASTARI

Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



MARGERET MUTIARA TANG

Komisaris
Commissioner

ABRAHAM BASTARI

Komisaris Utama
President Commissioner

JAMES TJAHAJA RIADY

Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

KPEI bersama dengan OJK dan SRO lainnya, kini dan ke depan berfokus pada upaya mengoptimalkan peran pasar modal, melalui upaya pendalaman pasar modal dan peningkatan volume transaksi bursa. Melalui perannya, KPEI menciptakan inovasi produk dan layanan jasa, jenis pasar dan keanggotaan baru, serta transaksi yang semakin efisien. Di saat yang bersamaan, KPEI juga berupaya meraih peluang dari pertumbuhan pasar modal dengan membukukan kinerja keuangan dan operasional yang baik di tahun 2018.

KPEI with Indonesia FSA and other SROs in the Indonesia capital market continually focuses on optimizing the role of the capital market, by capital market deepening and enhancing the securities transaction volume. Through its role, KPEI creates innovation of product and services, new market and membership types, and improved transaction efficiency. At the same time, KPEI aims to capture the opportunities from capital market growth by delivering good financial and operational performance.





LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, KPEI dapat melewati tahun 2018 dengan tetap mencatatkan kinerja yang membanggakan.

Merupakan kehormatan bagi saya mewakili anggota Direksi yang lain, untuk menyampaikan laporan kegiatan, keuangan, dan pencapaian KPEI selama tahun buku 2018 kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN PASAR MODAL INDONESIA 2018

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2018 sangat dinamis dan penuh tantangan. Hal ini sebagai dampak dari berlanjutnya program normalisasi ekonomi Amerika Serikat (AS) oleh The Fed dan adanya perselisihan dagang AS dengan China. Akibatnya, pertumbuhan perekonomian negara-negara utama di berbagai belahan dunia tertekan. Sementara itu, kokohnya makroekonomi, realisasi investasi infrastruktur, dan kuatnya dukungan konsumsi dalam negeri membuat perekonomian nasional mampu bertahan dan tetap bertumbuh moderat. Pertumbuhan itu dicapai dengan diikuti terjaganya fondasi makroekonomi yang kuat, ditunjukkan oleh tingkat inflasi yang tetap terkendali, sebesar 3,13%, dari 3,61% di tahun sebelumnya, sementara suku bunga BI 7 Day (Reverse) Repo Rate meningkat ke kisaran 6,00% dan nilai tukar Rupiah melemah sekitar 6,89% menjadi sebesar Rp14.481/USD dari Rp13.548/USD di tahun 2017.

Kondisi di atas sedikit mempengaruhi aktifitas transaksi saham di BEI. Namun demikian, dengan semakin kuatnya posisi pelaku pasar domestik, bursa saham Indonesia relatif menunjukkan daya tahannya, dengan hanya mencatatkan penurunan indeks yang relatif rendah. Pada akhir tahun perdagangan 2018, IHSG ditutup pada level 6.194,50 melemah 2,54% dari indeks tahun sebelumnya, pada angka 6.355,65. Penurunan IHSG tersebut patut disyukuri, mengingat pasar saham di kawasan Asia Tenggara lainnya, umumnya mengalami penurunan yang lebih besar.

Rata-rata nilai transaksi bursa harian sepanjang 2018 adalah sebesar Rp8,50 triliun naik 11,80% dari Rp7,60 triliun di tahun 2017. Sementara, rata-rata volume transaksi bursa harian pada 2018 turun 11,59%, menjadi 10,57 miliar lembar saham dari 11,95 miliar lembar saham. Rata-rata frekuensi transaksi bursa harian mengalami peningkatan sebesar 23,78% mencapai 386.804 kali transaksi, dari 312.484 kali transaksi di tahun 2017. Meningkatnya rata-rata nilai transaksi bursa tersebut diikuti dengan bertambahnya kepemilikan rekening *Single Investor*

Dear Distinguished Shareholder and Stakeholders,

First and foremost, we extend our gratitude to Allah SWT. His blessings and favor have brought KPEI to successfully close 2018 with solid performance results.

On behalf of the Board of Directors, I am honored and pleased to report KPEI's activities, finance, and achievements in 2018 to all of our shareholder and stakeholders.

ECONOMIC AND INDONESIA CAPITAL MARKET CONDITION IN 2018

The global economy in 2018 was highly dynamic and fraught with challenges. It was indicated by the continued normalization policy of the United States' (US) central bank the Fed and trade tension between the US and China. The impact was felt and reflected through pressure in the economic growth of major economies in various parts of the world. Meanwhile, the solid national macroeconomic condition, realized infrastructure investments, and strong domestic consumption bolstered Indonesia's economy and enabled it to grow at a moderate level. The growth was complemented by strong macroeconomic indicators; the inflation rate was under control at 3.13% from 3.61% in the previous year while central bank interest rate BI 7-day (Reverse) Repo Rate rose to around 6.00%. The Rupiah, in the meantime, depreciated by 6.89% to Rp14,481/USD from Rp13,548/USD in 2017.

The above condition affected to some extent the stock transaction activities at the Indonesia Stock Exchange (IDX). However, as domestic market players have been more active, the Indonesia capital market was more resilient with fairly limited correction. At the 2018 closing transaction, JCI was closed at 6,194.50 or down 2.54% from the previous year at 6,355.65. Nevertheless, we should not be discouraged by the decline, as other capital markets in Southeast Asia experienced a greater contraction in general.

The average daily securities transaction value in 2018 stood at Rp8.50 trillion, up 11.80% from Rp7.60 trillion in 2017. Meanwhile, the average daily securities transaction volume decreased by 11.59% to 10.57 billion shares from 11.95 billion shares. The average daily securities transaction frequency rose by 23.78% to 386,804 transactions from 312,484 transactions in 2017. The increase was met by 44.24% increase in Single Investor Identification (SID) ownership by the end of 2018 to 1,619,372 from 1,122,668 in the previous year. Additionally, the

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Identification (SID) di akhir 2018, mencapai 44,24% menjadi 1.619.372, dari tahun sebelumnya sebanyak 1.122.668. Selain itu, peningkatan juga terjadi pada jumlah emiten di tahun 2018 sebanyak 57 (lima puluh tujuh) dibanding tahun 2017 yang hanya sejumlah 37 (tiga puluh tujuh) emiten.

STRATEGIS DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Di tahun 2018 yang dinamis dan penuh tantangan tersebut, KPEI terus berfokus untuk menerapkan berbagai program kerja dari SBP 2016-2020 dengan tujuan menjadikan KPEI sebagai *Qualifying Central Counterparty* (*Qualifying CCP*), yaitu dengan mendapatkan pengakuan dari European Securities and Market Authority. Selain itu, KPEI juga fokus dalam menjalankan program kerja *Strategic Management Office-Project Management Office* SRO dibawah koordinasi OJK, dimana seluruh program yang dijalankan tertuang dalam Buku Strategi Nasional Pengembangan dan Pendalaman Pasar Keuangan 2018-2024 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan, Bank Indonesia dan OJK.

Selama tahun 2018, Perusahaan lebih menitikberatkan pada upaya peningkatan efisiensi pasar dengan memperkuat infrastruktur pasar modal sebagai salah satu pendukung percepatan pembangunan ekonomi nasional, melalui perannya sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) di pasar modal Indonesia bersama dengan SRO lainnya. Oleh karenanya, kami merumuskan tema Laporan Tahunan KPEI 2018 adalah "**Strengthening Infrastructure through Efficient Market**" atau "**Memperkuat Infrastruktur Melalui Pasar Yang Efisien**". Melalui tema tersebut, bersama dengan realisasi berbagai program kerja dan hasil yang dibukukan di tahun pelaporan, KPEI menegaskan komitmennya untuk terus memberikan layanan terbaik, mendukung peningkatan efisiensi dan nilai tambah bagi pertumbuhan dan pendalaman pasar modal Indonesia yang semakin sehat dan terpercaya.

KINERJA KPEI 2018

Kinerja Keuangan

Tahun 2018, KPEI membukukan total pendapatan sebesar Rp423,79 miliar, naik 7,95% dari Rp392,57 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini salah satunya berasal dari kontribusi meningkatnya rata-rata nilai transaksi harian di Bursa, yang salah satunya disebabkan oleh keberhasilan implementasi percepatan siklus penyelesaian transaksi bursa T+3 menjadi T+2, dan bertambahnya jumlah investor domestik di pasar saham. Percepatan penyelesaian transaksi membuat likuiditas pasar semakin meningkat, dimana investor dapat memanfaatkan dana lebih cepat untuk berinvestasi kembali.

number of issuers in 2018 amounted to 57 (fifty seven) issuers compared to just 37 (thirty seven) issuers in 2017.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

In such a dynamic and challenging year, KPEI has continued to focus on implementing various programs outlined in its SBP 2016-2020 with the goal of making KPEI as the *Qualifying Central Counterparty* (*Qualifying CCP*), to be recognized by the European Securities and Market Authority. Additionally, KPEI has also been focusing on executing *Strategic Management Office-Project Management Office* SRO under the coordination of the Indonesia FSA, outlined in the National Strategy Book for the Financial Market Development and Deepening 2018-2024 issued by the Ministry of Finance, Bank Indonesia, and Indonesia FSA.

KPEI's key focus in 2018 was enhancing market efficiency by strengthening the capital market infrastructure as one of the accelerating elements of the national economy. KPEI pursued this focus through its role as a Clearing and Guarantee Institution (LKP) in the Indonesia capital market together with the other SROs. Taking our focus into account, KPEI has chosen the "**Strengthening Infrastructure through Efficient Market**" as the theme of our 2018 Annual Report. This theme, our realized programs, and the results we achieved in the report year affirmed KPEI's commitment to provide the best services, support efficiency improvement, and create added values for the growth and deepening of Indonesia capital market to be more robust and trustworthy.

KINERJA KPEI 2018

Financial Performance

In 2018, KPEI booked total revenue of Rp423.79 billion, up 7.95% from Rp392.57 billion in 2017. The growth was backed by, among others, the increase in the average daily securities transaction value in the stock exchange as the result of the successful implementation of securities transaction settlement acceleration from T+3 to T+2 as well as the increasing number of domestic investors. A more expeditious transaction settlement has led to growing market liquidity, which allow investors to re-invest in a shorter time period.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pada saat bersamaan, KPEI berhasil mengendalikan beban usaha, hanya mengalami kenaikan sebesar 4,30% menjadi sebesar Rp303,07 miliar dari Rp290,58 miliar di tahun sebelumnya, dan Perusahaan dapat membukukan laba usaha sebesar Rp120,72 miliar naik 18,36% dari Rp101,99 miliar di tahun 2017. Sehingga, laba bersih tahun berjalan yang berhasil dicatat KPEI sebesar Rp91,71 miliar, naik 10,87% dari Rp82,72 miliar di tahun sebelumnya dan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp84,37 miliar, turun 5,29% dari Rp89,09 miliar di 2017.

Sementara itu, total aset KPEI menurun sebesar 32,93%, menjadi Rp3,52 triliun dari posisi tahun sebelumnya, sebesar Rp5,24 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya piutang atas kegiatan kliring dan penyelesaian transaksi bursa milik Anggota Kliring (AK) yang mengalami penurunan berkisar Rp1,80 triliun.

Kinerja Operasional

Di tahun 2018, KPEI kembali berhasil mencatatkan pencapaian kinerja operasional yang membanggakan. Rata-rata nilai penyelesaian transaksi bursa harian sebesar Rp3,29triliun tercatat lebih besar dari capaian tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp2,92 triliun. Sedangkan rata-rata volume penyelesaian transaksi bursa harian yang mencapai 2,92 miliar lembar saham, tercatat sama jumlahnya dengan capaian tahun sebelumnya. Sementara itu, rata-rata efisiensi nilai dan rata-rata efisiensi volume penyelesaian transaksi bursa harian pada 2018, sebagai hasil dari proses *netting* yang dilakukan KPEI, tercatat sebesar 47,75% dan 58,80%.

KPEI menyediakan Fasilitas *Intraday* (FI) untuk menyelesaikan hak terima dana AK yang dapat diberikan secara seketika setelah kewajiban serah saham dipenuhi oleh AK yang bersangkutan. Hingga akhir 2018, KPEI telah memiliki perjanjian penyediaan FI dengan 5 (lima) Bank yaitu Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank Permata, Bank CIMB Niaga dan Bank Rakyat Indonesia. Total penggunaan FI sepanjang 2018 mencapai Rp243,32 triliun, dengan rata-rata penggunaan FI bulanan sebesar Rp20,28 triliun, dan rata-rata penggunaan FI harian senilai Rp1,01 triliun.

Sementara penyelesaian transaksi bursa yang menggunakan mekanisme *Alternate Cash Settlement* selama 2018 tercatat nilainya sebesar Rp85,96 miliar, naik 90,10% dari sebesar Rp45,22 miliar di tahun sebelumnya. Sedangkan volumenya adalah sebesar 88,72 juta lembar, turun 49,20% dari volume tahun sebelumnya yang sebesar 174,66 juta lembar.

Dalam rangka untuk menanggulangi potensi kegagalan penyelesaian transaksi bursa, KPEI menyediakan layanan Pinjam Meminjam Efek (PME) kepada AK. Nilai transaksi PME di tahun 2018 adalah sebesar Rp155,76 miliar, turun 17,04% dari Rp187,74 miliar, sementara volumenya sebanyak 63,17 juta lembar, naik 18,16% dari 53,46 juta lembar saham

At the same time, KPEI was able to control its operating expenses. We saw only 4.30% increase in operating costs to Rp303.07 billion from Rp290.58 billion in 2017, and the Company booked operating profit of Rp120.72 billion, or up 18.36% from Rp101.99 billion in 2017. As the result, KPEI posted Rp91.71 billion of net profit, a 10.87% increase from Rp82.72 billion in the previous year and comprehensive income for the year amounted to Rp84.37 billion, decreased by 5.29% from Rp89.09 billion in 2017.

KPEI's total assets in the meantime decreased by 32.93% to Rp3.52 trillion from Rp5.24 trillion of the previous year. This was due to an approximately Rp1,80 trillion decrease in receivables from clearing and transaction settlement of our Clearing Members (CMs)

Operational Performance

KPEI delivered encouraging operational performance in 2018. The average daily securities transaction settlement value stood at Rp3.29 trillion or higher than previous year's average of Rp2.92 trillion. In terms of volume, we were able to maintain a stable performance of recording 2.92 billion shares as we had done in 2017. Meanwhile, the average daily securities settlement efficiency value and volume in 2018 as the result of KPEI's netting process were 47.75% and 58.80%, respectively.

KPEI provides Intraday Facility (IF), a financing mechanism that can be immediately provided to CMs once they have met all of their obligations in securities delivery. Until the end of 2018, KPEI has in place the IF agreements with 5 (five) banks namely Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank Permata, Bank CIMB Niaga, and Bank Rakyat Indonesia. In 2018, the utilized IF amounted to Rp243.32 trillion with an average monthly IF of Rp20.28 trillion and average daily IF of Rp1.01 trillion.

While, the securities transaction settlement that used the Alternate Cash Settlement mechanism in 2018 amounted to Rp85.96 billion, increased by 90.10% from Rp45.22 billion in the previous year. Whereas the volume was amounted to 88.72 million shares, decreased by 49.20% from 174.66 million shares in 2017.

To mitigate potential default in securities transaction settlement, KPEI also provided Securities Borrowing and Lending (SBL) service to the CMs. The SBL transaction value in 2018 amounted to Rp155.76 billion, a 17.04% decrease from Rp187.74 billion. While on the Volume, SBL transaction amounted to 63.17 million shares or up 18.16% from 53.46

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

di tahun sebelumnya. Frekuensi transaksi PME dilakukan sebanyak 143 kali, turun dari tahun sebelumnya sebanyak 144 kali. Penurunan nilai di satu sisi dan naiknya volume di sisi lain membuat rata-rata nilai PME harian di tahun 2018 turun menjadi Rp426,74 juta dari sebesar Rp514,36 juta, sedangkan volumenya menjadi 173.076 lembar saham, naik dari 146.475 lembar saham di tahun 2017.

Seiring dengan meningkatnya nilai transaksi di BEI, jumlah agunan yang dikelola KPEI terutama yang bersifat *online* juga mengalami peningkatan. Total nilai agunan di akhir 2018 adalah sebesar Rp25,32 triliun, yang terdiri dari agunan *online* sebesar Rp18,56 triliun dan agunan *offline* sebesar Rp6,76 triliun. Total nilai agunan tersebut naik 14,96% dari Rp22,02 triliun di tahun 2017.

Sepanjang 2018, KPEI kembali mencatatkan keberhasilan lainnya, yakni tidak terdapat kasus kegagalan penyelesaian transaksi bursa oleh AK. Penanggulangan yang dilakukan KPEI sebagai LKP jika terjadi kegagalan penyelesaian transaksi bursa, diantaranya dengan menggunakan sumber keuangan dari AK tersebut dan penggunaan cadangan jaminan, fasilitas kredit bank, dana jaminan maupun jaringan kredit. Hingga akhir 2018, total dana jaminan yang dikelola KPEI adalah sebesar Rp4,46 triliun, naik 12,49% dari Rp3,96 triliun di tahun 2017. Sementara, nilai penyisihan cadangan jaminan di tahun 2018 adalah sebesar Rp4,14 miliar, yang merupakan penyisihan sebesar 5% dari surplus operasional KPEI pada tahun 2017. Dengan tambahan nilai tersebut, maka total cadangan jaminan yang dikelola Perusahaan pada akhir 2018 adalah sebesar Rp148,57 miliar.

Pelaksanaan Program Kerja

Di tahun ketiga implementasi SBP 2016-2020 ini, KPEI menjalankan 30 (tiga puluh) program kerja utama di lingkup internal, dimana 13 (tiga belas) program kerja diantaranya telah selesai dikembangkan dan diimplementasikan, sedangkan 17 (tujuh belas) program kerja sisanya akan dilanjutkan di tahun berikutnya. Selain program kerja utama tersebut, KPEI juga menjalankan 7 (tujuh) program kerja yang merupakan bagian dari Program Pengembangan Infrastruktur Pasar Modal dan Program Pengembangan Pasar Surat Utang yang dilaksanakan bersama dengan OJK, BEI, KSEI dan lembaga terkait lainnya.

Guna mendukung program pengembangan infrastruktur pasar modal, salah satu program kerja KPEI yang berhasil diimplementasikan di tahun 2018 adalah peluncuran sistem e-CLEARs yang baru. Sistem ini merupakan sistem utama KPEI dalam menjalankan proses kliring transaksi bursa efek bersifat ekuitas dan pinjam meminjam efek. Pembaharuan sistem e-CLEARs tersebut dilatarbelakangi oleh tiga faktor utama. Pertama, untuk mengantisipasi meningkatnya volume transaksi perdagangan di BEI, yang berdampak pada proses penyelesaian. Kedua, sistem yang fleksibel

million shares in 2017. The frequency of SBL transaction was 143 times from 144 times in 2017. With the decrease in SBL value and increase in volume, the average daily SBL value in 2018 decreased to Rp426.74 million from Rp514.36 million, and the volume was recorded to 173,076 shares, increased from 146,475 shares in 2017.

In line with the increased value of transaction at IDX, the value of collateral under KPEI's management, especially online collateral, also grew. In total, the collateral value in 2018 amounted to Rp25.32 trillion consisting of Rp18.56 trillion of online collateral and Rp6.76 trillion of offline collateral. Overall, the collateral value increased by 14.96% from Rp22.02 trillion 2017.

KPEI also achieved another success in 2018 of zero CM securities transaction settlement default. As an LKP, KPEI has already put default precaution measures in place, such as the mechanism of CM funds, the use of guarantee reserves, credit facility, guarantee fund, and credit ring. Until the end of 2018, the total guarantee funds managed by KPEI amounted to Rp4.46 trillion, increased by 12.49% from Rp3.96 trillion in 2017. Meanwhile, guarantee reserves in 2018 stood at Rp4.14 billion, or 5% of KPEI's operational surplus in 2017. Taking this into account, the total guarantee reserves managed by KPEI as at the end of 2018 stood at Rp148.57 billion.

Work Plan Implementation

In the third year of the current SBP, KPEI carried out 30 (thirty) main internal programs, where 13 (thirteen) have been completed while the remaining 17 (seventeen) programs will continue in the next year. In addition, KPEI was also involved in 7 (seven) work programs that were part of the Development Program of Capital Market Infrastructure and Fixed Income Market together with Indonesia FSA, IDX, KSEI, and other relevant institutions.

In fostering the capital market infrastructure development, one of the programs that KPEI successfully implemented in 2018 was the development and launch of the new e-CLEARs. This is KPEI's main system in processing clearing of equity and securities borrowing and lending transaction. e-CLEARs was enhanced because of three key reasons. First, we aimed to anticipate an increase in IDX transaction volume which affected to settlement process. Second, the flexible system to anticipate new product and market in future. Third, the system can accommodating the expansion of KPEI participants,

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

untuk mengantisipasi penambahan produk dan pasar di masa mendatang. Ketiga, sistem ini dapat mengakomodir kebutuhan perluasan partisipan KPEI, sehingga pengguna jasa KPEI tidak terbatas pada Anggota Kliring namun lembaga jasa keuangan lainnya.

Selain itu, juga terdapat program kerja bersama yang berhasil diselesaikan OJK dan SRO di 2018, yang memiliki dampak positif paling substansial bagi perkembangan pasar modal sekaligus bagi pelaku pasar, yakni penerapan percepatan siklus penyelesaian transaksi bursa T+2. KPEI sebagai LKP merupakan pihak yang banyak melakukan pengembangan dan penyesuaian pada sistemnya, dalam mendukung kelancaran proses peralihan siklus penyelesaian tersebut.

KPEI juga telah menyelesaikan tahapan penyempurnaan Fasilitas *Triparty Repo* dalam rangka mendukung transaksi Repo yang lebih berstandar, lebih teratur, dan lebih aman berdasarkan ketentuan OJK.

Dua program utama lain yang dilakukan bersama dengan BEI dan KSEI, adalah program pengembangan sistem kliring dan penyelesaian untuk Perusahaan Efek Daerah (PED) dan program pengembangan sistem kliring *Electronic Book Building* (EBB) IPO, keduanya merupakan program *multiyear*. Program PED ditujukan untuk membuat penetrasi di daerah lebih meningkat dengan menggali dan mengoptimalkan potensi penggalangan dana investor dari daerah-daerah yang berpotensi di seluruh Indonesia. Sehingga jumlah investor bisa meningkat dan pastinya masyarakat yang mengerti pasar modal juga bertambah. Sementara, program EBB IPO ditujukan untuk meningkatkan jumlah investor khususnya retail, mendorong transparansi penjabatan saham, pengawasan regulator yang lebih efektif, pembentukan harga saham perdana yang lebih optimal, serta peningkatan efisiensi dan optimalisasi dalam mekanisme *book building*. Dengan menerapkan EBB, maka distribusi saham diyakini akan lebih mencerminkan kondisi pasar, dimana terdapat pemerataan kesempatan dan lebih transparan. Pada program pengembangan lainnya, KPEI juga terlibat aktif dalam mendukung pengembangan *Electronic Trading Platform* Surat Utang, pengembangan Indonesia *Government Bond Futures* (IGBF) dan implementasi *General Clearing Member*.

Pada bidang teknologi informasi, KPEI telah menyelesaikan kegiatan di tahun 2018, diantaranya melakukan peremajaan maupun penggantian perangkat jaringan, menambah *server* dan *storage* untuk sistem utama KPEI, penyediaan lisensi *software* serta implementasi relokasi *data centre* di tempat yang baru.

Menyusul perolehan sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 untuk ruang lingkup fungsi manajemen jaringan di tahun sebelumnya, di tahun 2018, ruang lingkup ini telah diperluas menjadi seluruh unit dan divisi dalam Perusahaan. Dan juga, telah dilakukan proses perpanjangan sertifikasi ISO/IEC 9001:2015 di tahun 2018 dengan ruang lingkup mencakup seluruh kegiatan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi efek, tanpa pengecualian.

thereby KPEI participants can go beyond the CMs and may also include other financial services institutions.

Additionally, a joint program with the Indonesia FSA and the other SROs that was completed in 2018 had the most substantial impacts to the capital market development and market communities. The program has accelerated the securities transaction settlement cycle to T+2. KPEI as an LKP performed significant system development and adjustments to allow for a smooth transition process.

KPEI has also completed the Triparty Repo Facility enhancement to support a more standardized, organized, and more secured Repo transactions according to Indonesia FSA regulations.

Other main programs jointly conducted with IDX and KSEI are the clearing and settlement system development for Regional Securities Companies (PED) and Electronic Book Building (EBB) IPO, which are both *multiyear* programs. By targeting PED, the program aims to increase service penetration to the regions by exploring and optimizing investment potentials throughout Indonesia. This is expected to grow the number of investors and to promote better capital market awareness to the public. Meanwhile, EBB IPO aims to increase the number of retail investors, enhance stock allotment transparency, increase oversight effectiveness, enable optimal IPO pricing, and improve the efficiency and optimization of book building mechanism. By applying EBB, distribution of share will better reflect the market condition, more equitable, and more transparent. KPEI was also actively involved in other programs, such as Bond Electronic Trading Platform, Indonesia Government Bond Futures (IGBF) development, and the implementation of General Clearing Member.

On information technology, KPEI completed a number of activities in 2018 among others revitalization and replacement of network equipment, procurement of additional servers and storage for KPEI's main system, software licensing, and data center relocation.

KPEI also expanded its ISO certification. After being certified with ISO/IEC 27001:2013 for the network management in 2017, the certification in 2018 included all units and divisions in KPEI. KPEI also extended the ISO/IEC 9001:2015 in 2018 to cover the entire clearing and guarantee securities transaction settlement.

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Selain merealisasikan berbagai program kerja di atas, sepanjang 2018, Perusahaan telah menerbitkan 7 (tujuh) Surat Edaran dan 9 (sembilan) Peraturan KPEI dalam merespon kondisi perkembangan pasar modal serta menyampaikan 214 (dua ratus empat belas) surat reminder kepada AK sebagai tindak lanjut KPEI dalam memastikan kepatuhan AK terhadap Peraturan KPEI dan peraturan terkait lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman AK terkait operasional sistem dan pengenalan terhadap layanan dan produk baru KPEI, Perusahaan menyelenggarakan 4 (empat) *workshop* dan 8 (delapan) pelatihan *on-request* selama tahun 2018. Kegiatan lainnya yang berkaitan dengan AK, yaitu pelaksanaan *Customer Satisfaction Survey* (CSS), yang bertujuan untuk mengetahui penilaian AK terhadap layanan KPEI agar kualitas layanan dapat lebih ditingkatkan. Hasil CSS AK tahun 2018 menunjukkan kenaikan skor menjadi 82,04% atau 4,10 dari skala 5.

CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN TARGET

Target kinerja KPEI telah ditetapkan di awal tahun operasional, dan dituangkan dalam 5 (lima) Indikator Kinerja atau *Key Performance Indicator* (KPI) Unggulan. Penetapan KPI Unggulan tersebut telah melalui pembahasan dan persetujuan OJK. Seluruh lima kriteria target dalam KPI tersebut, termasuk kinerja keuangan sebagai tambahan penilaian, dapat dicapai, bahkan dilampaui.

Berikut tabel ringkasan kinerja KPEI 2018 dibandingkan target adalah sebagai berikut:

Apart from implementing the various work programs, in 2018 KPEI issued 7 (seven) circular letters and 9 (nine) regulations in response to the capital market development. KPEI also delivered 214 (two hundred and fourteen) reminders to the CM to ensure their compliance with KPEI regulations and other relevant rules. To increase the CMs' understanding on system operations and to introduce them to KPEI's new services and products, KPEI organized 4 (four) workshops and 8 (eight) on-request training in 2018. KPEI also conducted Customer Satisfaction Survey (CSS) to obtain feedback from CM on KPEI services and to improve service quality. The CSS in 2018 showed an increase in the satisfaction level to 82.04% or 4.10 out of maximum score of 5.

PERFORMANCE VS. TARGETS

KPEI performance target was established in the beginning of operational year and reflected in the 5 (five) Main Key Performance Indicators (KPIs). The established KPIs were assessed and approved by Indonesia FSA. KPEI successfully met all five criteria in the KPIs, including additional financial performance indicators, and even outperformed some of our targets.

The following table summarizes KPEI's performance in 2018 compared with the targets:

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)	TARGET	REALISASI Realization
KPI Unggulan 2018 2018 Main KPIs		
Persentase Ketepatan Waktu Proses Penyelesaian yang Masih dalam Kontrol KPEI Percentage of Timely Settlement Process under KPEI's Control	100 %	98,75 %
Persentase Ketersediaan Sistem – Sistem Utama Percentage of Core System Availability	99%	99,65%
Nilai Ketidakcukupan Agunan Inadequate Collateral Value	0	0
Index Kepuasan Anggota Kliring Clearing Members Satisfaction Index	80%	82,04%
Persentase Pemenuhan atas Standar Internasional untuk CCP Percentage of KPEI's Compliance with the International Standards CCP	85%	95,35%
Kinerja Keuangan Financial Performance		
Pendapatan (Rp Miliar) Revenue (Rp Billion)	396,81	423,79

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)	TARGET	REALISASI Realization
Beban Usaha (Rp Miliar) Operating Expenses (Rp Billion)	331,62	303,09
Laba Bersih (Rp Miliar) Net Profit (Rp Billion)	54,39	91,71
Penghasilan Komprehensif (Rp Miliar) Comprehensive Income (Rp Billion)	54,39	84,37

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam menjalankan bisnis dan operasinya, Perusahaan dihadapkan pada berbagai kendala dan tantangan, oleh karenanya KPEI telah menyusun rencana kerja secara realistis dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha dan kinerja keuangan.

Sebagian besar pelaksanaan program kerja 2018 telah berjalan sesuai dengan rencana awal. Namun, beberapa diantaranya mengalami kendala selama pelaksanaannya. Kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan antara lain:

- Beberapa proyek pengembangan dilakukan terhadap sistem yang sama (misalnya e-CLEARs) sehingga strategi pengembangannya perlu dilakukan secara bertahap.
- Masih adanya perubahan proses bisnis maupun ruang lingkup pengerjaan pada saat pengembangan sistem sudah berlangsung, sehingga berdampak pada penyesuaian dokumen spesifikasi bisnis dan perubahan jadwal serta anggaran.
- Proses pengadaan yang membutuhkan waktu lebih panjang dari rencana awal.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyedia layanan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang semakin efektif, efisien, transparan dan aman di pasar modal Indonesia, tidak sedikit tantangan yang dihadapi Perusahaan, antara lain adalah:

- Upaya penyesuaian regulasi terkait implementasi pengembangan pasar, produk, layanan baru KPEI
- Koordinasi yang lebih intens antar otoritas pasar keuangan
- Harmonisasi atau penyelarasan dengan berbagai *market best practices* dan standar internasional
- Kelanjutan investasi infrastruktur dan kesiapan SDM untuk mendukung layanan dan produk baru KPEI

HUBUNGAN INTERNASIONAL

Dalam rangka mengembangkan hubungan internasional dan bersiap menjadi *world class organization*, KPEI secara reguler hadir dan terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berskala internasional. KPEI juga bergabung dalam organisasi pasar

CHALLENGES

Aware of the various business and operational challenges and obstacles, KPEI decided to put together a realistic work plan by taking into account the internal and external factors, which have implications to business sustainability and financial performance.

Overall, the programs we implemented in 2018 were mostly consistent with our initial plan although indeed a number of challenges were more pronounced in a few of our activities:

- Several development projects were implemented into the same system (i.e e-CLEARs). Inevitably, development strategies had to be implemented in stages.
- Business process or work scope still underwent several changes while system development was already taking place. The changes resulted in subsequent adjustments of business specification, schedule, and budget.
- Procurement process required longer time than the original allocated time.

In implementing its function as an increasingly effective, efficient, transparent and secure clearing and guarantee of securities transaction settlement service provider in Indonesia capital market industry, the Company encountered more than just a few challenges, such as:

- Effort to amend regulations to accommodate the market, product development and KPEI new service
- Intensive coordination with other financial market authorities
- Harmonization or alignment with various market best practices and international standards
- The continuation of infrastructure investment and HR readiness to support KPEI's new services and products

INTERNATIONAL RELATIONS

In order to foster international relations and as part of KPEI's preparation to become a world class organization, KPEI regularly attends and is actively involved in the international activities. KPEI also became a member of the international

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

modal internasional untuk menjadi anggotanya, disamping menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga pasar modal dari negara lain, untuk menunjukkan komitmennya dalam membangun dan meningkatkan keterlibatan Perusahaan di dunia internasional.

Sampai akhir tahun 2018, KPEI telah tercatat sebagai anggota Asia Pacific Central Securities Depository Group (ACG) sejak tahun 2001, anggota Pan Asia Securities Lending Association (PASLA) dan The Global Association of Central Counterparties (CCP 12) sejak tahun 2014. Selain itu, Perusahaan juga telah menjalin kerjasama melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding* dengan Korea Securities Depository (2005); Central Depository Company of Pakistan dan Central Depository of Iran (2013); Japan Securities Depository Center, Japan Securities Clearing Corporation, Japan Securities Finance dan China Central Depository and Clearing (2014).

PENGEMBANGAN ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

KPEI bersama SRO lainnya kembali melaksanakan program *Capital Market Professional-Development Program* (CMP-DP) di tahun 2018. Selain itu, SRO juga menyelenggarakan program magang dengan sebutan *Capital Market Internship Program* (CMIP), yang diluncurkan pada bulan Mei 2018.

Pada tahun 2018, KPEI telah merumuskan dan menerapkan struktur organisasi baru sesuai persetujuan dari Dewan Komisaris dan OJK. Perubahan struktur tersebut adalah dibentuknya Divisi Manajemen Risiko Korporasi (MRK) yang membawahi 3 (tiga) unit baru. Latar belakang dari penambahan divisi MRK antara lain adalah penunjukan divisi yang bertanggung jawab atas mitigasi dan identifikasi terhadap risiko-risiko di tingkat perusahaan yang dapat berdampak pada kelangsungan bisnis dan operasional KPEI, pemenuhan atas standar internasional KPEI sebagai CCP, kajian atas produk serta layanan baru KPEI.

KPEI juga berkomitmen penuh untuk membangun Perusahaan sebagai organisasi pembelajar dalam rangka merespon pesatnya perubahan dan perkembangan yang terjadi di industri pasar modal, melalui penyediaan wadah kegiatan pembelajaran terpadu melalui program *Knowledge and Learning for Innovation at KPEI* (KLIK). Disamping itu, Perusahaan juga telah merealisasikan program pelatihan yang berfokus pada pelatihan yang menyertakan kepemilikan sertifikasi serta pengembangan kompetensi untuk seluruh karyawannya sesuai dengan kebutuhan.

Selanjutnya pada tahun 2018, KPEI kembali menyelenggarakan kegiatan *Working Climate Survey* dan *Internal Customer Satisfaction Survey* untuk mendapatkan umpan balik dari seluruh karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Perusahaan. Nilai survei yang diperoleh masing-masing sebesar 2,96 dan 2,98 (berada pada kategori tinggi).

capital market organization, in addition to establishing partnership with the capital market institutions from overseas, proving its commitment to build and increase its participation in the international market.

Until the end of 2018, KPEI has been registered as a member of several international institutions, such as the Asia Pacific Central Securities Depository Group (ACG) since 2001 and Pan Asia Securities Lending Association (PASLA) and The Global Association of Central Counterparties (CCP 12) since 2014. In addition, the Company has established relationship through the signing of Memorandum of Understanding with Korea Securities Depository (2005); Central Depository Company of Pakistan and Central Depository of Iran (2013); Japan Securities Depository Center, Japan Securities Clearing Corporation, Japan Securities Finance and China Central Depository and Clearing (2014).

ORGANIZATIONAL AND HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Together with other SROs, KPEI opened another batch of the Capital Market Professional-Development Program (CMP-DP) in 2018. In addition, SROs also implemented an internship program, Capital Market Internship Program (CMIP), launched in May 2018.

In 2018, KPEI has set up and implemented a new organization structure with the approval from the Board of Commissioners and Indonesia FSA. The changed of structure was the formation of the Enterprise Risk Management (ERM) Division. The new ERM Division oversees 3 (three) new units. The ERM was established to respond to KPEI's needs of having a dedicated division that is responsible for corporate risks mitigation and identification, which may impact KPEI's business and operational continuity and compliance with international standards as a CCP, and for the research of KPEI's new products and services.

In addition, KPEI is fully committed to be a learning organization in order to keep abreast with the rapid changes and developments in the capital market industry, through providing the Knowledge and Learning for Innovation at KPEI (KLIK) program. KPEI has also realized the need-based training programs focusing on the training that includes the certification and competence development for all employees.

Further in 2018, KPEI again launched the Working Climate Survey and Internal Customer Satisfaction Survey to obtain feedback from all employees. The surveys represented KPEI's efforts to improve its quality. The score achieved for each category was 2.96 and 2.98 (high satisfactory level).

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

KPEI terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG). Hal ini dilakukan dengan cara menciptakan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

Sepanjang 2018, KPEI telah menyesuaikan dan melengkapi dokumen tata kelola sebagai tindak lanjut Perusahaan atas rekomendasi yang diberikan konsultan independen saat pelaksanaan GCG *assessment* di tahun 2017, diantaranya pedoman tata kelola, piagam kerja, *whistleblowing system*, kebijakan dan prosedur. KPEI telah memiliki 6 (enam) Pedoman, 7 (tujuh) Piagam Kerja dan 38 (tiga puluh delapan) Kebijakan Manajemen sebagai pegangan seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan operasional sesuai prinsip-prinsip dasar tata kelola.

Akhir 2018, KPEI kembali melakukan penilaian penerapan tata kelola secara mandiri dengan menggunakan parameter yang komprehensif berdasarkan Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) GCG Principles, yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan fungsi KPEI sebagai LKP. Berdasarkan hasil penilaian terhadap 16 aspek pengelolaan, skor indeks yang diperoleh adalah 91,37%, meningkat dibandingkan hasil tahun 2017 yang berada pada level 88,65%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan GCG di KPEI Sangat Baik, yang merupakan level tertinggi dalam Peringkat Tingkat Implementasi GCG.

Detail penjelasan tentang penerapan implementasi GCG terdapat pada bab GCG laporan tahunan ini.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Sesuai Pernyataan Keputusan RUPST KPEI nomor 30 tanggal 22 Juni 2018, telah terjadi perubahan susunan Direksi KPEI untuk periode 2018-2021, dengan Sunandar sebagai Direktur Utama dan Iding Pardi sebagai Direktur II. Sementara, posisi Direktur I diisi oleh Umi Kulsum yang diangkat berdasarkan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 16 Agustus 2018 yang pengesahannya berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tanggal 6 September 2018.

Kepada Direksi KPEI periode 2015-2018, Hasan Fawzi dan Indriani Darmawati, kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras, dedikasi, sumbang saran dan darma baktinya selama menjalankan tugas mengelola KPEI dengan sebaik-baiknya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Di tahun 2018, KPEI kembali merealisasikan program *Corporate Social Responsibility*-CSR (disebut dengan program KPEI Berbakti), sebagai salah satu wujud penerapan hubungan harmonis dan sinergis antara Perusahaan dan pemangku kepentingan, dengan fokus kegiatan di bidang pendidikan,

IMPROVING THE QUALITY OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

KPEI continually strives to improve its Good Corporate Governance (GCG) standards. This is realized by creating a work culture that upholds integrity, professionalism, and compliance with the applicable regulations and in line with GCG principles.

Throughout 2018, KPEI has adjusted and completed the corporate governance documents to follow-up the recommendations made by an independent consultant during 2017 GCG assessment. The documents among others are the governance guidelines, charters, whistleblowing system, policies and procedures. KPEI has 6 (six) Guidelines, 7 (seven) Charters, and 38 (thirty eight) Management Policies as the manuals for all employees to implement the operational activities which are in line with the governance basic principles.

At the end of 2018, KPEI carried out independent governance implementation assessment. KPEI applied the comprehensive parameters based on the Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) GCG Principles, which was modified and adjusted to the function of KPEI as a Clearing and Guarantee Institution (LKP). Based on the assessment results on 16 management aspects, the Company achieved a score of 91.37%, an increase from 2017 score at 88.65%. This indicates that GCG implementation in KPEI was Excellent, the highest level in the GCG Implementation Rank.

The detail of KPEI's GCG implementation can be found in the GCG Chapter of this annual report.

CHANGES TO THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In accordance with the Resolution of AGMS No. 30 dated June 22, 2018, there has been changes to the KPEI's Board of Directors for 2018-2021 period. Sunandar was appointed as the President Director and Iding Pardi was appointed as Director II. Meanwhile, Umi Kulsum assumed Director I position. She was appointed based on a Circular Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGSM) dated August 16, 2018. The ratification of her appointment was based on the Notarial Deed No. 16 dated September 6, 2018.

To Hasan Fawzi and Indriani Darmawati, the 2015-2018 KPEI Board of Directors, we would like to express our gratitude for your utmost hard work, dedication, recommendation and service during your leadership in KPEI.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In 2018, KPEI implemented Corporate Social Responsibility/CSR program, called KPEI Berbakti. This was a way for KPEI to realize harmonious relationship with the stakeholders. KPEI Berbakti focuses on education, health, community development, environmental preservation and community

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

kesehatan, pengembangan komunitas, pelestarian lingkungan hidup dan dukungan kegiatan kemasyarakatan di lingkungan pasar modal. Melalui Program KPEI Berbakti, Perusahaan menyalurkan pemberian dana bantuan kepada tiga yayasan sosial yang digunakan untuk pembiayaan anak asuh yayasan dan kebutuhan operasional yayasan, serta pemberian beasiswa kepada anak didik yang kurang mampu dibawah pengawasan Persatuan Tuna Netra Indonesia (PERTUNI). Selain itu, Perusahaan juga merealisasikan 11 (sebelas) program KPEI Berbakti lainnya dan program CSR bersama dengan OJK, SRO lain dan Lembaga Jasa Keuangan, yang detail pembahasannya terdapat pada bab CSR laporan tahunan ini.

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan masih akan terus melaju pada tahun 2019. Begitu pula dengan pemerintah Indonesia, yang memandangi perekonomian Indonesia pada 2019 memiliki potensi yang baik dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 yaitu pada kisaran 5,30%. KPEI optimistis kondisi perekonomian nasional di tahun 2019 akan berkembang lebih baik. Investasi secara bertahap mulai pulih kembali, ditopang oleh kesehatan sektor perbankan dan pasar modal, pelaksanaan program pembangunan infrastruktur, serta meningkatnya daya saing iklim usaha dan investasi Indonesia. Hal ini terlihat ada asumsi BEI terkait Rata-Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) tahun 2019 yang diperkirakan berada pada kisaran level Rp9 triliun, atau lebih tinggi dari rata-rata nilai transaksi harian tahun 2018. Perkiraan RNTH tersebut didukung oleh faktor menguatnya basis investor dalam negeri yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah SID yang tercatat di KSEI dari tahun ke tahun, serta optimisme ekonomi yang tumbuh stabil.

Seluruh kondisi tersebut diyakini akan memberi dampak positif bagi berlangsungnya kegiatan investasi langsung, dan tentunya terhadap kinerja pasar modal yang akan mendorong terjadinya peningkatan transaksi bursa. Optimisme KPEI dilandasi keyakinan bahwa akan semakin banyak upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia, otoritas, maupun pelaku pasar untuk meningkatkan aktivitas pasar modal, termasuk menarik minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.

Optimisme KPEI juga didasarkan pada terbukanya peluang usaha dari terbitnya GMRA Indonesia *Annex* dan penyediaan fasilitas *Triparty Repo* KPEI bagi pelaku pasar, implementasi *Electronic Trading Platform* untuk transaksi *Over-The-Counter* (OTC), pengembangan produk derivatif IGBF dan implementasi percepatan siklus penyelesaian transaksi bursa dari T+3 menjadi T+2 yang telah diterapkan di November 2018, yang terindikasi kuat mampu meningkatkan likuiditas pasar dan meningkatkan frekuensi transaksi di bursa. Satu program lain yang diharapkan berpengaruh besar adalah implementasi sentralisasi kliring untuk transaksi OTC Derivatif pasar uang di Indonesia.

KPEI senantiasa mendukung upaya pertumbuhan pasar modal Indonesia dan secara konsisten merealisasikan berbagai program kerja strategis bersama-sama dengan OJK, SRO lainnya, para pelaku pasar, dan lembaga terkait lainnya.

support activities in the capital market sector. Through KPEI Berbakti, KPEI distributed grants to three social foundations to finance foster children of the foundations and their operational cost, as well as provision of scholarships to underprivileged children under the supervision of the Indonesian Blind Union (PERTUNI). Other than that, the Company realized other 11 (eleven) programs of KPEI Berbakti as well as joint CSR along with Indonesia FSA, SROs, and Financial Institutions. Further information about these programs is provided in the CSR Chapter of this annual report.

PROSPECTS AND PLANS GOING FORWARD

The global economy is predicted to continually grow in 2019. The Indonesian government similarly forecasts Indonesia's positive economic growth potential in 2019 compared to 2018 growth at 5.30%. KPEI is optimistic that the national economy will see a higher growth in 2019. The investment gradually begins to recover, supported by the sound condition of banking and capital market, the implementation of infrastructure development program, and the increasing competitiveness of business climate and investment in Indonesia. This can be seen from the IDX's assumption regarding the average daily transaction value in 2019 which is estimated to be around Rp9 trillion or higher than the average daily transaction value in 2018. This projection is backed by the strengthening of domestic-based investors, reflected by the increasing of SID numbers recorded at KSEI from year to year, and confidence towards the stable economic growth.

These factors are believed to have a positive impact on direct investment activities, and surely on the capital market performance which will encourage an increase in trading. KPEI's optimism is based on the confidence that there will be many more efforts carried out by the Indonesian Government, authorities, and market communities to enhance the capital market activities including attracting members of the public to become capital market investors.

KPEI's optimism is also based on the emergence of business opportunities, starting from the issuance of GMRA Indonesia *Annex* and KPEI *Triparty Repo* facilities for the market participants, implementation of *Electronic Trading Platform* for *Over-The-Counter* (OTC) transaction, IGBF derivatives product development and implementation of acceleration securities transaction settlement cycle from T+3 to T+2, which was implemented in November 2018. This initiative has indicated early signs of an effective measure to increase liquidity and frequency of transactions. Another program that is expected to have a major influence is the implementation of centralized clearing for OTC Derivatives trading in Indonesia's money market.

KPEI relentlessly supports the efforts to grow Indonesia capital market and consistently realizes various strategic work plans with Indonesia FSA, other SROs, market participants, and other relevant institutions.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

APRESIASI

Seluruh pencapaian kinerja KPEI di tahun 2018 tersebut merupakan hasil kerja keras, kerja cerdas, dukungan, dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan. Perkenankan kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada OJK, Lembaga Jasa Keuangan lainnya, BEI, KSEI, AK, pelaku pasar modal, serta mitra kerja lainnya, atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan dan kerja sama yang telah berjalan baik selama ini.

Penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, pemberian saran, rekomendasi, serta nasehat sehingga Direksi mampu mengelola dan mencapai target kerja Perusahaan sesuai yang ditetapkan.

Demikian juga apresiasi yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan KPEI atas partisipasi, kerja keras, integritas dan dedikasi penuh yang ditunjukkan dalam merealisasikan program kerja yang telah direncanakan sehingga Perusahaan mampu membukukan prestasi kerja yang membanggakan.

Kedepannya, kami tetap bekerja keras dengan tulus dan ikhlas, berkomitmen penuh untuk senantiasa menyediakan layanan terbaik agar dapat memberi manfaat optimal bagi berkembangnya pasar modal Indonesia menjadi tempat investasi yang aman dan menarik dan menjadikannya sebagai salah satu pilar pendukung percepatan pembangunan perekonomian bangsa.

APPRECIATION

KPEI's performance achievements in 2018 were made possible by the hard work and smart dedication, support, and partnership of all stakeholders. We would like to express our highest appreciation to Indonesia FSA, other Financial Services Institutions, IDX, KSEI, CMs, and business partners, for their ongoing support and trust in the Board of Directors while managing the Company and the good cooperation that has always been shown.

We also wish to extend our appreciation to the Board of Commissioners for their supervisory, advisory, and recommendation which enabled us to manage KPEI and meet all determined targets.

To all KPEI's employees, we certainly convey our highest appreciation for their participation, hard work, integrity, and utmost dedication in realizing KPEI's work plan, enabling the Company to record excellent performance .

We will continue to sincerely work hard and be committed to consistently provide the best services in order to bring optimum benefits to the development of Indonesia capital market as a secure and attractive investment platform, and to become one of the supporting pillars that accelerate the nation's economic development.

Jakarta, Mei | May 2019
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

SUNANDAR
Direktur Utama
President Director

DIREKSI

Board of Directors



IDING PARDI

Direktur II
Director II

SUNANDAR

Direktur Utama
President Director

UMI KULSUM

Direktur I
Director I



kpi
Kliring Penjaminan

SECURE
EFFICIENT
GUARANTEE



Penjaminan Efek Indonesia

SECURE
EFFICIENT
GUARANTEED



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA

Statements of accountability for 2018 annual report by The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners

ABRAHAM BASTARI

Komisaris Utama
President Commissioner

MARGERET MUTIARA TANG

Komisaris
Commissioner

JAMES TJAHAJA RIADY

Komisaris
Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei | May 2019

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2018 Annual Report of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

DIREKSI | Board of Directors

SUNANDAR

Direktur Utama
President Director

UMI KULSUM

Direktur I
Director I

IDING PARDI

Direktur II
Director II



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



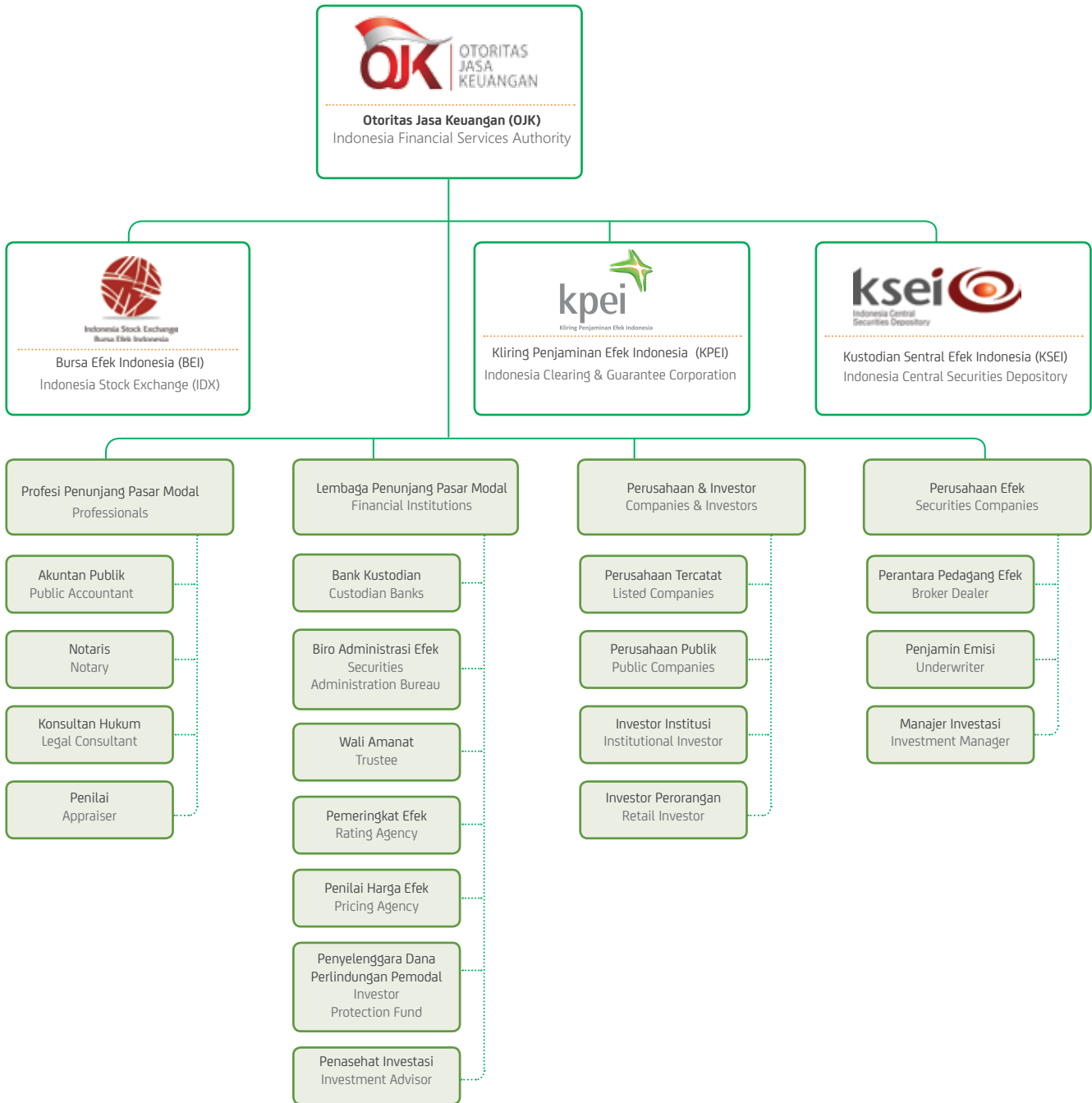
📍 **Stadion Gelora Bung Karno, Jakarta**
Gelora Bung Karno Stadium, Jakarta





STRUKTUR PASAR MODAL INDONESIA

Indonesia Capital Market Structure



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name



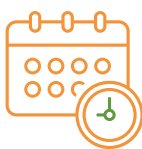
Kliring Penjaminan Efek Indonesia

PT Kliring Penjaminan Efek
Indonesia (KPEI)

Bidang Usaha Business

- Penyediaan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien
- Penyelenggaraan dan penyediaan jasa kliring perdagangan efek
- Penyelenggaraan jasa lain yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan persetujuan OJK
- Providing clearing and guarantee services of securities transaction settlement in an orderly, fair and efficient manner.
- Managing and providing services for clearing securities transaction.
- Managing other services related to the Company's purpose and objectives as well as business activity based on the approval of Indonesia FSA.

Pendirian Perusahaan Company Establishment



5 Agustus | August

1996

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment



Undang-Undang Pasar Modal
Nomor 8 Tahun 1995 | Capital Market
Law No. 8 Year 1995

Kepemilikan Ownership



PT Bursa Efek Indonesia (100%)

Modal Dasar Authorized Capital

Rp60.000.000.000

Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh
Subscribed and Fully Paid-Up
Capital

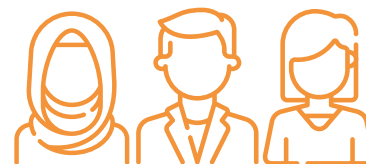
Rp15.000.000.000

Izin Usaha Business License

Surat Keputusan Bapepam No.
Kep-26/PM/1998 tanggal 1 Juni
1998 sebagai Lembaga Kliring
dan Penjaminan

Bapepam Decision Letter
No. Kep-26/PM/1998 dated
June 1, 1998 as Clearing and
Guarantee Institution

Jumlah Karyawan Number of Employees



122 orang | persons

Alamat Perusahaan Company Address

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Telepon | Phone : +62 21- 515 5115; 515 5125
Faksimile | Facsimile : +62 21- 515 5120
Toll Free : 0800-100-KPEI (5734)
Email : customer.care@kpei.co.id
Website : www.kpei.co.id



MAKNA LOGO

Meaning of Logo



Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Identitas visual “kpei” terdiri atas gabungan simbol Perusahaan dan nama Perusahaan, yang merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Penggunaan jenis huruf kecil pada tulisan “kpei” melambangkan sikap bersahabat dan terbuka dalam hubungannya dengan elemen-elemen yang ada dalam industri bursa dan pasar modal Indonesia.

Simbol bintang sama sisi dengan bentuk tiga dimensi perspektif menyimbolkan “kpei” sebagai sebuah institusi global yang berorientasi masa depan.

Warna Logo :

- **Hijau** : melambangkan nilai yang dianut “kpei” yaitu selalu aktif dan dinamis serta mampu untuk senantiasa memaksimalkan perkembangan teknologi di dalam pertumbuhan dan dalam menjalankan perannya.
- **Abu-Abu** : melambangkan sikap profesional, berpengalaman dan kedewasaan yang telah terbentuk seiring dengan perjalanan waktu.

The “kpei” visual identity consists of a combination of corporate symbol and corporate name as an integral part. The use of small letter font on “kpei” symbolized friendliness and openness in relations with the existing elements in the stock exchange industry and Indonesia capital market.

The symbol of equaliteral star in a three-dimensional perspective represent “kpei” as a future-oriented global institution.

Logo Colors:

- **Green** : symbolizing the “kpei” values, which constantly active, dynamic and maximize technological development in its growth and in implementing its roles.
- **Grey** : symbolizing professionalism, experienced and maturity that established over time.



DIDIRIKAN OLEH PT BURSA EFEK JAKARTA (BEJ) DAN PT BURSA EFEK SURABAYA (BES) PADA 5 AGUSTUS 1996, PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI) SELANJUTNYA DIKUKUHKAN SECARA RESMI SEBAGAI BADAN HUKUM MELALUI PENGESAHAN MENTERI KEHAKIMAN REPUBLIK INDONESIA PADA 24 SEPTEMBER 1996. KPEI BERPERAN SEBAGAI LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN (LKP) BERDASARKAN SURAT KEPUTUSAN NOMOR KEP-26/PM/1998 YANG DIKELUARKAN OLEH BADAN PENGAWAS PASAR MODAL (BAPEPAM) PADA 1 JUNI 1998.

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) was first established by the PT Bursa Efek Jakarta (Jakarta Stock Exchange - JSX) and PT Bursa Efek Surabaya (Surabaya Stock Exchange - SSX) on August 5, 1996. Subsequently, the Ministry of Justice confirmed KPEI as a legal entity on September 24, 1996. KPEI acts as a Clearing and Guarantee Institution (LKP) according to decree No. Kep-26/PM/1998, which was issued by the Capital Market Supervisory Agency (Baepem) on June 1, 1998.

SEKILAS KPEI

KPEI at a Glance

Pemerintah menetapkan KPEI sebagai bagian dari *Self-Regulatory Organization* (SRO) pasar modal Indonesia bersama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) berdasarkan Undang-Undang No 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Kepemilikan saham BEI dan BES atas KPEI diawal pendirian adalah sebesar 90% dan 10% dengan modal disetor yang telah ditempatkan masing-masing sebesar Rp15 miliar. Kepemilikan saham tersebut berubah menjadi 100% milik BEI sejak adanya penggabungan antara BEI dan BES menjadi BEI pada 2007. Hal ini berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta Nomor 173, tanggal 19 Juni 2009 yang dibuat oleh Aulia Taufani, SH sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, SH yang berkedudukan di Kotamadya Jakarta Selatan, sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-39880.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Tujuan pendirian KPEI adalah untuk menunjang kebijaksanaan Pemerintah dalam pengembangan pasar modal dalam rangka pembangunan nasional. KPEI berfungsi sebagai LKP atau *Central Counterparty* (CCP) dalam pasar modal Indonesia dengan tugas menjalankan kegiatan kliring, dan fungsi penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien, serta menyelenggarakan dan menyediakan jasa kliring perdagangan efek dan jasa lain yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan persetujuan OJK. Hal ini sesuai dengan Perubahan Anggaran Dasar KPEI No 45 tanggal 22 Desember 2015.

Kegiatan kliring dilakukan melalui proses perhitungan hak dan kewajiban atas transaksi bursa dan perdagangan efek bersifat utang dan/atau sukuk dan turunannya dari setiap Anggota Kliring (AK) dan Partisipan yang wajib diselesaikan pada tanggal penyelesaian. Sementara fungsi penjaminan penyelesaian transaksi bursa dilakukan dengan cara memberikan kepastian secara hukum bagi penyelesaian hak dan kewajiban terhadap AK yang timbul dari transaksi bursa.

The Government has appointed KPEI as a part of the Self Indonesia capital market, together with the PT Bursa Efek Indonesia (BEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) according to Capital Market Law No. 8 Year 1995.

Initially, JSX and SSX owned KPEI with shares of 90% and 10% respectively with initial capital of Rp15 billion. However, with the merger of JSX and SSX to become IDX in 2007, KPEI is solely owned by IDX. This is based on the Articles of Association of the Company with Deed No. 173, dated June 19, 2009 made by Aulia Taufani, SH in lieu of Sutjipto, SH Notary domiciled in South Jakarta Municipality, in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-39880.AH.01.02. Year 2009 dated August 18, 2009.

The aim of KPEI establishment is to support the Government policies in the capital market development for the national development. KPEI functions as a Central Counterparty (CCP) in the Indonesia capital market with the duty of carrying out clearing activities and guarantee functions for regular, fair and efficient securities transaction settlement, and to carry out and provide securities clearing transaction services, and other services related to the Company's business purpose and objectives and activities based on Indonesia FSA approval. This is adheres to the Amendment of KPEI's Articles of Association No. 45 daed December 22, 2015.

KPEI's clearing activity covers the process of determining the rights and obligations of the securities, as well as debt securities transactions and/or sukuk and its derivative from each Clearing Member (CM) and Participants that shall be completed on the settlement date. While the services of guarantee for securities transactions settlement, are carried out by providing legal assurance for the settlement of rights and obligations to the CM, arising from the securities transactions

KEGIATAN USAHA

Business Activities

LAYANAN JASA DAN PRODUK

Layanan jasa dan produk KPEI meliputi jasa Kliring Transaksi Bursa, Kliring Transaksi Non-Bursa (melalui *Electronic Trading Platform*), Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa, termasuk Pengelolaan Risiko, layanan Pinjam Meminjam Efek, Pengelolaan Agunan serta layanan informasi.

JASA KLIRING DAN PENYELESAIAN TRANSAKSI BURSA

Kliring adalah proses perhitungan hak dan kewajiban Anggota Kliring (AK) yang timbul dari transaksi bursa maupun transaksi non-bursa melalui *Electronic Trading Platform* (ETP) yang dilakukan di BEI. Hasil dari kegiatan kliring berupa Daftar Hasil Kliring (DHK). DHK akan dikirim ke AK sebagai tagihan atas transaksi yang sudah dilakukan dan wajib diselesaikan sesuai jangka waktu penyelesaian. Masing-masing produk memiliki metode kliring dan jangka waktu penyelesaian yang berbeda.

Adapun jasa kliring dan penyelesaian yang dilakukan KPEI adalah sebagai berikut:

Kliring Transaksi Efek bersifat Ekuitas

Proses kliring transaksi ekuitas dilakukan secara *netting* dan per-transaksi atau *trade for trade* (TFT). Pemilihan kedua metode ini berdasarkan jenis pasar yang dipilih AK ketika bertransaksi di BEI. Metode *netting* digunakan untuk seluruh transaksi ekuitas yang terjadi di Pasar Reguler dan Pasar Tunai. Pasar Reguler memiliki jangka waktu penyelesaian sampai dengan 2 (dua) hari bursa sejak transaksi dilakukan (T+2), sedangkan Pasar Tunai memiliki jangka waktu penyelesaian pada hari yang sama dengan waktu transaksi (T+0). Sementara itu, metode kliring secara TFT digunakan untuk transaksi ekuitas yang terjadi di Pasar Negosiasi.

Dalam melakukan kliring transaksi ekuitas, KPEI menggunakan aplikasi web *Electronic Clearing & Guarantee System* (e-CLEARs). Sistem ini memiliki kemampuan menyediakan dokumen DHK untuk level AK sampai dengan level nasabah. Produk ekuitas yang dikliringkan melalui e-CLEARs meliputi Saham, Waran, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, *Exchange Traded Fund* (ETF) dan uang.

Dalam rangka pemenuhan penyelesaian kewajiban ke KPEI, bagi AK yang tidak dapat memenuhi sebagian atau seluruh kewajiban serah efek, maka AK tersebut dapat melakukan beberapa alternatif di bawah ini:

1. Melakukan transaksi Pinjam Meminjam Efek ke KPEI; atau
2. Melakukan transaksi beli dengan efek yang sama di Pasar Tunai, yang jatuh tempo penyelesaiannya pada tanggal yang sama dengan transaksi di Pasar Reguler dua hari bursa sebelumnya, sehingga bisa di-*netting*; atau

PRODUCTS AND SERVICES

KPEI's services and products include Securities Clearing Transaction services, Regulated Over-the-Counter (Regulated OTC) Clearing Transaction (through Electronic Trading Platform), Securities Transaction Settlement Guarantee, including Risk Management, Securities Borrowing and Lending, Collateral Management and information services.

CLEARING AND SETTLEMENT OF SECURITIES TRANSACTION

Clearing is the process of determining the rights and obligations of Clearing Member (CM), which arising from securities and regulated OTC transactions through Electronic Trading Platform (ETP) conducted in IDX. The result of such processes is Clearing Result List (CRL). This CRL will be sent to the CM as an obligation on transactions that have been carried out and must be settled within the settlement period. Each of these products has different methods of clearing and settlement period.

Clearing and settlement services provided by KPEI are as follows:

Clearing of Equity Transactions

The equity transaction clearing process is performed using two methods, netting and trade-for-trade (TFT), depends on the type of market chosen by CM during the trading at IDX. The netting method is used for all equity transactions in the Regular Market and Cash Market. Regular Market has a settlement period of up to 2 (two) trading days after the transaction is done (T+2), while in the Cash Market, settlement must be completed on the same day of the transaction (T+0). Meanwhile, the TFT method is applied for all equity transactions in the Negotiation Market.

In the equity transaction clearing, KPEI utilizes a web application called Electronic Clearing & Guarantee System (e-CLEARs). This system has the ability to provide CRL information for both CM and its clients. Equity products that settled through e-CLEARs are Stocks, Warrants, Rights Issues, Exchange Traded Funds, and Cash.

In fulfilling the settlement to KPEI, CMs who are unable to meet some or all obligations to deliver the securities, they can do several choices as below:

1. Conduct securities borrowing and lending transactions in KPEI; or
2. Conduct purchase transaction for the same stocks on the Cash Market to be settled on the same date of the transaction in Regular Market two trading days before, so it could be net off; or

KEGIATAN USAHA Business Activities

3. Mengganti kewajibannya menjadi serah uang pengganti (disebut *Alternate Cash Settlement* – ACS) sebesar 125% dari harga tertinggi efek yang tidak dapat diserahkan. Untuk informasi ACS juga tersedia dalam dokumen DHK.

Kliring dan Penyelesaian Transaksi Derivatif

Proses kliring transaksi derivatif dilakukan dengan metode *netting* dan hanya dilakukan di Pasar Reguler. Produk derivatif yang dapat dikliringkan di KPEI adalah Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE), Kontrak Opsi Saham (KOS) dan Kontrak Berjangka Surat Utang Negara (KBSUN). Jangka waktu penyelesaian untuk transaksi KBIE, KBSUN dan KOS (khusus transaksi premium) adalah 1 (satu) hari bursa dari waktu transaksi (T+1) dan dilakukan secara tunai, dengan melibatkan bank pembayaran. Sedangkan penyelesaian transaksi *exercise/assignment* KOS dilakukan secara fisik pada 2 (dua) hari bursa berikutnya sejak transaksi dilakukan (T+2), dan di *netting* dengan transaksi efek bersifat ekuitas dengan melibatkan KSEI.

Produk KBIE menggunakan *underlying* indeks LQ-45, KBSUN menggunakan *underlying* Surat Utang Negara dengan *benchmark* 5 (lima) tahun dan 10 (sepuluh) tahun. Sedangkan KOS menggunakan *underlying* saham Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), Bank Central Asia Tbk (BBCA), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), dan Astra International Tbk (ASII).

KPEI menggunakan sistem berbasis web dalam menjalankan proses kliring dan penyelesaian transaksi derivatif yaitu Sistem Kliring Derivatif kecuali penyelesaian transaksi *exercise/assignment* KOS melalui sistem e-CLEARs. Sistem ini mempunyai kemampuan untuk menyediakan DHK dari level AK hingga level nasabah. Bagi AK yang tidak dapat memenuhi kewajiban secara tunai, diwajibkan untuk melakukan transaksi saling hapus (yakni menutup posisi terbuka milik AK bersangkutan maupun nasabahnya dengan menyelesaikan kontraknya dengan posisi berlawanan, baik itu jual maupun beli) atau dengan mengalihkan posisi terbuka yang dimiliki nasabahnya ke AK lain, bahkan pemberlakuan mekanisme likuidasi paksa atas kontrak dengan posisi terbuka yang belum diselesaikan. Sementara, penyelesaian kewajiban atas transaksi *exercise/assignment* KOS yang tidak bisa dipenuhi akan mengikuti mekanisme penyelesaian transaksi efek bersifat ekuitas.

Kliring Transaksi Efek bersifat Utang

• Kliring Transaksi Bursa

Proses kliring transaksi surat utang yang dilakukan di BEI menggunakan metode *netting* untuk dana serta TFT untuk dana dan surat utang. Jenis pasar yang disediakan untuk transaksi surat utang ada 2 (dua) yakni Pasar Reguler dengan jangka waktu penyelesaian sampai dengan 2 (dua) hari bursa dari waktu transaksi (T+2) dan Pasar Negosiasi dengan jangka waktu penyelesaian 1 (satu) hari bursa hingga 7 (tujuh) hari bursa ke depan dari waktu transaksi (T+1 hingga T+7).

3. Replace its obligation into cash substitute (called *Alternate Cash Settlement* - ACS) which is 125% of the highest price of the stocks that could not be delivered ACS information is also available in CRL.

Clearing and Settlement of Derivative Transactions

The clearing of derivative transaction settlement is performed through *netting* method and is only applied in the Regular Market. Derivative transaction clearing performed by KPEI are Index Futures (IF), Stock Options (SO) and Indonesia Government Bond Futures (IGBF). Settlement period of IF, IGBF and SO transactions (premium transaction) shall be completed within 1 (one) day after the transaction (T+1) in cash. The cash settlement process is performed by KPEI through payment banks. SO *exercise/assignment* transaction shall be carried out in the next 2 (two) days after the transaction (T+2) and can be netted with equity transaction by involving KSEI.

For IF, LQ-45 index is used as underlying index, while IGBF uses Government Bonds with 5 (five)-year and 10 (ten)-year benchmarks as underlying index. Meanwhile, SO uses Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), Bank Central Asia Tbk (BBCA), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), and Astra International Tbk (ASII) as underlying stocks.

KPEI uses a web-based system in carrying out the clearing and settlement of derivative transactions, namely Derivative Clearing Systems except the settlement of SO *exercise/assignment* transactions through the e-CLEARs system. This system has the ability to provide CRL from CM level to customer level. For CMs that cannot fulfill their obligations in cash, they are obliged to conduct *sett-off* transactions (i.e. covering the open positions belonging to CM and its clients by closing its contracts with the opposite positions, either by selling or buying) or by switching the open positions held CM's clients to another CM, even the enforcement of mechanisms for forced liquidation of contracts with open positions that have not yet been settled. While the settlement of obligations for SO *exercise/assignment* transactions that cannot be fulfilled, will follow the mechanism for settlement of equity transactions.

Clearing of Debt Transactions

• Securities Clearing Transactions

The clearing process of debt securities can be executed using two methods, *netting* for funds and *trade for trade* for funds, as well as debt securities. There are 2 (two) types of markets for debt securities transactions, which are Regular Market with settlement period of up to 2 (two) trading days after the transaction date (T+2), and Negotiation Market with settlement period of 1 (one) to 7 (seven) trading days after the transaction date (T+1 to T+7).

KEGIATAN USAHA Business Activities

Instrumen surat utang yang dapat dikliringkan di KPEI antara lain Obligasi Korporasi, Obligasi Negara, Sukuk Korporasi, Surat Berharga Syariah Negara, dan Efek Beragun Aset. Sedangkan sistem yang digunakan untuk proses kliring adalah *Electronic Bond Clearing & Settlement System (e-BOCS)*.

Bagi AK yang tidak dapat memenuhi kewajiban atas transaksi ini saat jatuh tempo penyelesaian, maka akan dinyatakan gagal bayar dan diberi kesempatan untuk melakukan proses renegosiasi dengan AK lawan. Namun, jika hal ini tidak dapat dipenuhi juga maka akan diberlakukan mekanisme Nilai Penyelesaian Final senilai 2,5% dari nilai nominal atau nilai absolut (WAP konsolidasi x harga transaksi) x nilai nominal, mana yang tertinggi diantara keduanya.

- **Kliring Transaksi Non-Bursa (*Electronic Trading Platform*)**

Surat utang yang ditransaksikan melalui *Electronic Trading Platform (ETP)* merupakan jenis transaksi non bursa (*regulated OTC*) dengan produk Obligasi Negara Ritel (ORI). Metode kliring yang digunakan KPEI untuk produk ini adalah TFT.

Dalam menjalankan proses kliring, KPEI menggunakan *Electronic Trading Platform - Electronic Bond Clearing & Settlement System (ETP e-BOCS)*. Sistem ini menyediakan informasi hasil kliring berupa Laporan Hasil Kliring (LHK) dan DHK. Bila AK-ETP melakukan penyelesaian langsung di sistem BI-SSSS milik Bank Indonesia maka AK-ETP hanya mendapatkan LHK dari ETP e-BOCS. Untuk AK-ETP yang melakukan penyelesaian transaksi di sistem C-BEST milik KSEI, maka proses kliring dilanjutkan ke proses konfirmasi dan atau afirmasi untuk menerima Instruksi Penyelesaian dan DHK.

Untuk transaksi non bursa, KPEI hanya melakukan layanan jasa kliring tanpa menyelenggarakan fungsi penjaminan atas penyelesaian transaksi tersebut.

JASA PENJAMINAN DAN PENGELOLAAN RISIKO

KPEI menjalankan fungsi penjaminan sesuai dengan yang diamanatkan dalam UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pada Pasal 1 Angka 9 serta Peraturan OJK Nomor 26/POJK.04/2014 tentang Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa. Dalam menjalankan fungsi tersebut, KPEI mengacu pada *Principles for Financial Market Infrastructure* yang diterbitkan oleh *The Committee on Payment and Settlement Systems (CPSS)* dan *Technical Committee of The International Organization of Securities Commissions (IOSCO)*. Dalam prinsip tersebut, KPEI diwajibkan melakukan pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko pasar.

Fixed income products cleared by KPEI consist of Corporate Bonds, Government Bonds, Corporate Sukuk, Sharia Government Securities and Asset-Backed Securities. While system used for clearing process is *Electronic Bond Clearing & Settlement System (e-BOCS)*.

Any CM that is unable to meet their obligations upon the maturity date, will be defined as default and will be given a chance to renegotiate with counterpart CM. In the term of renegotiation process is failed, they will be subjected to a Final Settlement Value worth 2.5% of the nominal value or the absolute value (consolidated WAP x transaction price) x nominal value, whichever is higher.

- **Regulated OTC Clearing Transactions (*Electronic Trading Platform*)**

Debt securities transactions through *Electronic Trading Platform (ETP)* serves as Regulated OTC transaction for Retail Government Bond (ORI). The clearing methods for this product is TFT.

In implementing the clearing process, KPEI uses the *Electronic Trading Platform (ETP) system - Electronic Bond Clearing & Settlement System (ETP e-BOCS)*. This system provides clearing results information such as Clearing Result Report (CRR) and CRL. If CM-ETP conducts direct settlement in BI-SSSS system of Bank Indonesia, then the CM-ETP only obtains CRR from ETP e-BOCS. For CM-ETP conduct transaction settlement in C-BEST of KSEI, then the clearing process may be progressed to confirmation process and or affirmation to receive Settlement Instruction and CRL.

For Regulated OTC transaction, KPEI only conduct clearing services without conducting guarantee function on such transaction settlement.

GUARANTEE AND RISK MANAGEMENT SERVICES

KPEI is mandated to carry out the guarantee function in accordance with Capital Market Law No. 8 Year 1995, Article 1 Point 9 and the Indonesia FSA regulation No. 26/POJK.04/2014 concerning Securities Exchange Transaction Settlement Guarantee. In performing the function, KPEI refers to the *Principles for Financial Market Infrastructure* published by the *Committee on Payment and Settlement Systems (CPSS)* and *Technical Committee of the International Organization of Securities Commissions (IOSCO)*. The principle requires KPEI to measure, monitor, and manage credit risk, liquidity risk, and market risk.

KEGIATAN USAHA Business Activities

Risiko Kredit

Dalam menjalankan kegiatan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa, KPEI menghadapi risiko kredit yang sewaktu-waktu berpotensi akan muncul. Hal ini sebagai akibat dari ketidakmampuan AK tertentu dalam memenuhi kewajiban ke KPEI. Risiko kredit yang dihadapi KPEI diantaranya muncul dari pihak AK, Bank Pembayar dan/atau Bank Penerbit Deposito atau Bank Garansi yang menjadi Agunan AK dan *Stock Loans Counterparties* (pihak yang berhubungan dengan KPEI yang menimbulkan risiko kredit kepada KPEI sebagai akibat dari aktivitas pinjam meminjam efek).

Risiko Likuiditas

KPEI harus memastikan pengukuran, pengawasan, dan pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara efektif. KPEI mengelola kecukupan sumber pendanaan yang likuid dalam semua mata uang yang relevan, baik pada hari yang sama maupun antar hari dengan mempertimbangkan tingkat keyakinan tertentu, dan dengan kondisi *stress scenario* tertentu. Hal ini dilakukan kepada AK dan afiliasinya, yang berpotensi menyebabkan adanya kebutuhan likuiditas yang sangat besar pada kondisi pasar ekstrem namun mungkin untuk terjadi. Risiko likuiditas KPEI sepenuhnya dalam bentuk Rupiah (IDR).

Risiko Pasar

KPEI terimbas oleh risiko pasar saat menilai risiko atas setiap posisi terbuka yang belum diselesaikan AK maupun nasabahnya. Dalam menilai risiko tersebut, KPEI menggunakan metode *margin*. Risiko pasar timbul sebagai akibat adanya selisih harga saat transaksi dengan harga pasar terakhir.

Sebagai langkah pencegahan dalam menghadapi risiko-risiko diatas, KPEI telah merumuskan beberapa perangkat pengendalian risiko yang terdiri dari:

1. Keanggotaan

Pihak yang berhak mendapat jasa kliring dan penjaminan dari KPEI adalah Anggota Bursa (AB) yang telah melalui proses *assessment* KPEI, terutama dari risiko kredit dan dapat disetujui untuk menjadi AK. Persyaratan penting lainnya adalah AK tersebut setuju memberikan agunan yang jenis, jumlah dan tata caranya ditetapkan oleh KPEI, sesuai Peraturan KPEI No II-3, No III-1 dan Peraturan Keanggotaan Kliring *Electronic Trading Platform*.

2. Batasan Transaksi

Batasan transaksi adalah nilai maksimum transaksi bursa bagi setiap AK yang ditetapkan oleh KPEI. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara nilai agunan yang telah disetorkan AK ke KPEI dengan perhitungan risiko atas posisi yang belum diselesaikan milik AK atau nasabahnya.

Credit Risk

In implementing clearing and guarantee of securities transaction settlement, KPEI encounters credit risk that at any time will potentially arising. This is resulted from the inability of certain CMs to fulfill the obligations to KPEI. Credit risk encountered by KPEI includes from the CM, Payment Bank and/or Bank Issuer of Time Deposits or Bank Guarantee that becomes CM Collateral and Stock Loans Counterparties (parties related to KPEI which pose credit risk to KPEI as a result of securities borrowing and lending activities) .

Liquidity Risk

KPEI shall ensure effective measurement, supervision and management of liquidity risk. KPEI manages the adequacy of liquid funding sources in all relevant currencies, both on the same day and inter-day by taking into account certain levels of confidence, and with certain stress scenario conditions. This is done to CM and its affiliates, which has the potential to cause large liquidity needs in extreme market conditions but is likely to occur. KPEI's liquidity risk is fully in the form of Rupiah (IDR).

Market Risk

KPEI is affected by market risk when assessing the risk of any open positions that have not been settled by the CM or its clients. In the assessment of these risks, KPEI applies the margin method. Market risk arises as a result of the difference in price at the transaction with the last market price.

As a prevention measure in addressing the above risks, KPEI has formulated several risk control consisting of:

1. Membership

The party entitled to receive clearing and guarantee services from KPEI is an Exchange Member (EM) who has gone through the assessment process, mainly from credit risk and can be approved to become a CM. Another important requirement is that the CM agrees to provide collateral for which types, quantities and procedures are determined by KPEI, in accordance with KPEI Regulation No. II-3, No III-1 and Electronic Trading Platform Clearing Membership Regulations.

2. Trading Limit

Trading Limit is are the maximum value of securities transactions for each CM determined by KPEI. This value is obtained from the comparison between the collateral value that has been deposited by CM to KPEI with the calculation of the risk of an unsettled position belonging to the CM or its clients.

KEGIATAN USAHA
Business Activities**3. Pengujian Perhitungan Risiko**

KPEI melakukan pengujian hasil perhitungan risiko untuk memastikan bahwa perhitungan tersebut valid dan layak untuk diterapkan. Pengujian ini dilakukan dalam 2 (dua) cara, yaitu *back testing* dan *stress testing*. *Back testing* adalah kerangka pengujian statistis yang berisi pengecekan apakah risiko yang terjadi pada prakteknya sejalan dengan perkiraan peramalan. Untuk produk ekuiti dan pinjam meminjam efek, KPEI menggunakan metode pengukuran *Value at Risk (VaR)* dan *factor model*. Sementara itu, untuk produk surat utang, KPEI menggunakan *factor model* dan derivatif menggunakan metode *standard portfolio analysis of risk (SPAN)*.

Sedangkan, *stress testing* digunakan KPEI dalam mengukur tingkat risiko terburuk yang dapat dihadapi KPEI dalam waktu tertentu dalam kondisi pasar yang abnormal.

3. Risk Calculation Testing

KPEI tests the risk calculation results to ensure that the calculation is valid and feasible for application. The test is carried out in 2 (two) ways, namely back testing and stress testing. Back testing is a statistical testing framework that contains a check whether the risks that occur in practice are in line with the forecast. For equity and securities borrowing and lending products, KPEI uses the Value at Risk (VaR) and factor model measurement method. Meanwhile, for fixed income products, KPEI uses factor model and derivatives factors using the standard portfolio analysis of risk (SPAN) method.

Meanwhile, stress testing is used by KPEI to measure the worst level of risk that KPEI can encounter at a certain time in abnormal market conditions.

**PENANGANAN KEGAGALAN PENYELESAIAN
TRANSAKSI BURSA**

Jika AK tidak dapat memenuhi kewajiban atas penyelesaian transaksi bursa yang menyebabkan AK tersebut gagal bayar, KPEI secara seketika dan langsung akan mengambil alih tanggung jawabnya. KPEI akan menggunakan sumber keuangan dalam menanggulangi gagal bayar AK guna menjamin penyelesaian transaksi bursa tetap terlaksana. Sumber keuangan yang digunakan KPEI tertuang dalam Peraturan OJK No. 26/POJK.04/2014 adalah sebagai berikut:

1. Cadangan Jaminan;
2. Fasilitas Kredit Bank;
3. Dana Jaminan;
4. Jaringan Kredit.

JASA PINJAM MEMINJAM EFEK

Layanan jasa Pinjam Meminjam Efek (PME) adalah peralihan hak guna efek sementara dari pemberi pinjaman ke peminjam dalam periode tertentu. Dalam hal ini, pemberi pinjaman dan peminjam tidak saling mengenal, sehingga KPEI menjadi pihak yang dipinjamkan oleh pemberi pinjaman sekaligus pihak yang meminjamkan bagi peminjam.

Layanan PME membantu AK untuk menghindari potensi kegagalan dalam menyerahkan saham untuk penyelesaian transaksi bursa. Selain itu, layanan ini bisa digunakan oleh AK atau nasabah AK sebagai pendapatan tambahan untuk investasi jangka panjang bagi pihak yang meminjamkan.

Terdapat 2 (dua) jenis layanan PME di KPEI, yakni PME Reguler dengan mekanisme perhitungan *fee* tetap dan PME *Front End* dengan perhitungan *fee* melalui proses tawar menawar. KPEI memberikan pilihan waktu pengembalian pinjaman pada kedua jenis PME tersebut yakni *Open Term*, dapat dilakukan sebelum jatuh tempo dan *Fixed Term*, hanya dapat dilakukan saat jatuh tempo.

**HANDLING OF FAILURE IN SECURITIES
TRANSACTIONS SETTLEMENT**

If MC cannot fulfill its obligation on securities transactions settlement that cause the CM to fail in its payment (default), KPEI will immediately take over its responsibilities. KPEI will use financial resources in overcoming CM defaults to ensure the securities transactions settlement continues. The financial resources used by KPEI as stated in Indonesia FSA Regulation No. 26/POJK.04/2014 are as follows:

1. Guarantee Reserve;
2. Credit Facility;
3. Guarantee Fund;
4. Credit Ring.

SECURITIES BORROWING AND LENDING SERVICES

Securities Borrowing and Lending (SBL) service is a temporary transition of securities from the lender to the borrower within a certain period of time. In this case, the lender and the borrower do not know each other, KPEI serves as the borrower of securities from the lender and at the same time as the lender of securities to the borrower.

SBL service assists CM to avoid potential failure in delivering stocks for securities transaction settlement. Moreover, this service can serve the CM and their clients to get other additional earnings for long-term investments for the lender.

There are 2 (two) types of SBL services in KPEI, namely SBL Regular with a fixed fee rate mechanism and SBL Front End with fee calculation through the bid offer fee rate process. KPEI provides a choice of loan repayment time for both types of SBL, namely Open Term, can be done before maturity and Fixed Term, can only be done at maturity.

KEGIATAN USAHA

Business Activities

Proses transaksi sampai dengan penyelesaian PME dilakukan dengan menggunakan sistem e-CLEARs dan aplikasi *Front End*. Jika saat jatuh tempo, pihak peminjam tidak dapat mengembalikan pinjaman atau tidak dapat menyerahkan *manufactured dividend* (saat terjadi *corporate action*), maka peminjam akan dikenakan *non-reimbursement compensation* sebesar 125% dari harga tertinggi saham yang dipinjam.

JASA PENGELOLAAN AGUNAN

Pengelolaan agunan merupakan salah satu perangkat pengendalian risiko yang diterapkan KPEI untuk mengelola risiko kredit *counterparty* dari AK. KPEI mewajibkan AK untuk menyetorkan agunan dalam bentuk dana, efek dan/ atau *instrument* keuangan lainnya yang telah mendapat persetujuan dari KPEI baik untuk kepentingan AK maupun nasabahnya. Selain itu, agunan dapat digunakan sebagai perhitungan dasar batasan transaksi (*trading limit*).

Agunan AK dikelola oleh KPEI secara *online* dan *offline*. Agunan *online* disimpan dalam rekening secara elektronik di KSEI, terdiri atas uang dan efek, seperti Saham, Waran, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, ETF, dan Surat Berharga Negara. Sedangkan, agunan *offline* dikelola oleh KPEI sendiri, berupa Bank Garansi, Deposito Berjangka, Dana Minimum Kas, Sertifikat Bank Indonesia, dan saham bursa.

LAYANAN INFORMASI

Member Interface

Member Interface (MI) adalah portal yang dapat diakses oleh AK yang berisi informasi seluruh kegiatan pesanan transaksi di BEI hingga penyelesaian transaksi yang dilakukan oleh AK maupun nasabah AK. Selain itu, MI juga menyediakan informasi tentang pengelolaan agunan dan penjaminan risiko.

Mobile Clearing and Guarantee System

Layanan *Mobile Clearing and Guarantee System* (m-CLEARs) menyediakan informasi mengenai kegiatan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa kepada AK. Layanan ini merupakan layanan tambahan untuk memudahkan AK dalam memperoleh informasi, tanpa harus mengakses langsung ke masing-masing sistem yang sudah disediakan KPEI. Sistem m-CLEARs memanfaatkan layanan pesan singkat (SMS) dari telepon seluler.

Layanan m-CLEARs berupa pengiriman SMS terdiri atas 2 (dua) metode penyampaian, yaitu *Alert* dan *On Request*. Metode *Alert* untuk penyampaian informasi dengan menu yang lebih lengkap dan waktu pengiriman yang ditetapkan oleh KPEI, sedangkan metode *on request* untuk penyampaian informasi dengan menu yang lebih sedikit dengan waktu pengiriman sesuai permintaan AK.

The transaction and settlement process for SBL are conducted using the e-CLEARs system and Front End application. At maturity, if the borrower is unable to repay the loan or submit manufactured dividends (during corporate action), the borrower will be penalized with a Non-Reimbursement Compensation at 125% of the highest securities rate borrowed.

COLLATERAL MANAGEMENT SERVICES

Collateral management is a risk control device applied by KPEI to manage CM's counterparty credit risk. KPEI requires that each CM placed a collateral in the form of fund, securities, and/ or other financial instruments approved by KPEI to guarantee their obligations or their clients in securities transaction settlement. In addition, the collateral can be used as trading limit basic calculation.

Collateral owned by the CM is managed by KPEI online and offline. Online collateral is recorded electronically in KSEI, consists of cash and securities, such as Stocks, Warrants, Rights Issues, ETF and Government Securities. While, offline collateral is managed by KPEI, consists of Bank Guarantees, Time Deposits, Minimum Cash Collateral, Bank Indonesia Certificates and IDX Seat.

INFORMATION SERVICES

Member Interface

Member Interface (MI) is a portal that can be accessed by CM for information on all activities of transaction orders in IDX and the settlement of transactions conducted by CM and its clients. In addition, MI also provides information regarding collateral management and risk guarantee.

Mobile Clearing and Guarantee System

Mobile Clearing and Guarantee System (m-CLEARs) provides information on clearing and guarantee of securities transaction settlement for CM. This is an additional service to facilitate CM to gain information, without having direct access to each system provided by KPEI. The m-CLEARs system uses text messaging service from cellular phone.

m-CLEARs service sends text messages using 2 (two) delivery methods, *Alert* and *On Request*. The alert method delivers information with more comprehensive menus with the delivery time set by KPEI, whereas the on request method delivers information with less menu options with the delivery time requested by CM.

KEGIATAN USAHA Business Activities

Portal Anggota Kliring dan Partisipan

Portal Anggota Kliring dan Partisipan merupakan layanan terbaru KPEI, diimplementasikan per November 2018 lalu. Portal ini menyediakan informasi mengenai data Anggota Kliring dan Partisipan termasuk didalamnya struktur permodalan, pemegang saham, anggota Direksi-Dewan Komisaris, struktur organisasi dan lainnya sesuai yang ada di Peraturan KPEI No. II-3. Selain untuk pengelolaan data, portal ini juga mendukung kegiatan sosialisasi dan pelatihan, penyediaan laporan keuangan, pengisian survei kepuasan AK bahkan mengakomodir layanan keanggotaan seperti pengaktifan layanan m-CLEARs dan *reset PIN-Code system*.

CUSTOMER CARE KPEI

KPEI menyediakan layanan satu pintu untuk memenuhi kebutuhan pengguna jasa dan pemangku kepentingan lainnya. Layanan *Customer Care* KPEI berfungsi menyediakan informasi mengenai produk dan layanan KPEI, sebagai media untuk menjawab pertanyaan serta menerima masukan dan keluhan yang disampaikan oleh pengguna jasa dan pemangku kepentingan.

Layanan *Customer Care* KPEI dapat diakses melalui:

Portal Anggota Kliring dan Partisipan

Portal Anggota Kliring dan Partisipan is KPEI's latest service, implemented as of November 2018. This portal provides information on Clearing Members and Participants data including the capital structure, shareholders, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, organizational structure and others according to KPEI Regulation No. II-3. In addition to data management, the portal also supports socialization and training activities, provision of financial statements, completion of CM satisfaction surveys as well as accommodating membership services such as activation of m-CLEARs services and system PIN-Code resets.

KPEI CUSTOMER CARE

KPEI provides a single window service to meet the needs of KPEI participants and stakeholders. KPEI's Customer Care service is responsible for providing information regarding KPEI products and services, as well as a medium for handling questions, feedback and suggestions from KPEI participants and stakeholders.

The KPEI Customer Care service can be accessed through:

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lantai 5
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 5th Floor
Jln. Jenderal Sudirman Kavling 52-53 Jakarta 12190

Telepon phone	: +62-21 515 5115; 515 5125
SMS	: +62-816 115 5000
Faksimile Facsimile	: +62-21 515 5120
Toll Free	: 0800-100-KPEI (5734)
Email	: customer.care@kpei.co.id
Facebook	: PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Instagram	: @kpei.official
Twitter	: @AskKPEI
Youtube	: PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Website	: www.kpei.co.id

JEJAK LANGKAH

Milestone

1996-2000

- 5 Agustus 1996 KPEI didirikan.
KPEI was established on August 5, 1996.
- KPEI memperoleh izin pendahuluan sebagai LKP pada 26 Juni 1997.
KPEI obtained its preliminary license as LKP on June 26, 1997.
- KPEI memperoleh izin usaha sebagai LKP pada 1 Juni 1998.
KPEI obtained its license as LKP on June 1, 1998.
- Peluncuran sistem pemantauan risiko, Automated Risk Monitoring System (ARMS) pada 1998.
The launching of risk monitoring system, Automated Risk Monitoring System (ARMS) in 1998.
- Perdagangan dan penyelesaian efek tanpa warkat dimulai pada Juli 2000.
The initiation of scripless trading and securities settlement on July 2000.
- Peluncuran sistem kliring dan penjaminan, Electronic Clearing & Guarantee System (e-CLEARs) dan sistem pelaporan Modal Kerja Bersih yang Disesuaikan (MKBD) bagi perusahaan efek pada 2000.
The launching of system to conduct clearing and guarantee, Electronic Clearing & Guarantee System (e-CLEARs), and Net Adjusted Working Capital (NAWC) reporting system for securities companies in 2000.



2001-2010

- Peluncuran sistem pemantauan risiko yakni *Risk Monitoring Online* (RMOL), dan sistem penyelesaian transaksi yakni *Cash Management*, untuk mendukung transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek pada tahun 2001.
The launching of risk monitoring system named Risk Monitoring Online (RMOL), and system of transaction settlement named Cash Management, to support Index Futures transactions, in 2001.
- Peluncuran sistem Pinjam Meminjam Efek (PME) pada 2001.
The Launching of Securities Borrowing and Lending (SBL) system in 2001.
- KPEI memperoleh sertifikat Manajemen Mutu ISO 9002:1994 pada 2001.
KPEI obtained certification on Quality Management ISO 9002:1994 in 2001.
- Perubahan waktu penyelesaian transaksi bursa dari T+4 menjadi T+3 pada 2002.
Establishment of securities exchange transaction settlement time frame from T+4 to T+3 in 2002.
- Peluncuran layanan dan sistem informasi kliring dan penjaminan secara *mobile*, *Mobile Clearing & Guarantee System* (m-CLEARs) pada 2003.
The launching of mobile clearing and guarantee information system and service, Mobile Clearing & Guarantee System (m-CLEARs), in 2003.



- Peluncuran sistem *Enhancement Architecture* e-CLEARs untuk layanan Ekuiti dan Pinjam Meminjam Efek & Repo.
Launching of Enhancement Architecture e-CLEARs system for equity and Securities Borrowing and Lending & Repo services.
- Penandatanganan Perjanjian Pemberian Layanan Fasilitas Intraday dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Signing of Agreement for Intraday Facility Services with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Penerbitan Surat Edaran No. 005/DIR/KPEI/2018 tentang Penempatan Agunan Bank Garansi.
Issuance of Circular Letter No. 005/DIR/KPEI/2018 on the Bank Guarantee Collateral Placements.
- Penerbitan Surat Edaran No. 007/DIR/KPEI/2018 tentang Parameter Risiko.
Issuance of Circular Letter No. 007/DIR/KPEI/2018 on the Risk Parameter.
- Implementasi Percepatan Siklus Penyelesaian Transaksi Bursa T+2.
Implementation of Acceleration of Exchange Transaction Settlement Cycle to T+2.
- Tidak Terjadi kegagalan penyelesaian transaksi bursa.
No failure of securities transaction settlement.



Issuance of KPEI Regulation No. II-12 Year 2018 on the Collateral Placements for Equity Securities Transaction and Investment Product Participation Unit in the form of Collective Investment Contract as well as Securities Borrowing and Lending.

- Penerbitan Peraturan KPEI No. II-13 Tahun 2018 tentang Perhitungan Risiko Transaksi Bursa.
Issuance of KPEI Regulation No. II-13 Year 2018 on the Securities Exchange Risk Calculation
- Penerbitan Peraturan KPEI No. II-5 tahun 2018 tentang Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa atas Efek Bersifat Ekuitas.
Issuance of KPEI Regulation No. II-5 Year 2018 on the Clearing and Securities Exchange Settlement Guarantee on Equity Securities.
- Penerbitan Peraturan KPEI No. II-14 tahun 2018 tentang Jaringan Kredit.
Issuance of KPEI Regulation No. II-14 Year 2018 on Credit Ring.
- Penerbitan Peraturan KPEI No. II-15 tahun 2018 tentang Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Efek Tidak Dijamin dan Transaksi Dipisahkan atas Efek bersifat Ekuitas.
Issuance of KPEI Regulation No. II-15 Year 2018 on Clearing and Settlement Guarantee of Designated Stock and Separated Transactions of Equity Securities.
- Perubahan Struktur Organisasi KPEI.
Changed of KPEI's Organization Structure.



JEJAK LANGKAH
Milestone

- Dimulainya transaksi, kliring, dan penjaminan penyelesaian transaksi Opsi Saham pada 2004.
The initiation of transaction, clearing, and settlement guarantee for Stock Options in 2004.
- Penandatanganan Nota Kesepahaman antara KPEI dengan Korea Securities Depository pada 2005.
Memorandum of Understanding (MoU) signing between Korea Securities Depository in 2005.
- Peluncuran sistem kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi obligasi, *Electronic Bond Clearing & Settlement System (e-BOCS)* pada 2005.
The Launching of clearing and settlement guarantee system for bonds transactions, *Electronic Bond Clearing & Settlement System (e-BOCS)*, in 2005.
- Penandatanganan Nota kesepahaman dengan Bank Mandiri sebagai Bank Kustodian pertama yang menjadi lender PME pada 2006.
Memorandum of Understanding (MoU) signing with Bank Mandiri as the first Custodian Bank to be the SBL lender in 2006.
- Merger Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga BEI menjadi pemegang saham tunggal KPEI pada 2007.
The merger of Jakarta Stock Exchange (JSX) and Surabaya Stock Exchange (SSX) into Indonesia Stock Exchange (IDX), making IDX the sole shareholder of KPEI in 2007.
- Peluncuran Sistem *Continuous Net Settlement* pada 2010.
The launching of *Continuous Net Settlement* system in 2010.



2011-2017

- Peluncuran Mekanisme Straight Through Processing pada 2012
The launching of Straight Through Processing mechanism in 2012.
- Peluncuran Program Pengembangan Infrastruktur Pasar Modal pada 2012
The launching of Indonesia Capital Market Infrastructure Development Program in 2012.
- Penandatanganan Nota Kesepahaman antara KPEI dengan Central Depository Company of Pakistan dan Central Securities Depository of Iran pada 2013
Memorandum of Understanding (MoU) signing with Central Depository Company of Pakistan and Central Securities Depository of Iran in 2013.
- Penandatanganan Nota Kesepahaman antara KPEI dengan Japan Securities Depository Center, Japan Securities Clearing Corporation, Japan Securities Finance dan China Central Depository and Clearing pada 2014
Memorandum of Understanding (MoU) signing between KPEI and Japan Securities Depository Center, Japan Securities Clearing Corporation, Japan Securities Finance dan China Central Depository and Clearing in 2014.
- Peluncuran fasilitas Front End Pinjam Meminjam Efek pada 2014.
The launching of Front End Securities Borrowing and Lending facility in 2014.



2018

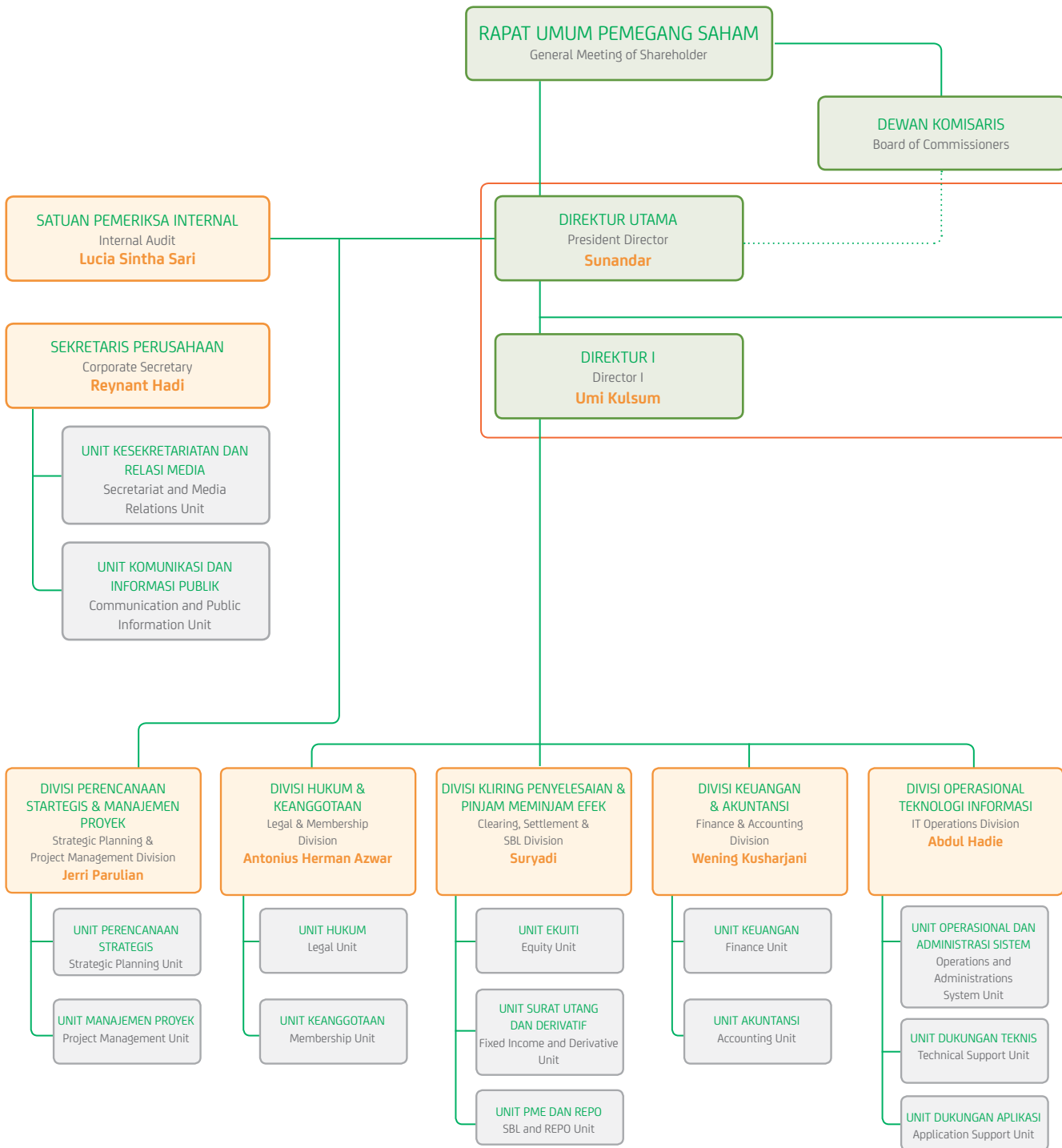
- Penerbitan Peraturan KPEI No. VI Tahun 2018 tentang Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa atas Efek Beragun Aset dan Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi
Issuance of KPEI Regulation No. VI Year 218 on the Clearing and Securities Exchange Settlement Guarantee on Assets Backed Securities and Asset Backed Securities in a form of Participant Letter
- Penerbitan Peraturan KPEI No. VIII tahun 2018 tentang Sanksi Bagi Anggota Kliring.
Issuance of KPEI Regulation No. VIII year 2018 on the Sanctionf for Clearing Members.
- Penerbitan Peraturan KPEI No. VII tahun 2018 tentang Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa atas Unit Penyertaan Produk Investasi Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
Issuance of KPEI Regulation No. VII year 2018 on the Clearing and Securities Exchange Settlement Guarantee on Investment Product Participation Unit in the form of Collective Investment Contract.
- Penerbitan Peraturan KPEI No. IX tahun 2018 tentang Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko.
Issuance of KPEI Regulation No. IX year 2018 on the Credit Policy and Risk Management Committee.
- Penerbitan Peraturan KPEI No. II -12 Tahun 2018 tentang Penempatan Agunan untuk Transaksi Bursa Efek Bersifat Ekuitas dan Unit Penyertaan Produk Investasi Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif serta Pinjam Meminjam Efek.



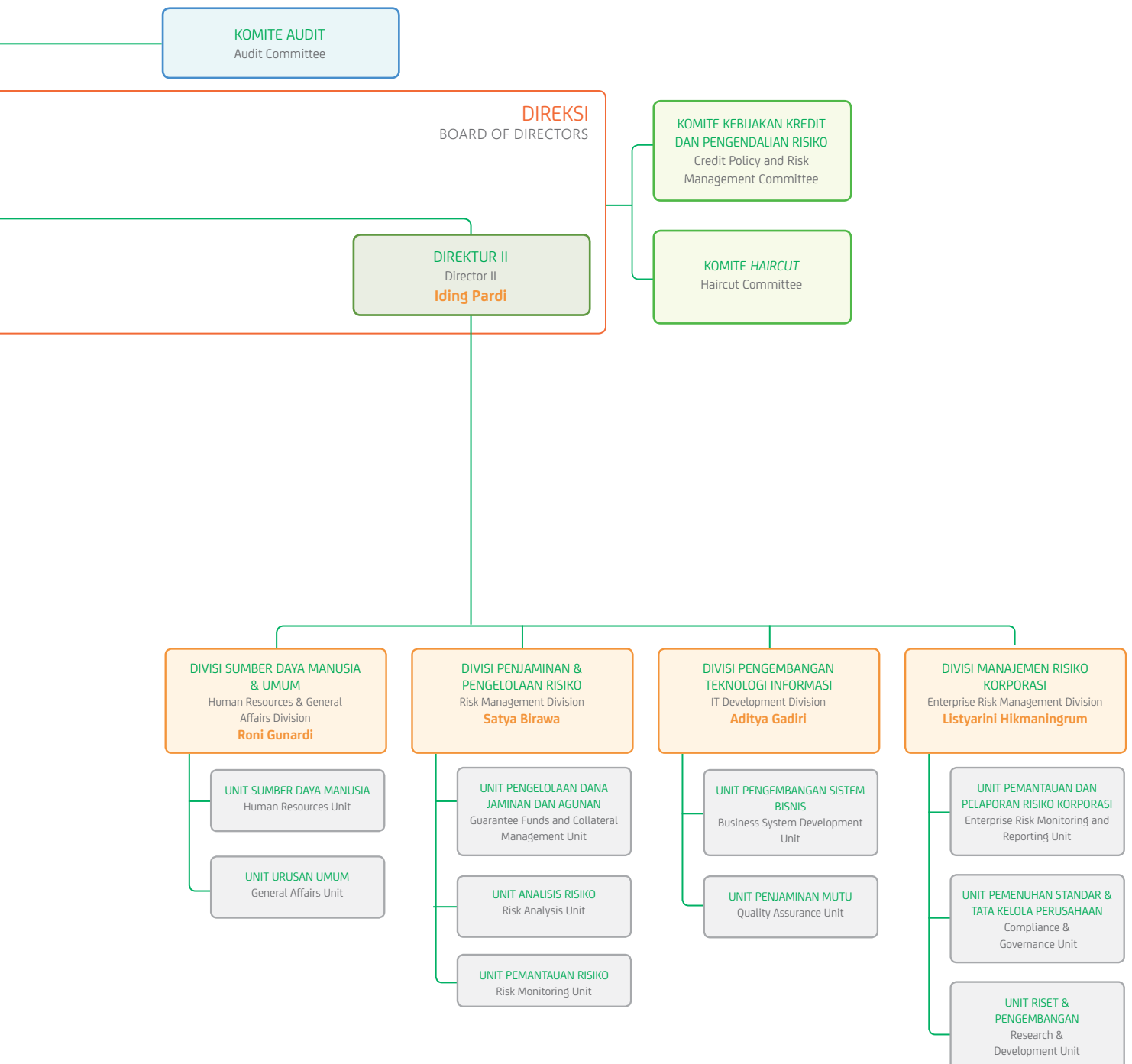
- Penerbitan Peraturan OJK No.26/POJK.04/2014 tentang Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa pada 2014.
Issuance of Indonesia FSA Regulation No. 26/POJK.04/2014 on Securities Exchange Transaction Settlement Guarantee in 2014.
- Pengajuan KPEI sebagai Qualifying Central Counterparty (Qualifying CCP) kepada European Securities and Markets Authority (ESMA) pada 2016.
KPEI's application for Qualifying CCP recognition by European Securities and Markets Authority (ESMA) in 2016.
- Peluncuran Sistem Kliring dan Penyelesaian transaksi derivatif yang baru pada 2016.
Launching of new Derivative Clearing System in 2016.
- Implementasi mekanisme Institutional *Delivery* pada 2016.
Implementation of Institutional Delivery mechanism in 2016.
- Penandatanganan Perjanjian antara KPEI dan Bank Indonesia terkait Penyelenggaraan Kliring atas Transaksi Obligasi Negara di Pasar Sekunder pada 2017.
KPEI signed an agreement with Bank Indonesia on the Clearing of Government Bond Transaction in the Secondary Market
- KPEI menerima Sertifikasi ISO 27001:2013 pada 2017.
KPEI obtained the ISO 27001: 2013 Certification in 2017.
- KPEI mendapat penghargaan untuk kategori "*Best Risk Management Company*" dari The 2017 Emerging Markets Awards pada 2017.
KPEI received The 2017 Emerging Markets Awards for the category of "Best Risk Management Company".
- Penandatanganan Perjanjian antara KPEI dan Citibank terkait penyedia layanan sebagai *Account Operator* dalam penyelesaian transaksi bursa pada 2017.
KPEI signed an agreement with Citibank on the provision of services as Account Operator in securities exchange transaction settlement.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure



VISI, MISI DAN NILAI INTI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Core Values



VISI VISION

Menjadi Lembaga Kliring dan Penjaminan yang andal untuk menyediakan layanan terbaik di pasar modal Indonesia

To become the Clearing and Guarantee Institution reliable of providing the best services in Indonesia capital market



MISI MISSION

Mewujudkan pasar modal Indonesia yang aman dan menarik

To actualize a secure and attractive Indonesia capital market

VISI, MISI DAN NILAI INTI PERUSAHAAN
Vision, Mission and Core Values



NILAI INTI

Core Values

- **In Tegrity**
Integritas
- **P Rudence**
Kehati-hatian
- **Customer Focus**
Fokus pada
Pengguna Jasa
- **Fellow S hip**
Kebersamaan
- **Achievement T
of Excellence**
Pencapaian Terbaik

We Value **TRUST**

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



⇒ Abraham Bastari

Komisaris Utama – President Commissioner

• Profil | Profile

Warga negara Indonesia, usia 62 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Utama KPEI untuk periode 2016-2019 berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPST KPEI No. 07 tanggal 2 Juni 2016. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT (Persero) Berdikari (2003-2013), Deputi Komisioner Manajemen Strategis IIA, OJK (2013-2016) dan Deputi Komisioner Manajemen Strategis IB, OJK (2016). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Badan, Bapepam dan LK (2006, 2012-2013) dan Kepala Biro Kepatuhan Internal, Bapepam dan LK (2006-2012). Memulai karir di Bapepam sejak 1995, beliau pernah memegang beberapa jabatan, antara lain sebagai Kepala Biro Pemeriksaan dan Penyidikan (2000-2006), Kepala Bagian SDM (1998-2000), Kepala Bagian Hukum Perusahaan Produksi Barang (1997-1998) dan sebagai Kasubbag Emisi Jasa Non Keuangan (1995-1997).

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi Industri dan Organisasi dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 1984 dan Master of Business Administration (MBA) dari Cleveland State University di Cleveland, Ohio, Amerika Serikat tahun 1993.

Indonesian citizen, age 62. Appointed as the President Commissioner for the period of 2016-2019 pursuant to KPEI GMS Resolution No. 07 dated June 2, 2016. He previously served as the President Commissioner at PT (Persero) Berdikari (2003-2013), Deputy Commissioner of Strategic Management IIA, Indonesia FSA (2013-2016) and Deputy Commissioner of Strategic Management IB, Indonesia FSA (2016). Previously, he worked as Bureau Secretary of Bapepam and LK (2006, 2012-2013) and as Bureau Chief of Internal Compliance also at Bapepam and LK (2006-2012). Started his career at Bapepam since 1995, he has hold several positions, among others, as Bureau Chief of Inspection and Investigation (2000-2006), Head of Human Resources (1998-2000), Head of Corporate Legal of Production Goods (1997-1998) and as Head of Non Financial Service Emission (1995-1997).

He obtained his Bachelor's degree in Industrial Organisational Psychology from the University of Padjadjaran, Bandung in 1984 and Master of Business Administration (MBA) from Cleveland State University, Cleveland, Ohio, the United States of America (USA) in 1993.

PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profiles



James Tjahaja Riady

Komisaris – Commissioner

• Profil | Profile

Warga negara Indonesia, usia 62 tahun. Diangkat sebagai Komisaris KPEI untuk periode 2016-2019 berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPST KPEI No. 07 tanggal 2 Juni 2016. Beliau juga menjabat sebagai Chief Executive Officer, Grup Perusahaan Lippo (1990-sekarang); Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia Bidang Pendidikan dan Kesehatan (2015-2020); Anggota International Business Council, World Economic Forum, Davos, Switzerland, (2010-sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai salah satu tim khusus Penasihat Presiden dan Anggota Dewan Ekonomi Nasional (2010-2015), Anggota MPR-RI (1998-2000); Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia, termasuk Utusan Khusus untuk Australia (1998-2000).

Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of Melbourne, Melbourne, Australia tahun 1977. Selain itu, beliau juga dianugerahi gelar Doctor Honoris Causa bidang Letters/Philosophy dari LaTrobe University, Melbourne, Australia tahun 2008 dan juga dari Ouachita Baptist University, Arkansas, USA tahun 2005 untuk bidang Christian Studies.

Indonesian citizen, age 62. Appointed as Commissioner for the period of 2016-2019 pursuant to KPEI GMS Resolution No. 07 dated June 2, 2016. He concurrently serves as the Chief Executive Officer of Lippo Group (1990-present); Deputy Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN) in the Health and Education field (2015-2020); Member of International Business Council, World Economic Forum, Davos, Switzerland, (2010-present). He once served as one of the special advisory team for the President and member of the National Economic Council (2010-2015), Member of the Indonesia People's Consultative Assembly (MPR RI) (1998-2000); Indonesian Presidential Special Delegation – including Special Delegation for Australia (1998-2000).

He obtained his Bachelor of Commerce degree from University of Melbourne, Melbourne, Australia in 1977. Moreover, he was also awarded the honorary title of Doctor Honoris Causa in Letters/Philosophy from LaTrobe University, Melbourne, Australia in 2008 as well as from Ouachita Baptist University, Arkansas, USA in 2005 in Christian Studies.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles



⇒ **Margeret Mutiara Tang**
Komisaris – Commissioner

• **Profil | Profile**

Warga negara Indonesia, usia 59 tahun. Diangkat sebagai Komisaris KPEI untuk periode 2016-2019 berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPST KPEI No. 07 tanggal 2 Juni 2016. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama KSEI (Maret 2015-Juni 2016), Pjs. Direktur Utama KSEI (Des 2014 - Mar 2015), setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur KSEI (Jun 2010-Des 2014); Director Securities Country Manager Business Head, Securities & Funds Services Indonesia Global Transaction Banking, Citibank NA Indonesia (2005-2010); Head of Domestic Custody Services, Deutsche Bank AG Indonesia (2003-2005), Deputy Head, Banking Relations Asia Pulp & Paper Co. Ltd Singapore (1999-2003).

Beliau meraih gelar Bachelor of Science bidang Matematika dari University of Oregon, Eugene, Oregon, USA tahun 1984. Beliau juga telah mendapatkan sertifikasi dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I tahun 2006 serta Tingkat II dan III tahun 2009.

Indonesian citizen, age 59. Appointed as Commissioner for the period of 2016-2019 pursuant to KPEI GMS Resolution No. 07 dated June 2, 2016. She previously served as the President Director of KSEI (March 2015-June 2016), Acting President Director of KSEI (Dec 2014 – Mar 2015) after serving as Director of KSEI (Jun 2010-Dec 2014); Director of Securities Country Manager Business Head, Securities & Funds Services Indonesia Global Transaction Banking, Citibank NA Indonesia (2005-2010); Head of Domestic Custody Services, Deutsche Bank AG Indonesia (2003-2005), Deputy Head, Banking Relations Asia Pulp & Paper Co. Ltd Singapore (1999-2003).

She earned her Bachelor of Science degree in Mathematics from the University of Oregon, Eugene, Oregon, USA in 1984. She also obtained certification from the Risk Management Certification Agency Level I in 2006 and continued to Level II and III in 2009.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



Sunandar

Direktur Utama – President Director

• Profil | Profile

Warga negara Indonesia, usia 54 tahun. Diangkat sebagai Direktur Utama KPEI untuk periode 2018-2021 berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPST KPEI No.22 tanggal 22 Juni 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur I KPEI untuk periode 2015-2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPST KPEI No 63 tanggal 18 Juni 2015 dan General Manager Operasional KPEI (2009 - Mei 2015). Selain itu, beliau pernah menjadi Anggota dan Sekretaris Pengurus Perhimpunan Pendidikan Pasar Modal Indonesia (2011-2016).

Beberapa jabatan strategis di KPEI pernah diembannya, antara lain Kepala Divisi Kliring dan Penyelesaian Transaksi Bursa (2006-2009) dan Kepala Unit Kliring dan Penyelesaian Transaksi Bursa (1996-2006). Beliau memulai karirnya di PT Kliring Depositori Efek Indonesia dan pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Pengendalian Risiko (1995-1996) dan *Risk Management Officer* (1993-1995).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Bogor tahun 1991.

Indonesian citizen, age 59. Appointed as President Director for the period of 2018-2021 pursuant to KPEI GMS Resolution No. 22 dated June 22, 2018. He previously served as Director I KPEI for the period of 2015-2018 pursuant to KPEI GMS Resolution No. 63 dated June 18, 2015 and KPEI General Manager Operations (2009 - May 2015). In addition, he previously served as Member and Secretary of Indonesia Capital Market Education Association (2011-2016).

He previously served in several strategic positions at KPEI, among others as Head of Clearing and Securities Exchange Transaction Settlement Division (2006-2009) and Head of Clearing and Securities Exchange Transaction Settlement Unit (1996-2006). He began his career by working at PT Kliring Depositori Efek Indonesia and served as Head of Risk Management (1995-1996) and Risk Management Officer (1993-1995).

He earned his Bachelor of Agricultural Technology degree from Bogor Institute of Agricultural, Bogor in 1991.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles



⇒ **Umi Kulsum**
Direktur I – Director I

• **Profil | Profile**

Warga negara Indonesia, usia 44 tahun. Diangkat sebagai Direktur I KPEI untuk periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 16 Agustus 2018 dan pengesahannya berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tanggal 6 September 2018.

Sebelumnya, beberapa kali menyandang jabatan strategis di industri pasar modal antara lain Komisaris Utama PT Indonesian Capital Market Library (2015 – Agustus 2018); Kepala Divisi Pengembangan Calon Emiten (Desember 2015 - Agustus 2018), Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2 (Februari 2014 - Desember 2015) dan Kepala Divisi Pencatatan/ Penilaian Perusahaan Sektor Jasa (Januari 2008 - Februari 2014) di PT Bursa Efek Indonesia; Kepala Divisi Pencatatan (September 2001 – Desember 2007) dan Kepala Divisi Pembinaan Emiten (Januari 2001-September 2001) PT Bursa Efek Surabaya.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, Bandung tahun 1997 dan Magister Management dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta tahun 2007.

Indonesian citizen, age 44. Appointed as Director I KPEI for the period of 2018-2021 pursuant to Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) dated August 16, 2018 and its ratification based on the Notary Deed No. 16 dated September 6, 2018.

She previously served in several strategic positions in the capital market industry among others as President Commissioner of PT Indonesian Capital Market Electronic Library (2015- August 2018); Head of Potential Issuer Development Division (2015 – August 2018); Head of Listing Group 2 (February 2014 – December 2015) and Head of Corporate Listing/ Assessment of Services Sector (January 2008 – February 2014) in PT Bursa Efek Indonesia; Head of Listing Division (September 2001 – December 2007) and Head of Issuer Development Division (January 2001-September 2001) in PT Bursa Efek Surabaya.

She earned her Bachelor of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung, Bandung in 1997 and Master of Management from University of Pelita Harapan, Jakarta in 2007.

PROFIL DIREKSI Board of Directors' Profiles



Iding Pardi

Direktur II – Director II

• Profil | Profile

Warga negara Indonesia, usia 44 tahun. Diangkat sebagai Direktur II KPEI untuk Periode 2018-2021 berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPST KPEI No.22 tanggal 22 Juni 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Riset dan Pengembangan Bisnis KPEI (Maret 2013 – Juni 2018) dan Kepala Unit Pengkajian dan Pengembangan Bisnis KPEI (Agustus 2005 – Maret 2013). Mengawali karirnya di KPEI sebagai Staf Pemantauan Risiko sejak Oktober 1999 hingga Agustus 2005.

Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1998 dan Magister Management tahun 2006 dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Indonesian citizen, age 44. Appointed as Director II KPEI for the period of 2018-2021 pursuant to KPEI GMS Resolution No. 22 dated June 22, 2018. He previously served as Head of Research and Development Division of KPEI (March 2013 – June 2018) and Head of Research and Business Development Unit of KPEI (August 2005 – March 2013). Began his career in KPEI as Risk Monitoring Staff since October 1999 to August 2005.

He earned his Bachelor of Business Administration degree in 1998 and Master of Management in 2006 from University of Indonesia, Jakarta.

KEPALA DIVISI

Head of Divisions



No.	Nama Name	Kepala Divisi Division Head
1.	Roni Gunardi	Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs
2.	Jerri Parulian	Perencanaan Strategis dan Manajemen Proyek Strategic Planning and Project Management
3.	Wening Kusharjani	Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting
4.	Abdul Hadie	Operasional Teknologi Informasi Information Technology Operations
5.	Aditya Gadirri Hari Praptono	Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development
6.	Antonius Herman Azwar	Hukum dan Keanggotaan Legal and Membership
7.	Lucia Sintha Sari	Satuan Pemeriksa Internal Internal Audit
8.	Reynant Hadi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
9.	Suryadi	Kliring Penyelesaian dan Pinjam Meminjam Efek Clearing Settlement and Securities Borrowing and Lending
10.	Satya Birawa	Penjaminan dan Pengelolaan Risiko Risk Management
11.	Listyarini Hikmaningrum	Manajemen Risiko Korporasi Enterprise Risk Management

KOMITE-KOMITE

Committees

Komite Audit | Audit Committee

No.	Nama Name	Posisi Position
1.	Abraham Bastari	Komisaris Utama-Ketua President Commissioner-Chairman
2.	Margeret Mutiara Tang	Komisaris-Anggota Commissioner-Member
3.	Irina Justina Zega	Anggota Member
4.	Nishnurtia Razak	Anggota Member

Komite Haircut | Haircut Committee

No.	Nama Name	Perusahaan Company
1.	Budi Susanto	PT Danareksa Sekuritas
2.	Edwin J Sebayang	Professional (Praktisi) (Practitioner)
3.	John CP Tambunan	PT Citigroup Sekuritas Indonesia
4.	Lisana Irianiwati	PT Mandiri Sekuritas
5.	Riza Rachbini	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia
6.	Rudy Utomo	PT Evergreen Sekuritas Indonesia
7.	Kristian S. Manullang	PT Bursa Efek Indonesia
8.	Laksono W. Widodo	PT Bursa Efek Indonesia
9.	Syafruddin	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
10.	Umi Kulsum	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
11.	Iding Pardi	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko | Credit Policy and Risk Management Committee

No.	Nama Name	Perusahaan Company
1.	Lisana Irianiwati	PT Mandiri Sekuritas
2.	Rosmini Lidarjono	PT Panin Sekuritas Tbk
3.	Syafriandi Armand Saleh	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
4.	Tjeng Susanti Wijaya	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
5.	Zaki Mubarak	PT Bosowa Sekuritas

ENTITAS ANAK

Subsidiaries



PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) | Indonesia Central Securities Depository (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5
| Indonesia Stock Exchange Building Tower I
5th Floor
Jln. Jenderal Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon | Phone : +62 21 515 2855
Faksimile | Facsimile : +62 21 5299 1199
Toll Free : 0800-186-5734
Email : helpdesk@ksei.co.id
Website : www.ksei.co.id

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan salah satu Self-Regulatory Organization (SRO) yang berperan sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia. KSEI didirikan di Jakarta pada 23 Desember 1997 dan memperoleh izin beroperasi pada 11 November 1998. KPEI merupakan salah satu pemegang saham KSEI, dengan kepemilikan saham sebesar 11,50%.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) is one of Self-Regulatory Organizations (SRO), whose role is as the Central Securities Depository (LPP) in Indonesia Capital Market. KSEI was established in Jakarta on the December 23, 1997 and acquired its operating license in November 11, 1998. KPEI is one of KSEI shareholder with ownership of 11.50% shares.



PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) | Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai Dasar | Indonesia Stock Exchange Building,
Tower II Ground Floor
Jln. Jenderal Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon | Phone : +62 21 515 5620
Faksimile | Facsimile : +62 21 515 5026
Email : enquiries@ibpa.co.id
Website : www.ibpa.co.id

PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)

PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) merupakan anak perusahaan KPEI, BEI dan KSEI, yang berfungsi melakukan penilaian atas efek, utang, sukuk, dan surat berharga lainnya, dengan cara yang objektif, independen, dapat dipercaya, serta dapat dipertanggungjawabkan. PHEI resmi beroperasi sejak 19 September 2007 setelah Bapepam-LK mengeluarkan peraturan Nomor V.C.3 tentang Bond Pricing Agency (LPHE). KPEI memiliki saham PHEI sebesar 33,33%.

Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) is one of KPEI's subsidiaries with IDX and KSEI, which functions as appraiser on securities, debts, sukuk and other securities, in an objective, independent, credible and accountable manner. IBPA has officially operated since September 19, 2007 after Bapepam- LK released regulation No. V.C 3 concerning the Bond Pricing Agency (LPHE). KPEI owns a share amounting to 33.33% in IBPA.



PT Indonesian Capital Market Electronic Library (TICMI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 1
| Indonesia Stock Exchange Building, Tower II
1st Floor
Jln.Jenderal Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon | Phone : +62 21 515 2318
Toll Free : 0800-100-9000
Email : info@ticmi.co.id
Website : www.ticmi.co.id

PT Indonesian Capital Market Electronic Library (TICMI)

PT Indonesian Capital Market Electronic Library (TICMI) merupakan anak perusahaan KPEI, BEI dan KSEI, yang menyediakan data dan menyelenggarakan edukasi pasar modal Indonesia. Peran utama TICMI adalah sebagai pengumpul data dan laporan dari pemilik data pasar modal, serta sebagai penyedia data tersebut bagi publik atau pihak tertentu yang membutuhkan. TICMI resmi beroperasi sejak 2011. KPEI memiliki saham TICMI sebesar 33,33%.

PT Indonesian Capital Market Electronic Library (TICMI) is an institution that provides data and facilitates education on the Indonesia capital market, which was established by IDX, KPEI and KSEI. TICMI's main role is to collect data and reports from the capital market data owners, as well as serving as a data provider for the public and all relevant parties. TICMI has officially been in operation since 2011. KPEI owns a share amounting to 33.33% in TICMI.

ENTITAS ANAK
Subsidiaries**PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI) | Indonesia Securities Investor Protection Fund (Indonesia SIPF)**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai Dasar | Indonesia Stock Exchange Building, Tower II GF
Jln. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon | Phone : +62 21 515 5553
Faksimile | Facsimile : +62 21 515 5556
Email : helpdesk@indonesiasipf.co.id
Website : www.indonesiasipf.co.id

PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)

PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI) merupakan anak perusahaan KPEI, BEI dan KSEI, yang bertugas untuk mengurus dana proteksi pemodal dalam industri pasar modal Indonesia. Badan yang dibentuk oleh BEI, KPEI, dan KSEI ini mulai resmi beroperasi pada 2012, dengan mengantongi izin SK Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-64709.AH.01.01 Tahun 2012 tentang Badan Hukum Perseroan tertanggal 18 Desember 2012. KPEI memiliki saham PPPIEI sebesar 33,33%.

Indonesia Securities Investor Protection Fund (Indonesia SIPF) is an institution that manages investors' protection funds in the Indonesia capital market. This institution was established back in 2012 by IDX, KPEI and KSEI, with its permit decree by the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-64709.AH.01.01 year 2012, concerning Company Law, dated December 18, 2012. KPEI holds 33.33% shares in Indonesia SIPF.

**PT Tivi Bursa Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 1 | Indonesia Stock Exchange Building, Tower II 1st floor
Jln. Jenderal Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon | Phone : +62 21 515 0515 ext 7741;
+62 21 515 5547
Email : redaksi@idxchannel.tv

PT Tivi Bursa Indonesia

PT Tivi Bursa Indonesia atau dikenal dengan IDX Channel merupakan anak perusahaan KPEI, BEI, KSEI dan PT Sun Televisi Network, yang memproduksi materi program siaran saluran televisi yang khusus menyiarkan acara bertemakan pasar modal Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Notaris ASHOYA RATAM, SH, MKn Nomor 07 tanggal 8 November 2015. KPEI memiliki saham IDX Channel sebesar 15,00%.

PT Tivi Bursa Indonesia or widely known as IDX Channel is a company which particularly broadcasts television program on Indonesia capital market and Indonesia Stock Exchange. The company was established by IDX, KPEI, KSEI and PT Sun Televisi Network based on Notarial Deed issued by ASHOYA RATAM, SH, MKn No. 07 on November 8, 2015. KPEI owns 15.00% of IDX Channel shares.

**PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) Indonesia Securities Fund**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 2 Suite 212 | Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 2nd floor Suite 212
Jln. Jenderal Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon | Phone : +62 21 515 2277

PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)

PT Pendanaan Efek Indonesia merupakan anak perusahaan KPEI, BEI dan KSEI yang bergerak dalam bidang pendanaan terkait dengan penerbitan efek, distribusi dan semua transaksi keuangan yang melibatkan efek di pasar modal Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 27 Desember 2016 berdasarkan Akta Notaris UTIEK ROCHMULJATI ABDURACHMAN SH, MLI, MKN Nomor 15 Tanggal 27 Desember 2016. KPEI memiliki saham PEI sebesar 33,30%.

PT Pendanaan Efek Indonesia is a subsidiary of IDX, KPEI, and KSEI, engaged in the financing of securities issuance, distribution, and various types of financial transactions involving securities in the Indonesian capital market. This company was established on December 27, 2016 based on the Deed of Notary UTIEK ROCHMULJATI ABDURACHMAN SH, MLI, MKN No. 15 dated December 27, 2016. KPEI owns 33.30% of PEI's shares.

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

PT IDX Solusi Teknologi Informasi

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai
 LL | Indonesia Stock Exchange Building,
 Tower I LL Floor

Jln. Jenderal Sudirman Kav.52-53
 Jakarta 12190, Indonesia

Telepon | Phone : +62 21 515 0515
 ext 3700-3702

PT IDX Solusi Teknologi Informasi

PT IDX Solusi Teknologi Informasi merupakan anak perusahaan KPEI, BEI dan KSEI, yang menyediakan barang dan jasa teknologi informasi untuk pengembangan industri pasar modal dan industri keuangan, dalam menunjang kegiatan bursa efek, lembaga kliring dan penjaminan, lembaga penyimpanan dan penyelesaian serta pelaku di industri pasar modal dan industri lainnya yang relevan. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian No 08 tanggal 8 November 2018 dengan Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn. KPEI memiliki saham PT IDX Solusi Teknologi Informasi sebesar 33,33%.

PT IDX Solusi Teknologi Informasi is a subsidiary of KPEI, IDX and KSEI, which provides information technology goods and services for the development of the capital market industry and financial industry, in supporting the activities of the stock exchange, clearing and guarantee institutions, central securities depository as well as capital market industry participants and other relevant industries. This Company was established based on the Deed of Establishment No. 08 dated November 8, 2018 with Notary Ashoya Ratam, SH, MKn. KPEI owns 33.33% shares of PT IDX Solusi Teknologi Informasi.

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions/Professions

No.	Nama Lembaga Institutions	Alamat Address	Jasa Yang Diberikan Services	Biaya Fees	Periode Penugasan Assignment Period
1.	ASHOYA RATAM, SH, MKn.	Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta	Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Convention of Annual GMS and Extraordinary GMS	Rp8.000.000	Juni & Oktober 2018 June & October 2018
2.	Eko Putranto, SH	Jl. Raya Lenteng Agung No. 100A, Jagakarsa, Jakarta	Pengikatan Saham Bursa milik Anggota Kliring Exchange Shares Agreement of Clearing Members	Rp10.000.000	April & Desember 2018 April & December 2018
3.	Akuntan Perseroan Satrio Bing Eny & Rekan	The Plaza Office Tower Lt. 32 JL. MH Thamrin Kav 28-30 Jakarta	Jasa Audit Laporan Keuangan Perusahaan & Laporan Keuangan Dana Jaminan Audit Services for the Company Financial Statements & Guarantee Fund Financial Statements	Laporan Keuangan KPEI : Rp397.000.000 Laporan Keuangan Dana Jaminan : Rp123.000.000 KPEI Financial Statements: Rp397,000,000 Guarantee Fund Financial Statements: Rp123,000,000	Januari-Desember 2018 January-December 2018

SERTIFIKASI & PENGHARGAAN

Certification & Awards

• Sertifikasi | Certification

ISO 27001:2013



- **Lembaga yang menerbitkan | Issued By**
The British Standards Institution (BSI)
- **Masa berlaku | Valid by**
Effective Date: March 30, 2017
Expired Date: March 29, 2020

ISO 9001:2015



- **Lembaga yang menerbitkan | Issued By**
Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)
- **Masa berlaku | Valid by**
Current issue date: January 11, 2019
Expiry date: March 22, 2022

• Penghargaan | Awards



- **GRC Award Nominees** dalam ASEAN Risk Award 2018 oleh Enterprise Risk Management Academy
- **GRC Award Nominees** in the ASEAN Risk Award 2018 by Enterprise Risk Management Academy



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



⤴ **Jembatan Penyeberangan Orang
Stadion Gelora Bung Karno, Jakarta**
Crossing Bridge Gelora Bung Karno
Stadium, Jakarta





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DI TAHUN 2018 YANG KURANG KONDUSIF, TERNYATA TIDAK BERDAMPAK NEGATIF SECARA SIGNIFIKAN PADA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA SERTA AKTIVITAS PASAR MODAL DI INDONESIA. SEBALIKNYA, JUSTRU MENUNJUKKAN KOKOHNYA FONDASI MAKROEKONOMI DAN SEMAKIN BESARNYA POTENSI PENGGALANGAN DANA INVESTOR DOMESTIK DI PASAR MODAL INDONESIA.

The unfavorable global economic condition in 2018 did not render a significant negative impact on Indonesia's economic growth as well as its capital market activities. On the contrary, it actually indicated the strength of the macroeconomic foundation and the greater potential for fundraising of domestic investors in the Indonesia capital market.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan masih akan terus melaju pada tahun 2019. Berdasarkan laporan World Economic Outlook (WEO) yang dipublikasikan oleh IMF, pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 diproyeksikan mencapai 3,30%, setelah mengalami beberapa kali revisi. Pertumbuhan di negara-negara *emerging markets* dan berkembang diproyeksikan akan menguat menjadi 4,90% pada 2018 sebelum mencapai 5,10% pada 2019.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global, pemerintah memandang perekonomian Indonesia di tahun 2019 memiliki potensi yang baik dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 (5,17%), yaitu pada kisaran 5,30%. Dengan kecenderungan apabila faktor risiko meningkat, ekonomi hanya mampu tumbuh pada kisaran batas bawah 5,30% atau pada level konservatif. Suku bunga acuan BI 7 Day (*Reverse*) *Repo Rate* mengalami kenaikan menjadi 6,00%. Kenaikan ini dilakukan Bank Indonesia untuk menjaga kestabilan Rupiah dengan harapan mampu menahan *capital outflow* yang terus menerus terjadi. Posisi nilai tukar Rupiah di tahun 2018 melemah sekitar 6,89% menjadi sebesar Rp14.481/USD dari Rp13.548/USD di tahun 2017.

Di pasar keuangan, laporan World Bank *East Asia and Pacific Economic Update* edisi Oktober 2018, menyebutkan bahwa Indonesia dinilai memiliki kemampuan yang cukup untuk membayar utang karena tingkat utang luar negeri yang relatif rendah, kecukupan dan likuiditas modal sektor keuangan yang kuat serta fondasi moneter dan fiskal yang cukup kuat. Penilaian tersebut diperkuat dengan dikeluarkannya pernyataan dari 3 (tiga) lembaga pemeringkat dunia yakni Moody's Investor Service (Moody's), Japan Credit Rating, dan Rating and Investment Information, Inc yang meningkatkan *Sovereign Credit Rating* (SCR) Indonesia dari Baa3/*Outlook* Positif menjadi Baa2/*Outlook* Stabil, menyamai peringkat yang dikeluarkan oleh Fitch Ratings dan Standard & Poor's (S&P).

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITION

The global economic growth is expected to continue to advance in 2019. Based on the World Economic Outlook (WEO) report published by the IMF, the global economic growth in 2019 is projected to reach 3.30%, following several revisions. The growth in emerging markets and developing countries is projected to strengthen to 4.90% in 2018 before reaching 5.10% in 2019.

In line with the global economic growth, the government believes that Indonesia's economy in 2019 has a good potential to reach the range of 5.30%, as the economic growth in 2018 reached 5.17%. If the risk factors increase, the economic growth will only be at lower limit of 5.30% or at the conservative level. The BI 7-Day (*Reverse*) *Repo Rate* increased to 6.00%. With the increase, Bank Indonesia aims to maintain Rupiah stability to be able to withstand the ongoing capital outflows. The position of the Rupiah exchange rate in 2018 weakened by around 6.89% to Rp14,481/USD from Rp13,548/USD in 2017.

In the financial market, the October 2018 edition of the World Bank *East Asia and Pacific Economic Update* stated that Indonesia is considered to have sufficient capacity to pay its debts because of the relatively low level of foreign debt, the adequacy and strong liquidity of financial sector capital, and quite strong monetary and fiscal foundations. This assessment was strengthened by the issuance of statements from three world rating agencies, namely Moody's Investor Service (Moody's), Japan Credit Rating, and Rating and Investment Information, Inc. which increased Indonesia's *Sovereign Credit Rating* (SCR) to Baa2/*Stable Outlook* from Baa3/*Positive Outlook*, equal with ratings issued by Fitch Ratings and Standard & Poor's (S&P).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

PERKEMBANGAN PASAR MODAL

Perkembangan kondisi perekonomian global dan nasional tersebut, membuat aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga semakin meningkat. Hal ini terlihat pada realisasi rata-rata nilai transaksi bursa harian selama 2018, yang melebihi nilai target rencana kerja di awal tahun. Peningkatan ini juga sebagai dampak diimplementasikannya program percepatan siklus penyelesaian transaksi bursa dari T+3 menjadi T+2. Mekanisme ini membuat likuiditas pasar semakin meningkat, dimana investor dapat memanfaatkan dana lebih cepat untuk berinvestasi kembali.

Hasilnya, rata-rata nilai transaksi bursa harian sepanjang 2018 mencapai Rp8,50 triliun naik 11,80% dari Rp7,60 triliun di tahun 2017. Rata-rata volume transaksi bursa harian turun 11,59%, dari 11,95 miliar lembar saham di tahun 2017, menjadi 10,57 miliar lembar saham. Dan rata-rata frekuensi transaksi bursa harian mengalami peningkatan sebesar 23,78% mencapai 386.804 kali transaksi, dari 312.484 kali transaksi di tahun 2017.

Berikut disajikan kondisi aktivitas perdagangan saham di BEI selama tahun 2018 dan 2017:

Tahun Year	Rata-Rata Transaksi Bursa Harian Average Daily Securities Transaction		
	Frekuensi (kali) Frequency (times)	Volume (lembar) Volume (shares)	Nilai (Rp) Value (Rp)
2018	386.804	10.567.829.305	8.500.359.769.495
2017	312.484	11.953.134.258	7.603.328.519.600

* Seluruh angka menggunakan notasi Indonesia | All numerical notations are in Indonesian

Sementara, IHSG terkoreksi tipis 2,54% dari posisi 6.355,65 di akhir tahun 2017, menjadi 6.194,50 di akhir tahun 2018. Angka penurunan ini tetap lebih baik dari penurunan indeks yang dialami bursa-bursa utama di seluruh dunia maupun di kawasan ASEAN.

Dari sisi jumlah emiten, selama 2018 terdapat 57 (lima puluh tujuh) tambahan emiten baru yang melakukan penawaran umum perdana (IPO). Jumlah tersebut berarti meningkat 54,05% dari posisi tahun 2017 yang berjumlah 37 (tiga puluh tujuh), sehingga total jumlah emiten yang tercatat di BEI di akhir tahun 2018 menjadi 619 (enam ratus sembilan belas) emiten.

KINERJA OPERASIONAL PENYELESAIAN TRANSAKSI BURSA

Peningkatan aktivitas transaksi bursa tahun 2018 berdampak pula pada peningkatan nilai penyelesaian transaksi bursa yang naik 13,27% menjadi sebesar Rp787,42 triliun dari sebesar Rp695,15 triliun di tahun 2017. Kondisi sebaliknya, terjadi penurunan pada volume penyelesaian transaksi bursa di tahun 2018 sebesar 1,63% menjadi sebesar 698,27 juta lembar dari 709,83 juta lembar di tahun 2017.

CAPITAL MARKETS DEVELOPMENT

The development of the global and national economic conditions has made stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange (IDX) increased. It can be seen in the realization of the average daily securities transaction value in 2018 which exceeds the work plan target set at the beginning of the year. The increase also resulted from the implementation of a program to accelerate the securities transaction settlement cycle from T+3 to T+2. The mechanism led the market liquidity to increase hence the investors can readily use their funds to reinvest.

As the result, the average daily securities transaction value throughout 2018 reached Rp8.50 trillion, increased by 11.80% from Rp7.60 trillion in 2017. The average daily securities transaction volume dropped 11.59% to 10.57 billion shares from 11.95 billion shares in 2017. Meanwhile, the average daily securities transaction frequency increased by 23.78% to 386,804 transactions from 312,484 transactions in 2017.

The following presents the conditions of stock trading activities on the IDX in 2018 and 2017:

Meanwhile, JCI was slightly corrected by 2.54% to 6,194.50 at the end of 2018 from 6,355.65 in 2017. Even though the composite index saw a decline, it is better compared to major exchanges in ASEAN region and throughout the world.

In terms of the number of issuers, there were 57 (fifty seven) new issuers conducting an initial public offering (IPO) in 2018, or increased by 54.05% from 37 (thirty seven) issuers in 2017. Thereby, the total number of issuers listed on the IDX at the end of 2018 is 619 (six hundred and nineteen) issuers.

OPERATIONAL PERFORMANCE SECURITIES TRANSACTION SETTLEMENT

The increase in securities transaction activity in 2018 also resulted in an increase of securities transaction settlement value by 13.27% to Rp787.42 trillion from Rp695.15 trillion in 2017. On the contrary, the securities transaction settlement volume in 2018 decreased by 1.63% to 698.27 million shares from 709.83 million shares in 2017.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

Dengan kondisi tersebut, di tahun 2018 rata-rata nilai penyelesaian transaksi bursa harian adalah sebesar Rp3,29 triliun, atau naik 12,80% dari capaian rata-rata nilai penyelesaian di tahun 2017 yang sebesar Rp2,92 triliun. Sedangkan rata-rata volume penyelesaian transaksi bursa harian mencapai 2,92 miliar lembar saham berarti turun 2,04% dari capaian tahun sebelumnya yang sebesar 2,98 miliar lembar saham.

EFISIENSI PENYELESAIAN

Nilai efisiensi penyelesaian dari mekanisme kliring secara *netting* yang dilakukan KPEI pada 2018 juga meningkat menjadi sebesar 47,91% dari sebesar 44,56% di tahun sebelumnya. Sedangkan total volume efisiensi penyelesaian pada 2018 menjadi sebesar 59,36%, turun dari tahun sebelumnya, yang sebesar 61,48%.

Sementara itu, rata-rata efisiensi nilai penyelesaian transaksi bursa harian pada 2018, naik menjadi sebesar 47,75% dari tahun sebelumnya sebesar 44,56% dan rata-rata efisiensi volume penyelesaian transaksi bursa harian menjadi sebesar 58,80%, turun dari tahun sebelumnya sebesar 61,48%.

Under those conditions, the average daily securities transaction settlement value in 2018 was Rp3.29 trillion, increased by 12.80% from Rp2.92 trillion in 2017. Meanwhile, the average daily securities transaction settlement volume reached 2.92 billion shares, decreased by 2.04% from the previous year's achievement of 2.98 billion shares.

SETTLEMENT EFFICIENCY

The settlement efficiency value of the clearing mechanism through KPEI's netting in 2018 also increased by 47.91% from 44.56% in the previous year. Meanwhile, the total settlement efficiency volume in 2018 was 59.36% dropped from 61.48% of the previous year.

Meanwhile, the average daily securities transaction settlement efficiency value in 2018 increased by 47.75%, from 44.56% in the previous year. While the average daily securities transaction settlement efficiency volume decreased by 58.80% from 61.48% in the previous year.

	Penyelesaian Transaksi Bursa Securities Transaction Settlement		Efisiensi Efficiency		
	Volume (Lembar) Volume (Shares)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Volume (%)	Nilai (%) Value (%)	
Total 2018	698.272.165.800	787.424.258.164.800	59,36	47,91	Total 2018
Rata-rata Harian 2018	2.921.640.861	3.294.662.168.054	58,80	47,75	Daily Average 2018
Total 2017	709.830.568.300	695.154.392.749.000	61,48	44,56	Total 2017
Rata-rata Harian 2017	2.982.481.379	2.920.816.776.256	61,48	44,56	Daily Average 2017

* Seluruh angka menggunakan notasi Indonesia | All numerical notations are in Indonesian

ALTERNATE CASH SETTLEMENT

Sepanjang 2018, total volume penyelesaian efek melalui mekanisme *Alternate Cash Settlement* (ACS) juga menurun menjadi 88,72 juta lembar, jauh lebih rendah dari tahun 2017 sebanyak 174,66 juta lembar. Namun nilainya justru meningkat menjadi Rp85,96 miliar atau naik 90,10% dari Rp45,22 miliar di tahun 2017.

Rata-rata nilai harian penggunaan ACS pada tahun 2018 melonjak 486,17% menjadi sebesar Rp7.163,07 juta dari sebesar Rp1.222,09 juta di tahun 2017. Adapun rata-rata volume harian tercatat sebesar 7.393.633 lembar saham, jauh meningkat dibandingkan dengan 4.720.479 lembar saham pada tahun 2017.

Jumlah AK yang melakukan penyelesaian transaksi bursa dengan menggunakan mekanisme ACS di tahun 2018 naik menjadi 66 AK, dibanding tahun 2017, hanya 33 AK.

ALTERNATE CASH SETTLEMENT

Throughout 2018, the total securities settlement volume through the Alternate Cash Settlement (ACS) mechanism also decreased to 88.72 million shares from 174.66 million shares in 2017. However, its value actually increased to Rp85.96 billion, or rose by 90.10% from Rp45.22 billion in 2017.

The average daily value of ACS usage in 2018 rose by 486.17% to Rp7,163.07 million from Rp1,222.09 million in 2017. The average daily volume was 7,393,633 shares surged from only 4,720,479 shares in 2017.

The number of CM that have done securities transactions settlement by using the ACS mechanism in 2018 rose to 66 CM from only 33 CM in 2017.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

	Alternate Cash Settlement		Jumlah AK Total CM		
	Volume (Lembar) Volume (Shares)	Nilai (Rp) Value (Rp)	AK Serah CM Deliverer	AK Terima CM Receiver	
Total 2018	88.723.600	85.956.896.100	66	188	Total 2018
Rata-rata Harian 2018	7.393.633	7.163.074.675	6	16	Daily Average 2018
Total 2017	174.657.707	45.217.362.725	33	88	Total 2017
Rata-rata Harian 2017	4.720.479	1.222.090.884	1	2	Daily Average 2017

* Seluruh angka menggunakan notasi Indonesia | All numerical notations are in Indonesian

FASILITAS INTRADAY

Per akhir 2018, Perusahaan bekerja sama dengan 5 (lima) bank dalam hal penyediaan fasilitas *intraday* kepada KPEI. Fasilitas ini digunakan KPEI untuk pemenuhan hak terima dana kepada AK secara seketika setelah kewajiban serah saham dipenuhi oleh AK yang bersangkutan.

Adapun 5 (lima) bank dimaksud adalah Bank Permata, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga, Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia. Total nilai pagu kredit yang diterima KPEI dari seluruh bank tersebut ini sebesar Rp6,5 triliun per hari.

Sepanjang 2018, total penggunaan fasilitas *intraday* adalah sebesar Rp243,32 triliun, dan total biaya yang harus ditanggung senilai Rp4,91 miliar. Nilai ini masing-masing naik 21,80% dan 2,46% dibandingkan pada 2017 dengan total penggunaan Rp199,78 triliun dan total biaya sebesar Rp4,79 miliar.

INTRADAY FACILITY

As of 2018, the Company cooperates with 5 (five) banks to provide intraday facility to KPEI. This facility is used by KPEI to fulfill the CM's right to receive funds immediately, after fulfilling their obligation to deliver securities.

The five banks are Permata Bank, Bank Central Asia, CIMB Niaga Bank, Bank Mandiri and Bank Rakyat Indonesia. The total credit limit value received by KPEI from all banks is Rp6.5 trillion per day.

Throughout 2018, the total use of intraday facilities was Rp243.32 trillion while the total cost reached to Rp4.91 billion, increased by 21.80% and 2.46% respectively compared to 2017 with a total usage of Rp199.78 trillion and a total cost of Rp4.79 billion.

Fasilitas Intraday	Penggunaan Usage		Intraday Facility
	Penggunaan (Rp) Usage (Rp)	Biaya (Rp) Cost (Rp)	
Total 2018	243.318.512.298.100	4.911.679.287	Total 2018
Rata-rata Harian 2018	1.013.827.134.575	20.465.330	Daily Average 2018
Total 2017	199.776.972.591.100	4.793.589.238	Total 2017
Rata-rata Harian 2017	839.399.044.500	20.141.131	Daily Average 2017

* Seluruh angka menggunakan notasi Indonesia | All numerical notations are in Indonesian

PINJAM MEMINJAM EFEK

Pemanfaatan layanan Pinjam Meminjam Efek (PME) KPEI oleh AK di tahun 2018 mengalami penurunan. Nilai transaksi PME di tahun 2018 menjadi sebesar Rp155,76 miliar turun 17,04% dari nilai sebesar Rp187,74 di tahun 2017. Sementara itu, volumenya naik sebanyak 18,16% menjadi 63,17 juta lembar dari total volume 53,46 juta lembar di tahun sebelumnya.

Untuk tahun 2018, rata-rata nilai transaksi PME harian adalah sebesar Rp426,74 juta, atau turun 17,04% dari nilai di tahun 2017 sebesar Rp514,36 juta.

SECURITIES BORROWING AND LENDING

The KPEI's Securities Borrowing and Lending Services (SBL) used by CM experienced a decline in 2018. The SBL transaction value in 2018 reached Rp155.76 billion, decreased by 17.04% from Rp187.74 in 2017. Meanwhile, the total volume increased by 18.16% to 63.17 million shares from 53.46 million shares in the previous year.

For 2018, the daily average value of SBL transactions was Rp426.74 million, decreased by 17.04% from Rp514.36 million in 2017.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tahun Year	Total			Rata-Rata Harian Daily Average		Jumlah Hari Number of Days
	Nilai (Rp) Value (Rp)	Volume (Lembar) Volume (Shares)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Volume (Lembar) Volume (Shares)	
2018	155.758.470.300	63.172.700	143	426.735.535	173.076	365
2017	187.741.480.200	53.463.500	144	514.360.220	146.475	365

* Seluruh angka menggunakan notasi Indonesia | All numerical notations are in Indonesian

PENGELOLAAN AGUNAN

Hingga akhir 2018, nilai agunan AK dan nasabahnya yang dikelola KPEI mencapai Rp25,32 triliun, terdiri dari agunan *online* sebesar Rp18,56 triliun dan agunan *offline* sebesar Rp6,76 triliun. Total nilai agunan tersebut naik 14,96% dari Rp22,02 triliun di tahun 2017. Nilai agunan *online* tahun 2018 terbagi dalam bentuk saham 97,13%, obligasi 1,04%, dan uang 1,83%. Sedangkan komposisi agunan *offline* antara lain Bank Garansi 47,77%, Deposito Berjangka 40,84%, Dana Minimum Kas 11,24%, dan saham bursa 0,16%.

Rincian nilai masing-masing agunan *online* dan *offline* per akhir 2018 tersaji dalam tabel di bawah ini:

Agunan Online Online Collateral		Agunan Offline Offline Collateral	
Jenis Instrumen Instrument Types	Nilai Agunan (Rp) Collateral Value (Rp)	Jenis Instrumen Instrument Types	Nilai Agunan (Rp) Collateral Value (Rp)
Saham Stocks	18.025.711.585.700	Bank Garansi Bank Guarantee	3.229.686.500.000
Obligasi Bonds	193.233.720.000	Deposito Berjangka Time Deposit	2.760.992.491.098
Uang Cash	338.948.886.022	Dana Minimum Kas Minimum Cash Collateral	759.709.474.705
		Saham Bursa IDX Seat	10.600.000.000
Jumlah	18.557.894.191.721	Total	6.760.988.465.803

* Seluruh angka menggunakan notasi Indonesia | All numerical notations are in Indonesian

DANA JAMINAN

Salah satu fungsi KPEI sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan adalah memastikan dipenuhinya hak dan kewajiban AK yang timbul dari terjadinya transaksi bursa. Jika terdapat kegagalan pemenuhan kewajiban AK ke KPEI, sehingga berdampak pada diterimanya hak oleh AK lainnya, maka penanggulangan atas penyelesaian transaksi tersebut oleh KPEI, diantaranya dengan menggunakan sumber keuangan dari AK yang bersangkutan dan penggunaan dana jaminan.

Dana jaminan merupakan dana yang bersumber dari pungutan AK yang melakukan transaksi bursa sebesar persentase tertentu dari nilai transaksi bursa dan juga nilai kontribusi awal dari AK baru. Besaran kontribusi dana jaminan dari masing-masing produk berbeda, hal ini sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 23/SEOJK.04/2015 tentang Kontribusi Dana Jaminan berdasarkan Nilai Transaksi. Dana

COLLATERAL MANAGEMENT

As of 2018, the total collateral value of CM and its clients managed by KPEI reached Rp25.32 trillion, consisting of online collateral at Rp18.56 trillion and offline collateral of Rp6.76 trillion. The total collateral value increased by 14.96% from Rp22.02 trillion in 2017. The composition of online collateral value in 2018 was 97.13% stocks, 1.04% bonds, and 1.83% cash. Meanwhile, the composition of offline collateral was 47.77% Bank Guarantees, 40.84% Time Deposit, 11.24% Minimum Cash Collateral, and 0.16% IDX seat.

The details of each online and offline collateral value as of the end of 2018 are presented in the table below:

GUARANTEE FUND

One of KPEI's functions as a Clearing and Guarantee Institution is ensuring the fulfillment of CMs' rights and obligations from securities transactions. If the CM fails to fulfill its obligations to KPEI, which may affect the rights of other CM, KPEI will handle the settlement of the transaction, including by using the financial resources of the CM and guarantee funds.

Guarantee fund originates from CM's contribution that collected from CM that conduct securities transactions at a certain percentage of the securities transaction value, as well as the initial contribution value of the new CM. The amount of guarantee fund contributions from each product is different, in accordance with Indonesia FSA Circular Letter No. 23/EOJK.04/2015 on the Guarantee Fund Contributions based

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

jaminan untuk transaksi efek bersifat ekuitas sebesar 0,01% dari nilai transaksi ekuitas, transaksi KBIE sebesar 0,0006% dari nilai transaksi KBIE, transaksi efek bersifat utang dan sukuk sebesar 0,00125% dari nilai transaksi utang dan sukuk, serta transaksi kontrak opsi bersifat ekuitas sebesar 0,01% dari nilai kontrak opsi.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 26/POJK.04/2014 tertanggal 19 November 2014 perihal Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa, dana jaminan tersebut hanya dapat diinvestasikan dalam bentuk surat berharga negara dan atau deposito berjangka dengan komposisi yang disetujui oleh salah satu Komite KPEI, yakni Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko.

Sampai akhir 2018, total dana jaminan yang dikelola KPEI mencapai Rp4,46 triliun, yang berasal dari pasar ekuitas sebesar Rp2,84 triliun, pasar derivatif Rp597,63 juta, pasar surat utang senilai Rp1,09 juta, dan hasil pengelolaan dana dari ketiga pasar tersebut sebesar Rp1,62 triliun.

Adapun rincian total dan komposisi penempatan dana jaminan pada 2018 tercantum pada tabel berikut:

Dana Jaminan | Guarantee Fund

Jenis Pasar	Nilai (Rp) Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	Market Types
Ekuiti	2.836.932.752.269	63,66%	Equity
Derivatif	597.626.958	0,01%	Derivatives
Obligasi	1.087.103	0,00%	Bonds
Hasil Pengelolaan Dana Jaminan seluruh pasar	1.618.712.158.003	36,33%	Guarantee Fund Returns of investment from all makets
Jumlah	4.456.243.624.334	100,00%	Total

* Seluruh angka menggunakan notasi Indonesia | All numerical notations are in Indonesian

Investasi Dana Jaminan | Guarantee Fund Investment

Instrumen	Nilai (Rp) Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	Instruments
Deposito Berjangka	4.380.015.124.333	98,29%	Time Deposits
Surat Berharga Negara	76.228.500.000	1,71%	Government Securities
Jumlah	4.456.243.624.333	100,00%	Total

* Seluruh angka menggunakan notasi Indonesia | All numerical notations are in Indonesian

KINERJA KEUANGAN

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan *Audited* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilampirkan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan *Audited* tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material,

on the Transaction Value. The guarantee funds for equity securities transactions is 0.01% of equity transaction value, Index Futures (IF) transaction is 0,0006% of its transaction values, debt securities and sukuk transactions is 0.00125% of the value of their transactions, and equity stock option transaction is 0.01% of option contract value.

Based on Indonesia FSA Regulation No. 26/POJK.04/2014 dated November 19, 2014 on the Securities Transaction Settlement Guarantee, the guarantee fund can only be invested in the government securities or time deposits with a composition approved by one of the KPEI Committees, namely the Credit Policy and Risk Management Committee.

As of 2018, the total guarantee fund managed by KPEI reached Rp4.46 trillion, composed of Rp2.84 trillion from equity market, Rp597.63 million from derivatives market, Rp1.09 million from bonds market, and Rp1.62 trillion from all three markets.

The total details and composition of guarantee fund placement in 2018 are stated in the following table:

FINANCIAL PERFORMANCE

The following discussion and analysis of the financial performance refers to the Company's Audited Financial Statements as of December 31, 2018 and 2017 as attached in this Annual Report. The Audited Financial Statements has been audited by Public Accountants Firm Satrio Bing Eny & Partners with the opinions of fairly in all material respects, the

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

posisi keuangan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pemahaman atas uraian tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan *Audited* sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan

Pada tahun 2018, Perusahaan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp383,86 miliar, naik 12,36% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp341,65 miliar. Adapun total pendapatan Perusahaan adalah sebesar Rp423,79 miliar, naik sebesar Rp31,22 miliar atau 7,95% dari pendapatan tahun 2017 yang sebesar Rp392,57 miliar.

Selain dari pendapatan usaha, kenaikan total pendapatan Perusahaan juga bersumber dari keuntungan selisih kurs (bersih) dan sumber pendapatan lainnya.

Adapun pendapatan investasi, di tahun 2018 mengalami penurunan, seiring dengan tertekannya nilai portofolio investasi sebagaimana dialami oleh sebagian besar instrumen keuangan berdenominasi Rupiah lainnya.

Pendapatan Usaha

Meningkatnya aktivitas perdagangan bursa berdampak langsung terhadap realisasi pendapatan usaha KPEI di tahun 2018 yang juga mengalami peningkatan, menjadi sebesar Rp383,86 miliar, bertambah Rp42,21 miliar atau 12,36% diatas pendapatan usaha tahun 2017 yang sebesar Rp341,65 miliar.

Rincian pendapatan usaha pada 2018 disampaikan pada tabel berikut:

Deskripsi	Tahun Year		Naik/(Turun) Up/(Down)	Description
	2018 (Rp)	2017 (Rp)	%	
Jasa Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Perdagangan Efek	364.256.917.004	322.830.262.229	12,83%	Clearing and settlement guarantee services for securities transactions
Jasa Pengelolaan Dana Jaminan	19.486.470.208	18.699.990.258	4,21%	Guarantee fund management services
Jasa Pinjam Meminjam Efek	15.818.636	18.577.700	(14,85%)	Securities lending and borrowing services
Lainnya	99.646.000	98.258.000	1,41%	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	383.858.851.848	341.647.008.187	12,36%	Total Operating Revenues

* Seluruh angka menggunakan notasi Indonesia | All numerical notations are in Indonesian

financial position of the PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dated December 31, 2018, and financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The interpretation of financial review description takes into account the explanation in the notes of the Audited Financial Statements as an integral part of this Annual Report

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Revenues

In 2018, the Company booked operating revenue of Rp383.86 billion, increased by 12.36% from Rp341.65 billion in the previous year. The Company's total revenue was Rp423.79 billion increased by Rp31.22 billion or by 7.95% from Rp392.57 billion in 2017.

Apart from operating revenues, the Company's revenues also derived from gain on foreign exchange (net) and other sources of income.

As for investment income, it decreased in 2018, aligned with the pressure of investment portfolio value as experienced by most other Rupiah-denominated financial instruments.

Operating Revenue

The increase in securities transaction has a direct impact on the realization of KPEI's operating revenue in 2018 which also increased to Rp383.86 billion, rose by Rp42.21 billion or by 12.36% from Rp341.65 billion in 2017.

The details of operating revenue in 2018 are presented in the following table:

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

Pendapatan Investasi

Di tahun 2018, Perusahaan membukukan penurunan pendapatan investasi 29,36% menjadi sebesar Rp35,07 miliar, dari Rp49,65 miliar di tahun 2017. Penurunan pendapatan investasi dikontribusikan oleh penurunan 3 (tiga) dari 4 (empat) sumber pendapatan investasi.

Meningkatnya penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka pada tahun 2018 sebesar 21,73% atau menjadi Rp30,39 miliar dari Rp24,96 miliar di tahun sebelumnya, tidak dapat mengkompensasi penurunan pendapatan dari penghasilan bunga atas kupon surat berharga dan rugi belum terealisasi serta laba telah terealisasi atas perubahan nilai wajar reksadana, sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Deskripsi	Tahun Year		Naik/(Turun) Up/(Down)	Description
	2018 (Rp)	2017 (Rp)	%	
Penghasilan Bunga				Interest Income
Jasa Giro dan Deposito Berjangka	30.387.132.859	24.962.689.175	21,73%	Current Accounts and Time Deposits
Kupon Surat Berharga	8.893.670.934	10.616.589.177	(16,23%)	Interest on Bonds
Laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai wajar reksadana	(4.205.965.529)	3.691.455.820	(213,94%)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of mutual fund
Laba telah terealisasi atas perubahan nilai wajar reksadana	0	10.381.566.006	(100,00%)	Realized gain on changes in fair value of mutual fund
Jumlah	35.074.838.264	49.652.300.178	(29,36%)	Total

* Seluruh angka menggunakan notasi Indonesia | All numerical notations are in Indonesian

Beban Usaha

Pada tahun 2018, KPEI tetap mampu mengelola beban usaha dengan baik, sehingga mencatatkan persentase kenaikan beban usaha dibawah persentase kenaikan pendapatan. Beban usaha pada tahun 2018 hanya naik sebesar 4,30% atau hanya bertambah Rp12,49 miliar menjadi Rp303,07 miliar dari sebelumnya sebesar Rp290,58 miliar.

Kenaikan beban usaha pada 2018 terutama berasal dari peningkatan gaji, honor dan tunjangan yang naik 13,95% menjadi Rp106,73 miliar dari sebesar Rp93,66 miliar di tahun sebelumnya. Kemudian disusul dengan kenaikan pada komponen beban tahunan OJK yang naik 12,36% menjadi sebesar Rp57,58 miliar dari Rp51,25 miliar, selanjutnya beban penyusutan yang naik 12,82% atau bertambah sebesar Rp5,24 miliar menjadi sebesar Rp46,15 miliar. Terakhir, juga berasal dari peningkatan beban telekomunikasi yang naik 5,53% atau bertambah Rp507,02 juta menjadi sebesar Rp9,67 miliar.

Investment Income

In 2018, the Company booked a decrease of investment income by 29.36% to Rp35.07 billion from Rp49.65 billion in 2017. The decrease of investment income was contributed by a decrease of 3 (three) out of 4 (four) sources of investment income.

The 21.73% increase of interest income from current accounts and time deposits in 2018 to Rp30.39 billion from Rp24.96 billion in the previous year, cannot compensate the decrease of income from interest income on bonds and unrealised gain as well as the realized gain on changes in fair value of mutual fund, as presented in the following table:

Operating Expenses

In 2018, KPEI remained able to manage its operating expenses hence it saw percentage increase in operating expenses below the percentage increase in revenue. Operating expenses in 2018 only increased by 4.30% or by Rp12.49 billion to Rp303.07 billion from Rp290.58 billion last year.

The increase of operating expenses in 2018 mainly derived from the increase of salaries, honorariums, and allowances which rose by 13.95% to Rp106.73 billion from Rp93.66 billion in the previous year, followed by an increase of Indonesia FSA's annual expenses component by 12.36% to Rp57.58 billion from Rp51.25 billion, while depreciation expenses up by 12.82% or by Rp5.24 billion to Rp46.15 billion. Finally, telecommunication expenses increased by 5.53% or by Rp507.02 million to Rp9.67 billion.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Lima komponen beban lainnya, mencatatkan penurunan, dengan penurunan terbesar dikontribusikan oleh berkurangnya beban pengembangan usaha sebesar 17,54% atau sebesar Rp5,37 miliar menjadi sebesar Rp25,22 miliar dari nilai sebesar Rp30,59 miliar pada tahun 2017.

Uraian lengkap kenaikan maupun penurunan beban usaha ditampilkan pada tabel berikut:

The other five expenses components recorded a decline, with the largest decrease contributed by a reduction in business development expenses by 17.54% or Rp5.37 billion to Rp25.22 billion from Rp30.59 billion in 2017.

A complete description of the increase and decrease in operating expenses is shown in the following table:

Deskripsi	Tahun Year		Naik/(Turun) Up/(Down)	Description
	2018 (Rp)	2017 (Rp)	%	
Gaji, Honor dan Tunjangan	106.728.057.246	93.662.073.563	13,95%	Salaries, Honorarium and Allowances
Beban kontribusi tahunan ke OJK	57.578.827.777	51.247.063.227	12,36%	Annual Contribution to OJK expenses
Beban Penyusutan	46.146.065.676	40.903.314.795	12,82%	Depreciation Expenses
Beban Pengembangan Usaha	25.222.971.839	30.588.277.618	(17,54%)	Business Development Expenses
Beban Pemeliharaan Teknologi Informasi	24.809.011.816	26.237.223.241	(5,44%)	Information Technology Maintenance expenses
Beban Administrasi	21.965.345.443	24.167.670.543	(9,11%)	Administration expenses
Beban Telekomunikasi	9.672.429.135	9.165.412.549	5,53%	Telecommunication expenses
Beban Sewa	7.763.750.774	7.973.784.441	(2,63%)	Rental expenses
Beban Konsultan	3.181.949.677	6.636.169.102	(52,05%)	Consultant Fees
Jumlah Beban Usaha	303.068.409.383	290.580.989.079	4,30%	Total Operating Expenses

Laba Usaha

Peningkatan pendapatan yang diimbangi dengan pengelolaan beban usaha yang baik, membuat laba usaha KPEI pada tahun 2018 meningkat 18,36% atau bertambah senilai Rp18,73 miliar menjadi sebesar Rp120,72 miliar dari Rp101,99 miliar di tahun 2017. Dengan naiknya realisasi laba usaha ini, maka rasio laba usaha terhadap pendapatan Perusahaan pada 2018 juga meningkat menjadi 28,49% dari sebelumnya 25,98%.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan Perusahaan di tahun 2018 adalah sebesar Rp91,71 miliar, naik 10,87% dari capaian pada 2017 yang senilai Rp82,72 miliar. Kenaikan laba bersih pada 2018 membuat rasio laba bersih terhadap pendapatan Perusahaan juga meningkat, yaitu menjadi 21,64% dari sebelumnya 21,07%.

Operating Profit

The increase of income, which was balanced by good operating expenses management, resulted in the increase of KPEI's Operating Profit in 2018 by 18.36% or Rp18.73 billion to Rp120.72 billion from Rp101.99 billion in 2017. With the increase, the ratio of the Company's operating profit to revenues in 2018 also increased by 28.49% from 25.98% in the previous year.

Profit for the Current Year

The Company's profit for the current year in 2018 reached Rp91.71 billion, increased by 10.87% from Rp82.72 billion in 2017. The increase of profit for the current year made the ratio of net profit to Company revenue increased by 21.64% from 21.07% in the previous year.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2018, KPEI membukukan rugi atas penghasilan komprehensif lain bersih senilai Rp7,34 miliar, sehingga pada akhirnya Perusahaan membukukan penurunan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar 5,29% dari senilai Rp89,09 miliar di tahun 2017 menjadi sebesar Rp84,37 miliar pada tahun 2018.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Tahun 2018 KPEI membukukan total aset senilai Rp3,52 triliun, turun 32,93% dari nilai total aset tahun 2017 sebesar Rp5,24 triliun. Penurunan aset pada 2018 terutama dikontribusikan oleh menurunnya nilai piutang penyelesaian transaksi bursa hingga 44,81% menjadi senilai Rp2,22 triliun dari Rp4,03 triliun di tahun sebelumnya. Penurunan aset juga berasal dari berkurangnya piutang lain-lain serta uang muka dan biaya dibayar dimuka dari kelompok aset lancar. Pada kelompok aset lancar ini, komponen piutang penyelesaian transaksi bursa mendominasi kontribusi penurunan, yakni sebesar Rp1,80 triliun.

Sedangkan aset tidak lancar tercatat meningkat 1,94% menjadi sebesar Rp484,67 miliar dari Rp475,43 miliar di tahun 2017. Peningkatan tersebut antara lain berasal dari penambahan investasi pada entitas asosiasi yang naik sebesar Rp19,21 miliar, selanjutnya kenaikan pada dana disisihkan sebagai cadangan jaminan yang meningkat sebesar Rp4,14 miliar, aset dana pengaman bertambah sebesar Rp421,74 juta dan Aset lain-lain yang naik Rp317,84 juta.

Penurunan aset tidak lancar hanya terjadi pada dua akun, yakni aset tetap yang turun Rp12,43 miliar dan aset pajak tangguhan yang turun sebesar Rp2,42 miliar.

Comprehensive Income for the Current Year

In 2018, KPEI booked a loss of net other comprehensive at Rp7.34 billion, hence the Company posted a decrease of comprehensive income for the Year by 5.29% to Rp84.37 billion in 2018 from Rp89.09 billion in 2017.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

In 2018, KPEI booked total assets of Rp3.52 trillion, decreased by 32.93% from the total assets of Rp5.24 trillion in 2017. The decrease of assets in 2018 was mainly contributed by the decrease of securities transaction settlement receivables value by 44.81% to Rp2.22 trillion from Rp4.03 trillion in the previous year. The decrease in assets also derives from the reduction of other receivables and advances, and prepaid expenses from the current assets group. In the group, the securities transaction settlement receivables component dominated the decrease at Rp1.80 trillion.

Meanwhile, non-current assets saw an increase of 1.94% to Rp484.47 billion from Rp475.43 billion in 2017. The increase was partly came from the additional investment in associates which increased by Rp19.21 billion. The increase of funds were set aside as fund reserved for guarantee of settlement of securities transaction which increased by Rp4.14 billion, security funds assets increased by Rp421.74 million, and other assets increased by Rp317.84 million.

The decrease of non-current assets only occurred in two accounts, namely equipments and facilities which decreased by Rp12.43 billion and deferred tax assets which decreased by Rp2.42 billion.

ASET	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Naik/Turun (%) Up/Down (%)	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	467.332.620.348	444.595.439.909	5,11%	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	264.761.458.294	216.835.939.204	22,10%	Other financial assets
Piutang penyelesaian transaksi bursa	2.223.238.465.000	4.028.015.360.500	(44,81%)	Securities transactions settlement receivables
Piutang usaha	57.098.765.875	54.424.655.654	4,91%	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	11.990.857.476	13.583.912.037	(11,73%)	Other accounts receivable
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6.253.657.395	8.608.417.687	(27,35%)	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	3.030.675.824.388	4.766.063.724.991	(36,41%)	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset dana pengaman	1.025.170.784	603.429.040	69,89%	Security fund assets

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

ASET	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Naik/Turun (%) Up/Down (%)	ASSETS
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	148.569.268.411	144.433.407.765	2,86%	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions
Investasi pada entitas asosiasi	127.272.377.894	108.063.286.374	17,78%	Investment in associates
Aset keuangan lainnya	31.660.450.781	31.660.450.781	0,00%	Other financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	116.075.349.289	128.507.194.356	(9,67%)	Equipment and facilities – net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan, bersih	3.809.288.957	6.228.593.223	(38,84%)	Deferred tax assets, net
Piutang lain-lain	50.000.000.000	50.000.000.000	0,00%	Other accounts receivable
Aset lain-lain	6.255.432.580	5.937.591.249	5,35%	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	484.667.338.696	475.433.952.788	1,94%	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	3.515.343.163.084	5.241.497.677.779	(32,93%)	TOTAL ASSETS

Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan di tahun 2018 turun 43,48% atau berkurang sebesar Rp1,81 triliun dari posisi di tahun 2017, menjadi sebesar Rp2,35 triliun dari sebelumnya sebesar Rp4,16 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari utang penyelesaian transaksi bursa yang turun menjadi sebesar Rp2,22 triliun, merosot 44,81% dari posisi tahun 2017 yang sebesar Rp4,03 triliun. Akun ini menunjukkan kewajiban Perusahaan untuk melakukan pembayaran kepada AK sehubungan dengan transaksi bursa pada tanggal yang sama dengan tanggal transaksi bursa sampai dengan 2 (dua) hari setelah transaksi bursa, atau T+2.

Liabilitas jangka panjang pada 2018 juga turun 15,37%, menjadi Rp16,58 triliun dari Rp19,59 triliun di tahun 2017. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya liabilitas imbalan kerja sebesar 18,08%, menjadi Rp15,56 miliar dari Rp18,99 miliar di tahun 2017. Pada kelompok liabilitas jangka panjang, Perusahaan hanya mencatatkan liabilitas dana pengaman dan liabilitas imbalan kerja. Sementara itu, liabilitas dana pengaman pada tahun 2018 justru meningkat menjadi sebesar Rp1,03 miliar dari Rp603,43 juta di tahun 2017.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2018 decreased by 43.48% or Rp1.81 trillion to Rp2.35 trillion from Rp4.16 trillion in the previous year. The decrease was mainly came from the securities transactions settlement payables which decreased by Rp2.22 trillion, dropped by 44.81% from Rp4.03 trillion in 2017. This account shows the Company's obligation to make payments to CM in connection with securities transactions on the same date as the securities transaction date up to two days after the securities transaction, or T+2.

Non-current liabilities in 2018 also decreased by 15.37% to Rp16.58 trillion from Rp19.59 trillion in 2017. This decrease was due to a reduction in employee benefit obligation by 18.08% to Rp15.56 billion from Rp18.99 billion in 2017. In the non-current liability group, the Company only records security fund liabilities and employee benefits obligation. Meanwhile, the security fund liabilities in 2018 increased to Rp1.03 billion from Rp603.43 million in 2017.

LIABILITAS	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Naik/Turun (%) Up/Down (%)	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang penyelesaian transaksi bursa	2.223.238.465.000	4.028.015.360.500	(44,81%)	Securities transactions settlement payables
Utang pajak	14.786.486.002	10.171.008.719	45,38%	Taxes payable
Utang lain-lain	29.540.591.683	35.160.421.790	(15,98%)	Other payables
Beban akrual	69.520.299.014	71.256.729.258	(2,44%)	Accrued expenses

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
 Management Discussion and Analysis

LIABILITAS	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Naik/Turun (%) Up/Down (%)	LIABILITIES
Pendapatan diterima dimuka	102.272.726	102.272.726	0,00%	Unearned revenues
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.337.188.114.425	4.144.705.792.993	(43,61%)	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas dana pengaman	1.025.170.784	603.429.040	69,89%	Security fund liabilities
Liabilitas imbalan kerja	15.556.482.000	18.989.552.000	(18,08%)	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	16.581.652.784	19.592.981.040	(15,37%)	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.353.769.767.209	4.164.298.774.033	(43,48%)	TOTAL LIABILITIES

Ekuitas

Jumlah saham ditempatkan dan disetor Perusahaan sepanjang tahun 2018 tidak mengalami perubahan, sehingga jumlahnya tetap, yaitu sebesar 15 miliar lembar saham. Namun demikian, Perusahaan mencatatkan penambahan nilai ekuitas 7,83% menjadi sebesar Rp1,16 triliun di tahun 2018 dari Rp1,08 triliun di tahun 2017. Peningkatan saldo ekuitas terutama berasal dari kenaikan saldo laba, baik yang sudah ditentukan penggunaannya maupun yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada 2018, saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp156,39 miliar, 2,72% naik dibanding di tahun 2017 yakni sebesar Rp152,25 miliar. Adapun saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya bertambah 10,10% menjadi Rp994,14 miliar dari Rp902,91 miliar di tahun sebelumnya.

LAPORAN ARUS KAS

Saldo Kas Dan Setara Kas

Untuk tahun 2018, KPEI mencatatkan saldo kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp467,33 miliar, naik 5,11% dari akhir tahun 2017 yang sebesar Rp444,59 miliar. Kenaikan tersebut dikontribusikan terutama dari kenaikan penerimaan pendapatan usaha.

Kenaikan yang substansial tersebut membuat Manajemen tetap menilai bahwa saldo kas dan setara kas yang tersedia cukup untuk mendukung pengembangan usaha Perusahaan untuk periode tahun berikutnya.

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2018, KPEI membukukan saldo kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp111,27 miliar, naik 85,98% dari nilai sebesar Rp59,83 miliar di tahun 2017. Saldo kas dari aktivitas operasi tersebut diperoleh, mengingat Perusahaan berhasil mengurangi total pengeluaran kas untuk operasional perusahaan menjadi sebesar Rp249,35 miliar dari total tahun sebelumnya yang sebesar Rp 278,65 miliar.

Equity

The total subscribed and paid-up shares of the Company in 2018 has not changed, which is at 15 billion shares. However, in 2018 the Company recorded an increase of equity value by 7.83% to Rp1.16 trillion from Rp1.08 trillion in 2017. The increase of equity balance mainly came from an increase in retained earnings, both appropriated and unappropriated.

In 2018, appropriated retained earnings amounted to Rp156.39 billion, rose by 2.72% from Rp152.25 billion in 2017. Meanwhile, unappropriated retained earnings up by 10.10% to Rp994.14 billion from Rp902.91 billion in the previous year.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash and Cash Equivalents

For 2018, KPEI records the year-end cash and cash equivalents of Rp467.33 billion, increased by 5.11% from Rp444.59 billion in 2017. The increase was contributed by mainly the increase of receipts from operating revenues.

With the substantial increase, the Management believes that the available cash and cash equivalent balances were sufficient to support the Company's business development for the following years.

Cash Flows from Operating Activities

In 2018, KPEI booked cash balance provided by operating activities amounted to Rp111.27 billion, increased by 85.98% from Rp59.83 billion in 2017. Considering that the Company managed to reduce the total cash flows for the company's operational, the cash balance provided by operating activities reached Rp249.35 billion from Rp278.65 billion in the previous year.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis**Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi**

Pada akhir 2018, jumlah kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp88,53 miliar, turun dari perolehan sebesar total Rp110,12 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan penggunaan kas untuk investasi berasal dari adanya kebutuhan investasi untuk penempatan dana deposito berjangka, reksadana dan obligasi sebesar Rp58,65 miliar, ditambah adanya kebutuhan dana untuk perolehan aset tetap sebesar Rp40,54 miliar, kebutuhan dana cadangan jaminan sebesar Rp4,14 miliar dan penambahan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp25 miliar.

Perusahaan tetap mendapatkan dana dari aktivitas investasi, yakni dari penerimaan bunga sebesar Rp39,61 miliar dan dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp187,86 juta, namun total jumlahnya tidak dapat mengkompensasi seluruh kebutuhan dana investasi tersebut diatas.

Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan

Sementara itu, hingga akhir tahun 2018, tidak ada kas masuk maupun keluar dari aktivitas pendanaan Perusahaan.

Cash Flows from Investing Activities

At the end of 2018, the amount of net cash used for investing activities amounted to Rp88.53 billion, decreased from Rp110.12 billion in the previous year. The increase in cash used for investing came from the investment needs for time deposits, mutual funds, and bonds amounted to Rp58.65 billion, coupled with the need for funds to acquire of equipment and facilities amounted to Rp40.54 billion, the need for fund reserved for guarantee at Rp4.14 billion, and additional investment to associates amounted to Rp25 billion.

The Company continues to receive funds from investing activities, from receipts from interest income of Rp39.61 billion and from the sale of equipment and facilities at Rp187.86 million, however the total amount cannot compensate all requirements of the above investment fund.

Cash Flows From Financing Activities

As of 2018, there is no cash inflow or cash outflow in the Company's financing activities.

Ringkasan Arus Kas	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Naik/Turun (%) Up/Down (%)	Cash Flows Summary
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	111.268.459.563	59.829.429.738	85,98%	Net Cash Provided By Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(88.531.279.124)	110.122.546.994	(180,39%)	Net Cash Provided By (Used In) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari Pendanaan	0	0	0	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	22.737.180.439	169.951.976.732	(86,62%)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	444.595.439.909	274.643.463.177	61,88%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	467.332.620.348	444.595.439.909	5,11%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG**Kemampuan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek Atau Tingkat Likuiditas**

Di tahun operasional 2018, KPEI berhasil menjaga posisi likuiditas tetap kuat dan mampu mendukung pengembangan usaha, yang ditunjukkan dengan nilai rasio lancar yang positif.

Rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang (kewajiban) lancar, yang menunjukkan bahwa Perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio lancar di atas 1 (satu) menunjukkan posisi yang masih aman.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY**Current Liabilities Solvency or Liquidity Ratio**

In the operational year 2018, KPEI managed to maintain a strong liquidity position and was able to support business development, which was indicated by a positive current ratio.

The current ratio is a comparison between current assets and current liabilities which indicates whether the Company is able to settle current liabilities using current assets. The current ratio above 1 (one) indicates a secure position.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

Pada 2018, rasio lancar Perusahaan adalah 1,29 kali. Sedangkan pada 2017, rasio lancar Perusahaan berada di level 1,14 kali. Perusahaan senantiasa meningkatkan implementasi manajemen risiko likuiditas agar tetap mampu mempertahankan posisi likuiditas yang baik untuk menunjang operasi bisnis di masa yang akan datang, mengiringi semakin pesatnya perkembangan pasar modal.

Kemampuan Membayar Utang Atau Tingkat Solvabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban dari aset yang dimiliki semakin membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari perbandingan antara total kewajiban terhadap total aset pada 2018 yang sebesar 0,67 lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 0,79.

Kolektibilitas Piutang

Terkait utang dan piutang penyelesaian transaksi bursa, Perusahaan telah menetapkan jangka waktu pembayaran maksimal 2 (dua) hari setelah tanggal transaksi bursa, lebih cepat dari ketentuan sebelumnya yakni 3 (tiga) hari. Penagihan piutang usaha atas pendapatan jasa kliring penyelesaian transaksi bursa dilakukan melalui BEI.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

Struktur modal KPEI ditahun 2018 terdiri atas saldo laba dengan nilai sebesar Rp1,15 triliun dan modal saham ditempatkan dan disetor sebesar Rp15 miliar serta penghasilan komprehensif lain dengan nilai sebesar negatif Rp3,95 miliar. Perusahaan menyakini bahwa komposisi struktur modal tersebut cukup untuk mengatasi risiko.

Meskipun demikian, KPEI senantiasa melakukan pengelolaan permodalan untuk memastikan kemampuan dalam melanjutkan keberlangsungan usaha. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan secara berkala melakukan review terhadap performa keuangan Perusahaan.

INFORMASI MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Untuk tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan perikatan khusus dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada 2018, tidak tersedia informasi dan fakta secara material setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Kondisi ekonomi tahun 2019 diprakirakan masih diwarnai dengan berlanjutnya perselisihan dagang AS-China dan potensi berlanjutnya kenaikan suku bunga rujukan the Fed.

As of 2018, the Company's current ratio is 1.29 times while in 2017, the Company's current ratio was at 1.14 times. The Company continues to improve the implementation of liquidity risk management in order to maintain a good liquidity position to support business operations in the future amid rapid development of the capital market.

Solvency Level

The Company's solvency from its owned assets has improved compared to the previous year. It was reflected from the comparison between total liabilities and total assets in 2018 which amounted to 0.67 from 0.79 in the previous year.

Receivables Collectability

On payables and receivables from securities transaction settlement, the Company has set a payment term of up to two days after the transaction date, faster than the previous stipulation which is three days. The collection of accounts receivable on income from clearing of securities transaction settlement is conducted through the IDX.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL POLICY

KPEI's capital structure in 2018 consisted of retained earnings amounted to Rp1.15 trillion and subscribed and paid-up capital stock amounted to Rp15 billion and other comprehensive income at negative Rp3.95 billion. The Company believes that the composition of the capital structure is sufficient to overcome risks.

However, KPEI strives to carry out capital management to ensure business continuity. The Company has a policy to prudently manage liquidity by maintaining sufficient cash balances and the availability of working capital. The Company's Board of Directors and Board of Commissioners periodically review the Company's financial performance.

INFORMATION ON MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

In 2018, the Company had no special commitment pertaining to capital goods investments with any party.

MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

In 2018, the Company had no material information and facts after the date of the auditors' report.

BUSINESS PROSPECT

The economic conditions in 2019 are predicted to see the continuation of trade dispute between the US and China and the increase of the Fed's reference rate. The IMF has revised

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

IMF telah merevisi target pertumbuhan perekonomian global di tahun 2019 menjadi 3,30% dari prediksi sebelumnya di angka 3,50%. Sementara World Bank juga merevisi target pertumbuhan perekonomian global dari 3,00% di tahun 2018 menjadi 2,90% di tahun 2019. World Bank juga memprediksikan pertumbuhan AS akan melemah dari 2,90% di tahun 2018 menjadi 2,50% di tahun 2019. Sementara China melemah dari 6,50% menjadi 6,20%.

Di tahun 2019, melalui APBN yang telah disahkan DPR, pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,30%, sedikit di atas realisasi tahun 2018. Hal ini menunjukkan kehati-hatian pemerintah dalam menyikapi kondisi perekonomian global yang diperkirakan masih belum kondusif sebagaimana diproyeksikan oleh IMF, World Bank dan lembaga ekonomi global lainnya. Target inflasi diproyeksikan terjaga di sekitar 3,50%, dan suku bunga rujukan BI relatif stabil, bergantung pada realisasi neraca perdagangan, cadangan devisa dan perubahan suku bunga rujukan The Fed.

Hal yang menarik dari APBN 2019 tersebut adalah tindakan pemerintah untuk menganggarkan kenaikan belanja infrastruktur sebesar 2,40% dari Rp410 triliun di APBN 2018 menjadi Rp420 triliun pada APBN 2019. Ini artinya, ada jaminan dan komitmen kuat dari Pemerintah untuk menyelesaikan dengan tuntas beragam proyek infrastruktur strategis pemerintah yang dimulai pada tahun sebelumnya. Beragam proyek infrastruktur yang tercakup dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) sesuai Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Realisasi seluruh proyek infrastruktur dalam PSN tersebut diyakini akan meningkatkan konektivitas, menstimulasi tumbuhnya perekonomian di lokasi-lokasi proyek maupun wilayah sekitar, sehingga pada akhirnya mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.

Diluar kondisi makro tersebut, data terkini yang menunjukkan masih rendahnya jumlah investor ritel domestik, sebagaimana ditunjukkan pada data pemilik SID di KSEI, menunjukkan besarnya prospek perkembangan pasar modal Indonesia ke depan, dan tentunya prospek perkembangan KPEI.

Menyusul penerbitan berbagai regulasi yang mengatur pasar keuangan, antara lain Dodd Frank Act di AS, EMIR, Basel III, CRD IV, dan CSDR di Uni Eropa, serta prinsip-prinsip yang mengatur infrastruktur pasar keuangan yang dikeluarkan IOSCO, peluang peluncuran produk baru yang dapat ditransaksikan di pasar modal semakin terbuka. Adanya peraturan tersebut dan inisiatif pengembangan *cross border transaction* serta integrasi pasar yang diusulkan pasar modal regional, khususnya ASEAN turut menjadi acuan dalam melaksanakan harmonisasi dan standarisasi berbagai praktik pasar, regulasi, dan juga persiapan teknologi informasi.

the global economic growth target in 2019 to 3.30% from the previous prediction of 3.50%. Meanwhile, the World Bank also revised the global economic growth target to 2.90% in 2019 from 3.00% in 2018. The World Bank also predicted the weakening of US growth by 2.50% in 2019 from 2.90% in 2018 while China's will be sluggish by 6.20% from 6.50%.

In 2019, through the State Budget approved by the House of Representatives, the government of Indonesia targets the economic growth of 5.30%, slightly above the realization in 2018. This shows prudent measures by the government in addressing the global economic conditions, which are predicted to remain unfavorable as projected by the IMF, World Bank and other global economic institutions. The inflation target is projected to maintain at around 3.50% and the BI reference interest rate is relatively stable, depending on the realization of the trade balance, foreign exchange reserves, and changes in the Fed's reference interest rates.

The interesting fact on the 2019 State Budget is the government's decision to increase infrastructure spending by 2.40% to Rp420 trillion from Rp410 trillion in the 2018 State Budget. It means that there is a guarantee and strong commitment from the Government to complete various strategic infrastructure projects which began in the previous year. The infrastructure projects included in the National Strategic Project (PSN) are in accordance with Presidential Regulation No. 56 of 2018 on the Second Amendment to the Presidential Regulation No. 3 of 2016 on the Acceleration of the National Strategic Projects. The realization of all infrastructure projects in the PSN is believed to increase the connectivity, stimulate the economic growth in project locations and the surrounding areas, which later accelerate the national economic growth.

Apart from the macro conditions, the number of domestic retail investors remains low, according to data on SID owners in KSEI, which shows the large prospects for the development of the Indonesia capital market in the future as well as the prospects of KPEI development.

Following the issuance of various regulations on the financial market, including the Dodd Frank Act in the US, EMIR, Basel III, CRD IV, and CSDR in the European Union, as well as the principles regulating the financial market infrastructure issued by IOSCO, the opportunities for new product launches that can be traded in the capital market is widely opened. The regulations and the initiative to develop cross-border transactions and market integration proposed by regional capital markets, especially ASEAN, also become a reference in implementing harmonization and standardization of various market practices, regulations as well as preparation of information technology.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

KPEI sangat optimistis akan keberadaan dan fungsinya di pasar modal Indonesia semakin dibutuhkan. Hal ini ditunjukkan dengan hadirnya berbagai peluang, yang dijadikan KPEI sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Peluang-peluang tersebut diantaranya adalah:

1. Realisasi percepatan siklus penyelesaian transaksi bursa dari T+3 ke T+2 untuk mendorong efektivitas dan efisiensi proses penyelesaian serta meningkatkan likuiditas pasar
2. Telah berdirinya perusahaan pendanaan efek yang diharapkan mampu meningkatkan transaksi efek serta meningkatkan likuiditas transaksi bursa
3. Pengembangan pasar *Repo (Repurchase Agreement)* dengan diterbitkannya GMRA Indonesia Annex
4. Pengembangan pasar surat utang, diantaranya implementasi sistem kliring untuk transaksi obligasi melalui *Electronic Trading Platform* dan pengembangan produk *Indonesia Government Bond Futures*
5. Rencana implementasi sentralisasi kliring untuk transaksi *over-the-counter (OTC)* Derivatif pasar uang di Indonesia

PERBANDINGAN TARGET PERUSAHAAN DAN REALISASI 2018

Target kinerja KPEI telah ditetapkan di awal tahun operasional. Target kinerja tersebut dituangkan dalam lima KPI Unggulan yang telah melalui pembahasan dan persetujuan OJK. Seluruh KPI Unggulan tahun 2018 tersebut berhasil direalisasikan, sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

KPEI is very optimistic that its presence and function in the Indonesia capital market will be much needed. It is indicated by the presence of various opportunities taken by KPEI to make continuous improvements. These opportunities include:

1. Realization of the acceleration of securities transactions settlement cycle from T+3 to T+2 to enhance the effectiveness and efficiency of the settlement process and to increase market liquidity
2. The establishment of securities financing companies which is expected to increase securities transactions and its liquidity
3. Repurchase Agreement development with the issuance of GMRA Indonesia Annex
4. Development of the bonds market, including the implementation of a clearing system for bond transactions through the Electronic Trading Platform and the development of Indonesia Government Bond Futures products
5. Plan to implement the centralized clearing of over-the-counter (OTC) derivative money market transaction in Indonesia

COMPARISON OF 2018 COMPANY TARGET AND REALIZATION

KPEI's performance targets have been set at the beginning of the operational year. The performance target is stated in five Main KPIs which have been through discussion and approval from Indonesia FSA. All of the 2018 Main KPIs were successfully accomplished, as presented in the following table:

No.	PENCAPAIAN	TARGET Target	REALISASI Realization	PERSENTASE PENCAPAIAN Percentage of Achievement	ACHIEVEMENT
KPI Unggulan Tahun 2018					2018 Main KPIs
1.	Persentase Ketepatan Waktu Proses Penyelesaian yang Masih dalam Kontrol KPEI	100 %	98,75 %	113,56 %	Percentage of Timely of Settlements Process under KPEI's Control
2.	Persentase Ketersediaan Sistem – Sistem Utama	99%	99,65%	109,68%	Percentage of Core Systems Availability
3.	Jumlah Kejadian Ketidacukupan Agunan	0	0	100,00%	Number of Inadequate Collateral
4.	Index Kepuasan Anggota Kliring	80%	82,04%	102,00%	Clearing Members' Satisfaction Index
5.	Persentase Pemenuhan atas Standar Internasional untuk CCP	85%	95,35%	112,18%	Percentage of Fulfilment of International Standards for CCP
Persentase Pencapaian 5 KPI Unggulan KPEI Tahun 2018				107,48%	Percentage of Achievement of 5 Main KPIs In 2018

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

No.	PENCAPAIAN	TARGET Target	REALISASI Realization	PERSENTASE PENCAPAIAN Percentage of Achievement	ACHIEVEMENT
Kinerja Keuangan					Financial Statement
1.	Pendapatan (Rp Miliar)	396,81	423,79	106,80%	Revenue (Rp billion)
2.	Beban Usaha (Rp Miliar)	331,62	303,07	91,39%	Operating Expenses (Rp billion)
3.	Laba Bersih (Rp Miliar)	54,39	91,71	168,62%	Net Profit (Rp billion)
4.	Penghasilan Komprehensif (Rp Miliar)	54,39	84,37	155,12%	Comprehensive Income (Rp billion)

Target atau Proyeksi Tahun Mendatang

Untuk tahun operasional 2019, KPI Unggulan dan proyeksi nilai Laporan Keuangan KPEI yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Future Year Target or Projection

For the 2019 operational year, the Main KPIs and the projected value of the KPEI Financial Statements are as follows:

No.	KPI Unggulan Tahun 2019	Target	2019 Main KPIs
1.	Persentase Ketepatan Waktu Proses Penyelesaian yang Masih dalam Kontrol KPEI	100 %	Percentage of Timely of Settlements Process under KPEI's Control
2.	Persentase Ketersediaan Sistem – Sistem Utama	99%	Percentage of Core Systems Availability
3.	Jumlah Kejadian Ketidakcukupan Agunan	0	Inadequate Collateral Value
4.	Index Kepuasan Anggota Kliring	80%	Clearing Members' Satisfaction Index
5.	Persentase Pemenuhan atas Standar Internasional untuk CCP	90%	Percentage of KPEI's Compliance with the the International Standards CCP

No.	Kinerja Keuangan Tahun 2019	Projection	2019 Financial Performance
1.	Pendapatan (Rp Miliar)	448,04	Revenues (Rp billion)
2.	Beban Usaha (Rp Miliar)	357,11	Operating Expenses (Rp billion)
3.	Laba Bersih (Rp Miliar)	71,90	Net Profit (Rp billion)
4.	Penghasilan Komprehensif (Rp Miliar)	71,90	Comprehensive Income (Rp billion)

ASPEK PEMASARAN

Kegiatan *workshop* dan pelatihan *on-request* yang ditujukan kepada AK dan partisipan, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat umum dan media massa, seminar, pameran bahkan penyelenggaraan sekolah pasar modal dan pasar modal syariah merupakan beberapa sarana yang digunakan KPEI bersama dengan OJK dan SRO lain untuk memperkenalkan produk pasar modal. Selain itu, berbagai update informasi atau layanan juga disampaikan melalui iklan, buletin, situs resmi dan media sosial Perusahaan serta penyebaran brosur.

Sejak tahun 2015, SRO berkomitmen secara penuh dan aktif menjalankan kampanye "Yuk Nabung Saham", dimana kegiatan ini menjadi media pemasaran yang cukup efektif dalam mengajak masyarakat, investor, dan calon investor untuk berinvestasi secara rutin dan berkala di pasar modal Indonesia.

MARKETING ASPECT

Workshop and on-request training given to CM and participants, dissemination of information and lecture to mass media and public, seminars, exhibitions, and even conducted of capital market schools and sharia capital market schools are some of the facilities provided by KPEI with Indonesia FSA and other SROs to introduce capital market products. In addition, information updates or services are also delivered through advertisements, newsletter, official website and the Company's social media as well as brochure distribution.

Since 2015, SRO is fully committed and actively running the "Yuk Nabung Saham" campaign. The campaign becomes an effective marketing medium to invite public, investors, and potential investors to invest regularly in the Indonesia capital market.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

KPEI bersama SRO lainnya juga aktif mengadakan kegiatan edukasi dalam rangka penyelenggaraan pendidikan konsentrasi pasar modal kepada mahasiswa, melalui penandatanganan nota kesepahaman dengan beberapa universitas di Indonesia.

Kegiatan pemasaran yang dilakukan KPEI bersama dengan OJK dan SRO lain sepanjang 2018, terdapat pada bab GCG laporan tahunan ini.

DIVIDEN ATAU DANA CADANGAN JAMINAN

Perusahaan menyisihkan tambahan 5% dari laba bersih Perusahaan per 31 Desember 2017 atau senilai Rp4.135.860.646 sebagai dana cadangan jaminan untuk tahun buku 2018, berdasarkan keputusan RUPST 2018 sebagaimana termuat dalam Akta Risalah RUPS Tahunan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia tertanggal 22 Juni 2018 nomor 29.

PROGRAM PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN

Perusahaan tidak memiliki program pemilikan saham bagi karyawan dan atau manajemen.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN ATAU PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG ATAU MODAL

Sepanjang 2018, Perusahaan tidak melakukan aktivitas diluar kewajiban terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi, sehingga tidak terdapat informasi dan atau fakta material terkait hal-hal di atas.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

KPEI with other SROs, is also actively holding educational activities to introduce the capital market concentration education for university students, through the signing of a memorandum of understanding with some universities in Indonesia.

The marketing activities conducted by KPEI with Indonesia FSA and SROs throughout 2018 are presented in the GCG chapter of this annual report.

DIVIDENDS OR GUARANTEE RESERVE

The Company set aside an additional 5% of the Company's net profit as of December 31, 2017 or Rp4,135,860,646 as a guarantee reserve for 2018 fiscal year. Based on the decision of the 2018 AGMS as stated in the Minutes Deed of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia Annual GMS dated June 22, 2018 number 29.

MANAGEMENT AND OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

The Company does not have any employee and or management stock ownership program.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGING OR CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, AND DEBT OR CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2018, the Company did not engage in extraordinary activities related to investment, expansion, divestment, business merger or consolidation, acquisitions, and restructuring, hence there was no information or material facts related to the above matters.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

There were no transactions with conflict of interest occurring in the reporting year.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG RELEVAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN REVISI

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2018. Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat didalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 2 (amendemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

RELEVANT REGULATORY CHANGES AND ITS IMPACT TO THE COMPANY'S PERFORMANCE

There were no regulatory changes that had significant impact on the Company.

IMPLEMENTATION OF NEW AND REVISION ACCOUNTING STANDARDS

In 2018, the Company has implemented new standards with a number of amendments and interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to their operations and effective for the accounting period starting from January 1, 2018. The implementation of the amendments and interpretations of the following standards do not have significant impact on disclosures or amounts stated in the financial report of the current and previous years but may affect transactions in the future.

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46 (amendment), Income Tax Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities



STRATEGI BISNIS

BUSINESS STRATEGY



Kereta MRT Jakarta
Jakarta MRT Train





STRATEGI BISNIS

Business Strategy

Dengan mempertimbangkan beberapa kondisi saat ini, meliputi naiknya tingkat pertumbuhan ekonomi, relatif stabilnya suku bunga simpanan baik deposito maupun tabungan, meningkatnya pendapatan per kapita, besarnya jumlah penduduk dan masih rendahnya jumlah investor di bursa, kondisi pasar modal Indonesia memiliki potensi tinggi untuk berkembang semakin pesat di masa mendatang. Sebagaimana disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia per 2017 adalah 261,89 juta dengan PDB perkapita per akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp56,00 juta, naik 7,92% dari Rp51,89 juta per tahun di tahun 2017 (BPS), sementara jumlah investor pasar modal, yang ditunjukkan dengan jumlah pemilik *Single Investor Identification* (SID) masih sangat terbatas.

Sampai akhir tahun 2018, jumlah investor di BEI yang ditunjukkan oleh SID tersebut, baru mencapai 1.619.372 orang, atau baru 0,61% dari jumlah penduduk Indonesia, hal ini menunjukkan besarnya potensi kenaikan aktifitas pasar modal di masa mendatang. Jumlah SID tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 44,24% dari jumlah SID per tahun 2017 yang berkisar 1.122.668 orang. Jika trend pertumbuhan investor ini terus berlangsung, maka pasar modal Indonesia diyakini akan semakin kuat, sehingga semakin berperan positif dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.

KPEI turut berperan dalam mendukung dan menentukan pertumbuhan pasar modal, melalui perannya dalam melakukan proses kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar, aman, dan efisien. Sehubungan dengan upaya Perusahaan dalam menyediakan layanan terbaik di pasar modal Indonesia tersebut, KPEI secara berkala menyusun strategi bisnis dan program kerja tahunan yang akan dijalankan.

Considering the current several conditions, including the improved economic growth rates, relatively stable deposit rates both time deposits and savings accounts, increased per capita income, large population, and lower number of investors in the stock exchange, the Indonesia capital market still has a high potential to grow rapidly in the future. As stated by the Central Statistics Agency (BPS), the total population of Indonesia as of 2017 was 261.89 million, with GDP per capita, as of the end of 2018 at Rp56.00 million, increased by 7.92% from Rp51.89 million in 2017. Meanwhile, the number of capital market investors, identified by the number of Single Investor Identification (SID) owners, is still very limited.

By the end 2018, the number of investors in the IDX identified by the SID was only reached 1,619,372 people or 0.61% of the total population of Indonesia. It shows the ample potential of increase capital market activity in the future. The number of SIDs increased by 44.24% from the number of SIDs in 2017 of around 1,122,668 people. If the trend of investor growth continues, the Indonesia capital market will be stronger, and have a positive role in supporting the acceleration of the national economic growth.

KPEI also plays a role in supporting and determining the growth of the capital market through regular, fair, secure and efficient clearing and guarantee of securities transactions settlement. In connection with the Company's efforts to provide the best services in the Indonesia capital market, KPEI periodically prepares business strategies and annual programs.





IMPLEMENTASI SELURUH PROGRAM KERJA DALAM SBP KPEI 2016-2020 DIJALANKAN SELARAS DENGAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA SEJENIS DI SRO LAIN DIBAWAH PENGAWASAN OJK. HAL INI BERTUJUAN UNTUK MENOPTIMALISASIKAN POTENSI PENGEMBANGAN PASAR MODAL INDONESIA MELALUI PENYELENGGARAAN LAYANAN KLIRING DAN PENJAMINAN PENYELESAIAN TRANSAKSI BURSA YANG AMAN, EFISIEN DAN EFEKTIF UNTUK Mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.

The implementation of all programs in the KPEI SBP 2016-2020 is carried out in harmony with the implementation of similar programs in other SROs under the supervision of the Indonesia FSA. It aims to optimize the potential development of the Indonesia capital market through providing a secure, effective and efficient clearing and guarantee services of securities transactions settlement to support the acceleration of national economic growth.

STRATEGI BISNIS Business Strategy

STRATEGI PENGEMBANGAN 2016 - 2020

KPEI memiliki *Strategic Business Plan* (SBP) 2016-2020 yang disusun dengan mempertimbangkan masterplan pengembangan pasar modal yang ditetapkan oleh OJK selaku lembaga pengawas pasar modal, BEI sebagai pemegang saham dan lembaga bursa efek, prinsip-prinsip/standar internasional serta tren global dan berbagai masukan dari para pelaku pasar modal.

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program kerja Perusahaan sebagai wujud implementasi penjabaran strategi bisnis yang dijalankan, KPEI menerapkan konsep *Balanced Scorecard* (BSC). BSC menyediakan kerangka untuk menerjemahkan strategi Perusahaan menjadi sasaran strategis yang komprehensif dan koheren untuk mendorong perilaku dan *performance* perusahaan. Selanjutnya sasaran strategis dibuatkan ukuran dan target ukurannya, agar sasaran tersebut dapat dikelola, dan akhirnya dapat diwujudkan. Di dalam BSC yang digunakan KPEI terdapat 4 (empat) perspektif, yaitu *Stakeholder*, *Financial*, *Internal Business Process* dan *Learning & Growth*.

TEMA STRATEGI

Rumusan SBP KPEI 2016-2020 terbagi dalam tiga tema strategi, yakni tema pertama, ***Reliable CCP by meeting international standards***. *Reliability* diukur melalui kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan untuk mampu memberikan layanan terbaik, proses yang efisien, dan beroperasi secara *prudent* dengan didukung sumber daya manusia yang kompeten, organisasi yang efektif, dan teknologi informasi yang andal. Sesuai dengan perkembangan pasar modal di negara-negara lain di dunia, sebagai CCP, Perusahaan mengacu dan mengadopsi standar global yang ditetapkan *International Organization of Securities Commission* (IOSCO) yaitu *Principles for Financial Market Infrastructures* (PFMI). Selain itu, Perusahaan juga berupaya melakukan *benchmarking* dan harmonisasi dengan berbagai tren dan tuntutan regional dan global seperti inisiatif kerjasama pasar modal ASEAN (ACMI), regulasi *Dodd Frank Act* (DFA) dan *European Market Infrastructures Regulation* (EMIR). Selain itu, Perusahaan akan berupaya mendapatkan dan mempertahankan standar internasional untuk industri dan komersial seperti ISO9001, ISO 27001, ISO20022.

Tema kedua, ***Improve attractiveness by streamlining core processes***. Sebagai upaya mewujudkan misi Perusahaan dalam menciptakan pasar modal yang menarik, Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan atas proses-proses utama sehingga menjadi lebih baik dan lebih efisien. Proses-proses utama KPEI sebagaimana tercermin dalam *value chain* Perusahaan yang terdiri dari keanggotaan dan persyaratannya, pengelolaan agunan, proses kliring dan penyelesaian, pengelolaan risiko, pengelolaan kegagalan (*default*), serta pengelolaan dana jika terjadi kegagalan (*default fund*).

2016 – 2020 DEVELOPMENT STRATEGY

KPEI has in place the 2016-2020 Strategic Business Plan (SBP) prepared by considering the capital market development masterplan established by the Indonesia FSA as a capital market supervisory institution, IDX as shareholder and stock exchange institutions, international principles/standards as well as global trends and various inputs from the capital market communities.

To measure the performance of the Company's program as the implementation of business strategy description, KPEI applies the *Balanced Scorecard* (BSC) concept. The BSC provides a framework to interpret the Company's strategy into a comprehensive and coherent strategic goal to improve corporate behavior and performance. Furthermore, the strategic targets are calculated to ensure that they can be managed and accomplished. The concept of BSC used by KPEI is based on 4 (four) perspectives, *Stakeholders*, *Financial*, *Internal Business Process* and *Learning & Growth*.

STRATEGIC THEME

KPEI's 2016-2020 SBP is divided into three strategic themes. The first strategic theme is ***Reliable CCP by meeting international standards***. *Reliability* is measured by the stakeholders' trust towards the Company to provide the best service, efficient process, and prudent operation supported by competent human resources, effective organization, and reliable information technology. In accordance with the development of capital market in other countries, as a CCP, the Company adopts and refers to the global standard set by the *International Organization of Securities Commission* (IOSCO), which is the *Principles for Financial Market Infrastructures* (PFMI). In addition, the Company will strive to obtain and maintain industrial and commercial international standards such as ISO9001, ISO27001, ISO20022.

The second theme is ***Improve attractiveness by streamlining core processes***. To realize the Company's mission in creating attractive capital markets, the Company always streamlines the core process to be improved and more efficient. KPEI's main processes are reflected in the Company's *value chain*, which consists of membership and requirements, collateral management, clearing and settlement processes, risk management, default management, and default fund management.

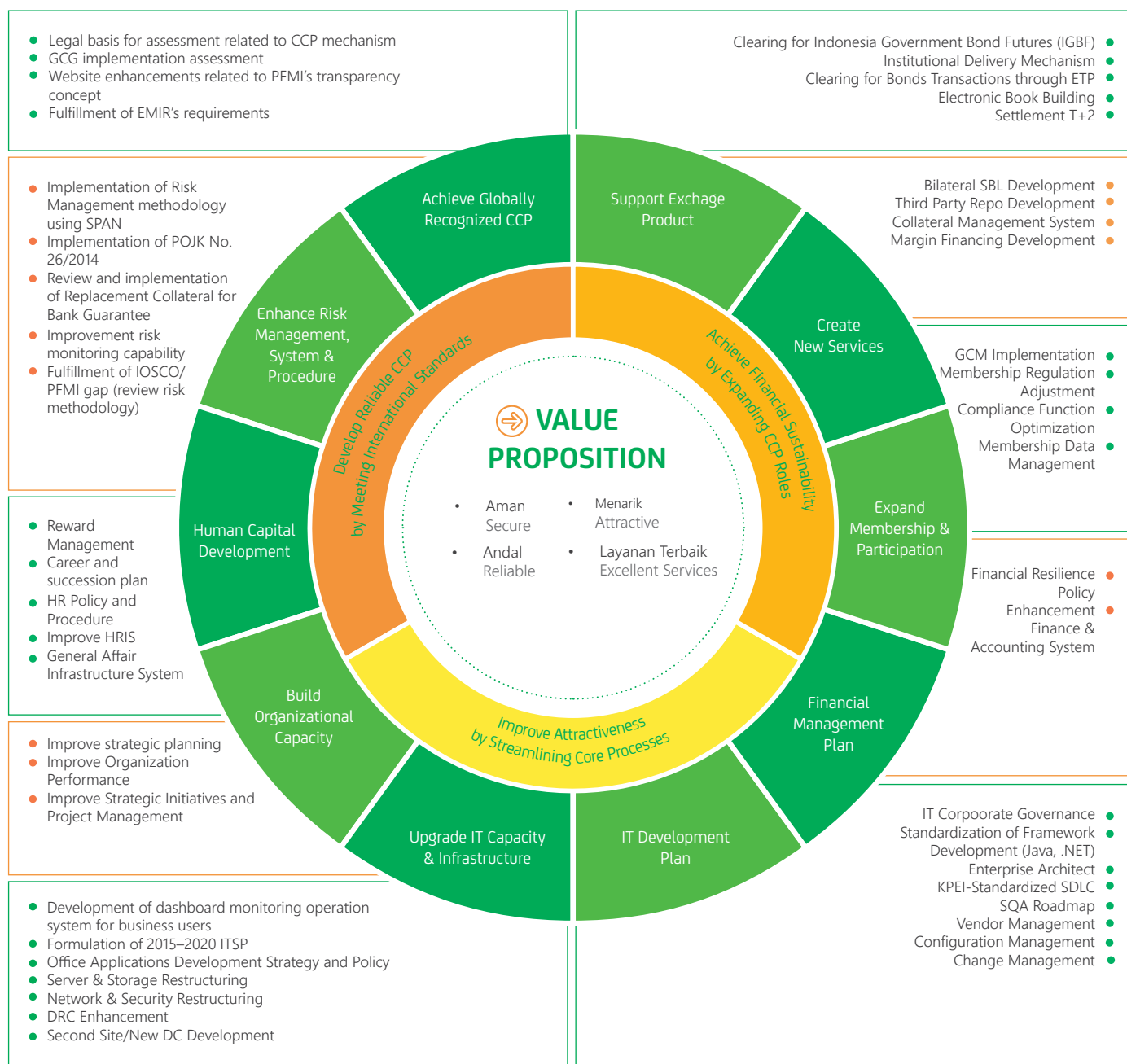
STRATEGI BISNIS
Business Strategy

Tema ketiga, **Achieve financial sustainability by expanding CCP roles**. Sebagai organisasi *not for profit* laba usaha tidak menjadi tujuan utama Perusahaan. Namun demikian, posisi keuangan yang kuat sangat penting untuk mendukung kelangsungan usaha Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dan mengembangkan perannya dalam pasar modal Indonesia. Peningkatan aspek keuangan yang lebih kuat diharapkan dapat dicapai melalui perluasan peran Perusahaan dengan mendukung proses kliring produk baru di bursa efek, perluasan peran CCP di pasar OTC, dan layanan baru bagi pelaku pasar.

The third theme is **Achieve financial sustainability by expanding CCP roles**. As a not for profit organization, operating profit is not the Company's main goal. However, a strong financial position is pivotal to support the continuity of the Company's business to carry out its operations and developing its role in the Indonesia capital market. Stronger financial aspects are expected to be achieved through the expansion of the Company's role by supporting the clearing process of new products in the stock exchange, expanding the role of CCPs in the OTC market, and new services for market participants.

Berikut disajikan penjabaran tiga tema strategis kedalam sepuluh program pengembangan Perusahaan yang dikaitkan dengan sasaran strategis dan *value proposition* Perusahaan:

The following are three strategy themes interpreted into ten Company's development programs that are linked to the strategic goals and the Company's value proposition:



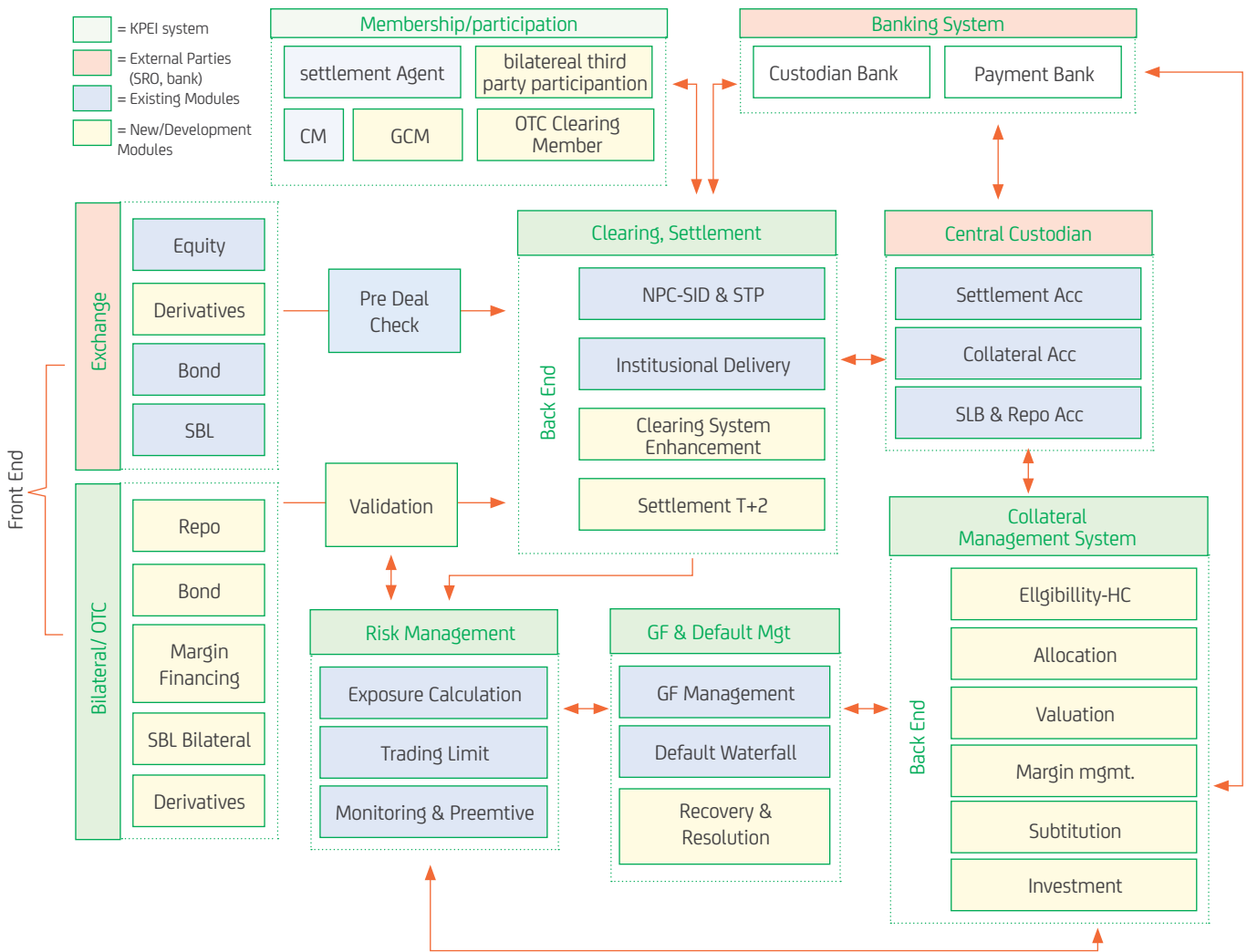
STRATEGI BISNIS
Business Strategy

Diagram Strategi Pengembangan Bisnis

Dari sepuluh program pengembangan Perusahaan tersebut, kemudian disusun suatu rencana kegiatan dari masing-masing fungsi perusahaan yang dikoordinir oleh masing-masing divisi terkait. Kesepuluh program tersebut diaplikasikan dalam satu blok diagram pengembangan bisnis KPEI secara terintegrasi sebagai berikut:

Business Development Strategy Diagram

The ten development programs of the Company are further elaborated into activity plans from each function of the company coordinated by related division. The ten programs were applied in one integrated block diagram of KPEI business development, as follows:



KPEI secara konsisten merealisasikan berbagai program pengembangan bersama dengan OJK, BEI, KSEI, lembaga terkait lainnya dan para pelaku pasar. KPEI berinovasi untuk meningkatkan layanannya dengan memperluas peran dan jenis pasar, tidak hanya melakukan proses kliring atas transaksi bursa namun juga pasar OTC, bahkan KPEI berencana menjadi sentral kliring untuk pasar OTC derivatif pasar uang. Selain itu, Perusahaan juga berinovasi meluncurkan layanan dan produk baru serta memperluas jenis keanggotaan baru.

KPEI consistently realizes joint development programs with Indonesia FSA, IDX, KSEI, other related institutions, and market participations. KPEI innovates to improve its services by expanding the role and type of market, not only conducting the clearing process for securities transactions but also the OTC market. KPEI even plans to become a central clearing for the OTC derivative money market. In addition, the Company also innovates to launch new services and products and expand new types of membership.

STRATEGI BISNIS
Business Strategy

Upaya inovasi tersebut membutuhkan pengembangan fungsi-fungsi pendukung dan infrastruktur terkait lainnya, sebagaimana tergambar pada blok-blok yang berwarna kuning tersebut. Upaya KPEI untuk melengkapi dan menyediakan fungsi-fungsi pendukung tersebut, dilakukan dengan cara mengembangkan dan mengimplementasikan program kerja tahun 2018 sesuai dengan target yang direncanakan.

PROGRAM KERJA UTAMA 2018

Pada tahun ketiga implementasi SBP KPEI 2016-2020, Perusahaan menjalankan 30 (tiga puluh) program kerja utama. 17 (tujuh belas) program utama diantaranya telah selesai dikembangkan dan diimplementasikan, sedangkan 13 (tiga belas) program lainnya masih dalam penyelesaian karena bersifat *multiyear*.

Berikut ringkasan pencapaian pelaksanaan 30 (tiga puluh) program utama yang dijalankan KPEI selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The innovation requires the development of supporting functions and other related infrastructure, as illustrated in the yellow blocks. KPEI's efforts to supplement and provide supporting functions are carried out by developing and implementing strategic initiatives in 2018 in accordance with the targets.

2018 MAIN PROGRAMS

In the third year of 2016-2020 KPEI SBP, the Company has performed 30 (thirty) main work programs in which 17 (seventeen) programs have been developed and implemented while the other 13 (thirteen) are still in progress as they are *multiyear* programs.

The brief of the achievements of the 30 (thirty) main programs that KPEI has carried out in 2018 are as follows:

No	NAMA INISIATIF	PERIODE KEGIATAN / ACTIVITY PERIOD	PROGRES KEGIATAN / ACTIVITY PROGRESS (%)	INITIATIVES
Perspektif : Stakeholder & Financial		Perspective: Stakeholders & Financial		
1.	Pengembangan dan Implementasi Pinjam Meminjam Efek Bilateral	2018 - 2019	40%	Development and Implementation of Bilateral Securities Borrowing and Lending
2.	Penyempurnaan Sistem <i>Triparty</i> REPO	2018	99%	Improvement of <i>Triparty</i> REPO System
3.	Percepatan Penyelesaian Transaksi Bursa T+2	2017 - 2018	100%	Acceleration of T+2 Securities Transaction Settlement
4.	Pengembangan Sistem Kliring Obligasi	2018 - 2019	45%	Development of Bond Clearing System
5.	Penyelenggaraan Workshop dan Pembuatan Gap Analysis OTC Derivative	2018-2019	100%	Organization Workshop and Formulation OTC Derivative gap analysis
6.	Pengembangan Modul Profil Keanggotaan dan Kepatuhan AK	2018-2019	85%	Module Development of CM Membership Profile and Compliance
7.	Pengembangan Sistem Kliring dan Penyelesaian untuk Mendukung Perusahaan Efek Daerah	2018	38%	Clearing and Settlement System Development to Support Regional Securities Company
8.	Pengembangan Sistem Kliring <i>Electronic Book Building</i>	2018	64%	Electronic Book Building System Development
9.	Implementasi I-Suites	2018	12%	I-Suites Implementation
10.	Penyusunan Kajian Market Maker	2018	100%	Formulation of Market Maker Studies
Perspektif : Internal Business Process		Perspective: Internal Business Process		
11.	Implementasi <i>Risk Parameter</i>	2018-2019	50%	Risk Parameter Implementation
12.	<i>Risk Methodology Assessment</i>	2018	100%	Risk Methodology Assessment
13.	Peningkatan Performance <i>Risk Management System</i>	2018	99%	Risk Management System Performance Improvement
14.	Peremajaan Server : <i>Risk Management System</i>	2017 - 2018	80%	Risk Management System Server Upgrading
15.	Pengembangan Integrasi <i>Collateral Management System</i>	2018 - 2020	25%	Collateral Management System Integration Development
16.	Penambahan Data Derivatif di <i>Datawarehouse</i>	2018	98%	Derivative Data Addition at Datawarehouse
Perspektif : Learning & Growth		Perspective : Learning & Growth		
17.	<i>Recovery & Resolution Plan CCP</i>	2017 - 2018	100%	CCP Recovery & Resolution Plan
18.	<i>GCG Compliance</i>	2018	100%	GCG Compliance
19.	Dashboard Informasi Keuangan Perusahaan	2017 - 2018	100%	Corporate Financial Information Dashboard
20.	Enhancement SISMINHUK (E-library dan Monitoring Kegiatan Legal)	2018	85%	SISMINHUK Enhancement (E-library and Legal Activity Monitoring)
21.	<i>Project Quality Assurance</i>	2018	60%	Project Quality Assurance

STRATEGI BISNIS
Business Strategy

No	NAMA INISIATIF	PERIODE KEGIATAN / ACTIVITY PERIOD	PROGRES KEGIATAN / ACTIVITY PROGRESS (%)	INITIATIVES
22.	Review Implementasi ERM	2018	100%	Enterprise Risk Management Implementation Review
23.	Peremajaan & Porting Portal Member Area Website	2018	85%	Upgrade & Porting of Member Area Website Portal
24.	Upgrade Middleware SOA Suite 12C	2017 - 2018	78,7%	Middleware SOA Suite 12C Upgrade
25.	Peremajaan Server Middleware	2018	80%	Middleware Server Upgrade
26.	Peremajaan Perangkat Jaringan 2018	2018	100%	Network Equipment 2018 Upgrade
27.	Pengadaan Load Balancer front end dan Web Application Firewall sistem EAE di Disaster Recovery Center	2018	100%	Procurement of front end Load Balancer and Web Application Firewall of EAE system in Disaster Recovery Center
28.	Konsolidasi Lisensi Straight Through Processing	2018 - 2020	100%	Straight Through Processing License Consolidation
29.	Network Monitoring Tools	2018 - 2019	100%	Network Monitoring Tools
30.	Penyetaraan Disaster Recovery Center	2018	100%	Disaster Recovery Center Equality

Bersamaan dengan pelaksanaan berbagai program kerja yang dilakukan di lingkup internal Perusahaan, KPEI turut serta dalam berbagai program kerja pengembangan infrastruktur pasar modal bersama dengan OJK dan SRO lain, antara lain sebagai berikut:

1. Dukungan terhadap pembentukan Perusahaan Efek Daerah (PED)
Hingga akhir 2018, kegiatan yang telah dilakukan yakni *Focus Group Discussion (FGD)* dengan Perusahaan Efek (Anggota Bursa/ AB) terkait konsep PED, sosialisasi PED kepada Asosiasi Bank Pembangunan Daerah, penyusunan kajian infrastruktur PED serta pengajuan proposal PED ke OJK. Telah dilakukan juga FGD untuk pembahasan kesiapan AB sebagai pihak sponsor PED dan pembentukan PT IDX Solusi Teknologi Informasi (anak perusahaan SRO) untuk pengembangan infrastruktur di area SRO serta pengembangan *brokerage office system (BOFIS)*.
2. Pengembangan *Electronic Book Building IPO (EBB IPO)*
Selama tahun 2018, telah dilakukan pengembangan dan pengujian sistem *book building IPO*. Untuk kegiatan finalisasi pengujian dan integrasi sistem sedang berlangsung dan akan dilanjutkan di tahun 2019.
3. Pendirian Perusahaan Teknologi Informasi (TI)
Selama tahun 2018, kegiatan yang sudah dilakukan antara lain pengesahan dan penandatanganan dokumen hukum. Selanjutnya, di tahun 2019, akan dilakukan kegiatan tender solusi dan pengembangan solusi PED. Dalam jangka pendek, Perusahaan TI ini akan berfokus pada penyediaan solusi BOFIS dalam bentuk *managed service* untuk mendukung inisiatif pembentukan PED. Sementara, dalam jangka panjang, PT IDX Solusi Teknologi Informasi akan mengembangkan sistem TI yang inovatif, efisien dan berstandar dunia bagi seluruh pelaku pasar modal Indonesia, yang selaras dengan rencana strategis industri pasar modal.

Simultaneously with the implementation of various work programs conducted within the Company, KPEI participated in various capital market infrastructure development programs with Indonesia FSA and other SROs, including:

1. Support for the establishment of Regional Securities Companies (PED)
As of 2018, the Focus Group Discussion (FGD) with Securities Companies (Exchange Member/EM) related to the concept of PED, information dissemination of PED to the Association of Regional Development Banks, preparation of PED infrastructure studies and submission of PED proposals to Indonesia FSA have been done. The FGDs were conducted to discuss the readiness of EM as a sponsor of the PED and the establishment of PT IDX Solusi Teknologi Informasi (a subsidiary of SRO) for infrastructure development in the area of SROs and the development of brokerage office systems (BOFIS).
2. Development of Electronic Book Building IPO (EBB IPO)
Throughout 2018, the system development and testing of the book building IPO have been done. The finalization of the testing and system integration is ongoing and will be continued in 2019.
3. Establishment of Information Technology Company
In 2018, activities that have been carried out include ratification and signing of legal document while tender and development of PED solutions will be carried out in 2019. In the short term, the IT company will focus on providing BOFIS solutions in the form of managed services to support the initiative to form PEDs. Meanwhile, in the long run, PT IDX Solusi Teknologi Informasi will develop innovative, efficient and world-class IT systems for all Indonesia capital market participants, which are in line with the capital market's strategic plan.

STRATEGI BISNIS
Business Strategy

4. Pengembangan *Electronic Trading Platform* (ETP) Surat Utang
Pengembangan ETP Surat Utang merupakan program strategis yang dilakukan secara bertahap, pada tahap pertama untuk pengembangan produk Obligasi Negara Ritel (ORI) telah diimplementasikan di bulan April 2017. Dilanjutkan ke tahap kedua dengan fokus pengembangan untuk penambahan produk Obligasi Korporasi, pengembangan mekanisme dan fitur perdagangan, serta peningkatan fitur kliring dan penyelesaian dengan implementasi proses STP ke sistem C-BEST KSEI dan BI-SSSS.
5. Pengembangan *Indonesia Government Bond Futures* (IGBF)
Di tahun 2018, telah dikembangkan produk baru derivatif, berupa *Basket Bond Futures*. Produk ini sebagai bagian dari pengembangan IGBF yang memberikan alternatif lindung nilai atas instrumen SUN bagi investor di pasar derivatif. Pengembangan dari sisi KPEI sudah selesai, namun masih perlu dilakukan penyesuaian peraturan regulator untuk dapat meluncurkan produk baru ini.
6. Studi Layanan sentralisasi kliring OTC Derivatif : KPEI
Tujuan dari kegiatan studi ini tercermin dari aktifnya transaksi pasar OTC Derivatif di Indonesia namun transaksi tersebut tidak dikliringkan secara terpusat oleh CCP. KPEI sebagai CCP di pasar modal Indonesia menjadi alternatif lembaga yang tepat untuk mengembangkan jasa kliring untuk pasar OTC Derivatif di Indonesia. Selama 2018, telah dilakukan kajian mengenai produk yang akan dilakukan sentralisasi kliring untuk pasar OTC Derivatif.
7. Implementasi *General Clearing Member* (GCM)
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pilihan kepada pelaku pasar untuk fokus pada bisnis utamanya yang diharapkan dapat meningkatkan skala ekonomi atau efisiensi. Program kerja ini termasuk *multiyear*, dimana selama tahun 2018 telah dilakukan pembahasan peraturan GCM.
8. Revitalisasi *Securities Borrowing and Lending* (SBL)
Kegiatan ini bertujuan untuk mengaktifkan transaksi SBL dalam rangka mendukung peningkatan likuiditas transaksi bursa, penanggulangan kegagalan penyelesaian transaksi bursa, dan mendukung pengembangan produk bursa. Dalam program kerja ini, diharapkan jumlah *source of lender* akan meningkat, sistem dan regulasi serta kebijakan transaksi SBL Bilateral dapat tersedia. Selama tahun 2018, kegiatan yang telah dilakukan diantaranya, pertemuan dengan beberapa calon *lender*, seperti BPJS Ketenagakerjaan, Dana Pensiun, Taspen, dan AB Ritel.
4. Development of Electronic Trading Platform (ETP) Bonds
Development of the ETP is a strategic program developed in several stages. The first stage is Retail Government Bond (ORI) product development implemented in April 2017 while the second stage, which focus on the development for the addition of Corporate Bond products, development of trade mechanisms and features, and improvement of clearing and settlement features by implementing the STP process to the C-BEST KSEI and BI-SSSS systems.
5. Development of Indonesia Government Bond Futures (IGBF)
In 2018, a new derivative product have been developed in the form of Basket Bond Futures. The product is part of the development of IGBF which provides an alternative hedging for government bonds' instruments for investors in the derivatives market. The development from the KPEI side has been completed but regulatory adjustments are still needed to launch the new product.
6. Study of centralized OTC derivative clearing services
The purpose of this study is reflected in the active OTC Derivative market transactions in Indonesia but the CCP does not provide central clearing for the transactions. As a CCP in the Indonesia capital market, KPEI has become the alternative for developing clearing services for the OTC Derivative market in Indonesia. In 2018, studies have been conducted on products of centralized clearing for the OTC Derivative market.
7. Implementation of General Clearing Member (GCM)
This program aims to provide market participants the choice to focus on their main business which is expected to increase economies of scale or efficiency. It is a multiyear program with GCM regulations that have been discussed and discussions with participants who will become GCM.
8. Revitalization of Securities Borrowing and Lending (SBL)
This program aims to activate SBL transaction in order to support the increase in securities transaction liquidity, overcoming transactions settlement default, and supporting the development of securities products. In this work program, it is expected that the number of source of lender will increase, the system and regulations as well as Bilateral SBL transaction policies can be available. In 2018, activities that have been carried out include meeting with several prospective lenders, such as BPJS Ketenagakerjaan, Pension Funds, Taspen, and EM Retail.

STRATEGI BISNIS Business Strategy

PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam menjalankan layanan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa, Perusahaan sudah pasti membutuhkan dukungan sistem dan perangkat teknologi informasi. Oleh karenanya, fungsi Teknologi Informasi (TI) KPEI senantiasa mengupayakan pembaharuan maupun penyesuaian sistem berbasis teknologi informasi terkini secara berkala demi memastikan tingkat ketersediaan, kecepatan dan akurasi proses operasional yang berjalan.

Pada dasarnya, program kerja fungsi TI KPEI adalah mendukung kegiatan bisnis Perusahaan agar berjalan secara optimal. Selama 2018, fungsi TI menjalankan berbagai program pengembangan sistem, penggantian perangkat keras maupun penambahan perangkat lunak yang selama ini mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, ada satu program *multiyear* substansial yang dijalankan, yakni realisasi kegiatan Relokasi *Data Center*, yang telah diinisiasi sejak tahun 2016. Pelaksanaan program kerja ini berdasarkan keputusan bersama SRO dengan pertimbangan teknis yang matang untuk menggunakan *Data Center Tier 3* sebagai standar minimal *Data Center (DC) SRO*.

PROGRAM KERJA UTAMA 2019

Tahun 2019 menjadi tahun ke-empat dari rangkaian rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang tertuang dalam SBP KPEI 2016-2020. Berdasarkan pada SBP tersebut, maka KPEI telah menyusun dan siap melaksanakan berbagai program kerja dalam rangka pengembangan kapasitas organisasi.

Terdapat 22 (dua puluh dua) program kerja utama yang siap dikembangkan dan diimplementasikan di tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM

In carrying out clearing and guarantee services for securities transaction settlement, the Company needs the support of information technology systems and devices. As such, the KPEI Information Technology (IT) constantly strives to update and adjust information technology-based system on a regular basis to ensure the availability, speed, and accuracy of the operational processes.

KPEI's IT program is to support the Company's business activities to perform optimally. In 2018, the IT conducted system development programs, hardware replacement, and the addition of software that had supported the Company's operational activities. However, a substantial multiyear program was implemented, namely the realization of Data Center Relocation activities, which have been initiated since 2016. The implementation of the work program is based on SRO joint decisions with technical considerations to using Tier 3 Data Centers as a minimum standard Data Center (DC) SRO.

2019 MAIN PROGRAMS

The 2019 will be the fourth year of the series of the Company's long-term work plans as stated in the 2016-2020 SBP. Based on the SBP, KPEI has prepared and ready to execute various programs in order to develop organizational capacity.

There are 22 (twenty two) main programs ready to be developed and implemented in 2019 among others, as follows:

STRATEGI BISNIS
Business Strategy

No.	Program Kerja	PERIODE PELAKSANAAN 2019 2019 Activity Periode				Programs
		Q1	Q2	Q3	Q4	
1.	Pengembangan Sistem Kliring dan Penyelesaian untuk mendukung PE Daerah	x	x	-	-	Development of Clearing and Settlement System to support Regional Securities Companies
2.	Modifikasi Sistem <i>Triparty</i> REPO	-	x	x	x	Modification of Triparty REPO System
3.	Pengembangan Sistem PME Bilateral	x	x	x	x	System Development of Bilateral SBL
4.	Pengembangan Sistem Kliring Obligasi	x	x	x	x	Bonds Clearing System Development
5.	Konsep dan Mekanisme Bisnis CCP untuk OTC Derivatif	x	x	x	x	CCP Business Concept and Mechanism for OTC Derivative
6.	M-CLEARs 2.0	x	x	x	x	M-CLEARs 2.0
7.	Enhancement Perhitungan Margin (<i>Risk Management System</i>)	x	x	x	x	Margin Calculation Enhancement (<i>Risk Management System</i>)
8.	Pengembangan <i>Collateral Management System</i>	x	x	x	x	Collateral Management System Development
9.	Implementasi <i>Risk Parameter</i>	x	x	x	x	Risk Parameter Implementation
10.	<i>Analytical Dashboard Monitoring</i>	x	x	x	x	Analytical Dashboard Monitoring
11.	Implementasi Hasil <i>Collateral Assessment</i>	x	x	x	x	Collateral Assessment Result Implementation
12.	Implementasi Aplikasi Profil Keanggotaan KPEI	x	-	-	-	Implementation of KPEI Membership Profile Application
13.	Pengembangan <i>Dashboard Reporting</i> di Sistem HRIS	x	x	x	x	Dashboard Reporting Development in HRIS System
14.	Pengembangan Organisasi yang Inovatif	x	x	x	-	Innovative Organization Development
15.	<i>Business Continuity Management Assessment</i>	-	x	x	x	Business Continuity Management Assessment
16.	Kajian <i>Sustainability Report</i>	x	x	-	-	Sustainability Report Studies
17.	Kajian <i>Big Data</i>	-	x	x	x	Big Data Studies
18.	Pengembangan Penerapan SQA	x	x	x	x	SQA Implementation Development
19.	Infrastruktur Jaringan E-CLEARs DRC	x	x	x	x	E-CLEARs DRC Network Infrastructure
20.	Peremajaan Perangkat Jaringan <i>Data Center</i>	x	x	x	x	Data Center Network Device Upgrading
21.	Peremajaan <i>File Server</i>	x	x	x	x	File Server Upgrading
22.	Penambahan Kapasitas <i>Storage</i>	x	x	x	-	Storage Capacity Expansion



TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG

SUPPORTING FUNCTIONS OVERVIEW



↑ Jalur Bawah Tanah MRT, Jakarta
MRT Tunnel, Jakarta





TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG

Supporting Functions Overview

HUKUM DAN KEANGGOTAAN

Sesuai tugas dan kewenangan yang diberikan oleh OJK, KPEI melalui Divisi Hukum dan Keanggotaan (HKE) bertugas menyusun peraturan-peraturan terkait dengan keanggotaan, kegiatan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa, serta layanan pinjam meminjam efek. Divisi HKE juga memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti kelengkapan dokumentasi akta perusahaan, anggaran dasar, surat edaran, penyampaian pendapat hukum dan perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga.

Selain membuat dan mensosialisasikan peraturan-peraturan tersebut, Divisi HKE juga melakukan verifikasi dokumen milik Anggota Kliring (AK) dan partisipan, mengelola data AK dan partisipan serta memastikan kepatuhan dari seluruh AK dan partisipan terhadap aturan dan tata cara KPEI.

LEGAL AND MEMBERSHIP

In accordance with the duties and authorities mandated by Indonesia FSA, KPEI, through its Legal and Membership Division (HKE), has the duty to prepare regulations on membership, clearing and guarantee for the securities transaction settlement also securities borrowing and lending services. The HKE Division also ensures the Company has complied with all prevailing laws and regulations, such as the completeness of the company's deed, articles of association, circular letters, submission of legal opinions and agreements with third parties.

Apart from drafting and socializing the regulations, the HKE Division also verifies documents owned by Clearing Members (CM) and participant, manages CM and participant data, and ensures compliance from all CMs and participants to KPEI rules and procedures.



HUKUM DAN KEANGGOTAAN
Legal and Membership

PASAR MODAL INDONESIA TERUS BERTUMBUH DENGAN GERAK YANG SEMAKIN DINAMIS, BAHKAN DI SAAT PEREKONOMIAN NASIONAL MAUPUN GLOBAL BERADA DALAM TEKANAN. MENANGGAPI HAL TERSEBUT, KPEI TERUS BERUPAYA MELAKUKAN PENINGKATAN LAYANAN, PENYESUAIAN DAN PEMBAHARUAN ATURAN, SOSIALISASI TERKAIT LAYANAN DAN PRODUK KPEI SERTA PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN KEPADA ANGGOTA KLIRING SECARA BERKALA.

Indonesia capital market continues to grow with increasingly dynamic movements even when the national and global economies are under pressure. Responding to this, KPEI strives to improve services, adjustments and update of regulations, dissemination of information on KPEI services and products as well as periodic satisfaction survey to the Clearing Members.

HUKUM DAN KEANGGOTAAN

Legal and Membership

HUKUM

Penerbitan Surat Edaran, Pendapat Hukum, dan Perjanjian Kerja Sama

Sepanjang 2018, KPEI mengeluarkan Surat Edaran sebagai berikut:

No.	Perihal	Nomor Number	Tanggal Date	Subject
1.	Perubahan Jam Kerja Selama Bulan Suci Ramadhan	SE-001/KPEI/DIR/0418	3 Mei 2018 May 3, 2018	Changes in Working Hours During the Holy Month of Ramadan
2.	Perubahan Jam Piket Selama Bulan Suci Ramadhan	SE-002/KPEI/DIR/0418	3 Mei 2018 May 3, 2018	Changes to Shift Hours During the Holy Month of Ramadan
3.	Prosedur Perjanjian Pinjaman Subordinasi KPEI	SE-003/KPEI/DIR/0518	30 Mei 2018 May 30, 2018	Procedure for the KPEI Subordinated Loan Agreement
4.	Himbauan Pemilihan Umum Kepala Daerah Serentak 2018	SE-004/KPEI/DIR/0618	26 Juni 2018 June 26, 2018	Appeal for the 2018 Simultaneous Regional Election
5.	Penempatan Agunan Bank Garansi	SE-005/KPEI/DIR/0618	24 September 2018 September 24, 2018	Collateral of Bank Guarantee
6.	Penyampaian Laporan AK melalui Sistem Portal AK dan Partisipan	SE-006/KPEI/DIR/0618	11 Desember 2018 December 11, 2018	Submission of CM Reports through System of Portal AK dan Partisipan
7.	Parameter Risiko	SE-007/KPEI/DIR/0618	11 Desember 2018 December 11, 2018	Risk Parameters

KPEI juga menerbitkan 31 (tiga puluh satu) pendapat hukum yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan non-operasional Perusahaan serta membuat 130 (seratus tiga puluh) dokumen perjanjian kerja sama dengan pihak eksternal.

Penerbitan Peraturan dan Penyusunan Kajian Hukum

Di tahun 2018, KPEI menerbitkan 9 Peraturan sebagai berikut:

No.	Nomor Peraturan Number of Regulation	Judul Peraturan Title of Regulation	Nomor SK Number of SK	Tanggal Terbit Issuance Date
1.	Peraturan KPEI No. VI KPEI Regulation No.VI	Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa atas EBA dan EBA-SP Clearing and Guarantee of Securities Transaction Settlement for EBA and EBA-SP	Kep-007/DIR/KPEI/0318	14 Maret 2018 March 14, 2018
2.	Peraturan KPEI No. VIII KPEI Regulation No.VIII	Sanksi Bagi Anggota Kliring Sanctions for Clearing Members	Kep-008/DIR/KPEI /0318	14 Maret 2018 March 14, 2018
3.	Peraturan KPEI No. VII KPEI Regulation No.VII	Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa atas Unit Penyertaan Produk Investasi Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Clearing and Guarantee of Securities Transaction Settlement for Investment Product Participation Units in the Form of Collective Investment Contracts	Kep-012/DIR/ KPEI /0518	11 Mei 2018 May 11, 2018
4.	Peraturan KPEI No. IX KPEI Regulation No.IX	Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko Credit Policy and Risk Management Committee	Kep-013/DIR/ KPEI /0518	11 Mei 2018 May 11, 2018

LEGAL

Issuance of Circular Letters, Legal Opinions, and Agreements

Throughout 2018, KPEI issued the following Circular Letters:

KPEI also issued 31 (thirty-one) legal opinions that were used to support the Company's operational and non-operational activities and produced 130 (one hundred and thirty) documents of agreements with external parties.

Issuance of Regulations and Drafting of Legal Review

In 2018, KPEI issued 9 Regulations as follows:



HUKUM DAN KEANGGOTAAN Legal and Membership

No.	Nomor Peraturan Number of Regulation	Judul Peraturan Title of Regulation	Nomor SK Number of SK	Tanggal Terbit Issuance Date
5.	Peraturan KPEI No. II-12 KPEI Regulation No. II-12	Penempatan Agunan untuk Transaksi Bursa Efek Bersifat Ekuitas dan Unit Penyertaan Produk Investasi Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif serta Pinjam Meminjam Efek Collateral for Equity Securities Transactions and Investment Product Participation Units in the Form of Collective Investment Contracts and Securities Borrowing and Lending	Kep-016/DIR/ KPEI /0718	23 Juli 2018 July 23, 2018
6.	Peraturan KPEI No. II-13 KPEI Regulation No. II-13	Perhitungan Risiko Transaksi Bursa Calculation of securities Transaction Risk	Kep-017/DIR/ KPEI /0718	23 Juli 2018 July 23, 2018
7.	Peraturan KPEI No. II-5 KPEI Regulation No. II-5	Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa atas Efek Bersifat Ekuitas Clearing and Guarantee of securities Transaction Settlement on Equity Securities	Kep-027/DIR/ KPEI /1118	22 November 2018 November 22, 2018
8.	Peraturan KPEI No. II-14 KPEI Regulation No. II-14	Jaringan Kredit Credit Ring	Kep-028/DIR/ KPEI /1118	22 November 2018 November 22, 2018
9.	Peraturan KPEI No. II-15 KPEI Regulation No. II-15	Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Efek Tidak Dijamin dan Transaksi Dipisahkan atas Efek bersifat Ekuitas Clearing and Guarantee of securities Transaction Settlement of Designated and Separated Transactions on Equity Securities	Kep-029/DIR/ KPEI /1118	22 November 2018 November 22, 2018

Penyusunan Kajian Hukum terhadap Peraturan KPEI

Berbeda dengan tahun sebelumnya, untuk tahun 2018 KPEI merealisasikan 2 (dua) penyusunan kajian peraturan, antara lain:

1. Kajian dan Analisa Hukum Terhadap Peraturan dan Rancangan Peraturan dengan kantor konsultan hukum Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro
2. Kajian Hukum atas Layanan Jasa *Triparty Repurchase Agreement* ("Repo") dengan kantor konsultan hukum Assegaf Hamzah & Partners

KEANGGOTAAN

Pengelolaan Administrasi Keanggotaan

Setiap Anggota Bursa yang ingin mendapatkan layanan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa, harus mendaftarkan diri dan memenuhi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan oleh KPEI.

Mulai 1 November 2018, KPEI telah mengimplementasikan sistem Portal AK dan Partisipan untuk digunakan oleh AK dan Partisipan dalam rangka melakukan pendaftaran keanggotaan di KPEI dan perubahan data perusahaannya secara mandiri. Sistem tersebut juga digunakan oleh KPEI untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan data keanggotaan dan penyediaan layanan keanggotaan kepada AK dan Partisipan serta internal KPEI.

Drafting of Legal Review on KPEI Regulations

Unlike the previous year, in 2018 KPEI realized 2 (two) formulation of regulatory review, including:

1. Legal Review and Analysis of Regulations and Draft Regulations with legal consultant Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodipuro.
2. Legal Studies of Triparty Repurchase Agreement ("Repo") Service with legal consultant Assegaf Hamzah & Partners

MEMBERSHIP

Management of Membership Administration

Exchange Member that aims to obtain a clearing and guarantee service of securities transaction settlement, must register and fulfill all the requirements set by KPEI.

Commencing November 1, 2018, KPEI has implemented the system of Portal AK dan Partisipan to be used independently by CMs and Participants in order to register their membership in KPEI as well as their company data changes. The system is also used by KPEI to further optimize membership data management and provision of membership services to CM and Participants as well as internal KPEI.

HUKUM DAN KEANGGOTAAN Legal and Membership

Per akhir 2018, Data AK dan Partisipan KPEI adalah sebagai berikut.

- Jumlah AK Aktif per 31 Desember 2018: 106 AK
- Jumlah AK Suspend per 31 Desember 2018: Tidak ada
- Jumlah AK yang telah dicabut sebagai anggota KPEI selama 2018 berjumlah 4 AK, antara lain:
 - PT Rekapital Sekuritas Indonesia (LK) pada tanggal 21 Februari 2018
 - PT Panca Global Securities, Tbk (PG) pada tanggal 2 Maret 2018
 - PT Sinergi Millenium Sekuritas (SM) pada tanggal 12 Maret 2018
 - PT Indomitra Sekuritas (BD) pada tanggal 26 Juni 2018

Workshop AK dan Partisipan

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam rangka upaya peningkatan pemahaman AK dan Partisipan terhadap operasional sistem dan pengenalan terhadap produk dan layanan baru, KPEI secara reguler menyelenggarakan program *Workshop* AK dan Partisipan dengan berbagai topik materi selama 1 (satu) tahun. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan AK dan Partisipan terkait pemahaman yang lebih teknis mengenai operasional sistem KPEI, Perusahaan juga mengakomodir permintaan pelatihan *on request* dari AK dan Partisipan.

Sepanjang 2018, KPEI mengadakan 4 (empat) kali *workshop* dan 8 (delapan) kali pelatihan *on request*.

Data kegiatan *workshop* dan pelatihan *on request* selengkapnya tersaji dalam tabel di bawah ini:

Workshop AK dan Partisipan

CM Workshops and Participants

Materi	Tanggal Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participants	Topics
Kliring, Penyelesaian Ekuiti, dan Pinjam Meminjam Efek	20 Februari 2018 February 20, 2018	59	Clearing, Equity Settlement and Securities Borrowing and Lending
Penjaminan & Pengendalian Risiko	3 Mei 2018 May 3, 2018	51	Guarantee & Risk Management
Kliring Perdagangan Obligasi Negara Ritel di Electronic Trading Platform	7 Agustus 2018 August 7, 2018	39	Clearing of Government Bonds Retail in the Electronic Trading Platform
Kliring dan Penyelesaian Kontrak Berjangka	13 November 2018 November 13, 2018	35	Clearing and Settlement of Futures Transactions
Jumlah		184	Total

As of the end of 2018, data of CM and KPEI Participants are as follows.

- Total of Active CM as of December 31, 2018: 106 CMs
- Total of Suspended CM as of December 31, 2018: None
- Total of CM that has been revoked as KPEI membership throughout 2018 is 4 CMs. The details are as follows:
 - PT Rekapital Sekuritas Indonesia (LK) on February 21, 2018
 - PT Panca Global Securities, Tbk (PG) on March 2, 2018
 - PT Sinergi Millenium Sekuritas (SM) on March 12, 2018
 - PT Indomitra Sekuritas (BD) on June 26, 2018

Workshop CM dan Participant

As part of the Company's commitment to improve CM and Participants' understanding of system operations and introduction to new products and services, KPEI regularly organizes CM and Participants Workshop with various material topics for one year. In addition, to meet the needs of CM and Participants on a technical understanding of the KPEI operations system, the Company also accommodates the training on-requests from CMs and Participants.

Throughout 2018, KPEI held 4 (four) workshops and 8 (eight) on-request training sessions.

The workshop and on request training data is presented in the table below:

HUKUM DAN KEANGGOTAAN Legal and Membership

Pelatihan on Request On Request Training

Materi	Tanggal Pelaksanaan Date	Jumlah AK dan Partisipan Total CMs and Participants	Jumlah Peserta Total Participants	Topics
Jasa kliring dan settlement <i>Electronic Trading Platform</i>	17 Januari 2018 8 November 2018 January 17, 2018 November 8, 2018	2	20	Clearing and settlement services of Electronic Trading Platform
<i>Account Operator</i>	28 Februari 2018 11 Oktober 2018 February 28, 2018 October 11, 2018	2	15	Account Operator
<i>Risk Managemet "General Clearing Member"</i>	19 Oktober 2018 October 19, 2018	1	11	Risk Managemet "General Clearing Member"
<i>Risk Management "Perhitungan Trading Limit"</i>	9 November 2018 14 November 2018 November 9, 2018 November 14, 2018	2	10	Risk Management "Trading Limit Calculation"
Penyelesaian produk Derivatif	14 November 2018 November 14, 2018	1	12	Settlement of Derivative Products
Jumlah		8	68	Total

Customer Satisfaction Survey 2018

Tujuan diselenggarakannya *Customer Satisfaction Survey* (CSS) oleh KPEI adalah untuk mengetahui pandangan dan penilaian AK terhadap layanan Perusahaan serta sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan jasa kliring dan penjaminan kepada AK. Kegiatan CSS dilakukan secara berkala dalam rangka penerapan nilai inti Perusahaan yakni *Customer Focus* dan *Achievement of Excellence* serta pemenuhan ketentuan Pedoman Mutu Sistem Manajemen Mutu ISO9001.

Kegiatan CSS AK dilakukan pada tanggal 1 Oktober – 15 November 2018 dan diikuti oleh 98 (sembilan puluh delapan) AK dari 105 (seratus lima) AK yang berstatus aktif (93%). Berdasarkan hasil CSS AK 2018, skor tingkat kepuasan AK terhadap layanan KPEI secara umum adalah 82,04% atau 4,10 dari skala 5, meningkat dari tahun 2017 sebesar 80,39% atau 4,02 dari skala 5.

Customer Satisfaction Survey 2018

The purpose of KPEI's *Customer Satisfaction Survey* (CSS) is to determine CM's views and assessments of the Company's services and to improve the quality of services for clearing and guarantee services to CM. The CSS activities are carried out regularly in order to implement the Company's core values, namely *Customer Focus* and *Achievement of Excellence* as well as fulfillment of the provisions of the Quality Guidelines of the ISO9001 Quality Management System.

The CSS CM activities are carried out on October 1 to November 15, 2018 and were participated by 98 (ninety eight) CMs out of 105 (one hundred and five) active CMs (93%). Based on the results of CSS CM 2018, the score of CM satisfaction level for KPEI services in general was 82.04% or 4.10 from a scale of 5, increased compared to 2017 with score 80.39% or 4.02.

HUKUM DAN KEANGGOTAAN Legal and Membership

Capacity Building AK dan Partisipan

Capacity Building AK dan Partisipan (CBAK) merupakan program kerja rutin yang diselenggarakan dengan tujuan untuk lebih mempererat hubungan baik antara KPEI dengan AK dan Partisipan, maupun antara sesama AK dan Partisipan. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 26-28 Oktober 2018 di Makassar. Sebelumnya, KPEI juga menyelenggarakan kegiatan sosialisasi tentang pengembangan bisnis dan layanan KPEI dengan topik “*All New Membership & Compliance* KPEI dan Implementasi Penyelesaian T+2” pada 18 Oktober 2018, sebagai rangkaian dari kegiatan CBAK 2018.

Pelaksanaan Pengawasan dan Pembinaan Kepatuhan AK

Dalam rangka untuk memastikan kepatuhan AK terhadap Peraturan KPEI dan peraturan terkait lainnya, KPEI melaksanakan kegiatan pemantauan kepatuhan AK secara reguler. KPEI akan memberikan pembinaan maupun sanksi bagi AK yang melakukan pelanggaran atas Peraturan KPEI.

Sebagai tindak lanjut hasil pemantauan kepatuhan AK terhadap pelaksanaan Peraturan KPEI, sepanjang tahun 2018 telah dilakukan pembinaan dengan pemberian 214 (dua ratus empat belas) surat *reminder* kepada AK, antara lain sebagai berikut:

- a. Surat *reminder* terkait keterlambatan *settlement* sebanyak 12 kali.
- b. Surat *reminder* terkait keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2017 dan Tengah Tahun 2018 sebanyak 23 kali.
- c. Surat *reminder* terkait pelaksanaan *mock-run system* KPEI sebanyak 179 kali.

CMs and Participants Capacity Building

The Capacity Building of CMs and Participants (CBAK) is a regular program that aims to strengthening the good relationship between KPEI with CMs and Participants, as well as among fellow CMs and Participants. The event was held on October 26-28, 2018 in Makassar. Previously, KPEI also organized a socialization on KPEI's business development and services with the topic of “KPEI All New Membership & Compliance and Implementation of T+2 Settlement “ on October 18, 2018 as a series of CBAK 2018 activities.

Monitoring and Guidance of CM Compliance

To ensure the compliance of all CM with KPEI Regulations and other related regulations, KPEI conducts CM compliance monitoring on a regular basis. KPEI will provide guidance and sanctions for CMs that violates KPEI Regulations.

Following the monitoring results of CM compliance with the implementation of KPEI Regulations, the guidance has been provided throughout 2018 with the provision of 214 (two hundred and fourteen) reminder letters to CM, including the following:

- a. Reminder related to late settlement at 12 letters.
- b. Reminder related to the delay in submitting the Financial Statements of 2017 and Mid of 2018 at 23 letters.
- c. Reminder related to the implementation of KPEI mock-run system at 179 letters.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka memastikan pencapaian visi dan misi Perusahaan serta menjadikan KPEI sebagai *Qualifying Central Counterparty*, Perusahaan berkomitmen penuh untuk menjalankan strategi pengembangan sumber daya yang diaplikasikan ke dalam perencanaan tenaga kerja. Dalam menjalankan strategi tersebut, KPEI menerapkan program peningkatan kompetensi serta pengelolaan karyawan dengan dukungan sistem berbasis teknologi informasi yang terus ditinjau dan dikembangkan.

Untuk itu, sepanjang 2018 KPEI merealisasikan berbagai program kerja dan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, meliputi program FOSRO SRO, *development* dan *internship program*, manajemen karir dan pelatihan serta pengembangan kompetensi karyawan. Termasuk dalam program pengembangan ini adalah kompetensi teknis setiap divisi melalui pelaksanaan program sertifikasi. Perusahaan juga menjalankan program *knowledge management* dan kegiatan survei untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM di lingkup internal.

Kegiatan Bersama OJK dan SRO

Sebagai upaya meningkatkan sinergi melalui interaksi dan komunikasi yang intensif antara OJK dan SRO pada level manajer lini, telah dibentuk Forum Komunikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Self-Regulatory Organization* (SRO) yang dikenal dengan FOSRO pada bulan Oktober 2018. Forum ini beranggotakan seluruh pejabat Kepala Bagian (Kabag) di OJK dan Kepala Divisi (Kadiv) di SRO, dengan total sekitar 81 (delapan puluh satu) orang.

Pembentukan FOSRO dilatarbelakangi oleh adanya peningkatan koordinasi OJK dan SRO dalam melakukan pengembangan dan pengawasan pasar modal serta adanya tuntutan penyelesaian inisiatif proyek di lingkungan pasar modal yang lebih efektif. Tentunya, hal ini untuk mendukung program pendalaman pasar modal khususnya dan percepatan pertumbuhan perekonomian pada umumnya.

Selama tahun 2018, kegiatan FOSRO yang telah dilakukan, meliputi:

1. Peluncuran FOSRO pada tanggal 6 Oktober 2018 di Bandung.
2. Pengarahan dan dialog bersama Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK pada tanggal 6 November 2018 di Jakarta.
3. *Team Building* dan kegiatan CSR FOSRO pada tanggal 16 – 18 November 2018 di Solo.

HUMAN RESOURCES

Human Resources Development

To ensure the achievement of the Company's vision and mission and to achieve a Qualifying Central Counterparty, the Company is fully committed to implement a human resource development strategy applied to workforce planning. To carry out the strategy, KPEI implemented a competency improvement program and employees management with the support of an information technology-based system that was continuously reviewed and developed.

To that end, throughout 2018 KPEI has realized various programs and activities that have been planned in advance, including the FOSRO SRO program, development and internship programs, career management and training as well as employee competency development. The development program includes the technical competencies of each division through the implementation of certification programs. The Company also performs a knowledge management program and survey to improve the HR management quality.

Joint Indonesia FSA and SRO Activities

To improve synergies through intensive interaction and communication between Indonesia FSA and SRO at the managerial level, the Indonesia Financial Services Authority (Indonesia FSA) and Self-Regulatory Organizations (SRO) Communication Forum, known as FOSRO was formed in October 2018. The forum consisted of all Heads of Sections at Indonesia FSA and Heads of Divisions in SRO, with a total of around 81 (eighty one) personnel.

The establishment of FOSRO was motivated by an increase of Indonesia FSA and SRO coordination in developing and overseeing the capital market as well as demands for completion of project initiatives in a more effective capital market environment. It was conducted to support the capital market deepening program in particular and the acceleration of economic growth in general.

During 2018, FOSRO has carried out the following activities:

1. The launch of FOSRO on October 6, 2018 in Bandung.
2. Briefing and dialogue with the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of Indonesia FSA on November 6, 2018 in Jakarta.
3. FOSRO Team Building and CSR activities on November 16 to 18, 2018 in Solo.

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Capital Market Professional - Development Program

Guna memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di SRO, KPEI bersama dengan BEI dan KSEI merealisasikan program *Capital Market Professional Development Program* (CMP-DP) sejak tahun 2016 hingga tahun 2018. Program ini merupakan program akselerasi pengembangan karir profesional di industri pasar modal Indonesia, khususnya SRO. Setiap peserta program harus dapat menyelesaikan seluruh tahapan.

CMP-DP di tahun 2018, di mulai pada bulan September 2018 dan akan berakhir di tahun 2019, dengan tahapan meliputi:

1. *In Class Training* mengenai Program SRO *Business Process Review, Diciplinary & Strive for Excellence Training, Leading@Stock Exchange, Grooming & Professionalism Training, Design Thinking Training* dan TOEIC.
2. *Capital Market Training & Certification*, dengan mengikuti pelatihan dan sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dan Wakil Manajer Investasi (WMI).
3. *On The Job Training* (OJT), yang terbagi dalam 2 (dua) tahap yakni 4 (empat) bulan dilanjutkan dengan 6 (enam) bulan. Penempatan OJT dilakukan di ketiga SRO, yaitu BEI, KPEI, dan KSEI.
4. *Individual Project Assignment*, dalam bentuk *sharing* kegiatan selama OJT dan dipresentasikan dalam bahasa Inggris.
5. *Job Coaching & Career Coaching*, yang dilakukan oleh para mentor di setiap SRO terkait dengan pekerjaan dan karir peserta CMPDP.
6. *Organizational Event Involvement*, dengan terlibat secara aktif pada penyelenggaraan acara Investival 2018.

Capital Market Internship Program

Dalam rangka meningkatkan literasi pasar modal dan memperkenalkan pasar modal sebagai pilihan tempat bekerja, KPEI bersama dengan BEI dan KSEI menyelenggarakan program magang dengan sebutan *Capital Market Internship*

Capital Market Professional - Development Program

To meet the needs of human resources in SRO, KPEI with IDX and KSEI realized the *Capital Market Professional Development Program* (CMP-DP) since 2016 to 2018. The program is an accelerated program for professional career development in the Indonesia capital market industry, specifically SRO. Each program participant must be able to complete all stages.

CMP-DP in 2018 was commencing in September 2018 and will be completed in 2019, with stages including:

1. *In Class Training* programs regarding the SRO *Business Process Review, Diciplinary & Strive for Excellence Training, Leading@Stock Exchange, Grooming & Professionalism Training, Design Thinking Training, and TOEIC*.
2. *Capital Market Training & Certification*, by participating in training and certification of Broker-Dealer Representatives (WPPE), Underwriter Representatives (WPEE) and Investment Manager Representatives (WMI).
3. *On The Job Training* (OJT), which is divided into 2 (two) stages; 4 (four) months training followed by 6 (six) months training. OJT placements were conducted in all three SROs, namely IDX, KPEI, and KSEI.
4. *Individual Project Assignment*, through sharing activities during the OJT and presented in English.
5. *Job Coaching & Career Coaching*, conducted by the mentors in each SRO related to the work and careers of CMPDP participants.
6. *Organizational Event Involvement*, by actively participating in organizing the Investival 2018 event.

Capital Market Internship Program

In order to improve the capital market literacy and introduce the capital market as a prospective industry to work for, KPEI with IDX and KSEI held an internship program called the *Capital Market Internship Program* (CMIP) launched in May 2018. The

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

BERSAMA-SAMA DENGAN SRO LAINNYA DAN DIBAWAH PENGAWASAN OJK, KPEI BERKOMITMEN PENUH UNTUK MENJALANKAN BERBAGAI PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, GUNA MEMENUHI KETENTUAN SEBAGAI *QUALIFYING CENTRAL COUNTERPARTY* DALAM RANGKA MENINGKATKAN PERAN PASAR MODAL SEBAGAI SALAH SATU ELEMEN PENTING YANG Mendukung PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL.

Together with other SROs and under the supervision of the Indonesia FSA, KPEI is fully committed to performing various programs to improve human resources competency, in order to fulfill the requirements as a Qualifying Central Counterparty to improve the role of capital market as one of the important elements that support the acceleration of national economic growth.

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Program (CMIP), yang diluncurkan pada bulan Mei 2018. CMIP merupakan program magang bagi mahasiswa yang masih aktif kuliah dan *fresh graduated* untuk ditempatkan di SRO dan Anak Perusahaannya serta Anggota Bursa dengan periode magang selama 3 (tiga) bulan. Pada program ini, peserta diberikan edukasi tentang pasar modal dan pengenalan proses bisnis SRO dan Anak Perusahaannya.

Pengembangan Kompetensi SDM

KPEI menjalankan program peningkatan kompetensi SDM dari sisi *soft skill* maupun *technical skill*. KPEI memberi kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan diri sesuai dengan kebutuhannya. Melalui kegiatan tersebut, produktivitas kerja diharapkan meningkat sehingga kinerja Perusahaan secara keseluruhan semakin membaik.

Pada tahun 2018, fokus program pelatihan ditujukan pada aspek bisnis, manajerial & kerjasama tim dan manajemen risiko korporasi. Sepanjang 2018, tercatat ada 438 (empat ratus tiga puluh delapan) pelatihan yang diajukan secara mandiri oleh karyawan ataupun diinisiasi oleh Unit SDM. Secara statistik, 65,07% pelatihan yang tercatat diikuti oleh level staf dan *general support*, 23,97% diikuti oleh level kepala unit dan spesialis, dan sisanya 10,96% diikuti oleh kepala divisi atau jabatan setingkat.

Berikut data pengembangan kompetensi SDM melalui pelaksanaan program pelatihan dan kepemilikan sertifikasi selama tahun 2018.

Data Pelatihan Berdasarkan Bidang Kerja Training Data Based on Field of Work

Bidang Kerja	Jumlah Pelatihan Number. of Training	Persentase (%) Percentage (%)	Field of Work
Bisnis	53	12,10	Business
Keuangan	17	3,88	Finance
Teknologi Informasi	26	5,94	Information Technology
Audit	10	2,28	Audit
Manajemen Risiko Korporasi	80	18,26	Enterprise Risk Management
Hukum	7	1,60	Law
Sumber Daya Manusia	10	2,28	Human Resources
Manajerial dan Kerja sama Tim	215	49,09	Managerial and Teamwork
Bahasa	8	1,83	Language
Lainnya	12	2,74	Others
Jumlah	438	100,00	Total

CMIP is an internship program for university students and fresh graduates who later assigned in SRO and its Subsidiaries and Exchange Members with an internship period of 3 (three) months. In the program, participants were given education on the capital market and the introduction of SRO business processes and its Subsidiaries.

HR Competency Development

KPEI performs HR competency improvement program on soft skills and technical skills. KPEI provides an opportunity for all employees to participate in the training and self-development according to their needs. Through these activities, work productivity is expected to increase hence the Company's overall performance also improves.

In 2018, the focus of the training program is on business, managerial & team collaboration aspects, and enterprise risk management. During 2018, there were 438 (four hundred and thirty eight) trainings submitted independently by employees or initiated by the HR Unit. Statistically, 65.07% of the recorded training was joined by staff and general support, unit head and specialist level of 23.97%, and head of division or position at the same level of 10.96%.

The following are HR competency development data through the training programs implementation and certification ownership during 2018.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human ResourcesPelatihan Berdasarkan Jabatan
Training Based on Position

Jabatan	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Pelatihan Number of Training	Persentase (%) Percentage (%)	Position
Kepala Divisi/ Jabatan Setingkat	11	9,02	48	10,96	Division Head/ Equivalent
Kepala Unit, Spesialis	26	21,31	105	23,97	Unit Head, Specialist
Staf, <i>General Support</i>	85	69,67	285	65,07	Staff, General Support
Jumlah	122	100,00	438	100,00	Total

Data Kepemilikan Sertifikasi
Certification Ownership Data

Sertifikasi Certifications	2018	2017
Red Hat Certified System Administrator	-	1
Audit Intern Tingkat Dasar 1 Internal Audit Beginner Level 1	-	2
Audit Intern Tingkat Dasar 2 Internal Audit Beginner Level 2	2	-
<i>Enterprise Risk Management Certified Professional</i>	4	2
<i>Project Management Professional</i>	1	1
<i>Certified Data Centre Specialist</i>	-	1
<i>Certified Data Centre Professional</i>	-	1
Microsoft Excel 2013	-	1
COBIT 5	1	-
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1	2	3
Wakil Manajer Investasi Investment Manager Representative	4	3
Sertifikasi KPI Professional	1	-

Berikut disajikan data pelatihan yang berkaitan dengan aspek bisnis di tahun 2018, antara lain:

- 15th Annual PASLA/RMA *Conference on Asian Securities Lending* yang diselenggarakan di Hong Kong.
- ASIFMA *Annual Conference* yang diselenggarakan oleh The Asia Securities Industry & Financial Markets Association (ASIFMA) di Singapore.
- In House Training Workshop OTC Derivatif* bekerjasama dengan Tata Consultancy Services yang diselenggarakan di Jakarta, Indonesia.
- Razor Training* yang diselenggarakan oleh TMX Technology Solution sebagai pengembang sistem *Risk Management KPEI* di Sydney.

The following are training data related to business aspects in 2018:

- 15th Annual PASLA/RMA *Conference on Asian Securities Lending* held in Hong Kong.
- ASIFMA *Annual Conference* held by The Asia Securities Industry & Financial Markets Association (ASIFMA) in Singapore.
- In House Training Workshop OTC Derivatif* collaborates with Tata Consultancy Services held in Jakarta, Indonesia.
- Razor Training* held by TMX Technology Solution as the system developer of *Risk Management KPEI* in Sydney.

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Adapun pelatihan tentang manajerial & kerjasama tim yang dilaksanakan pada tahun 2018 dikemas dalam bentuk *In House Training*, dengan topik-topik sebagai berikut:

1. *Personal Branding*
Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan *awareness* membangun citra diri pribadi karyawan yang sejalan dengan citra Perusahaan.
2. *Collaborative Management*
Kegiatan kolaborasi antar manajer lini di KPEI dalam rangka menghadapi tantangan organisasi ke depan. Kolaborasi yang dilakukan dengan menyelaraskan visi dan misi serta menghilangkan paradigma batas atau sekat antar bagian dalam organisasi.
3. *Multigenerational Collaboration*
KPEI menyelenggarakan pelatihan untuk menjembatani komunikasi dan kerjasama antar generasi dari seluruh karyawan.
4. *Effective Communication Towards Service Excellence*
Pelatihan yang ditujukan kepada seluruh *general support* KPEI dalam rangka peningkatan kualitas layanan kepada seluruh karyawan KPEI.

Knowledge Management

Program kerja unggulan *Knowledge Management (KM)* di tahun 2018 masih tetap berfokus pada upaya optimalisasi penggunaan aplikasi *KM Portal* dan partisipasi secara aktif di kegiatan *sharing*. Selama tahun 2018, telah dilakukan penyempurnaan fitur grafik aktivitas dan realisasi program pada *homepage* *KM Portal* agar karyawan lebih mudah untuk membaca dan memahami data. Rangkaian program yang berhasil dilaksanakan sepanjang tahun 2018, antara lain penyelenggaraan event *Thanks KLIK It's Friday*, penyediaan berita KLIK, yakni *KPEI Newsletter* yang diterbitkan setiap triwulan, dan kegiatan *sharing* yang dikoordinasi oleh *KLIK Team* dan *Community of Practice (COP)*.

Pengurus KM secara terus-menerus mengevaluasi program KM. Ide-ide baru, masukan dan catatan kegiatan tahun sebelumnya dikumpulkan sebagai catatan perbaikan di tahun 2018. Manajemen sangat berkomitmen kuat untuk mendukung pelaksanaan program-program KM yang lebih inovatif dan berkualitas.

Internal Customer Satisfaction Survey dan Working Climate Survey 2018

Kedua survei ini rutin dilakukan Perusahaan, dalam rangka mendapatkan umpan balik dari karyawan untuk meningkatkan kualitas Perusahaan. *Working Climate Survey (WCS)* dilakukan secara bergantian dengan *Leadership Survey* setiap tahunnya, sementara *Internal Customer Satisfaction Survey (ICSS)* dilakukan satu tahun sekali.

The managerial training & team collaboration conducted in 2018 through *In House Training*, with topics as follows:

1. *Personal Branding*
The training aims to provide awareness to build employees' personal self-image that is in line with the Company's image.
2. *Collaborative Management*
Collaboration activities between KPEI's line managers in order to address the organizational challenges in the future. Collaboration is carried out by aligning the vision and mission and eliminating the boundary paradigm or separation between the organization division.
3. *Multigenerational Collaboration*
KPEI organizes training to bridge the communication and collaboration between generations of all employees.
4. *Effective Communication Towards Service Excellence*
Training for the entire general support of KPEI in order to improve the quality of service to all KPEI employees.

Knowledge Management

The *Knowledge Management (KM)* program in 2018 remained focusing on efforts to optimize the use of *KM Portal* applications and active participation in sharing activities. Throughout 2018, improvements to the features of activity graph and program realization on the *KM Portal* homepage have been done to make it easier for employees to read and understand the data. The series of programs that have been successfully implemented throughout 2018, including the *Thanks KLIK It's Friday* event, the provision of *KLIK news*, namely *KPEI Newsletter* which is published quarterly, and sharing activities coordinated by *KLIK Team* and *Community of Practice (COP)*.

The *KM* team continuously evaluates the *KM* programs. New ideas, input and notes on the previous year's activities were collected for improvement in 2018. The Management is strongly committed to support the implementation of more innovative and quality *KM* programs.

Internal Customer Satisfaction Survey and Working Climate Survey 2018

Both surveys are routinely conducted by the Company in order to obtain feedback from employees for the improvement of the Company's quality. The *Working Climate Survey (WCS)* is conducted alternately with the *Leadership Survey* annually while the *Internal Customer Satisfaction Survey (ICSS)* is conducted once a year.

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Untuk tahun 2018, survei yang diselenggarakan adalah WCS dan ICSS, yang dilaksanakan pada tanggal 7 - 14 Desember 2018. Hasil *Working Climate Index* (WCI) KPEI tahun 2018 menunjukkan nilai 2,96 atau berada pada kategori tinggi. Hasil ini mengalami penurunan dibandingkan hasil survei di periode sebelumnya yaitu pada tahun 2016, sebesar 3,02.

Sedangkan untuk *Internal Customer Satisfaction Index* (ICSI), hasilnya adalah 2,98 atau berada pada kategori tinggi. Hasil ICSI KPEI di tahun tahun 2018 ini sama dengan hasil tahun 2017.

Sebuah survei yang efektif akan bisa digunakan sebagai bahan evaluasi atau sumber umpan balik bagi perbaikan kualitas program Perusahaan yang telah dilaksanakan. Dari proses pengumpulan data yang telah dilaksanakan, 126 kuesioner telah terkumpul untuk dilakukan proses *input* dan analisis lebih lanjut. Dengan total jumlah karyawan sebanyak 116 dan tenaga *outsourcing* sebanyak 12 orang, maka survei kali ini diikuti oleh 98,5% karyawan dan tenaga *outsourcing* KPEI.

Melihat tingkat partisipasi karyawan yang tinggi, survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran faktual tentang persepsi karyawan terhadap iklim Perusahaan dan kualitas layanan yang diberikan oleh seluruh Divisi KPEI, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk membantu Perusahaan dalam merencanakan strategi ke depan dan untuk memperbaiki kualitas kepemimpinan maupun layanan internal Perusahaan.

Manajemen Karir

KPEI menggunakan pedoman karir dan data penilaian kandidat, termasuk menggunakan kesesuaian rasio karyawan terhadap posisi dalam melakukan proses mutasi, promosi, dan rotasi karyawan.

Sebagai kelanjutan proses mutasi di tingkat Kepala Divisi (Kadiv) di tahun 2017, di awal tahun 2018 juga dilaksanakan proses mutasi untuk jabatan yang sama. Perubahan struktur organisasi KPEI telah disetujui oleh OJK pada bulan Mei 2018, di mana terdapat penambahan 1 (satu) divisi dan 3 (tiga) unit baru. Perubahan struktur organisasi tersebut dilakukan dalam rangka menjalankan kepatuhan terhadap regulasi dan standar sistem manajemen perusahaan yang berlaku, memenuhi kebutuhan perencanaan kegiatan perusahaan, harmonisasi dengan SRO lainnya serta adanya rencana Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi, pengembangan karir dan pengembangan kapasitas organisasi.

Beberapa kegiatan mutasi/promosi yang dijalankan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Rotasi untuk tingkatan staf: 5 orang
2. Rotasi dan promosi untuk tingkatan Kanit: 7 orang
3. Rotasi dan promosi untuk tingkatan Kadiv: 7 orang

For 2018, the survey conducted was WCS and ICSS, which was held on December 7 to 14, 2018. The result of the 2018 KPEI Working Climate Index (WCI) shows a value of 2.96 or in the high category. The number decreased compared to the results of the survey in 2016 which reached a value of 3.02.

As for the Internal Customer Satisfaction Index (ICSI), the result is 2.98 or in the high category. The results of ICSI KPEI in 2018 are the same as the results of 2017.

An effective survey could be used as an evaluation material or source of feedback for the quality improvement of the Company's programs that have been implemented. From the data collection process, 126 questionnaires have been collected for further input and analysis with a total number of 116 employees and 12 outsourcing employees. The survey was followed by 98.5% of KPEI's employees and outsourcing employees.

Considering the high participation rate, the survey is expected to provide a factual image of employee perceptions on the Company's organizational climate and the quality of services provided by all KPEI Divisions, hence the results can be used to assist the Company in planning future strategies and improving leadership quality and internal services.

Career Management

KPEI uses career guidelines and candidate assessment data, using the suitability of employee ratios for positions in the process of mutation, promoting, and rotating employees.

As for the continuation of mutation process at the Head of Division level in 2017, at the beginning of 2018, a mutation process was also carried out for the same position. The changes to the final version of KPEI's organizational structure, with additional 1 (one) division and 3 (three) new units, have been approved by the Indonesia FSA in May 2018. The changes in organizational structure are carried out in order to comply with applicable regulation and system standard of the company management, fulfill the needs of the company activity planning, harmonize with other SROs as well as the Company's plans to improve competency, career and organizational capacity developments.

The following are several mutation/promotion carried out in 2018:

1. Rotation for staff levels: 5 personnel
2. Rotation and promotion for Head of Unit level: 7 personnel
3. Rotation and promotion for Head of Division level: 7 personnel

SUMBER DAYA MANUSIA
 Human Resources

Demografi SDM 2018
HR Demography 2018

 Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
 Total Employee by Education Level

Pendidikan	Jumlah Karyawan Total Employees		Education Level
	2018	2017	
S2	31	30	Master Degree
S1	77	75	Bachelor Degree
D3	7	8	Diploma
SLTA	7	8	Senior High School
Jumlah Karyawan	122	121	Total Employees

 Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
 Total Employee by Position

Jabatan	Jumlah Karyawan Total Employees		Position
	2018	2017	
Kepala Divisi (Jabatan Setingkat)	11	10	Division Head (Equivalent)
Kepala Unit	25	22	Unit Head
Spesialis (Jabatan Setingkat)	2	4	Specialist (Equivalent)
Staf	84	85	Staff
Jumlah Karyawan	122	121	Total Employees

 Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
 Total Employee by Employment Status

Status Kepegawaian	Jumlah Karyawan Total Employees		Employment Status
	2018	2017	
Karyawan	122	121	Employee
Tenaga <i>Outsourcing</i>	12	9	Outsourcing Manpower

PEMENUHAN STANDAR DAN TATA KELOLA Compliance and Governance

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Total Employee by Age

Usia Age	2018	2017
17-25	8	9
26-30	35	36
31-35	25	20
36-40	14	12
41-45	7	13
46-50	21	19
Diatas 50 Above 50	12	12
Jumlah Total	122	121

PEMENUHAN STANDAR DAN TATA KELOLA

Dalam rangka memastikan terlaksananya misi untuk “mewujudkan pasar modal Indonesia yang aman dan menarik” dan sebagai salah satu SRO yang memiliki visi “menjadi Lembaga Kliring dan Penjaminan yang andal untuk menyediakan layanan terbaik di pasar modal Indonesia”, Perusahaan membentuk Unit Pemenuhan Standar dan Tata Kelola (PST) dibawah Divisi Manajemen Risiko Korporasi (MRK).

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit PST meliputi pengelolaan Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) serta melakukan pemantauan terhadap pemenuhan rekomendasi *Principles for Financial Market Infrastructures* (PFMI) yang dikeluarkan oleh IOSCO.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Unit PST dalam rangka pengelolaan SMM dan SMKI, adalah bertindak sebagai Perwakilan Manajemen dan Dokumen Kontrol, yakni memastikan sistem manajemen yang telah diimplementasikan Perusahaan berjalan dengan memadai sesuai standar ISO/IEC 9001:2015 dan ISO/IEC 27001:2013, sehingga proses pelaksanaan *certificate renewal* maupun *surveillance audit* yang dilakukan oleh badan sertifikasi dapat berjalan dengan baik.

Selain itu, Unit PST juga melakukan *monitoring* atas pemenuhan *Principles* dan *Key Consideration* (KC) PFMI, membuat laporan status pemenuhan PFMI serta melakukan *update* dokumen *Disclosure* PFMI KPEI.

COMPLIANCE AND GOVERNANCE

To ensure company's mission on “realizing a secure and attractive Indonesia capital market” and as one of the SROs that has a vision of “becoming a reliable Clearing and Guarantee Institution to provide the best services in the Indonesia capital market”, the Company forms a Compliance and Governance (PST) Unit under the Enterprise Risk Management Division (MRK).

The duties and responsibilities of the PST Unit include managing the Quality Management System (SMM) and the Information Security Management System (SMKI) as well as monitoring the fulfillment of the recommendations of the *Principles for Financial Market Infrastructure* (PFMI) issued by IOSCO.

The main activities conducted by the PST Unit in the context of managing SMM and SMKI are acting as the Management Representatives and Control Documents to ensure the management system that has been implemented by the Company performs according to ISO/IEC 9001: 2015 and ISO/IEC 27001:2013 standards, hence the implementation of *certificate renewal* and *surveillance audit* conducted by the certification body can properly perform.

In addition, the PST Unit also monitors fulfillment of PFMI *Principles* and *Key Considerations* (KC), reports on PFMI fulfillment status, and updates the PFMI KPEI Disclosure document.

PEMENUHAN STANDAR DAN TATA KELOLA Compliance and Governance

KPEI memperoleh sertifikasi ISO/IEC 9001 pertama kali pada tahun 2001 dengan versi ISO 9002:1994. Saat ini, KPEI memiliki sertifikasi ISO/IEC 9001:2015 dengan ruang lingkup mencakup seluruh kegiatan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi efek, tanpa pengecualian. Sedangkan sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 pertama kali diperoleh KPEI pada tahun 2017 dengan ruang lingkup fungsi manajemen jaringan, kemudian pada bulan April 2018 ruang lingkup sertifikasi tersebut diperluas menjadi seluruh divisi dan unit di KPEI.

Berikut ringkasan kegiatan yang dilakukan Unit PST sepanjang tahun 2018 adalah :

1. Melaksanakan pemantauan terhadap pemenuhan *Principles* dan KC PFMI melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan divisi/unit terkait.
2. Melakukan kegiatan *update* dokumen *Disclosure* PFMI, *mapping* inisiatif tahun 2019 ke *Principles* dan KC PFMI untuk mengetahui proyeksi pemenuhan PFMI, dan membuat dokumen laporan pemenuhan PFMI.
3. Melakukan pengiriman surat ke European Securities and Markets Authority (ESMA) dan pemantauan selanjutnya sebagai tindak lanjut Perusahaan untuk mendapat pengakuan sebagai *Third Country Central Counterparties* (TC-CCP).
4. Melakukan persiapan kegiatan *Audit Certificate Renewal* oleh auditor dari badan sertifikasi LRQA, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *Audit Renewal* ISO 9001:2015 dilakukan pada 30-31 Oktober 2018 dengan lingkup seluruh divisi dan unit di KPEI. Audit tersebut merupakan bagian dari proses perpanjangan sertifikasi ISO/IEC 9001:2015.
5. Melakukan persiapan *Continual Assessment Visit* ISO/IEC 27001:2013 berupa FGD dengan masing-masing divisi/unit terkait, dan memantau pemenuhan *Corrective Action Plan* hasil audit tahun sebelumnya.
6. Melakukan kegiatan survei kepuasan pelanggan pada bulan November 2018 - Januari 2019 atas layanan KPEI terhadap pihak eksternal, yakni BEI, KSEI, Bank (Bank Penyedia Fasilitas *Intraday* dan Bank Penyelesaian Transaksi Derivatif), dan Vendor Pengadaan KPEI.
7. Melakukan kegiatan *assessment service delivery supplier* dengan tujuan untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan oleh Vendor Pengadaan ke KPEI telah sesuai dengan kontrak/perjanjian kerjasama dan kaidah-kaidah keamanan informasi, yang dilakukan pada bulan September 2018 – Januari 2019. Kegiatan *assessment* dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan yaitu *site visit/kunjungan* ke lokasi Vendor Pengadaan dan pengiriman kuesioner.

KPEI obtained the first ISO/IEC 9001 certification in 2001 of ISO 9002:1994 versions. At present, KPEI has ISO/IEC 9001:2015 certification with the scope of covering all clearing and guarantee services for securities transaction settlement, without exception. Meanwhile, the ISO/IEC 27001:2013 certification was first obtained by KPEI in 2017 with the scope of network management functions, then in April 2018 with the scope of the certification expanded to all divisions and units at KPEI.

The following is a summary of the various activities carried out by the PST Unit throughout 2018:

1. Monitors the fulfillment of PFMI Principles and KC through Focus Group Discussion (FGD) with related divisions/units.
2. Updates the PFMI Disclosure document, map initiatives in 2019 to the Principles and KC PFMI to find out the projections for PFMI fulfillment, and create PFMI fulfillment report documents.
3. Submits a letter to the European Securities and Markets Authority (ESMA) and subsequent monitoring as a follow-up for the Company to get recognition as the Third Country Central Counterparties (TC-CCP).
4. Prepares Audit Certificate Renewal by auditors from the LRQA certification body, then proceeds with the ISO 9001:2015 Renewal Audit conducted on October 30 to 31, 2018 with the scope of all divisions and units at KPEI. The audit is part of the process of extending the ISO/IEC 9001:2015 certifications.
5. Prepares Continual Assessment Visit ISO/IEC 27001:2013 in the form of FGDs with related division unit, and monitors the fulfillment of the results of the previous year's Corrective Action Plan.
6. Conducts customer satisfaction surveys in November 2018 - January 2019 for KPEI services to external parties, namely IDX, KSEI, Banks (Intraday Facility provider and Derivative Transaction Settlement Banks), and KPEI Procurement Vendors.
7. Conducts assessment service delivery supplier to ensure services provided by the Procurement Vendor to KPEI are in accordance with the cooperation contracts/agreements and information security standards in September 2018 - January 2019. The assessment is divided into 2 (two) activities, namely site visit to the location of the Procurement Vendor and delivery of the questionnaire.

PEMENUHAN STANDAR DAN TATA KELOLA
Compliance and Governance

DENGAN MEMASTIKAN TELAH TERPENUHINYA BERBAGAI STANDAR SERTIFIKASI DAN REKOMENDASI INTERNASIONAL TERKAIT, KPEI MEYAKINI TELAH MENJALANKAN MISI PERUSAHAAN DENGAN SEBAIK-BAIKNYA DEMI TERWUJUDNYA PASAR MODAL INDONESIA YANG AMAN DAN MENARIK.

By ensuring the fulfillment of relevant international certification standards and recommendations, KPEI believes it has properly implemented the Company's mission to realize a secure and attractive Indonesia capital market

RISET DAN PENGEMBANGAN Research and Development

RISET DAN PENGEMBANGAN

Menjadi bagian dari Divisi Manajemen Risiko Korporasi, unit Riset dan Pengembangan (RPE) bertugas menyusun kajian penyempurnaan atau perluasan terkait tren pengembangan bisnis KPEI yang selaras dengan tujuan dan strategi Perusahaan, kajian penyempurnaan layanan Perusahaan, pengelolaan dan penyediaan data, informasi, serta laporan untuk kebutuhan para pemangku kepentingan.

Sepanjang 2018, Perusahaan melalui unit RPE telah melakukan berbagai kegiatan maupun menyusun kajian antara lain sebagai berikut:

1. Membuat laporan data statistik bulanan untuk kebutuhan publikasi di situs resmi dan buletin Perusahaan, serta penyampaian laporan data statistik kepada Bank Indonesia sebagai koordinator dalam penyusunan *Redbook Statistics - Committee on Payments and Market Infrastructures* (CPMI) di Indonesia.
2. Menyusun kajian “*Blockchain dan Dampaknya di Pasar Modal*”
Kajian ini telah disampaikan dan dipresentasikan kepada Direksi dan karyawan KPEI, serta karyawan BEI dan KSEI. Sebagai latar belakang penyusunan kajian ini adalah pemaparan konsep pemahaman dasar terkait mekanisme *blockchain* dan melihat dampak *blockchain* ke industri pasar modal.
3. Menyusun Kajian “*Close Out Netting*”
Sebagai latar belakang penyusunan kajian ini adalah pemaparan konsep dan mekanisme *close out netting*, serta implementasinya di negara lain.
4. Menyusun Kajian “*Over-The-Counter (OTC) Derivatif*”
Penyusunan kajian sebagai salah satu langkah persiapan KPEI sebagai *Central Counterparty*, apabila ditunjuk oleh Bank Indonesia dalam menjalankan proses kliring dan penjaminan penyelesaian atas transaksi OTC Derivatif (selain pasar modal) di Indonesia.
5. Menyelenggarakan *in-house training* tentang “Mekanisme OTC Derivatif” dengan menghadirkan Tata Consulting Services sebagai narasumber pembicara. Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 10-12 Desember 2018 lalu, mengundang beberapa karyawan KPEI, BEI, dan KSEI.
6. Menyelenggarakan *sharing session* terkait produk dan operasional transaksi OTC Derivatif bersama Citi Indonesia.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

As part of the Enterprise Risk Management Division, Research and Development Unit (RPE) assigned to conduct improvement studies or expansion on KPEI business that aligned with the Company's objectives and strategies, improvement studies of company services, managing and providing data, information as well as reports for stakeholders.

Throughout 2018, the Company through RPE Unit has conducted various activities and formulate studies among others:

1. Formulate a monthly statistic data report for publication on the Company's official website and bulletin, as well as submit statistic data report to Bank Indonesia as the coordinator in the development of *Redbook Statistics – Committee on Payments and Market Infrastructures* (CPMI) in Indonesia.
2. Formulate on “*Blockchain and its Impact in the Capital Market*” studies
This studies has been submitted and presented to the KPEI's Board of Directors and employees, as well as IDX and KSEI's employees. The background of this studies was to deliver basic understanding concept on blockchain mechanism and its impact to the capital market industry.
3. Formulate on “*Close Out Netting*” studies
The background of this studies was the concept presentation and mechanism of close out netting, as well as its implementation in other countries.
4. Formulate on “*Over-The-Counter (OTC) Derivative*” studies
The studies conducted to ensure KPEI readiness as Central Counterparty if Bank Indonesia appoint KPEI to carry out clearing and guarantee of OTC Derivative transaction settlement (apart from capital market) in Indonesia.
5. Organizing the *in-house training* on “*OTC Derivative Mechanism*” by presenting Tata Consulting Services as the spokesperson. This event was held on December 10-12, 2018, and invited several employees of KPEI, IDX and KSEI.
6. Organizing the *sharing session* on OTC Derivative products and transaction operations with Citi Indonesia.

RISET DAN PENGEMBANGAN
Research and Development

MELALUI FUNGSI RISET DAN PENGEMBANGAN, PERUSAHAAN MELAKUKAN BERBAGAI KAJIAN TERKAIT POTENSI PENGEMBANGAN BISNIS KPEI MELALUI PERLUASAN PERAN, LAYANAN, PRODUK MAUPUN JENIS PASAR DAN KEANGGOTAAN KPEI. HAL INI SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMPERKUAT KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DALAM MENJALANKAN OPERASIONALNYA DAN MENDUKUNG PERANNYA DI PASAR MODAL INDONESIA.

Through Research and Development function, the Company conducts various reviews on the KPEI business development potentials through the expansion of roles, services, products as well as market types and KPEI membership. This serves to strengthen the Company's business continuity in implementing its operations and supporting its roles in Indonesia capital market.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Bus Transjakarta, Jakarta

Bus Transjakarta, Jakarta





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



SEBAGAI SALAH SATU KOMPONEN PENDUKUNG PASAR MODAL DI INDONESIA, KPEI MENYADARI PENTINGNYA PERAN MENJAGA KEPERCAYAAN SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN BAGI BERKEMBANGNYA PASAR MODAL SEBAGAI SALAH SATU PERANGKAT PENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI NEGERI. OLEH KARENANYA, KPEI BERKOMITMEN PENUH UNTUK SENANTIASA MENINGKATKAN KUALITAS PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK. KPEI BERKOMITMEN DAN BERTEKAD KUAT MENINGKATKAN KUALITAS PENERAPAN PRAKTIK TERBAIK PRINSIP-PRINSIP GCG DENGAN SENANTIASA MELAKUKAN PERBAIKAN SELURUH PRANATA DAN ATURAN ORGANISASI, MENINJAU DAN MEMPERBAIKI SELURUH KEBIJAKAN MAUPUN PROSEDUR SERTA MELAKUKAN PENILAIAN KUALITAS PENERAPAN PRAKTIK GCG SECARA BERKALA.

As one of the supporting capital market elements in Indonesia, KPEI realizes the importance of its roles in maintaining stakeholders' trust for the capital market development as being one of the supporting foundation for the country's economic growth. As such, KPEI is fully committed to strive in enhancing the quality of Good Corporate Governance. KPEI is committed and determined to enhance the quality of GCG principles best practice by continuously refining all organization's institutions and regulations, reviewing and improving all policies as well as procedures and conducting periodic evaluation on the implementation of GCG practice.

Tata Kelola Perusahaan atau *Corporate Governance* (CG) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berlandaskan prinsip-prinsip yang menekankan pada perlindungan dan perlakuan setara terhadap hak-hak pemegang saham, peran pemangku kepentingan, pengungkapan dan transparansi, serta peran Dewan Komisaris dan Direksi. Prinsip-prinsip tersebut dilaksanakan dengan berlandaskan pada asas-asas *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence*, dan *Fairness* (TARIF). Tujuan utama dilaksanakannya CG adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) tersebut merupakan perangkat vital bagi KPEI dalam mewujudkan visinya menjadi Lembaga Kliring dan Penjaminan yang andal untuk menyediakan layanan terbaik di pasar modal Indonesia, selain untuk menjaga kesinambungan bisnis dan operasional perusahaan. Penerapan GCG akan meningkatkan transparansi informasi terkait transaksi di pasar modal, yang dapat membantu dalam mendeteksi dan mengantisipasi penyalahgunaan informasi di pasar modal. Disamping itu, implementasi GCG dapat berdampak positif, seperti meningkatnya akuntabilitas Perusahaan, terlaksananya transaksi yang wajar dan independen, serta meningkatnya keandalan dan kualitas informasi keuangan untuk publik.

The Corporate Governance (CG) is a system designed to directing the professional management of the Company based on the principles that emphasized on the protection and fair treatment towards shareholder rights, roles of Stakeholders, disclosure and transparency as well as roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The principles are conducted based on Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF). The main purpose of CG is to optimize the Company's long term value for shareholder and other stakeholders based on the regulations as well as ethics.

The Good Corporate Governance (GCG) principles are vital for KPEI in realizing its vision as a reliable Clearing and Guarantee Institution to provide the best service in Indonesia capital market, in addition to maintain business sustainability and company's operational. The GCG implementation will increase transparency of information related to the capital market transactions, which is able to assist in detecting and anticipating misuse of information in the capital market. The implementation of GCG can render a positive impact, such as increasing the accountability of the Company, implementing reasonable and independent transactions, as well as increasing the reliability and quality of financial information for the public.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

KOMITMEN, TUJUAN DAN KERANGKA TATA KELOLA

Komitmen

KPEI berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik dan prinsip GCG demi terciptanya sistem manajemen yang efektif dan efisien, dengan meningkatkan kualitas implementasi prinsip TARIF.

Sejalan dengan komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, KPEI bertekad mengupayakan peningkatan kualitas praktik CG, sehingga seluruh proses bisnis dan operasional KPEI dapat berjalan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing serta menjadi semakin lebih baik.

Tujuan

Bagi KPEI, GCG didefinisikan sebagai pola pikir dan pola kerja di seluruh jajaran Perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas demi terciptanya sistem manajemen yang efisien dan efektif. GCG merupakan landasan implementasi tanggung jawab manajemen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang lain.

Adapun tujuan penerapan GCG KPEI adalah:

- Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemajuan Perusahaan, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.
- Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan.
- Mengembangkan sumber daya secara lebih bertanggungjawab.
- Meningkatkan kualitas pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
- Membudayakan GCG pada budaya kerja Perusahaan.
- Meningkatkan nilai tambah Perusahaan untuk peningkatan kemanfaatan bagi pemangku kepentingan perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh insan KPEI.

Kerangka GCG

Kerangka penerapan GCG KPEI antara lain terdiri atas organ utama yang dibantu organ-organ pendukung, seperti komite audit yang membantu tugas Dewan Komisaris, komite-komite lainnya yang dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang bertugas untuk membantu tugas Direksi dalam menjalankan fungsi KPEI sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

COMMITMENT, OBJECTIVES AND GOVERNANCE
FRAMEWORK**Commitment**

KPEI is fully committed to apply GCG practise and principles to establish an effective and efficient management by enhancing the quality of TARIF implementation.

In line with its commitment to apply consistent and sustainable GCG, KPEI is determined to improve the quality of GCG practice, hence, all of its business and operational performance may improve in accordance with their respective duties and functions.

Objectives

GCG is defined as the mindset and work pattern throughout the Company to increase transparency and accountability for efficient and effective management system. GCG is the foundation of management accountability to shareholder and other stakeholders.

The objectives of GCG implementation in KPEI are as follows :

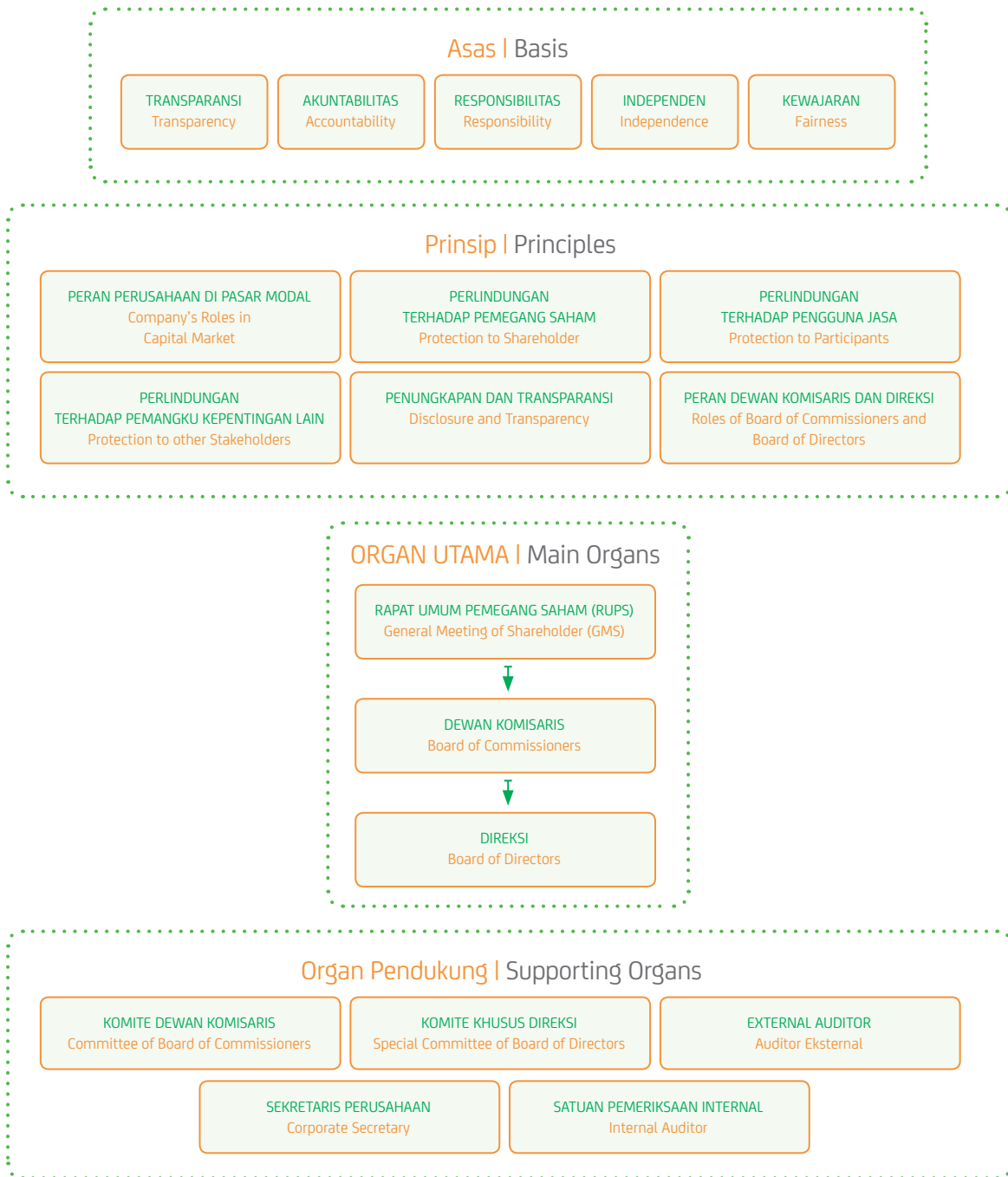
- Achieve maximum growth and return hence to improve the Company's performance, and realize the long-term stakeholders value without disregarding the other stakeholders interests.
- Control and direct good relationships between stakeholders, Board of Commissioners, Board of Directors and all stakeholders of the Company.
- Support the internal control activities and the Company's development.
- Develop resources responsibly
- Improve the quality of accountability to stakeholders.
- Cultivate the GCG in the Company's working culture.
- Enhance the Company's added value to increase the benefit for stakeholders and improve the welfare of all KPEI personnel.

GCG Structure

The GCG implementation framework in KPEI consists of among others the main organs, which assisted by supporting organs, such as the audit committee that assists the Board of Commissioners in performing its dutie, other committees being established in accordance with Indonesia FSA Regulations with the duty to assist the Board of Directors in performing KPEI function as a Clearing and Guarantee Institution, Corporate Secretary, and Internal Audit.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance



Selanjutnya, agar organ utama, organ pendukung, serta karyawan Perusahaan dapat bersinergi satu sama lain, maka setiap entitas yang terlibat dalam pengelolaan bisnis Perusahaan dibekali dengan pedoman, piagam kerja, dan kebijakan manajemen serta prosedur operasional sebagai

Furthermore, in order to ensure the synergy between the main organs, supporting organs, and the Company's employees, every entity involved in the Company's business management shall be provided with guidelines, charters, management policies, and operating procedures as the standard reference



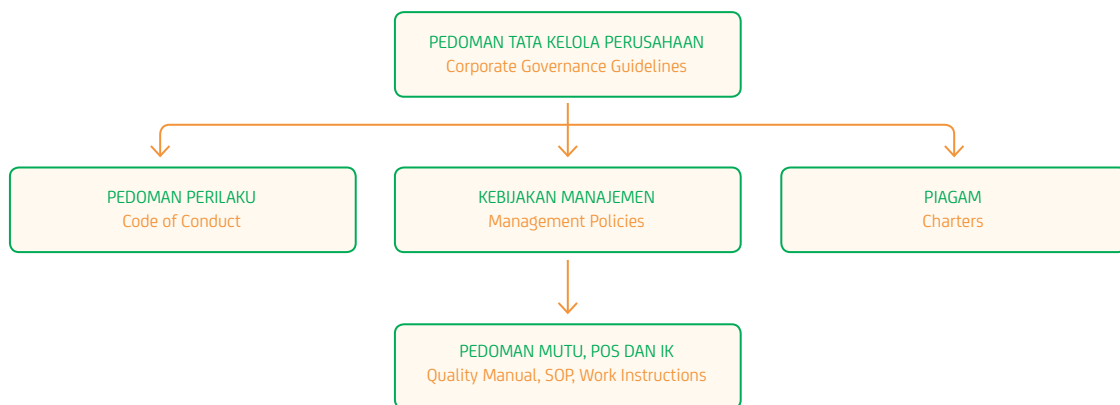
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

acuan baku dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Perusahaan juga akan menerbitkan laporan-laporan sebagai bentuk akuntabilitasnya kepada pemangku kepentingan.

in performing their duties as well as functions. The Company will also publish reports to present its accountability to the stakeholders.

Sebagai gambaran dari penjelasan di atas, berikut bagan kerangka kerja penerapan GCG KPEI:

The following KPEI GCG implementation framework illustrates the above-mentioned explanation:



Hingga 2018, KPEI telah memiliki 6 (enam) Pedoman, 7 (tujuh) Piagam Kerja dan 38 (tiga puluh delapan) Kebijakan Manajemen. Berikut daftar Pedoman, Piagam Kerja dan Kebijakan Manajemen KPEI, antara lain:

By the end of 2018, KPEI has issued 6 (six) Guidelines, 7 (seven) Charters, and 38 (thirty-eight) Management Policies. Below are the list of Guidelines, Charters, and Management Policies of KPEI:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
 Corporate Governance

No.	Daftar Pedoman, Piagam Kerja dan Kebijakan Manajemen	List of Guidelines, Charters and Management Policies
1.	Pedoman CG	CG Guideline
2.	Pedoman Perilaku	Code of Conduct
3.	Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System
4.	Pedoman Pengenaan Sanksi Terhadap Anggota Kliring	Guideline for Imposing Sanctions Against Clearing Member
5.	Pedoman Pemantauan Kepatuhan Anggota Kliring	Guideline for Monitoring of Clearing Member Compliance
6.	Pedoman Urusan Umum	General Affairs Guideline
7.	Piagam Direksi	Board of Directors Charter
8.	Piagam Dewan Komisaris	Board of Commissioners Charter
9.	Piagam Komite Audit	Audit Committee Charter
10.	Piagam Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko	Credit Policy and Risk Management Committee Charter
11.	Piagam Komite Haircut	Haircut Committee Charter
12.	Piagam Audit Internal	Internal Audit Charter
13.	Piagam Komite Investasi	Investment Committee Charter
14.	Kebijakan Hubungan Luar dan Identitas Perusahaan	Inter-Relations and Company Identity Policy
15.	Kebijakan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Corporate Social Responsibility Policy
16.	Kebijakan Manajemen Proyek	Project Management Policy
17.	Kebijakan Pengembangan Sistem	System Development Policy
18.	Kebijakan Kesekretariatan	Secretarial Policy
19.	Kebijakan Pusat Data	Data Centre Policy
20.	Kebijakan <i>Database</i>	Database Policy
21.	Kebijakan Pengelolaan <i>Data User</i>	User Data Management Policy
22.	Kebijakan Jaringan Komputer	Computer Network Policy
23.	Kebijakan Umum (Teknologi Informasi)	General Policy (Information Technology)
24.	Kebijakan Jaringan <i>Wireless</i>	Wireless Network Policy
25.	Kebijakan <i>Password</i>	Password Policy
26.	Kebijakan Sumber Daya Manusia	Human Resources Policy
27.	Kebijakan Pengembangan dan Organisasi Budaya Kerja	Work Culture Organization and Development Policy
28.	Kebijakan Pengelolaan Aset Tetap	Fixed Asset Management Policy
29.	Kebijakan Akuntansi Buku 1	Accounting Policy - Book 1
30.	Kebijakan Akuntansi Buku 2	Accounting Policy - Book 2
31.	Kebijakan Keuangan dan Perpajakan	Financial and Taxation Policy
32.	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	Procurement Policy
33.	Kebijakan Administrasi Umum	General Administration Policy
34.	Kebijakan Manajemen Risiko	Risk Management Policy
35.	Kebijakan Pemeriksaan Internal	Internal Audit Policy
36.	Kebijakan Pengendalian Internal	Internal Control Policy

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

No.	Daftar Pedoman, Piagam Kerja dan Kebijakan Manajemen	List of Guidelines, Charters and Management Policies
37.	Kebijakan <i>Enterprise Risk Management</i>	Enterprise Risk Management Policy
38.	Kebijakan Investasi KPEI	KPEI Investment Policy
39.	Kebijakan Pengadministrasian dan Pengelolaan Dana Jaminan	Guarantee Fund Administration and Management Policy
40.	Kebijakan Agunan <i>Offline</i>	Offline Collateral Management Policy
41.	Kebijakan Penanganan Kegagalan Penyelesaian Transaksi Bursa	Default Management Policy
42.	Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi: Penanganan Informasi	Information Security Management System Policy: Information Handling
43.	Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi: Pengelolaan dan Penggunaan Aset Teknologi Informasi	Information Security Management System Policy: Management and Utilization of IT Asset
44.	Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi: Audit Internal Keamanan Informasi	Information Security Management System Policy: Internal Audit of Information Security
45.	Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi: Enkripsi dan Manajemen Kunci Kriptografi	Information Security Management System Policy: Encryption and Management of Cryptography Key
46.	Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi: Kepatuhan	Information Security Management System Policy: Compliance
47.	Konteks Organisasi dan Pernyataan Ruang Lingkup Sistem Manajemen	Organization and Statement of Management System Scope
48.	Kebijakan Umum Pengelolaan Aset	General Policy of Asset Management
49.	Kebijakan Umum Pengelolaan Arsip	General Policy of Archives Management
50.	Kebijakan Umum Pengelolaan <i>Supplier</i>	General Policy of Supplier Management
51.	Kebijakan Hukum dan Peraturan	Legal and Regulatory Policy

PENILAIAN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA
PERUSAHAAN

KPEI kembali melakukan penilaian penerapan Tata Kelola atau *Good Corporate Governance* (GCG) di tahun 2018. Penilaian dilakukan secara mandiri oleh tim internal Perusahaan, menggunakan parameter yang komprehensif berdasarkan *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD) *GCG Principles*, yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan fungsi KPEI sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) serta perannya sebagai *Self-Regulatory Organization* (SRO), yang mengacu pada UU Pasar Modal, UU Perseroan Terbatas, Peraturan OJK, Anggaran Dasar KPEI, *Principles for Financial Market Infrastructure* (PFMI) dan *best practices*.

Instrumen penilaian yang disusun menilai 16 aspek GCG, antara lain peran Perusahaan di pasar modal, perlindungan pemakai jasa, perlindungan pemegang saham, perlindungan pemangku kepentingan lainnya, pengungkapan dan transparansi, peran Dewan Komisaris, peran Komite Audit, peran Direksi, peran Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko, peran Internal Audit, Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko, Komite Haircut, Sekretaris Perusahaan, aspek pengendalian Perusahaan lainnya seperti *strategic*, keuangan, SDM serta penilaian praktik tata kelola.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE ASSESSMENT

KPEI has conducted the assessment of its Corporate Governance or GCG practices in 2018. The assessment is carried out independently by the Company's internal team by using comprehensive parameters based on the Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) GCG Principles, which are modified and adjusted to KPEI functions as a Clearing and Guarantee Institution (LKP) as well as its role as Self-Regulatory Organizations (SRO), which refers to the Capital Market Law, Limited Liability Company Law, Indonesia FSA Regulations, KPEI Articles of Association, Principles for Financial Market Infrastructure (PFMI) and best practices.

The assessment instruments covered the 16 GCG aspects, including the Company's roles in the capital market, participants' protection, shareholder and other stakeholders' protection, disclosure and transparency, the roles of the Board of Commissioners, the roles of the Audit Committee, the roles of the Board of Directors, the roles of Internal Control and Risk Management as well as the roles of Internal Audit, Credit Policy and Risk Management Committee, Haircut Committee, Corporate Secretary, other aspects of the Company's control such as strategic, financial, HR and assessment of governance practices.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Dari 16 aspek yang dinilai, terdapat 11 aspek yang memiliki tingkat *compliance* diatas 90%, 3 aspek dengan tingkat *compliance* antara 80%-90% dan 2 aspek di level 75%-79%. Secara keseluruhan, hasil penilaian atas implementasi GCG KPEI tahun 2018 berada di level 91,37%, meningkat dibandingkan hasil tahun 2017 yang berada pada level 88,65%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan GCG di KPEI Sangat Baik, yang merupakan level tertinggi dalam Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG.

Berikut disajikan tabel kualifikasi kualitas penerapan GCG dan hasil penilaian kualitas penerapan GCG untuk tahun 2018.

Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG

Qualification Of GCG Implementation Quality

Peringkat Kualitas Quality Level	Tingkat Implementasi Implementation Level
Sangat Baik Excellent	Lebih dari 85% More than 85%
Baik Good	Lebih dari 75% s.d 85% More than 75% to 85%
Cukup Baik Fair	Lebih dari 60% s.d 75% More than 60% to 75%
Kurang Baik Poor	Lebih dari 50% s.d 60% More than 50% to 60%
Tidak Baik Bad	Kurang dari 50% Less than 50%

Of the 16 aspects, there were 11 aspects with compliance level above 90%, 3 aspects with a compliance level between 80%-90% and 2 aspects at the level of 75%-79%. Overall, the results of the KPEI GCG implementation in 2018 was 91.37%, an increase compared to the 2017 results of 88.65%. This indicates a Excellent implementation of GCG in KPEI, being the highest Qualification of GCG Implementation Quality.

The qualification of GCG implementation quality and GCG assessment results for 2018 are as follows:

Penilaian Penerapan Praktik GCG KPEI Tahun 2018

Assessment Of KPEI GCG Practice Implementation In 2018

Aspek Aspects	Jumlah Parameter Total Parameter	Nilai Max	Score Max	Jumlah Parameter berdasarkan Hasil Penilaian Total Parameter based on Assesment Result			Score Hasil Penilaian Assessment Result Score				FINAL
				3	2	1	3	2	1	Total	(Total Score/ Score Max)
Peran Perusahaan di pasar modal Company's Roles in capital market	37	3	111	36	1	0	108	2	0	110	99,10%
Perlindungan Pemakai Jasa Participants' Protection	23	3	69	22	1	0	66	2	0	68	98,55%
Perlindungan Pemegang saham Shareholder' Protection	28	3	84	24	1	3	72	2	3	77	91,67%
Perlindungan Stakeholders lain Other Stakeholders' Protection	19	3	57	15	2	2	45	4	2	51	89,47%
Pengungkapan &Transparansi Disclosure & Transparency	29	3	87	25	2	2	75	4	2	81	93,10%
Peran Dewan Komisaris Roles of the Board of Commissioners	39	3	117	29	5	5	87	10	5	102	87,18%

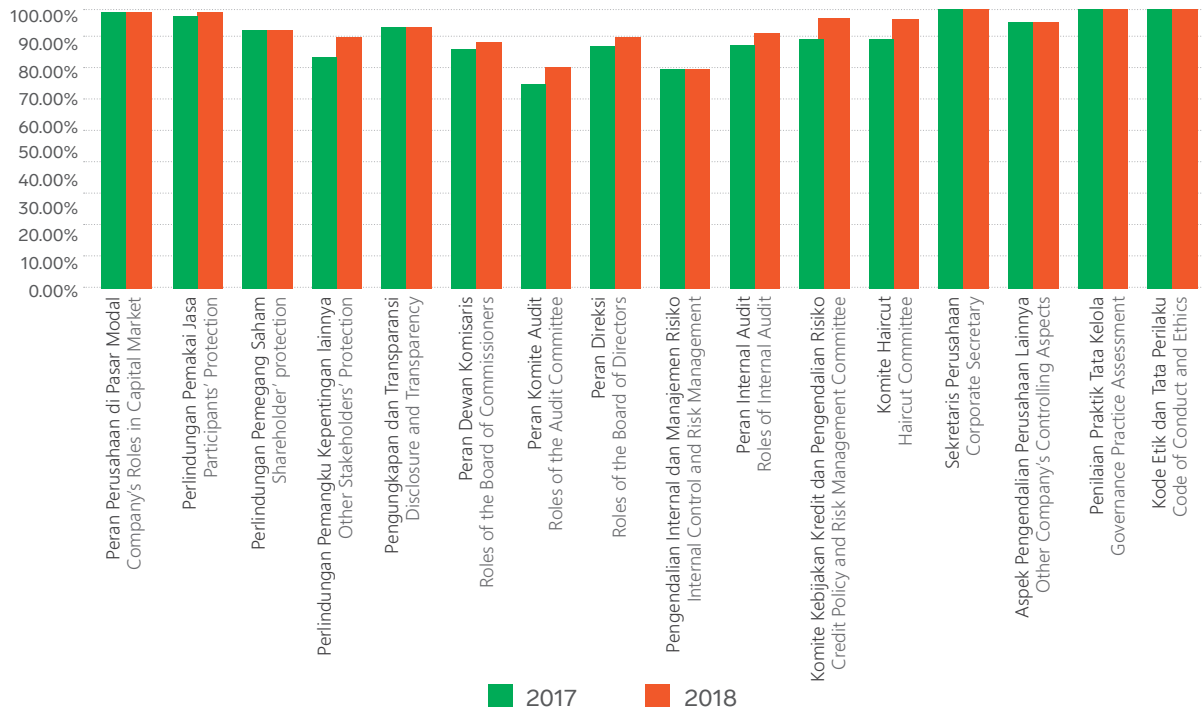
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Aspek Aspects	Jumlah Parameter Total Parameter	Nilai Max	Score Max	Jumlah Parameter berdasarkan Hasil Penilaian Total Parameter based on Assesment Result			Score Hasil Penilaian Assessment Result Score				FINAL
				3	2	1	3	2	1	Total	(Total Score/ Score Max)
Peran Komite Audit Roles of the Audit Committee	31	3	93	21	0	10	63	0	10	73	78,49%
Peran Direksi Roles of the Board of Directors	37	3	111	29	4	4	87	8	4	99	89,19%
Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Internal Control and Risk Management	6	3	18	3	2	1	9	4	1	14	77,78%
Peran Internal Audit Roles of Internal Audit	24	3	72	20	1	3	60	2	3	65	90,28%
Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko Credit Policy and Risk Management Committee	15	3	45	14	0	1	42	0	1	43	95,56%
Komite Haircut Haircut Committee	15	3	45	14	0	1	42	0	1	43	95,56%
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	2	3	6	2	0	0	6	0	0	6	100,00%
Aspek Pengendalian Perusahaan Lainnya: Strategic, SDM, Keuangan Other Company's Controlling Aspects: Strategic, HR, Finance	18	3	54	16	1	1	48	2	1	51	94,44%
Penilaian Praktik Tata Kelola Governance Practice Assessment	3	3	9	3	0	0	9	0	0	9	100,00%
Kode Etik dan Tata Perilaku Code of Conduct and Ethics	6	3	18	6	0	0	18	0	0	18	100,00%
TOTAL	332		996	279	20	P 33	837	40	33	910	91,37%

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

GRAFIK PENERAPAN PRAKTIK GCG KPEI

CHART OF GCG PRACTICE IMPLEMENTATION



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholder

KPEI menyelenggarakan RUPS pada 22 Juni 2018 di Ruang Rapat VIP Bursa Efek Indonesia, lantai dasar, Jakarta yang dihadiri oleh pemegang saham yakni BEI. Pengumuman dan Pemanggilan untuk Rapat telah dilaksanakan sesuai dengan pasal 9 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumuman tentang akan diselenggarakannya rapat telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui surat No. KPEI-0571/DIR/0518, tanggal 22 Mei 2018, Perihal Pengumuman Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Panggilan Rapat kepada Pemegang Saham melalui surat No. KPEI-0621/DIR/0618 tanggal 7 Juni 2018, perihal Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

KPEI has convened the GMS on June 22, 2018 in the VIP Meeting Room of the Indonesia Stock Exchange, ground floor, Jakarta, which was attended by IDX as shareholder. The Meeting Announcement and Invitation have been conducted in accordance with Article 9 of the Articles of Association of the Company, as follows:

1. The announcement regarding meeting plan has been submitted to the Shareholder with the letter No. KPEI-0571/DIR/0518, dated May 22, 2018, Regarding the Announcement on the Convention of the Annual General Meeting of Shareholder.
2. Meeting invitation to the Shareholder through letter No. KPEI-0621/DIR/0618 dated June 7, 2018, Regarding the Invitation of the Annual General Meeting of Shareholder.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholder

Adapun agenda dan hasil rapat yang diterbitkan sebagaimana termuat dalam Akta Risalah RUPS Tahunan PT KPEI tertanggal 22 Juni 2018 nomor 29, adalah sebagai berikut:

The meeting agenda and resolutions as stipulated in the Deed of Minutes of KPEI Annual GMS No. 29 dated June 22, 2018 are as follows:



Agenda dan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Agenda and Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholder

Agenda	Hasil Resolutions
<p>Agenda 1 Persetujuan Laporan Tahunan termasuk persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017.</p> <p>Approval of the Annual Report including approval of the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2017.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi tentang jalannya Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017, yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny dan Rekan, member firm dari DELOITTE TOUCHE TOHMATSU dengan pendapat "Wajar dalam Semua Hal yang Material" sebagaimana ternyata dari Laporan tertanggal 19 Februari 2018, nomor: GA1180085KPEIRND. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors on the course of the Company including the Report on Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company for Financial Year 2017. 2. Ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year 2017, which has been audited by the Public Accounting Firm Satrio Bing Eny and Partners, member firm of DELOITTE TOUCHE TOHMATSU with the opinion "Fair in All Material Respects" as stated in the Report dated February 19, 2018, No: GA1180085KPEIRND.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholder

Agenda	Hasil Resolutions
<p>Agenda 2 Persetujuan Penyisihan Cadangan Jaminan untuk Tahun Buku 2017.</p> <p>Approval of the Guarantee Reserve Allowance Provision for Fiscal Year 2017.</p>	<p>Menyetujui besarnya penyisihan dari laba bersih Perseroan yang dialokasikan ke Cadangan Jaminan untuk tahun buku 2017 sebesar 5% dari laba bersih Perseroan atau senilai Rp4.135.860.646.</p> <p>Approved the amount of reserve allowance taken from the Company's net profit, being allocated as Guarantee Reserve for 2017 financial year, at 5% of the Company's Net Profit or amounting to Rp4.135.860.646.</p>
<p>Agenda 3 Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan periode 2018-2021, penetapan gaji, fasilitas dan tunjangan bagi anggota Direksi baru serta Penetapan Uang Jasa pengabdian dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi periode 2015-2018.</p> <p>Appointment of members of the Company's Board of Directors for the period 2018-2021, determination of salary, facilities and allowances for members of the new Board of Directors as well as determination of appreciation and other allowances for members of the Board of Directors for the period 2015-2018.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengangkatan anggota Direksi Perseroan periode 2018-2021, untuk masa jabatan 3 tahun, terhitung sejak penutupan Rapat sampai penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diadakan pada tahun 2021, dengan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut : Direktur Utama : Bapak Sunandar; Direktur I : Lowong; Direktur II : Bapak Iding Pardi. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkan pada Daftar Perusahaan agar dapat menindaklanjuti sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> Approved the appointment of members of the Board of Directors for the period 2018-2021, for a 3 years term from the closing the of meeting until the closing of the Company's third Annual GMS since respective appointment, which will be held on 2021 with the following members of the Board of Directors: President Director : Mr. Sunandar; Director I : vacant; Director II : Mr Iding Pardi. Approved to grant the authority to the Board of Directors with substitution right to declare the Meeting's decision on a Notarial deed and subsequently notify the changes on the composition of the Company's Board of Directors to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and register on the Company Register to further proceed in accordance with the prevailing laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholder

Agenda	Hasil Resolutions
--------	---------------------

3. Menyetujui penetapan dan pembagian tugas Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Rapat, yaitu

Approved the determination and division of duties of the Company's Board of Directors as stipulated at the Meeting, namely

Nama Name	Usulan Jabatan Proposed Title	Bertanggung Jawab Atas Kegiatan Responsible on Activities
Sunandar	Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi Lembaga Kliring dan Penjaminan Fungsi Hubungan Masyarakat Fungsi Pemeriksaan Internal Fungsi Perencanaan Strategis dan Manajemen Proyek
	President Director	<ul style="list-style-type: none"> Coordination on Clearing and Guarantee Institution Public Relations Function Internal Audit Function Strategic Planning and Project Management Function.
---	Direktur I	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi Kliring dan Penyelesaian Fungsi Operasional Teknologi Informasi Fungsi Keuangan dan Akuntansi Fungsi Hukum dan Keanggotaan
	Director I	<ul style="list-style-type: none"> Clearing and Settlement Function Operational Information Technology Function Finance and Accounting Function Legal and Membership Function
Iding Pardi	Direktur II	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi Sumber Daya Manusia dan Umum Fungsi Penjaminan dan Pengelolaan Risiko Fungsi Pengembangan Teknologi Informasi Fungsi Manajemen Risiko Korporasi
	Director II	<ul style="list-style-type: none"> Human Resources and General Affair Function. Risk Management and Guarantee Function. Information Technology Development Function. Entrprise Risk Management Function.

Sedangkan pembagian tugas pelaksana kegiatan yang berada dibawah Direktur I yang belum terisi akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan paling lambat tanggal 28 Juni 2018 dan kemudian dilaporkan ke OJK.

Whereby the division of duties of activities under Director I that have not been filled will be determined by the Company's Board of Directors no later than June 28, 2018 and shall be reported to the Indonesia FSA.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholder

Agenda	Hasil Resolutions
	<p>4. Menyetujui penetapan gaji dan manfaat lain untuk Direksi Perseroan adalah sama dengan yang diterima Direksi Perseroan saat ini.</p> <p>Approved the determination of salary and other benefits for the Company's Board of Directors which is the same as those received by the Company's Board Directors at this time.</p>
	<p>5. Menyetujui penetapan uang Jasa Pengabdian:</p> <p>a. Uang jasa pengabdian untuk masing-masing anggota Direksi Perseroan yang berakhir masa jabatannya, dengan rumus: $2 \times N \times \text{gaji}$ (N= masa kerja Direksi dalam tahun).</p> <p>b. Gaji dan Tunjangan bulan Juni 2018 dibayarkan penuh kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan yang berakhir masa jabatannya.</p> <p>Untuk uang jasa pengabdian, gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi Perseroan yang berakhir masa jabatannya tersebut di atas, pajak ditanggung oleh Perseroan.</p> <p>5. Approved the determination of Appreciation:</p> <p>a. Appreciation for each member of the Company's Board of Directors that has completed their terms, with the formula: $2 \times N \times \text{salary}$ (N = period of employment of the Board of Directors in the relevant year).</p> <p>b. Full payment of salary and benefits for June 2018 to each member of the Company's Board of Directors that has completed their terms.</p> <p>For appreciation, salaries and benefits received by each member of the Company's Board of Directors under the completion of the term of office as mentioned above, the tax is borne by the Company.</p>
Agenda 4 Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku 2018.	<p>1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) SATRIO BING ENY dan Rekan, member firm dari DELOITTE TOUCHE TOHMATSU, atau</p> <p>2. Kantor Akuntan Publik lain yang sama dengan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh PT Bursa Efek Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.</p>
Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Financial Statements of the Company for Fiscal Year 2018.	<p>1. Approved the appointment of Public Accountant Firm SATRIO BING ENY and Partner, member of DELOITTE TOUCHE TOHMATSU, or</p> <p>2. Other Public Accountant Firm, which shall be the same firm as the one appointed by PT Bursa Efek Indonesia to audit its Financial Report of the Company for Fiscal Year 2018.</p>

KPEI juga menyelenggarakan satu kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada 16 Oktober 2018 di Ruang Rapat VIP, lantai dasar, Gedung Bursa Efek Indonesia. Pengumuman dan Pemanggilan untuk Rapat telah dilaksanakan sesuai dengan pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumuman tentang akan diselenggarakannya rapat telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui surat No: KPEI-1080/DIR/0918 tanggal 13 September 2018.
2. Pemanggilan Rapat kepada Pemegang Saham melalui surat No: KPEI-1152/DIR/1018, tanggal 01 Oktober 2018.

Adapun agenda dan hasil rapat yang diterbitkan sebagaimana termuat dalam Akta Risalah RUPS-LB PT KPEI tertanggal 16 Oktober 2018 nomor 28, adalah sebagai berikut:

KPEI also convened one Extraordinary GMS (EGMS) on October 16, 2018 at the VIP Meeting Room of Indonesia Stock Exchange Building, ground floor. The Meeting Announcement and Invitation have been carried out in accordance with Article 9 of the Company's Articles of Association as follows:

1. Announcement regarding the meeting convention has been submitted to the Shareholder through the letter No: KPEI-1080/DIR/0918 dated September 13, 2018.
2. The Shareholder have been invited to the Meeting through letter No: KPEI-1152/DIR/1018, dated October 01, 2018.

The meeting agenda and resolutions as stipulated in the Deed of Minutes of PT KPEI Extraordinary GMS No. 28 dated October 16, 2018 are as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholder

Agenda	Hasil Resolutions
Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2019	Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) KPEI tahun 2019 yang telah dipersiapkan oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna mendapat persetujuan serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengubah RKAT KPEI Tahun 2019 jika hal tersebut disyaratkan oleh OJK guna mendapat persetujuan.
Approval for the 2019 Annual Work Plan and Budget (RKAT)	Approved the KPEI's 2019 Annual Work Plan and Budget (RKAT) as prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, to be submitted to the Indonesia FSA (OJK) for approval purpose, and to grant the authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to amend the KPEI's RKAT for the year 2019 if required by the Indonesia FSA for the approval purpose.

Berikut kami sampaikan juga informasi agenda dan hasil RUPS maupun RUPS-LB PT KPEI yang telah diselenggarakan selama tahun 2017:

The agenda and results of GMS and EGMS of KPEI held in 2017 are presented in the following table:

Agenda RUPS 2017 2017 GMS Agenda		
No.	Agenda	Hasil/ Result
1	Persetujuan Laporan Tahunan termasuk persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016. Approval of the Annual Report, Board of Commissioners' Supervisory Duty Report, and Confirmation of the Company's Financial Statements for 2016 Fiscal Year.	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi tentang jalannya Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016, yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik SATRIO BING ENY dan Rekan, member firm dari DELOITTE TOUCHE TOHMATSU dengan pendapat "Wajar dalam Semua Hal yang Material" sebagaimana ternyata dari Laporan tertanggal 27 Februari 2017 No. GA117 0068 KPEI FAN. 1. Approved the Annual Report of the Board of Directors concerning the operational of the Company including the Board of Commissioners' Supervisory Report for 2016 Fiscal Year. 2. Ratified the Financial Statements for 2016 Fiscal Year, audited by SATRIO BING ENY and Partners Public Accountant Firm, member of DELOITTE TOUCHE TOHMATSU, with a conclusion of "Fair in All Material Respects", as stated in the report of February 27, 2017 No. GA117 0068 KPEI FAN.
2	Persetujuan Penyisihan Cadangan Jaminan untuk Tahun Buku 2016 Approval of Guarantee Reserve Allowance Provision for 2016 Fiscal Year.	Menyetujui besarnya penyisihan dari surplus operasional yang berasal dari pendapatan operasional Perseroan yang akan dialokasikan ke Cadangan Jaminan untuk tahun buku 2016 dengan jumlah total sebesar 5% dari Laba Bersih Perseroan tahun 2016, atau senilai Rp5.185.574.383. Approved the amount of allowance taken from operational surplus, derived from Company's operating income which will be allocated as Guarantee Reserve for 2016 fiscal year, with a total of 5% of the Company's Net Profit of 2016, or Rp5,185,574,383.
3	Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku 2017. Appointment of Public Accountant Firm to audit the Financial Statement of the Company for 2017 Fiscal Year.	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) SATRIO BING ENY dan Rekan, member firm dari DELOITTE TOUCHE TOHMATSU; atau 2. Kantor Akuntan Publik lain yang sama dengan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh PT Bursa Efek Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangannya. 1. Approved the appointment of Public Accountant Firm SATRIO BING ENY and Partner, member of DELOITTE TOUCHE TOHMATSU; or 2. Other Public Accountant Firm, which shall be the same firm as the one appointed by PT Bursa Efek Indonesia to audit its Financial Report.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholder

Agenda RUPSLB 2017 2017 EGMS Agenda		
No.	Agenda	Hasil/ Result
1	<p>Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2018.</p> <p>Approval of the 2018 Annual Work Plan and Budget (RKAT).</p>	<p>Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) KPEI tahun 2018 yang telah dipersiapkan oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna mendapat persetujuan serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengubah RKAT KPEI Tahun 2018 jika hal tersebut disyaratkan oleh OJK guna mendapat persetujuan.</p> <p>Approved the KPEI's 2018 Work Plan and Annual Budget (RKAT) prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, to be submitted to the Indonesia FSA (OJK) to obtain their approval, and to grant the authority to the Board of Directors with the approval of Board of Commissioners to amend the KPEI's RKAT for the year 2018 if required by the Indonesia FSA for the purpose of obtaining their approval.</p>

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris KPEI terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris lainnya yang mempunyai latar belakang dan/atau pengalaman yang berbeda.

Dasar Hukum

Pembentukan Dewan Komisaris KPEI berdasarkan pada ketentuan:

1. Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No 59/POJK.04/2016 tentang Direksi dan dewan Komisaris Lembaga Kliring dan Penjaminan.
3. Anggaran Dasar KPEI.

Persyaratan, Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Persyaratan sebagai Dewan Komisaris Lembaga Kliring dan Penjaminan diatur dalam Peraturan OJK No 59/POJK.04/2016, yang terdiri dari :

The Board of Commissioners is the Company's organ with collective duties and responsibilities to supervise and provide advisory to the Board of Directors, as well as to ensure that the Company conducts the GCG. The Board of Commissioners is not able to participate in the decision making process regarding to operational matters. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually but based on the decision of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners consists of the President Commissioner and other Commissioners with different background and/or competencies.

Legal Basis

The establishment of KPEI's Board of Commissioners is based on:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. Indonesia FSA Regulation No. 59/POJK.04/2016 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Clearing and Guarantee Institution.
3. Articles of Association of KPEI.

Board of Commissioners Requirements, Duties and Authorities

The requirement as the Board of Commissioners of Clearing and Guarantee Institution is stipulated in Indonesia FSA Regulation No 59/POJK.04/2016 which consists of :



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

- Persyaratan Integritas, meliputi :
 1. Orang perseorangan warga negara Indonesia dan cakap melakukan perbuatan hukum;
 2. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
 3. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah atau turut bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 4. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan;
 5. Tidak pernah melakukan perbuatan tercela yang dibuktikan dengan menyampaikan paling sedikit Surat Keterangan Catatan Kepolisian dimana jangka waktu tanggal diterbitkannya sampai dengan diajukan ke OJK tidak lebih dari 6 (enam) bulan atau sesuai dengan masa berlaku yang diberikan dari kepolisian jika kurang dari 6 (enam) bulan;
 6. Tidak pernah melakukan pelanggaran yang material atas ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; dan
 7. Mempunyai komitmen terhadap pengembangan Lembaga Kliring dan Penjaminan dan pasar modal Indonesia.
- Persyaratan kompetensi, meliputi:
 1. Mempunyai pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan pengetahuan yang luas tentang pasar modal termasuk perkembangan pasar modal internasional;
 2. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip pengelolaan risiko; dan
 3. Memiliki latar belakang dan/atau pengalaman yang cukup.
- Integrity Requirement including :
 1. An Indonesian citizen and competent in carrying out legal action.
 2. Have good character and morals;
 3. Never been declared bankrupt or became a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors who was found guilty or guilty of causing a company to go bankrupt;
 4. Never been convicted of a criminal offense within a certain period of time before being nominated;
 5. Never committed a disgraceful act as evidenced by submission of at least a Police Certificate in which the date of issuance until being submitted to the Indonesia FSA is no more than 6 (six) months or in accordance with the validity period provided by the police if less than 6 (six) month;
 6. Never commit material violations on provisions of regulations in the financial services sector; and
 7. Has a commitment in the development of the Clearing and Guarantee Institution and Indonesia capital market.
- Competency requirement, including :
 1. Understand the laws and regulations in the field of capital market and extensive knowledge of capital market including the development of international capital markets;
 2. Understand the principles of good corporate governance and risk management principles; and
 3. Have sufficient background and/or experience.

Selain berpedoman pada Peraturan OJK, persyaratan kompetensi juga mengacu pada Piagam Kerja Dewan Komisaris KPEI yang secara detail menjelaskan bahwa anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan umum, kriteria independensi, dan persyaratan kompetensi serta telah lulus uji kemampuan dan kepatutan yang dilakukan.

Adapun pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas diantara para anggota Dewan Komisaris agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien.
2. Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris.

In addition to Indonesia FSA Regulations, the competency requirements also refer to the Charter of Board of Commissioners of KPEI detailing that the Board of Commissioners members shall fulfill general requirements, independence criteria, and competency requirements as well as passed the fit and proper test.

The distribution of duties of the Board of Commissioners are as follows :

1. The Board of Commissioners distributes the duties between its members hence the duties of respective member is able to be implemented in a proper, effective, and efficient manner.
2. The Board of Commissioners can be assisted by the Secretary of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

3. Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris sekurang-kurangnya harus membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai dengan kebutuhan. Jika dianggap perlu, dalam melaksanakan tugasnya Komisaris dapat memperoleh bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu dan jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan.
4. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.
5. Pengaturan mengenai komite-komite akan dibahas lebih lanjut dalam masing-masing piagam komite.
6. Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama diantaranya adalah:
 - a. Bersama-sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya melaksanakan fungsi pengawasan atas pengurusan Perusahaan oleh Direksi.
 - b. Bersama-sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kebijakan dan memastikan bahwa Dewan Komisaris mendukung strategi yang dirumuskan oleh Perusahaan serta memantau pelaksanaannya
 - c. Memastikan tata tertib serta menunjukkan praktik tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa praktik-praktik ini secara teratur dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan.
 - d. Memimpin jalannya RUPS.
 - e. Memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris yang dilakukan bersama dengan Direksi.
 - f. Memanggil/mengadakan rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris bersama Direksi setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama dan berhak menentukan jangka waktu lain terkait dengan cara pemanggilan rapat Dewan Komisaris maupun rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.
3. In order to carry out its supervisory duties, the Board of Commissioners shall at least established the Audit Committee and may be able to establish other committees as required. If deemed necessary, in carrying out its duties, the Board of Commissioners can obtain expert assistance for certain matters and a certain period of time at the expense of the Company.
4. The Board of Commissioners shall ensure that established committees have carried out their duties effectively.
5. Arrangement regarding the committees will be discussed further in each committee charter.
6. The duties and responsibilities of the President Commissioner include:
 - a. Jointly with other Board of Commissioners members to carry out the supervisory function of the management of the Company by the Board of Directors.
 - b. Jointly with other Board of Commissioners members to be responsible for establishing a policy framework and ensuring that the Board of Commissioners supports the strategy as formulated by the Company and monitor the implementation.
 - c. Ensure the code of conduct and demonstrate the corporate governance practices as well as ensure that the practices is periodically communicated to stakeholders.
 - d. Chaired the GMS convention.
 - e. As Chairman of the Board of Commissioners meetings or Joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
 - f. Invite/conduct the Board of Commissioners meetings or Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time as deemed necessary by the President Commissioner and have the right to determine other time related to how the Board of Commissioners meetings are called as well as joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris KPEI memiliki Piagam Kerja atau Charter Dewan Komisaris yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Piagam Kerja Dewan Komisaris telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 30 November 2018 yang merupakan pengkinian dari Piagam Kerja tanggal 6 Januari 2014 dan telah diunggah ke situs resmi Perusahaan.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dipilih, diangkat, dan diberhentikan secara periodik melalui RUPST. Semua anggota Dewan Komisaris KPEI telah memenuhi persyaratan kompetensi maupun administratif dengan masa jabatan Dewan Komisaris untuk setiap periode adalah 3 (tiga) tahun. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan usaha atau menduduki suatu jabatan dalam perusahaan lain dengan usaha yang sama di Republik Indonesia, kecuali disetujui RUPS.

Disclosure of the Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners of KPEI has in place the Board of Commissioners Charter which is periodically evaluated hence in line with the changes of prevailing regulations and adjusted based on the Company's needs. The Board of Commissioners Charter has been signed by the Board of Directors on November 30, 2018 as an update from the previous Charter dated January 6, 2014 and has been uploaded in the Company's official website.

Structure and Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners members are periodically selected, appointed, and terminated through the AGMS. All members of KPEI's Board of Commissioners have fulfilled the competency and administrative requirements with 3 years term of office of the Board of Commissioners for each period. The Board of Commissioners members are prohibited to conduct business or hold a position in another company with the same line of business in the Republic of Indonesia, unless approved by the GMS.



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) KPEI No. 7 tanggal 2 Juni 2016, komposisi Dewan Komisaris KPEI untuk masa jabatan 2016-2019 adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Statement of Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) Resolution No. 7 dated June 2, 2016, the composition of KPEI's Board of Commissioners for the 2016-2019 term is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Abraham Bastari
Komisaris Commissioner	James Tjahaja Riady
Komisaris Commissioner	Margeret Mutiara Tang

Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas untuk Dewan Komisaris

Guna meningkatkan efektivitas kinerja dan untuk mendapatkan informasi terkini tentang aktivitas bisnis perusahaan serta pengetahuan-pengetahuan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Perusahaan menjalankan Program Orientasi Dan Peningkatan Kapabilitas Anggota Dewan Komisaris, khususnya anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris sehingga kegiatan ini tidak dilaksanakan.

Orientation Program and Competency Enhancement for the Board of Commissioners

In order to improve the performance effectiveness as well as to obtain an up-to-date information on the company's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Company conducts an Orientation and Competency Enhancement Program for the Board of Commissioners' members, in particular to the newly appointed members of the Board of Commissioners. In 2018, there was no change in the composition of members of the Board of Commissioners hence this activity was not carried out.

Pelatihan dan Pengembangan Berkelanjutan untuk Dewan Komisaris

Tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengikuti pengembangan berkelanjutan dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop maupun seminar yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris, sebagaimana ketentuan yang diatur dalam Piagam Kerja Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Sustainable Training and Development for the Board of Commissioners

In 2018, the Board of Commissioners has followed the continuous development and participate in education, training, workshops and seminars that are beneficial in enhancing the effectiveness of the Board of Commissioners function, as stipulated in the Board of Commissioners Charter, as follows:

Nama Name	Kegiatan Activities	Waktu Time	Lokasi Venue
Abraham Bastari	<i>Capital Market Communities Business</i>	20 - 29 September 2018	Zagreb
	<i>Shareholder's Capacity Building</i>	17 - 21 Oktober 2018 October 17 - 21, 2018	Osaka & Tokyo
	<i>Capacity Building Anggota Bursa Exchange Member Capacity Building</i>	5 - 9 Desember 2018 December 5 - 9, 2018	Tokyo
Margeret Mutiara Tang	<i>Shareholder's Capacity Building</i>	17 - 21 Oktober 2018 October 17 - 21, 2018	Osaka & Tokyo
	<i>Capacity Building Anggota Bursa Exchange Member Capacity Building</i>	5 - 9 Desember 2018 December 5 - 9, 2018	Tokyo

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris untuk membahas antara lain kinerja Perusahaan, kinerja Direksi, kebijakan Direksi, usulan Direksi, dan/atau masalah-masalah yang membutuhkan keputusan Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan rapat eksternal Dewan Komisaris dengan dihadiri Direksi, Komite Audit dan/atau pihak lain.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners' Meeting is a meeting held by the Board of Commissioners to discuss, among others, the Company's performance, the Board of Directors' performance, the policies of the Board of Directors, the proposals of the Board of Directors, and/or issues that require decision from the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' meetings consist of an internal meeting of the Board of Commissioners which is only attended by members of the Board of Commissioners and external meetings of the Board of Commissioners being attended by the Board of Directors, Audit Committee and/or other parties.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Rapat internal diselenggarakan paling sedikit sekali dalam kurun waktu 1 (satu) bulan. Sedangkan, rapat eksternal dengan anggota Direksi diselenggarakan secara berkala dengan jumlah minimal rapat yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris atau terdapat permintaan tertulis dari Anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari pemegang saham.

Sepanjang 2018, KPEI menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 17 (tujuh belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris seperti yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

The internal meeting is held at least once a month. While, the external meeting with the Board of Directors is held regularly with a minimum total meeting as determined by the Board of Commissioners or as per written request from the Board of Directors or the shareholder.

In 2018, KPEI convened 17 (seventeen) Board of Commissioners meetings with the attendance level of each member of the Board of Commissioners as presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat dalam Setahun Total Meeting in a Year	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Pemenuhan Kehadiran pada Rapat (%) Attendance Percentage (%)
Abraham Bastari	Komisaris Utama President Commissioner	17	16	94
James Tjahaja Riady	Komisaris Commissioner	17	1	5
Margeret Mutiara Tang	Komisaris Commissioner	17	17	100

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
26 Januari 2018 January 26, 2018	Laporan Kegiatan, Laporan Operasional & Pengembangan & Laporan Keuangan Activity Report, Operational & Development Report & Financial Report
21 Februari 2018 February 21, 2018	Laporan Kegiatan, Laporan Operasional & Pengembangan & Laporan Keuangan Activity Report, Operational & Development Report & Financial Report
28 Maret 2018 March 28, 2018	Laporan Kegiatan, Laporan Operasional & Pengembangan & Laporan Keuangan Activity Report, Operational & Development Report & Financial Report
25 April 2018 April 25, 2018	Laporan Kegiatan, Laporan Operasional & Pengembangan & Laporan Keuangan Activity Report, Operational & Development Report & Financial Report
22 Mei 2018 May 22, 2018	Laporan Kegiatan, Laporan Operasional & Pengembangan & Laporan Keuangan Activity Report, Operational & Development Report & Financial Report
5 Juni 2018 June 5, 2018	Laporan Kegiatan, Laporan Operasional & Pengembangan & Laporan Keuangan Activity Report, Operational & Development Report & Financial Report
30 Juli 2018 July 30, 2018	Laporan Kegiatan, Laporan Operasional & Pengembangan & Laporan Keuangan Activity Report, Operational & Development Report & Financial Report
20 Agustus 2018 August 20, 2018	Laporan Kegiatan, Laporan Operasional & Pengembangan & Laporan Keuangan Activity Report, Operational & Development Report & Financial Report
18 September 2018 September 18, 2018	Laporan Kegiatan, Laporan Operasional & Pengembangan & Laporan Keuangan Activity Report, Operational & Development Report & Financial Report
10 Oktober 2018 October 10, 2018	Pra RUPSLB Pre- EGMS
10 Oktober 2018 October 10, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Update kepada Komisaris Utama atas hasil pertemuan SRO dng Auditor KAP Satrio Bing Eni & Rekan Draft RKAT 2019 - Bahan RUPSLB Update to the President Commissioner on Meeting result between SRO with Auditor from KAP Satrio Bing Eni & Partners Draft of RKAT 2019– EGMS Material
6 November 2018 November 6, 2018	Pembahasan draft revisi Piagam Dewan Komisaris Review on revision draft of the Board of Commissioners Charter.
22 November 2018 November 22, 2018	Pembahasan draft revisi Piagam Direksi Review on revision draft of the Board of Directors Charter.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
22 November 2018 November 22, 2018	Laporan Kegiatan, Laporan Operasional & Pengembangan & Laporan Keuangan Activity Report, Operational & Development Report & Financial Report
12 Desember 2018 December 12, 2018	<i>Kick off meeting</i> dimulainya penugasan audit PT KPEI Per 31 Des 2018 oleh Deloitte (KAP) Kick off meeting on audit assignment of PT KPEI as of December 31, 2018 by Deloitte (KAP)
19 Desember 2018 December 19, 2018	Pembahasan Usulan Rencana Kerja Komite Audit 2019 Discussion on proposal of 2019 the Audit Committee Working Plan
19 Desember 2018 December 19, 2018	Laporan Kegiatan, Laporan Operasional & Pengembangan & Laporan Keuangan Activity Report, Operational & Development Report & Financial Report

Sepanjang 2018, KPEI menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi, Komite Audit/pihak lain sebanyak 14 (empat belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris seperti yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

In 2018, KPEI convened 14 (fourteen) joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Audit Committee/other parties with the attendance level of each member of the Board of Commissioners as presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat dalam Setahun Total Meeting in a Year	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Pemenuhan Kehadiran pada Rapat (%) Attendance Percentage (%)
Abraham Bastari	Komisaris Utama President Commissioner	14	12	85
James Tjahaja Riady	Komisaris Commissioner	2	0	0
Margeret Mutiara Tang	Komisaris Commissioner	14	12	85

Tanggal Date	Agenda
22 Januari 2018 January 22, 2018	Rapat internal Komite Audit <ol style="list-style-type: none"> Penyampaian hasil pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) 30 Okt 2018 terkait POJK No.13/2017 Pembahasan Draft Revisi Piagam Komite Audit Self Assessement Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2017 Audit Tahun 2018 Pembahasan Kalender Kegiatan Komite Audit 2018 <p>Internal Meeting of Audit Committee</p> <ol style="list-style-type: none"> Submission on meeting result with the Public Accountant Office (KAP) dated October 30, 2018 related to POJK No. 13/2017 Discussion of the Draft Revision of the Audit Committee Charter Self Assessment of 2017 Audit Committee Duties Audit in 2018 Discussion on 2018 Audit Committee Activity Calendar
26 Januari 2018 January 26, 2018	Rapat Dewan Komisaris-Direksi SRO : <ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan 2017 Update Laporan Pengembangan Bisnis 2017 <p>Board of Commissioners - Board of Directors SRO Meeting:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2017 Financial Statement Update on the 2017 Business Development Report
2 Februari 2018 February 2, 2018	Rapat Komite Audit dengan KAP Satrio Bing Eny dan Rekan (Deloitte) : Membahas perkembangan proses pelaksanaan audit akhir tahun 2017 <p>Audit Committee Meeting with KAP Satrio Bing Eny and Partners (Deloitte): Discuss the progress of the audit process by end of 2017</p>

DEWAN KOMISARIS
 Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda
19 Februari 2018 February 19, 2018	Rapat Berkala Komite Audit – Satuan Pemeriksa Internal – Manajemen Risiko Korporasi 1. Penyampaian Laporan Satuan Pemeriksa Internal. 2. Penyampaian Laporan Unit Manajemen Risiko Korporasi Audit Committee Periodic Meeting - Internal Audit- Enterprise Risk Management 1. Submission of Reports from the Internal Audit. 2. Submission of the Enterprise Risk Management Unit Report
21 Februari 2018 February 21, 2018	Rapat Komite Audit SRO dengan Ketua Komite Audit SRO : Pedoman Kerja Komite Audit - Evaluasi Pelaksanaan Jasa Audit dan Rekomendasi Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik SRO Audit Committee Meeting with Chairman of SRO Audit Committee: Audit Committee Work Guidelines - Evaluation of Audit Service Implementation and Recommendation of Public Accountants / Public Accounting Firms
23 Februari 2018 February 23, 2018	Rapat Komite Audit dengan KAP Satrio Bing Eny dan Rekan (Deloitte) : Membahas hasil audit dan Laporan Keuangan KPEI 31 Desember 2017 Audit Committee Meeting with KAP Satrio Bing Eny and Partners (Deloitte): Discuss the results of the audit and KPEI Financial Report 31 December 2017
15 Mei 2018 May 15, 2018	Rapat Berkala Komite Audit – Satuan Pemeriksa Internal – Manajemen Risiko Korporasi 1. Penyampaian Laporan Satuan Pemeriksa Internal 2. Penyampaian Laporan Divisi Manajemen Risiko Korporasi Audit Committee Periodic Meeting - Internal Audit- Enterprise Risk Management 1. Submission of Report from the Internal Audit 2. Submission of the Enterprise Risk Management Division Report
4 Juni 2018 June 4, 2018	Rapat Dewan Komisaris-Direksi SRO : 1. Laporan Keuangan Tengah Tahun 2018 2. Kinerja Operasional Tengah Tahun 2018 Board of Commissioners - Board of Directors SRO Meeting: 1. Mid year Financial Statement 2018 2. 2018 First Half Operational Performance
6 Juni 2018 June 6, 2018	Rapat Komite Audit dengan KAP Satrio Bing Eny dan Rekan (Deloitte) : Membahas Penawaran Jasa Audit Tahun Buku 2018 Audit Committee Meeting with KAP Satrio Bing Eny and Partners (Deloitte): Discussing Audit Service Offers for Financial Year 2018
26 Juli 2018 July 26, 2018	Rapat Komite Audit dengan KAP Satrio Bing Eny dan Rekan (Deloitte) : <i>Kick-off Meeting</i> Audit Tengah Tahun 2018 Audit Committee Meeting with KAP Satrio Bing Eny and Partners (Deloitte): Mid Year Audit Kick-off Meeting
16 Agustus 2018 August 16, 2018	Rapat Komite Audit dengan KAP Satrio Bing Eny dan Rekan (Deloitte) : Membahas Draft Final dan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2018 Audit Committee Meeting with KAP Satrio Bing Eny and Partners (Deloitte): Discussion on the Final Draft and Mid-Year Financial Report 2018
23 Agustus 2018 August 23, 2018	Rapat Berkala Komite Audit – Satuan Pemeriksa Internal – Manajemen Risiko Korporasi 1. Penyampaian Laporan Divisi Manajemen Risiko Korporasi 2. Penyampaian Laporan Satuan Pemeriksa Internal Audit Committee Periodic Meeting – Internal Audit - Enterprise Risk Management 1. Submission of the Enterprise Risk Management Division Report 2. Submission of Reports from the Internal Audit



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda
18 September 2018	<p>Rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Kegiatan Perseroan Review Rancangan RKAT 2019 – KPEI Laporan Kegiatan Komite Audit <p>Board of Commissioners and Audit Committee Meeting</p> <ol style="list-style-type: none"> Company Activity Report Review of the draft RKAT 2019 – KPEI Audit Committee Activity Report
14 November 2018	<p>Rapat Berkala Komite Audit – Satuan Pemeriksa Internal – Manajemen Risiko Korporasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyampaian Laporan Divisi Manajemen Risiko Korporasi Penyampaian Laporan Satuan Pemeriksa Internal <p>Audit Committee Periodic Meeting - Internal Audit- Enterprise Risk Management</p> <ol style="list-style-type: none"> Submission of the Enterprise Risk Management Division Report Submission of Reports from the Internal Audit

Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Ketentuan atas pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dalam fungsinya sebagai pengawas, menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Laporan pengawasan Dewan Komisaris merupakan bagian dari laporan tahunan yang disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
- Dewan Komisaris menelaah laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan bersama dengan Direksi menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir.
- Laporan tahunan ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku yang bersangkutan. Anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan harus menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilampirkan dalam laporan tahunan atau dianggap telah menyetujui isi laporan tahunan.
- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan atas laporan keuangan oleh RUPS, berarti RUPS telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan, dengan tidak mengurangi tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam hal terjadi tindak pidana atau kesalahan dan atau kelalaian yang menimbulkan kerugian bagi pihak ketiga yang tidak dapat dipenuhi dengan aset Perusahaan.
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan asas GCG.

Reporting and Accountability of the Board of Commissioners

The stipulation on reporting and accountability of the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners Charter are as follows:

- In its supervisory function, the Board of Commissioners submits the supervisory accountability report on the management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners' supervisory report is part of the Annual Report submitted to the GMS for approval.
- The Board of Commissioners reviews the annual report submitted by the Board of Directors and together with the Board of Directors submit the Annual Report to the GMS within a period of no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends.
- The Annual Report is signed by all members of the Board of Commissioners in relevant financial year. Members of the Board of Commissioners who do not sign the Annual Report shall state the reason in writing in a separate letter attached to the Annual Report or deemed to have agreed to the contents of the Annual Report.
- Approval of the Annual Report and ratification of the financial statements by the GMS, shall mean that the GMS has provided full discharge and release of responsibility to each member of the Board of Commissioners for the supervision as carried out during the past financial year, insofar as the action is reflected in the Annual Report, by not reducing the responsibility of each member of the Board of Commissioners in the event of a criminal act or error and or negligence that causes harm to a third party that cannot be fulfilled with the Company's assets.
- The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is the realization of supervisory accountability for the management of the Company in implementing the GCG principle.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Nilai Remunerasi Dewan Komisaris direkomendasikan oleh pemegang saham dan ditetapkan oleh RUPS. Selain itu, juga melalui persetujuan OJK.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioner Remuneration Structure

Jenis Penghasilan dan Fasilitas Types of Income and Facilities	Ketentuan Stipulation
Kompensasi Bulanan Monthly Compensation	
Honorarium Honorary	Berdasarkan RUPS Based on the GMS
Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Allowance	Berdasarkan RUPS, penggantian 100% Based on the GMS, 100% reimbursement
Kompensasi Tahunan Annual Compensation	
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Berdasarkan RUPS, besaran 1,5 x Based on the GMS, amounted to 1.5 x
Apresiasi Appreciation	Berdasarkan RKAT Based on the Annual Work Plan and Budget (RKAT)
Kompensasi Per Periode Compensation Per Period	
Penghargaan Masa Kerja Severance Package	Berdasarkan RUPS Based on the GMS
Fasilitas Lain-Lain Other Facilities	
Asuransi Jiwa Life Insurance	Berdasarkan RUPS Based on the GMS
Asuransi Kesehatan: Rawat Jalan, Kacamata, Rawat Inap, Bedah, Asuransi Penyakit Kritis, Melahirkan Health Insurance: Out-patient, Glasses, In-patient, Surgery, Critical Insurance, Maternity	Berdasarkan RUPS Based on the GMS
Fasilitas Perjalanan Dinas Business Trip Facilities	Berdasarkan SK Direksi Based on the Board of Directors Decree

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran nilai remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebesar Rp4,3 miliar.

Penilaian Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memandang Komite Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehatan yang dijalankan. Komite Audit juga telah menjalankan tugas sesuai spesifikasinya dan senantiasa berfokus untuk memberikan masukan sesuai urgensi dan memberikan alternatif pemberian keputusan kebijakan yang jelas dalam tiap rapat komite.

PROCEDURE, BASIS FOR DETERMINATION, STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration Procedure and Determination Basis for the Board of Commissioners

The Remuneration Value of the Board of Commissioners is recommended by the shareholder and determined by the GMS, as well as through Indonesia FSA approval.

Total Remuneration of the Board of Commissioners

The remuneration amount received by the Board of Commissioners in 2018 amounted to Rp4.3 billion.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners views that the Committees of the Board of Commissioners has carried out its duties in supporting the implementation of the supervisory and advisory functions. The Audit Committee has also carried out its duties in accordance with its specifications and has always been focused on providing input based on urgency and providing an alternate decision on policy at each committee meeting.



DIREKSI

Board Of Directors

Direksi merupakan organ utama Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab secara penuh untuk memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan visi, misi, maupun tujuan yang telah ditetapkan. Tugas Direksi terdiri dari tugas terkait kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi, tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk kepentingan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Masing-masing anggota Direksi harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan usulan pemegang saham mayoritas yang telah ditetapkan oleh Direksi KPEI terdiri dari Direktur Utama dan Direktur lainnya yang bertugas sesuai dengan masing-masing bidang kerja.

Dasar Hukum

Pembentukan Direksi KPEI berdasarkan pada ketentuan:

1. Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No 59/POJK.04/2016 tentang Direksi dan dewan Komisaris Lembaga Kliring dan Penjaminan.
3. Anggaran Dasar KPEI

Persyaratan, Tugas dan Wewenang Direksi

Persyaratan sebagai Direksi Lembaga Kliring dan Penjaminan diatur dalam Peraturan OJK No 59/POJK.04/2016, yang terdiri dari:

- Persyaratan Integritas, meliputi :
 1. Orang perseorangan warga negara Indonesia dan cakap melakukan perbuatan hukum;
 2. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
 3. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah atau turut bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 4. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan;
 5. Tidak pernah melakukan perbuatan tercela yang dibuktikan dengan menyampaikan paling sedikit Surat Keterangan Catatan Kepolisian dimana jangka waktu tanggal diterbitkannya sampai dengan diajukan ke OJK tidak lebih dari 6 (enam) bulan atau sesuai dengan masa berlaku yang diberikan dari kepolisian jika kurang dari 6 (enam) bulan;
 6. Tidak pernah melakukan pelanggaran yang material atas ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; dan
 7. Mempunyai komitmen terhadap pengembangan Lembaga Kliring dan Penjaminan dan pasar modal Indonesia.

The Board of Directors is the main organ of the Company with full authority and responsibility to lead and manage the Company in accordance with its vision, mission and objectives. The Board of Directors' duties consist of duties related to the management, risk management, internal control, communication, social and environmental responsibility for the interests of the Company and representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. Each member of the Board of Directors shall carry out their duties in accordance with the proposals of the majority shareholder as determined. The KPEI's Board of Directors consists of the President Director and other Directors who are tasked in accordance with the respective field of work.

Legal Basis

The establishment of KPEI's Board of Directors is based on:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Indonesia FSA Regulation No. 59/POJK.04/2016 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Clearing and Guarantee Institution.
3. Articles of Association of KPEI.

Board of Directors' Requirements, Duties and Authorities

The requirements for the Board of Directors of the Clearing and Guarantee Institution is regulated in Indonesia FSA Regulation No. 59/POJK.04/2016, which consists of:

- Integrity Requirements, including:
 1. Indonesian citizen and capable to perform legal act;
 2. Have good character and morals;
 3. Never been declared bankrupt or became a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors who was found guilty or guilty of causing a company to go bankrupt;
 4. Never been convicted of a criminal offense within a certain period of time before being nominated;
 5. Never committed a disgraceful act as evidenced by submitting at least a Police Certificate in which the date of issuance until submitted to the OJK is no more than 6 (six) months or in accordance with the validity period provided by the police if less than 6 (six) month;
 6. Never committed material violations of the provisions of legislation in the financial services sector; and
 7. Has a commitment to the development of the Clearing and Guarantee Institution and Indonesia capital market.

DIREKSI

Board of Directors

- Persyaratan kompetensi, meliputi:
 1. Mempunyai pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan pengetahuan yang luas tentang pasar modal termasuk perkembangan pasar modal internasional;
 2. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip pengelolaan risiko; dan
 3. Memiliki latar belakang dan/atau pengalaman yang cukup.

Selain berpedoman pada Peraturan OJK, persyaratan dimaksud juga mengacu pada Piagam Kerja Direksi KPEI yang secara detail menjelaskan bahwa anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan umum, kriteria independensi, dan persyaratan kompetensi serta telah lulus uji kemampuan dan kepatutan yang dilakukan.

Pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS, dengan komposisi sebagai berikut:

1. Direktur Utama
 - a. Direktur Utama memiliki tugas utama antara lain mengambil keputusan yang bersifat final jika rapat Direksi tidak dapat mengambil keputusan, melakukan koordinasi kegiatan Perusahaan, kegiatan hubungan masyarakat, dan kegiatan pemeriksaan internal.
 - b. Direktur Utama berhak dan berwenang mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Direksi dan Perusahaan.
 - c. Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga sebagaimana dimaksud pada huruf b, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, dan Perusahaan hanya memiliki seorang Direktur, maka Direktur yang bersangkutan berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
 - d. Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga sebagaimana dimaksud pada huruf b, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, dan Perusahaan memiliki dua orang Direktur atau lebih, maka dua orang Direktur bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
 - e. Direktur Utama berwenang untuk memimpin RUPS terkait pengangkatan anggota Dewan Komisaris. Jika Direktur Utama berhalangan hadir dapat digantikan oleh salah satu anggota Direksi yang lain.
 - f. Direktur Utama menandatangani Daftar Pemegang Saham, Catatan dalam Daftar Pemegang Saham, Surat Saham dan Surat Kolektif.

- Competency requirements, including:
 1. Have a good understanding of capital market laws and regulations and extensive knowledge of capital markets including the development of international capital markets;
 2. Understand good corporate governance principles and risk management principles; and
 3. Have sufficient background and/or experience.

In addition to the Indonesia FSA Regulations, the requirements also refer to KPEI's Board of Directors Charter detailing that members of the Board of Directors shall fulfill general requirements, independence criteria, and competency requirements as well as pass the fit and proper test.

The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is stipulated in the GMS, as follows:

1. President Director
 - a. The President Director has the main duty, among others, to make final decisions in the event where the Board of Directors meeting cannot make decisions, coordinate the Company's activities, community relations activities, and internal audit activities.
 - b. The President Director has the right and authority to represent and act for and on behalf of the Directors and the Company.
 - c. In the event where the President Director is absent or unable to attend because of any reason as referred to in letter b, which does not require to be proven to another party, and the Company only has a Director, then the respective Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 - d. In the event where the President Director is absent or unavailable for any reason as referred to in letter b, which does not require to be proven to another party, and the Company has two or more Directors, then two Directors collectively have the right and authority to act for and on behalf of Board of Directors and represent the Company.
 - e. The President Director is authorized to chair the GMS on the appointment of members of the Board of Commissioners. If the President Director is unable to attend, he/she can be replaced by another member of the Board of Directors.
 - f. The President Director signs the Shareholder Register, Notes in the Shareholder Register, Shares and Collective Letters.



DIREKSI Board of Directors

2. Direktur Lainnya

Direktur lainnya antara lain bertanggungjawab terhadap satu atau lebih kegiatan sebagai berikut:

- Kliring dan penjaminan;
- Penjaminan dan pengelolaan risiko;
- Riset dan pengembangan;
- Teknologi informasi;
- Hukum; dan
- Keuangan dan sumber daya manusia serta administrasi umum.

Berikut ringkasan tugas masing-masing anggota Direksi KPEI adalah sebagai berikut:

2. Other Directors

Other Directors, among others, are responsible for the following activities:

- Clearing and guarantee;
- Guarantee and risk management;
- Research and development;
- Information Technology
- Legal; and
- Finance and human resources and general administration.

The following are summary of duties of each member of KPEI's Board of Directors:

Jabatan Position	Bidang Kegiatan Scope of Activities
Direktur Utama President Director	Koordinasi lembaga kliring dan penjaminan, fungsi hubungan masyarakat, fungsi pemeriksaan internal, dan fungsi perencanaan strategis dan manajemen proyek. Coordination of clearing and guarantee institution, public relation function, internal audit function, and strategic planning and project management function.
Direktur I Director I	Fungsi kliring, penyelesaian dan pinjam meminjam efek, fungsi operasional teknologi informasi, fungsi keuangan dan akuntansi, serta fungsi hukum dan keanggotaan. Clearing function, settlement and securities borrowing and lending, information technology operational function, financial and accounting function, and legal and membership function.
Direktur II Director II	Fungsi penjaminan dan pengendalian risiko, fungsi sumber daya manusia dan umum, fungsi pengembangan teknologi informasi serta fungsi manajemen risiko korporasi. Risk management function, human resources and general affairs function, information technology and development function as well as enterprise risk management function.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Direksi

Direksi KPEI mempunyai Piagam Kerja atau Charter Direksi yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Piagam Kerja Direksi telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 November 2018 yang merupakan pengkinian dari Piagam Kerja tanggal 30 Desember 2015 dan telah diunggah ke situs resmi Perusahaan.

Susunan dan Komposisi Direksi

Susunan Direksi ditetapkan berdasarkan kebutuhan Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas, ketepatan, dan kecepatan dalam pengambilan keputusan, serta dalam bertindak secara independen. Direksi KPEI beranggotakan 3 (tiga) anggota yang diangkat melalui keputusan RUPS. Semua anggota Direksi KPEI telah memenuhi persyaratan kompetensi maupun administratif dengan masa jabatan Direksi untuk setiap periode adalah 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) KPEI nomor 30 tanggal 22 Juni 2018, komposisi Direksi KPEI untuk masa jabatan 2018-2021 adalah sebagai berikut :

Disclosure on the Board of Directors Charter

KPEI's Board of Directors has in place the Board of Directors Charter, which is periodically evaluated hence inline with the changes of prevailing regulations and adjusted with the Company needs. The Board of Directors Charter has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 30, 2018, as an adjustment to the previous Charter dated December 30, 2015 and has been uploaded in the Company's official website.

Structure and Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors is stipulated based on the Company's need by taking into account on the effectiveness, accuracy and speed in decision making as well as to act independently. KPEI's Board of Directors consists of 3 (three) members being appointed through the GMS resolution. All members of KPEI's Board of Directors has fulfilled the competency and administrative requirement with 3 (three) years term of office.

Based on the Statement of Annual General Meeting of Shareholder Resolution of KPEI No. 30 dated June 22, 2018, the composition of KPEI's Board of Directors for the 2018-2021 term is as follows:

DIREKSI

Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Sunandar
Direktur II Director II	Iding Pardi

Sementara, untuk jabatan Direktur I periode 2018-2021 diangkat oleh pemegang saham melalui Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 16 Agustus 2018 dan pengesahannya berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tanggal 6 September 2018.

Meanwhile, the position of Director I for 2018-2021 term was appointed by the Shareholder through circular resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) dated Auguts 16, 2018 and ratified by Notarial Deed No. 16 dated September 6, 2018.

Jabatan Position	Nama Name
Direktur I Director I	Umi Kulsum

Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas untuk Direksi

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja dan untuk mendapatkan informasi terkini tentang aktivitas bisnis perusahaan serta pengetahuan-pengetahuan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perusahaan menjalankan Program Orientasi Dan Peningkatan Kapabilitas Anggota Direksi, khususnya anggota Direksi baru yang berasal dari eksternal Perusahaan. Di tahun 2018, ada 1 (satu) anggota Direksi yang berasal dari eksternal Perusahaan.

Orientation Program and Competency Enhancement for the Board of Directors

In order to enhance the performance effectiveness and to obtain an up to date information on the Company's business activities as well as other knowledge related to the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company conducts the Orientation Program and Competency Enhancement of the Board of Directors, in particular to the newly appointed member of the Board of Directors from external party. In 2018, there was 1 (one) member of the Board of Directors from external party.

Berikut disajikan data Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas anggota Direksi KPEI:

The Orientation Program and Competency Enhancement of members of the Board of Directors of KPEI is as follows :

Tanggal Date	Penjelasan Fungsi Function Details
20 Agustus 2018 August 20, 2018	Kliring, Penyelesaian dan Pinjam Meminjam Efek Clearing, Settlement and Securities Borrowong and Lending
20 Agustus 2018 August 20, 2018	Hukum dan Keanggotaan Legal and Membership
21 Agustus 2018 August 21, 2018	Operasional Teknologi Informasi Information Technology Operation
28 Agustus 2018 August 28, 2018	Penjaminan dan Pengelolaan Resiko Risk Management
29 Agustus 2018 August 29, 2018	Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting
30 Agustus 2018 August 30, 2018	Perencanaan Strategis dan Manajemen Proyek Strategic Planning and Project Management
6 September 2018 September 6, 2018	Manajemen Risiko Korporasi Corporate Risk Management

DIREKSI
Board of Directors

Pelatihan dan Pengembangan Berkelanjutan untuk Direksi

Tahun 2018, Direksi telah mengikuti pengembangan berkelanjutan dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop maupun seminar yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi, sebagaimana ketentuan yang diatur dalam Piagam Kerja Direksi, sebagai berikut:

Sustainable Training and Development for the Board of Directors

In 2018, the Board of Directors has participated the continuous development and in special education, training, workshops and seminars that are beneficial in enhancing the effectiveness of the Board of Directors' functions, as stipulated in the Board of Directors Charter, as follows:

Nama Name	Kegiatan Activities	Waktu Time	Lokasi Venue
Hasan Fawzi	Kick Off Pelaksanaan Inisiatif dan Anggaran 2018 serta Rapat Pleno KPI 2018 Kick Off on 2018 Initiative and Budget as well as KPI Plenary Meeting	2-4 Februari 2018 February 2-4, 2018	Bandung
	15 th Annual Pasla/RMA Conference on Asian Securities Lending	5-9 Maret 2018 March 5-9, 2018	Hong Kong
	Program Nippon Individual Savings Account (NISA) Nippon Individual Savings Account (NISA) Program	15-18 April 2018 April 15-18, 2018	Jepang
	Pembahasan Program Pengembangan Infrastruktur dan Pengaturan Sektor Pasar Modal Discussion of Infrastructure Development Program and Capital Market Sector Regulations	27-28 April 2018 April 27-28, 2018	Bogor

Nama Name	Kegiatan Activities	Waktu Time	Lokasi Venue
Sunandar	Kick Off Pelaksanaan Inisiatif dan Anggaran 2018 serta Rapat Pleno KPI 2018 Kick Off on 2018 Initiative and Budget as well as KPI Plenary Meeting	2-4 Februari 2018 February 2-4, 2018	Bandung
	Pertemuan Akbar Industri Pengelolaan Investasi Industrial Investment Management Meeting	21-22 April 2018 April 21-22, 2018	Yogyakarta
	Pembahasan Program Pengembangan Infrastruktur dan Pengaturan Sektor Pasar Modal Discussion on Infrastructure Development Program and Capital Market Sector Regulations	27-28 April 2018 April 27-28, 2018	Bogor
	Pembahasan Revisi RKAT 2018 dan Usulan Rencana Kerja 2019 Discussion on 2018 RKAT Revision and Proposed 2019 Working Plan	26-28 Juli 2018 July 26-28, 2018	Jakarta
	Sosialisasi Pasar Modal sebagai Sumber Pendanaan Bagi Perusahaan di Daerah Socialization on Capital Market as a Source of Funding for Companies in the Region	29-30 Oktober 2018 October 29-30, 2018	Balikpapan
	Pembukaan Asia Securities Forum (ASF) Asia Securities Forum (ASF) Opening	31 Oktober - 1 November 2018 October 31-November 1, 2018	Bali
	Team Building FOSRO FOSRO Team Building	16-18 November 2018 November 16-18, 2018	Solo
	Capacity Building Anggota Bursa Exchange Members Capacity Building	5-9 Desember 2018 December 5-9, 2018	Tokyo

DIREKSI

Board of Directors

Nama Name	Kegiatan Activities	Waktu Time	Lokasi Venue
Umi Kulsum	Pembahasan Revisi RKAT 2018 dan Usulan Rencana Kerja 2019 Discussion on 2018 RKAT Revision and Proposed 2019 Working Plan	26-28 Juli 2018 July 26-28, 2018	Jakarta
	Studi Banding T+2 Bangkok Thailand Benchmark Study on T+2 Bangkok Thailand	26-28 September 2018 September 26-28, 2018	Bangkok
	Shareholder's Capacity Building	17-21 Oktober 2018 October 17-21, 2018	Osaka dan Tokyo Osaka and Tokyo
	Capacity Building AK 2018 2018 CM Capacity Building	27-28 Oktober 2018 October 27-28, 2018	Makassar
	Team Building FOSRO FOSRO Team Building	16-18 November 2018 November 16-18, 2018	Solo
	Workshop Danareksa & BPJS TK terkait Perkembangan Lending & Borrowing di Indonesia Danareksa & BPJS TK Workshop on the Development of Lending & Borrowing in Indonesia	17-18 Desember 2018 December 17-18, 2018	Solo

Nama Name	Kegiatan Activities	Waktu Time	Lokasi Venue
Iding Pardi	Pertemuan Umum Anggota APEI 2018 General Meeting of APEI Member 2018	13-14 Juli 2018 July 13-14, 2018	Batam
	Pembahasan Revisi RKAT 2018 dan Usulan Rencana Kerja 2019 Discussion on 2018 RKAT Revision and Proposed 2019 Working Plan	26-28 Juli 2018 July 26-28, 2018	Jakarta
	IMF - World Bank Annual Meeting 2018	11-13 Oktober 2018 October 11-13, 2018	Bali
	SIBOS 2018 Annual Conference	20-26 Oktober 2018 October 20-26, 2018	Sydney
	Acara Penciptaan Rekor Login Fasilitas AKSes KSEI KSEI AKSes Facility Login Record Creation	7-8 November 2018 November 7-8, 2018	Solo
	Team Building FOSRO FOSRO Team Building	16-18 November 2018 November 16-18, 2018	Solo

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal strategis yang terkait dengan pengurusan Perusahaan, termasuk memutuskan pengalihan tugas salah satu anggota Direksi yang dianggap tidak dapat melaksanakan sebagian tugasnya kepada anggota Direksi lainnya yang dianggap mampu untuk menjalankan tugas setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan OJK, serta ditetapkan dalam RUPS. Rapat Direksi terdiri dari rapat internal Direksi yang hanya dihadiri oleh anggota Direksi dan rapat eksternal Direksi yang dihadiri oleh pihak lain.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Kerja Direksi, Rapat Direksi diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan atau diadakan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan minimal dari satu anggota Direksi, atau atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis pemegang saham.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is convened to discuss strategic matters pursuant to the management of the Company, including to decide the transfer or duties of the Board of Directors' member that is deemed unable to carry out part of his/her duties to other member(s) of the Board of Directors that are considered capable of carrying out the duties following the approval of the Board of Commissioners and Indonesia FSA as well as being resolved in the GMS. The meeting of the Board of Directors consists of internal meeting that only attended by the Board of Directors' members and external meeting which is attended by other parties.

As stipulated in the Company's Articles of Association, The Board of Director Charter Meeting shall be held at least 1 (once) a month or at any time, as requested by at least one member of the Board of Directors, or as requested by the Board of Commissioners, or upon a written request from a shareholder.

DIREKSI
Board of Directors

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, baik dengan cara penyelenggaraan atau tanpa penyelenggaraan rapat. Pengambilan keputusan yang dilakukan tanpa menyelenggarakan Rapat Direksi, dianggap sah jika semua anggota telah diberitahu secara tertulis dan memberikan persetujuan tertulis dengan membubuhkan tanda tangan pada risalah rapat. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat dan keputusan berdasarkan musyawarah tidak tercapai, maka keputusan final diambil oleh Direktur Utama sesuai dengan kewenangannya.

The decisions of the Board of Directors meeting shall be based on deliberation for consensus, with or without a meeting. The decisions made without holding the Board of Directors meeting are deemed valid if all members have been notified in writing and have given written approvals by signing the minutes of meetings. In the event of a dissenting opinion and failure to make a decision based on deliberation, then the final decision will be made by the President Director based on his/her authority.

Sepanjang 2018, KPEI menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi seperti tercantum pada tabel dibawah ini:

Throughout 2018, KPEI has held 12 (twelve) meetings of the Board of Directors with the following attendance of each member of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Jumlah Rapat dalam Setahun Total Meeting in a Year	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Pemenuhan Kehadiran pada Rapat (%) Attendance Percentage (%)
Hazan Fawzi	Direktur Utama President Director	2015 - Mei 2018 2015 - May 2018	5	5	100
Indriani Darmawati	Direktur II Director II	2015 - Mei 2018 2015 - May 2018	5	4	80
Sunandar	Direktur I Direktur Utama Director I President Director	2015 - Mei 2018 2015 - May 2018 Juni 2018 - 2021 June 2018 - 2021	12	12	100
Umi Kulsum	Direktur I Director I	Agustus 2018 - 2021 August 2018 - 2021	5	5	100
Iding Pardi	Direktur II Director II	Juni 2018 - 2021 June 2018 - 2021	7	7	100

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
23 Januari 2018 January 23, 2018	Mutasi kadv, kelanjutan Tim MR ISO, Pengembangan Kapasitas Organisasi Mutation of head of division, MR ISO Team extension period, Organizational Capacity Development
19 Februari 2018 February 19, 2018	Pembahasan <i>Performance Appraisal</i> 2017 untuk Perhitungan Apresiasi Tahun 2017 Discussion on 2017 Performance Appraisal for 2017 Appreciation Calculation
14 Maret 2018 March 14, 2018	Pembahasan <i>Performance Appraisal</i> 2017 untuk Kenaikan Gaji Tahun 2017 Discussion of 2017 Performance Appraisal for 2017 Salary Increase
9 April 2018 April 9, 2018	Audit SMKI, Struktur Organisasi, Undangan IDX SMKI Audit, Organizational Structure, IDX Invitation
16 Mei 2018 May 16, 2018	Pencalonan Dewan Komisaris KSEI Nomination of KSEI's Board of Commissioners
25 Juni 2018 June 25, 2018	Pembagian Tugas Direktorat I, Laporan RUPST dan penunjukan Kantor Akuntan Publik Segregation of Task for Directorate I, AGMS Report and appointment of Public Accountant Firm
10 Juli 2018 July 10, 2018	Penyampaian Kandidat Direktur I KPEI Submission of Candidate for Director I KPEI
20 Agustus 2018 August 20, 2018	Fasilitas Intraday Bank Mandiri, Materi Rapat Dewan Komisaris, Pekerjaan dan Proyek Direktorat I Bank Mandiri Intraday Facility, Board of Commissioners Meeting Materials, Work and Project of Directorate I

DIREKSI
 Board of Directors

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
07 September 2018 September 7, 2018	Penyampaian Kandidat Direktur PT Pendanaan Efek Indonesia dari KPEI Submission of Candidates for Director of Indonesian Securities Funding from KPEI
2 Oktober 2018 October 2, 2018	Penetapan Pejabat Pelaksana Harian Kepala Divisi Kliring Penyelesaian Pinjam Meminjam Efek Determination of Acting of Head of Clearing, Settlement Securities Borrowing and Lending Division
21 November 2018 November 21, 2018	Persiapan Implementasi T+2, Materi Rapat Dewan Komisaris – Direksi T+2 Implementation Preparation, Material Meeting of Board of Commissioners – Board of Directors
27 Desember 2018 December 27, 2018	Pembahasan materi <i>Press Release</i> Akhir Tahun 2018 Discussion on 2018 Year End Press Release Material

Sepanjang 2018, KPEI menyelenggarakan 3 (tiga) kali Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi seperti tercantum pada tabel dibawah ini:

Throughout 2018, KPEI has held 3 (three) joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the presence of each member of the Board of Directors as listed in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Jumlah Rapat dalam Setahun Total Meeting in a Year	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Pemenuhan Kehadiran pada Rapat (%) Attendance Percentage (%)
Hazan Fawzi	Direktur Utama President Director	2015 - Mei 2018 2015 - May 2018	2	2	100
Indriani Darmawati	Direktur II Director II	2015 - Mei 2018 2015 - May 2018	2	0	0
Sunandar	Direktur I Direktur Utama Director I President Director	2015 - Mei 2018 2015 - May 2018 Juni 2018- 2021 June 2018 - 2021	3	3	100
Umi Kulsum	Direktur I Director I	Agustus 2018-2021 August 2018-2021	1	1	100
Iding Pardi	Direktur II Director II	Juni 2018 - 2021 June 2018 - 2021	1	1	100

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
26 Januari 2018 January 26, 2018	Rapat Dewan Komisaris – Direksi SRO : 1. Laporan Keuangan 2017 2. Update Laporan Pengembangan Bisnis 2017 SRO Board of Directors - Board of Directors Meeting: 1. 2017 Financial Report 2. Update the 2017 Business Development Report
4 Juni 2018 June 4, 2018	Rapat Dewan Komisaris – Direksi SRO : Laporan Keuangan Tengah Tahun 2018 Kinerja Operasional Tengan Tahun 2018 SRO Board of Directors - Board of Directors Meeting: 1. Mid Year 2018 Financial Report 2. Mid Year 2018 Operational Performance

DIREKSI
Board of Directors

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
5-6 Oktober 2018 October 5-6, 2018	Rapat Direksi SRO – OJK : 1. Evaluasi Program Kerja SRO Tahun 2018 2. Pembahasan Program strategis OJK-SRO 2019 3. Pembahasan progress KPI Unggulan SRO 2018 Indonesia FSA - SRO Board of Directors Meeting: 1. Evaluation of the 2018 SRO Work Program 2. Discussion of the 2019 Indonesia FSA-SRO strategic program 3. Discussion of the progress of the 2018 SRO Main KPI

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dan setiap anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara rutin setiap tahun. Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang disepakati, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang terkait dan mengikat yang dibentuk dalam indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator—KPI*). Kriteria penilaian disampaikan secara terbuka kepada Direksi pada awal masa jabatan yang dapat berguna sebagai target kinerja Direksi baik secara bersama-sama maupun individual.

Dalam melakukan penilaian kinerja, terdapat beberapa kriteria penilaian yang disepakati, sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai Perusahaan (terdapat *self assessment* dari Direksi terlebih dahulu).
2. Kerja sama antar anggota Direksi.
3. Efektivitas pelaksanaan tugas.
4. Komunikasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Tingkat kehadiran dalam rapat internal Direksi dan rapat eksternal Direksi.
6. Kontribusi terhadap proses pengelolaan Perusahaan.
7. Keterlibatan dalam tugas tertentu.
8. Komitmen terhadap kemajuan Perusahaan.
9. Kepatuhan terhadap hukum serta peraturan dan kebijakan Perusahaan.

Adapun kinerja Direksi dalam bentuk KPI Unggulan KPEI 2018 telah dilaporkan kepada pemegang saham saat RUPS berlangsung dan juga ke OJK. Berikut penjelasan 5 (lima) KPI Unggulan KPEI tahun 2018 :

1. Persentase Ketepatan Waktu Proses Penyelesaian yang masih dalam Kontrol KPEI
Bertujuan mengukur pencapaian target waktu penyelesaian harian transaksi bursa yang masih dalam kontrol KPEI.

Pengukuran KPI ini dihitung dengan cara membandingkan jumlah hari yang penyelesaiannya dilakukan paling lambat pukul 13.30 WIB dengan total jumlah hari penyelesaian selama satu bulan penyelesaian selama tahun 2018.

Performance Assessment of the Board of Directors

Performance Assessment of the Board of Directors and individual Directors is carried out regularly by the Board of Commissioners every year. The performance of the Board of Directors is determined based on agreed duties and responsibilities, the Company's Articles of Association, as well as related and binding regulations in the Key Performance Indicators (KPI). The assessment criterias are delivered to the Board of Directors at the beginning of the term of office which can be used as a performance target for the Board of Directors both jointly and individually.

In conducting the performance assessment, there are at least several agreed assessment criteria, as follows:

1. Success in managing the Company in accordance with the objectives and values of the Company (in advance self-assessment from the Board of Directors).
2. Cooperation among members of the Board of Directors.
3. Effectiveness on duties implementation.
4. Communication with shareholder and other stakeholders.
5. Level of attendance at internal meeting of the Board of Directors and external meetings of the Board of Directors.
6. Contribution to the Company's management process.
7. Engagement in certain duties.
8. Commitment to the Company's progress.
9. Compliance with laws and regulations as well as Company policies.

The performance of the Board of Directors as shows on 2018 KPI has been reported to the shareholder during the GMS as well as to the Indonesia FSA. The elaboration of 5 (five) KPIs 2018 are as follows :

1. Percentage of Timely Settlement Process under KPEI's Control
Aims to measure the achievement of time target of daily exchange transactions settlement under KPEI's control.

The KPI is measured by comparing the number of days where the transactions settled before 1.30 pm to the total number of settlement days in a month during 2018.

DIREKSI

Board of Directors

2. Persentase Ketersediaan Sistem - Sistem Utama
Bertujuan mengukur persentase ketersediaan layanan sistem-sistem utama yang ada di KPEI untuk berfungsi sesuai dengan kondisi operasional dan tidak menyebabkan gangguan terhadap rentang waktu yang diberikan untuk layanan kegiatan operasional KPEI.

Pengukuran KPI ini dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah waktu sistem beroperasi dengan normal (*actual uptime*) dengan target total jumlah waktu yang direncanakan sistem beroperasi dengan normal (*total planned uptime*) sesuai dengan hari bursa yang ditetapkan dan batas waktu operasional yang ditetapkan selama tahun 2018.

3. Jumlah Kejadian Ketidackukupan Agunan
Bertujuan melihat jumlah hari kejadian kegagalan Anggota Kliring dengan nilai agunan yang tidak mencukupi atau tidak dapat menutupi penggunaan dana jaminan.

Pengukuran KPI ini dihitung dengan cara menghitung banyaknya kejadian kegagalan Anggota Kliring selama tahun 2018.

4. Indeks Kepuasan Anggota Kliring
Bertujuan mengukur tingkat kepuasan AK sebagai pengguna jasa utama KPEI, atas layanan yang diberikan oleh KPEI.

KPI ini dihitung berdasarkan hasil pelaksanaan survei kepuasan Anggota Kliring yang dilakukan setiap tahunnya. Pengukuran KPI ini dihitung dengan cara membandingkan indeks kepuasan Anggota Kliring hasil survei dengan target tahun 2018 sebesar 80%.

5. Persentase Pemenuhan atas Standar Internasional untuk CCP
Bertujuan mengukur tingkat pemenuhan KPEI terhadap standar internasional untuk CCP, berupa Principles of Financial Market Infrastructures (PFMI) dari IOSCO, ISO 9001, dan ISO 27001.

Pengukuran KPI ini dihitung dengan cara membandingkan persentase pemenuhan atas standar internasional untuk CCP tahun 2018, dengan angka target tahun 2018 sebesar 85%.

Berikut ringkasan status pencapaian KPI Unggulan KPEI Tahun 2018, dengan jumlah hari penyelesaian transaksi bursa tahun 2018 sebanyak 240 hari bursa:

2. Percentage of Core Systems Availability
Aims to measure the percentage of core systems service availability in KPEI to work according to the operational conditions without causing any disruption during KPEI operational activities.

The KPI is measured by comparing the actual uptime to the total planned uptime according to the number of designated trading days during 2018.

3. Number of Inadequate Collateral Incidents
Aims to measure the number of days of failure of the Clearing Member with the insufficient collateral value or cannot cover the use of guarantee funds.

This KPI measurement is calculated by calculating the number of occurrences of failure of Clearing Members during 2018.

4. Clearing Member Satisfaction Index
This KPI measures the satisfaction level of CMs as KPEI main's participant toward the service provided by KPEI.

The KPI is calculated based on the result of the annual CM satisfaction survey. The KPI is measured by comparing CM satisfaction index obtained from the survey with the target for 2018, which was 80%.

5. Percentage of Compliance with International Standards for CCP
The aim is to measure KPEI's compliance with international standards for CCP, in the form of Principles of Financial Market Infrastructure (PFMI) from IOSCO, ISO 9001, and ISO 27001.

This KPI measurement is calculated by comparing the percentage of compliance with international standards for the CCP in 2018, with a target figure in 2018 at 85%.

The following is a summary of achievement status on KPEI Main KPI in 2018, with the number of 2018 exchange transaction settlement days totaling 240 trading days:

DIREKSI
Board of Directors

No	KPI	Periode Period	Target Target	Realisasi Actual
	Persentase Ketepatan Waktu Proses Penyelesaian yang Masih dalam Kontrol KPEI	Jan/Jan	100%	100%
		Feb/Feb	100%	100%
	Percentage of Timely Settlement Process under KPEI's Control	Mar/Mar	100%	100%
		Apr/Apr	100%	100%
		Mei/May	100%	100%
		Jun/Jun	100%	100%
		Jul/Jul	100%	95,45%
		Agu/Aug	100%	95,24%
		Sep/Sep	100%	94,74%
		Okt/Oct	100%	100%
		Nov/Nov	100%	100%
		Des/Dec	100%	100%
	Persentase Pencapaian 2018 2018 Achievement Percentage			113,56%
	Persentase Ketersediaan Sistem-Sistem Utama	Jan/Jan	99%	99,98%
		Feb/Feb	99%	99,99%
	Percentage of Core Systems Availability	Mar/Mar	99%	99,98%
		Apr/Apr	99%	99,98%
		Mei/May	99%	99,99%
		Jun/Jun	99%	99,99%
		Jul/Jul	99%	99,99%
		Agu/Aug	99%	99,99%
		Sep/Sep	99%	99,99%
		Okt/Oct	99%	99,99%
		Nov/Nov	99%	99,99%
		Des/Dec	99%	99,99%
	Persentase Pencapaian 2018 2018 Achievement Percentage			109,68%
	Jumlah Kejadian Ketidacukupan Agunan	Jan/Jan	0	0
		Feb/Feb	0	0
	Number of Inadequate Collateral Incidents	Mar/Mar	0	0
		Apr/Apr	0	0
		Mei/May	0	0
		Jun/Jun	0	0
		Jul/Jul	0	0
		Agu/Aug	0	0
		Sep/Sep	0	0
		Okt/Oct	0	0
		Nov/Nov	0	0
		Des/Dec	0	0
	Persentase Pencapaian 2018 2018 Achievement Percentage			100%

DIREKSI

Board of Directors

No	KPI	Periode Period	Target Target	Realisasi Actual
	Index Kepuasan Anggota Kliring	Annually	80%	82,04%
	Clearing Member Satisfaction Index			
		Persentase Pencapaian 2018		102,00%
		2018 Achievement Percentage		
	Persentase Pemenuhan atas Standar Internasional untuk CCP	Annually	85%	95,35%
		Persentase Pencapaian 2018		112,18%
		2018 Achievement Percentage		
	Percentage of Compliance with International Standards for CCP			
Persentase Pencapaian 5 KPI Unggulan KPEI Tahun 2018 2018 Achievement Percentage on 5 KPEI Main KPI's				107,48%

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Nilai Remunerasi Direksi direkomendasikan oleh pemegang saham dan ditetapkan oleh RUPS. Selain itu, juga melalui persetujuan OJK.

Struktur Remunerasi Direksi

Remuneration Structure of the Board of Directors

Jenis Penghasilan dan Fasilitas Type of Income and Facility	Ketentuan Provision
Kompensasi per Bulan Compensation per Month	
Gaji Pokok Basic Salary	Berdasarkan RUPS, dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama 100% • Direktur 90% Based on the GMS as per the following stipulation: <ul style="list-style-type: none"> • President Director 100% • Director 90%
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Berdasarkan RUPS Based on the GMS
Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Allowance	Berdasarkan RUPS, penggantian 100% Based on the GMS, 100% reimbursement
Kompensasi Tahunan Annual Compensation	
Tunjangan Pendidikan Education Allowance	Berdasarkan RUPS, besaran 1,5x Based on the GMS, amounted to 1.5x
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Berdasarkan RUPS, besaran 1,5x Based on the GMS, amounted to 1.5x
Tunjangan Cuti Leave Allowance	Berdasarkan RUPS, besaran Based on the GMS, amounted to 1,5x
Tunjangan Kesejahteraan Medical Allowance	Berdasarkan RKAT, besaran 1x Based on the RKAT, amounted to 1.5x

PROCEDURE, BASIS FOR DETERMINATION, STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Procedures and Determination Basis for the Board of Directors

The Remuneration Value of the Board of Directors is recommended by the shareholder and determined by the GMS. In addition through Indonesia FSA approval.

DIREKSI
Board of Directors

Jenis Penghasilan dan Fasilitas Type of Income and Facility	Ketentuan Provision
Apresiasi Apreciation	Berdasarkan RKAT Based on the Annual Work Plan and Budgeting (RKAT)
Kompensasi per Periode Compensation per Period	
Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	Berdasarkan RUPS Based on the GMS
Penghargaan Masa Kerja Severance Package	Berdasarkan RUPS Based on the GMS
Fasilitas Lain-Lain Other Allowance	
Parkir, Bahan Bakar, dan Tol Parking, Gas, and Toll	Berdasarkan RKAT Based on the RKAT
Asuransi Jiwa Life Insurance	Berdasarkan RKAT Based on the RKAT
Asuransi Kesehatan: Rawat Jalan, Kacamata, Rawat Inap, Bedah, Asuransi Penyakit Kritis, Melahirkan Health Insurance: Out-patient, Glasses, In-patient, Surgery, Critical Insurance, Maternity	Berdasarkan RKAT Based on the RKAT
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	Berdasarkan RKAT Based on the RKAT
BPJS Kesehatan BPJS Health	Berdasarkan RKAT Based on the RKAT
Fasilitas Keanggotaan Profesi, Olahraga, dll Professional Membership Facilities, Sports, etc.	Berdasarkan RKAT Based on the RKAT
Fasilitas Perjalanan Dinas Business Trip Facilities	Berdasarkan SK Direksi Based on the Decree of the Board of Directors
Medical Check Up	Berdasarkan RKAT Based on the RKAT

Jumlah Remunerasi Direksi

Besaran remunerasi Direksi untuk tahun buku 2018 dengan mempertimbangkan kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan adalah sebesar Rp27,90 miliar.

Total Remuneration of the Board of Directors

The remuneration amount for the Board of Directors for 2018 financial year by taking into account the performance and financial condition of the Company was Rp27.90 billion.

Penilaian Komite Di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dibidang operasional, Direksi dibantu oleh tiga Komite, yakni Komite Haircut, Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko (KPPR) dan Komite Investasi. Direksi menilai bahwa masing-masing komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan fungsinya.

Dalam merumuskan kebijakan dan memutuskan kebijakan operasional, Direksi bersama dengan komite-komite tersebut menyelenggarakan rapat dan kegiatan evaluasi berkala terhadap berbagai hal yang perlu mendapatkan perhatian dan membutuhkan pengambilan keputusan yang memerlukan pembahasan lintas direktorat. Melalui rapat tersebut,

Assessment of Committees Under the Board of Directors

In carrying out its operational duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by three Committees, namely the Haircut Committee, the Credit Policy and Risk Management Committee (KPPR) and the Investment Committee. The Board of Directors considers that each committee has carried out its duties properly according to the respective functions.

In formulating the policies as well as deciding the operational policies, the Board of Directors with the committees hold regular meetings and evaluation on various matters that need attention and decision that require cross-directorate discussion. Through the meeting, all committees provide alternative policy recommendation to be decided, according

DIREKSI

Board of Directors

seluruh komite memberikan alternatif saran kebijakan untuk diputuskan, sesuai bidang masing-masing. Berdasarkan saran-saran tersebut, Direksi dapat memutuskan suatu kebijakan operasional secara komprehensif, tepat dan sesuai konteks KPEI sebagai salah satu SRO yang bertugas menjalankan fungsi kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa di pasar modal.

to their respective field. Based on the recommendation, the Board of Directors can decide on an operational policy in a comprehensive, appropriate and adhere to KPEI's context as one of the SROs that is in charge of carrying out the clearing and guarantee function for the settlement of exchange transactions in the capital market.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATION RELATIONSHIP AMONG MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS AND SHAREHOLDER

Dewan Komisaris dan Direksi KPEI tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham. Hal tersebut telah dijalankan dengan konsisten oleh KPEI sebagaimana penjelasan berikut:

The Board of Directors and the Board of Commissioners of KPEI do not have any financial and family affiliation between one another as well as between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholder. This has been consistently implemented as per the following details:

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with						Hubungan Keluarga dengan Familial Relation with					
	BOD		BOC		Pemegang Saham Shareholder		BOD		BOC		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Abraham Bastari		v		v		v		v		v		v
James Tjahaja Riady		v		v		v		v		v		v
Margeret Mutiara Teng		v		v		v		v		v		v
Direksi Board of Directors												
Hasan Fawzi***		v		v		v		v		v		v
Sunandar		v		v		v		v		v		v
Indriani Darmawati***		v		v		v		v		v		v
Umi Kulsum**		v		v		v		v		v		v
Iding Pardi*		v		v		v		v		v		v

*Periode Juni 2018-2021 / Period of June 2018-2021

**Periode Agustus 2018-2021 / Period of August 2018-2021

***Periode 2015-Mei 2018 / Period of 2015-May 2018



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organ of the Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan didukung oleh fungsi Sekretaris Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Dalam rangka terselenggaranya GCG, Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab mendorong secara berkelanjutan diterapkannya prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit KPEI berdasarkan pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Selain itu, juga mengacu pada Keputusan Nomor SK-01/DEKOM/IX/2008 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit, yang diperpanjang dengan Keputusan SK-001/DEKOM/V/2017 tanggal 31 Mei 2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit dan SK-002/DEKOM/IX/2017 tanggal 25 September 2017 tentang Perubahan Anggota Komite Audit.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Secara ringkas, tugas dan tanggung jawab Komite Audit terkait dengan aspek kegiatan operasional dan pelaporan informasi keuangan/non keuangan, pengendalian internal dana manajemen risiko, akuntan publik, peraturan perundang-undangan, benturan kepentingan dan sistem pelaporan pelanggaran, praktik tata kelola perusahaan, dan tugas khusus lainnya seperti:

- i. Melakukan penelaahan terhadap semua pencatatan, dokumen, dan informasi lainnya yang diperlukan, termasuk risalah rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
- ii. Mengajukan pertanyaan kepada Direksi dan stafnya yang hasilnya dituangkan dalam risalah rapat tanya jawab yang ditandatangani oleh pihak terkait.
- iii. Jika dianggap perlu, melakukan audit investigasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan SPI dan/atau dengan akuntan publik.

Wewenang Komite Audit dalam membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- i. Memperoleh data, laporan, dokumen, dan informasi keuangan serta informasi operasional Perusahaan lainnya secara berkala dari Satuan Pemeriksa Internal.

To support supervisory function, the Board of Commissioners has established the Audit Committee and supported by the Secretary to the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

In the implementation of GCG, the Audit Committee has the duties and responsibilities of continuously promoting the implementation of GCG principles in the management of the Company. In carrying out its functions, the Audit Committee has the duty to provide independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or matters as submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other duties related to the Board of Commissioners' duties.

Legal Basis

The establishment of KPEI's Audit Committee is based on Indonesia FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. In addition, it also refers to the Decree No. SK-01/DEKOM/IX/2008 regarding the Establishment and Appointment of the Audit Committee, which is extended by the Decree SK-001/DEKOM/V/2017 dated May 31, 2017 regarding the Appointment of Audit Committee Members and SK-002/DEKOM/IX/2017 dated September 25, 2017 regarding the Changes in the Audit Committee Members.

Audit Committee Duties, Responsibilities and Authority

In summary, the duties and responsibilities of the Audit Committee are related to operational activities aspects and financial/non-financial information reporting, internal control of risk management funds, public accountant, laws and regulations, conflict of interest and whistleblowing system, corporate governance practices, as well as other specific duties such as:

- i. Review all records, documents and other required information, including the minutes of meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- ii. Submit the question to the Board of Directors and its staff which results are stipulated in the minutes of the question and answer meeting signed by the respective parties.
- iii. If deemed necessary, conduct an audit as carried out in collaboration with Internal Audit and/or with a public accountant.

The authority of the Audit Committee in assisting the supervisory functions of the Board of Commissioners are as follows:

- i. Obtain data, reports, documents, and financial information as well as other Company operational information periodically from the Internal Audit.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organ of the Board of Commissioners

- ii. Memperoleh laporan manajemen risiko Perusahaan secara berkala dari Divisi Manajemen Risiko Korporasi.
- iii. Atas persetujuan Dewan Komisaris, mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan fungsinya dengan baik.
- iv. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana di atas poin iii, Komite Audit wajib bekerjasama dengan Satuan Pemeriksa Internal dan Divisi Manajemen Risiko Korporasi.
- v. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- vi. Memberikan persetujuan awal terhadap jasa non audit laporan keuangan yang akan ditugaskan kepada kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan perusahaan sepanjang tidak memengaruhi independensi kantor akuntan publik tersebut
- vii. Jika diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas biaya Perusahaan, dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan dan/atau membentuk suatu tim *ad hoc* untuk membantu Komite Audit. Kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan jenis pekerjaannya.
- viii. Jika diperlukan, dapat mengundang pihak lain sebagai narasumber dalam rapat Komite Audit.
- ix. Melakukan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris
- ii. Obtain periodic risk management report from the Enterprise Risk Management Division.
- iii. Upon approval from the Board of Commissioners to fully, access the Company's documents, data and information with regards to employees, fund, assets, and other Company resources as needed to carry out their functions properly.
- iv. To implement the authority as referred to the above mentioned point iii, the Audit Committee must cooperate with the Internal Audit and the Enterprise Risk Management Division.
- v. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, as well as public accountant regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- vi. Provide pre-approval for non-audited financial statements which will be assigned to the public accounting firm who will audit the Company's financial statements to the extent that they do not affect the independence of the public accounting firm.
- vii. If required, upon written approval from the Board of Commissioners and at the Company's expense, to employ an expert and/or consultant and/or form an *ad hoc* team to assist the Audit Committee. The criteria and assignment period are adjusted to the type of work.
- viii. If required, to invite other parties as speakers at the Audit Committee meeting.
- ix. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Struktur Keanggotaan Komite Audit

Membership Structure of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
Abraham Bastari	Komisaris Utama dan Ketua President Commissioner and Chairman	Sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris (2016-2019) In accordance with the terms of office of the Board of Commissioners (2016-2019)
Margeret Mutiara Tang	Komisaris dan Anggota Commissioner and Member	Sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris (2016-2019) In accordance with the terms of office of the Board of Commissioners (2016-2019)
Irina Justina Zega	Anggota Member	September 2017 - 2019
Nishnurtia Razak	Anggota Member	September 2017 - 2019

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Abraham Bastari

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris
His profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners

Margeret Mutiara Tang

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris
Her profile can be seen in the profile section of the Board of Commissioners



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS Supporting Organ of the Board of Commissioners

Irina Justina Zega Brodjonegoro

Anggota Komite Audit sejak September 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK-002/DEKOM/IX/2017 tanggal 25 September 2017

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun

Member of Audit Committee since September 2017 based on the Board of Directors Decree No. SK-002/DEKOM/IX/2017 dated September 25, 2017

Indonesian citizen, 53 years old

Pendidikan Formal | Formal Education

Master of Science in Accounting dari University of Illionis at Urbana – Campaign, Amerika Serikat, Computer Information System dari Parkland College, Amerika Serikat dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Master of Science in Accounting from University of Illinois at Urbana - Campaign, USA, Computer Information System from Parkland College, USA and Bachelor of Accounting Economics from the University of Indonesia, Jakarta.

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Pertamina (2012) setelah sebelumnya menjabat sebagai Senior Akuntan di PT Sierrad Produce Tbk (2008-2009) dan Financial Analyst di Beyond Petroleum (d/h PT Arco) (1998-2000).

She served as a member of the Audit Committee of PT Pertamina (2012) after previously serving as Senior Accountant at PT Sierrad Produce Tbk (2008-2009) and Financial Analyst at Beyond Petroleum (d/h PT Arco) (1998-2000).

Nishnurtia Razak

Anggota Komite Audit sejak tahun 2013 dan diangkat kembali untuk periode September 2017-2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK-002/DEKOM/IX/2017 tanggal 25 September 2017

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun

Member of Audit Committee since 2013 and reappointed for the period of September 2017-2019 based on the Board of Directors Decree No. SK-002/DEKOM/IX/2017 dated September 25, 2017

Indonesian citizen, 55 years old

Pendidikan Formal | Formal Education

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Bachelor of Economics from the University of Indonesia, Jakarta.

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Pernah menjabat sebagai anggota Finance Manager di PT Regio Aviasi Industry (2012-2014), setelah sebelumnya menjabat Head Of Finance, Accounting dan Human Resources Division di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1996-2009) dan Head of Payment Settlement Section – Clearing & Settlement Transcation Division PT Kliring Depositori Efek Indonesia (1993-1996). Mengawali karir di Kantor Akuntan Publik – Capelle Tuanakotta dan Capelle Surjadinata Setiawan (1989-1993).

She served as a member of the Finance Manager at PT Regio Aviasi Industry (2012-2014) after previously served as Head of Finance, Accounting and Human Resources Division at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1996-2009) and Head of Payment Settlement Section - Clearing & Settlement Transcation Division of PT Kliring Depositori Efek Indonesia (1993-1996). She began her career at the Public Accounting Office - Capelle Tuanakotta and Capelle Surjadinata Setiawan (1989-1993).

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS Supporting Organ of the Board of Commissioners

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit memenuhi persyaratan independensi anggota Komite Audit sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG dimana seluruh anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Rapat dan Data Kehadiran Komite Audit

Berdasarkan Piagam Kerja Komite Audit KPEI tanggal 30 November 2018, disebutkan bahwa penyelenggaraan rapat dilakukan secara berkala minimal sekali dalam waktu 3 (tiga) bulan, dan dapat dilakukan rapat tambahan jika diperlukan. Sepanjang 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali, dengan persentase kehadiran rapat sebagai berikut:

Susunan dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Composition and Attendance of Audit Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Abraham Bastari	Komisaris Utama dan Ketua President Commissioner and Chairman	11	10	90
Margeret Mutiara Tang	Komisaris dan Anggota Commissioner and Member	11	9	81
Irina Justina Zega	Anggota Member	11	11	100
Nishnurtia Razak	Anggota Member	11	10	90

Independency of the Audit Committee

All members of the Audit Committee has fulfilled the independency requirements of the Audit Committee members in accordance with the regulations and GCG practice whereby all members of the Audit Committee are not working for or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) month, did not have direct or indirect shares in the Company, have no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or controlling shareholder of the Company, and do not have a business relationship, either directly or indirectly, relating to the Company's business activities.

Audit Committee Meeting and Attendance Data

Based on the KPEI Audit Committee Charter on November 30, 2018, it is stated that the meeting is held regularly at least once in 3 (three) months, and any aadditional meeting can be held if required. Throughout 2018, the Audit Committee held 11 (eleven) meetings, with the percentage of attendance meetings as follows:

Tanggal Date	Agenda
22 Januari 2018 January 22, 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat internal Komite Audit - Penyampaian hasil pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) 30 Oktober 2018 terkait POJK No.13/2017 - Pembahasan Draft Revisi Piagam Komite Audit - Self Assessment Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2017 - Audit Tahun 2018 - Pembahasan Kalender Kegiatan Komite Audit 2018
	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Committee internal meeting - Submission on results with regards to meeting with the Public Accounting Firm (KAP) dated October 30, 2018 related to POJK No. 13/2017 - Discussion of Draft on Revised Audit Committee Charter - 2017 Self Assessment of Audit Committee Duties - Audit in 2018 - Discussion on 2018 Audit Committee Activity Calendar



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS Supporting Organ of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda
2 Februari 2018 February 2, 2018	Rapat Komite Audit dengan KAP Satrio Bing Eny dan Rekan (Deloitte) : Komunikasi Komite Audit dengan KAP Satrio Bing Eny dan Rekan (Deloitte) guna mengetahui perkembangan proses pelaksanaan audit akhir tahun 2017 Audit Committee Meeting with KAP Satrio Bing Eny and Partners (Deloitte): Communication of the Audit Committee with KAP Satrio Bing Eny and Partners (Deloitte) to track the progress of the audit process for year end 2017
19 Februari 2018 February 19, 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Berkala Komite Audit – Satuan Pemeriksa Internal – <i>Enterprise Risk Management</i> - Penyampaian Laporan Satuan Pemeriksa Internal. - Penyampaian Laporan Unit <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) - Audit Committee Periodic Meeting – Internal Audit - <i>Enterprise Risk Management</i> - Submission of Report from the Internal Audit. - Submission of the <i>Enterprise Risk Management</i> Unit (ERM) Report
23 Februari 2018 February 23, 2018	Rapat Komite Audit dengan KAP Satrio Bing Eny dan Rekan (Deloitte) : Komunikasi Komite Audit dengan KAP Satrio Bing Eny dan Rekan (Deloitte) membahas hasil audit dan Laporan Keuangan KPEI 31 Desember 2017 Audit Committee Meeting with KAP Satrio Bing Eny and Partners (Deloitte): Communication of the Audit Committee with KAP Satrio Bing Eny and Partners (Deloitte) to discuss the audit result and KPEI Financial Report as of 31 December 2017
15 Mei 2018 May 15, 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Berkala Komite Audit – Satuan Pemeriksa Internal – <i>Enterprise Risk Management</i> - Penyampaian Laporan Satuan Pemeriksa Internal - Penyampaian Laporan Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> - Audit Committee Periodic Meeting – Internal Audit - <i>Enterprise Risk Management</i> - Submission of Report from the Internal Audit - Submission of the <i>Enterprise Risk Management</i> Division Report
6 Juni 2018 June 6, 2018	Rapat Komite Audit dengan KAP Satrio Bing Eny dan Rekan (Deloitte) : Membahas Penawaran Jasa Audit Tahun Buku 2018 Audit Committee Meeting with KAP Satrio Bing Eny and Partners (Deloitte): Discussing Audit Service Offers for Book Year 2018
26 Juli 2018 July 26, 2018	Rapat Komite Audit dengan KAP Satrio Bing Eny dan Rekan (Deloitte) : <i>Kick-off Meeting</i> Audit Tengah Tahun 2018 Audit Committee Meeting with KAP Satrio Bing Eny and Partners (Deloitte): <i>Kick-off Meeting</i> on Mid Year Audit
16 Agustus 2018 August 16, 2018	Rapat Komite Audit dengan KAP Satrio Bing Eny dan Rekan (Deloitte) : Komunikasi Draft Final dan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2018 Audit Committee Meeting with KAP Satrio Bing Eny and Partners (Deloitte): Final Draft Communication and Mid-Year Financial Report 2018
23 Agustus 2018 August 23, 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Berkala Komite Audit – Satuan Pemeriksa Internal – <i>Enterprise Risk Management</i> - Penyampaian Laporan Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> - Penyampaian Laporan Satuan Pemeriksa Internal - Audit Committee Periodic Meeting – Internal Audit - <i>Enterprise Risk Management</i> - Submission of the <i>Enterprise Risk Management</i> Division Report - Submission of Report from the Internal Audit
18 September 2018 September 18, 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit - Laporan Kegiatan Perseroan - Review Rancangan RKAT 2019 – KPEI - Laporan Kegiatan Komite Audit - Board of Commissioners and Audit Committee Meeting - Company Activity Report - Review of Draft RKAT 2019 – KPEI - Audit Committee Activity Report

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organ of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda
14 November 2018 November 14, 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Berkala Komite Audit – Satuan Pemeriksa Internal – <i>Enterprise Risk Management</i> - Penyampaian Laporan Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> - Penyampaian Laporan Satuan Pemeriksa Internal
	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Committee Periodic Meeting – Internal Audit - Enterprise Risk Management - Submission of the Enterprise Risk Management Division Report - Submission of Report from the Internal Audit

Pernyataan Kepemilikan Piagam Komite Audit

Komite Audit KPEI mempunyai Piagam Kerja atau Charter Komite Audit yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Piagam Kerja Komite Audit telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 November 2018 yang merupakan pengkinian dari Piagam Kerja tanggal 1 Maret 2017.

Disclosure of the Audit Committee Charter

KPEI's Audit Committee has in place the Audit Committee Charter which is evaluated periodically hence in line with the changes in prevailing laws and regulations and being adjusted based on the Company's requirements. The Audit Committee Charter was signed by the Board of Commissioners on November 30, 2018 which is an update of the Charter on March 1, 2017.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris dibentuk untuk menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Pemilihan dan pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Direksi berdasarkan usulan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Sekretaris Dewan Komisaris setiap tahun. Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris KPEI berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor SK-001/DEKOM/XI/2018 tanggal 1 November 2018.

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary to the Board of Commissioners was appointed to conduct the administrative and secretarial duties related to all activities of the Board of Commissioners in carrying out their duties and authorities. The selection and appointment of the Secretary to the Board of Commissioners is determined by the Board of Directors based on the proposal from the Board of Commissioners. The Board of Commissioners annually evaluates the performance of Secretary to the Board of Commissioners. The appointment of Secretary to the Board of Commissioners is based on the Board of Commissioners' Decree No. SK-001/DEKOM/XI/2018 dated November 1, 2018.

Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mencatat dan mendistribusikan risalah rapat Dewan Komisaris kepada pihak terkait.
- Mewakili Dewan Komisaris dalam menyampaikan pemanggilan dan bahan rapat Dewan Komisaris kepada para peserta rapat.

The responsibilities of Secretary to the Board of Commissioners are as follows:

- To record and distribute the minutes of the Board of Commissioners meeting to related parties.
- To represent the Board of Commissioners in delivering the invitation as well as materials for the meeting of the Board of Commissioners to the participants.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organ of The Board of Directors

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan tanggung jawab terkait kegiatan operasional Perusahaan, serta membantu dalam pengambilan keputusan, Direksi dibantu oleh 3 (tiga) komite sebagai berikut:

In order to improve the accountability and responsibility related to the Company's operational activities, as well as assisting in decision making, the Board of Directors is assisted by 3 (three) committees as follows:



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI Supporting Organ of The Board of Directors

KOMITE KEBIJAKAN KREDIT DAN PENGENDALIAN RISIKO

Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko merupakan organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab secara penuh untuk menentukan rencana kebijakan kredit dan manajemen pengelolaan risiko Perusahaan, serta memberikan saran, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan investasi Dana Jaminan guna memastikan bahwa dalam pelaksanaan operasional harian terkait dengan pengadministrasian dan pengelolaan Dana Jaminan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko berdasarkan Peraturan OJK No. 26/POJK.04/2014 tentang Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa. Komite ini dibentuk dengan tujuan untuk memberikan masukan, saran, dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan kebijakan kredit dan pengelolaan risiko guna mendukung pelaksanaan fungsi penjaminan penyelesaian transaksi bursa serta memberikan rekomendasi atas penanganan gagal bayar pada Anggota Kliring.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko antara lain sebagai berikut:

1. Terkait Manajemen Risiko
 - Merekomendasikan kebijakan pengelolaan risiko penjaminan penyelesaian transaksi bursa kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
 - Memantau kebijakan pengelolaan risiko penjaminan penyelesaian transaksi bursa.
 - Memberikan saran dan/atau rekomendasi terkait penanganan gagal bayar pada Anggota Kliring jika diminta oleh Perusahaan.
 - Memberikan rekomendasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan.
2. Terkait Dana Jaminan dan Cadangan Jaminan
 - Menetapkan kebijakan penggunaan dan investasi Dana Jaminan.
 - Merekomendasikan persentase laba bersih Perusahaan yang wajib disisihkan untuk membentuk Cadangan Jaminan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham Perusahaan.
 - Memberikan persetujuan atas besarnya biaya yang berkaitan dengan jasa akuntansi dan audit laporan keuangan Dana Jaminan.

CREDIT POLICY AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Credit Policy and Risk Management Committee is a organ of the Company with full authority and responsibility to determine the credit policy plan and risk management of the Company, as well as provide advice, input, and recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners pursuant to the Guarantee Fund investment policy in order to ensure compliance between Guarantee Fund daily operational on administration and management with prevailing stipulations and procedures.

Legal Basis

The establishment of the Credit Policy and Risk Management Committee is based on Indonesia FSA Regulation No. 26/POJK.04/2014 regarding the Guarantee of Securities Exchange Transactions Settlement. This Committee was established to provide input, advice and recommendation to the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to credit policy and risk management in order to support the implementation of the guarantee function for settlement in exchange transactions and provide recommendation for handling default payment on Clearing Members.

Duties Responsibilities and Authorities of the Committee

The duties and responsibilities of the Credit Policy and Risk Management Committee are as follows :

1. Related to Risk Management
 - To recommend the risk management policy for guarantee of exchange transactions settlement to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
 - To monitor the risk management policy on guarantee of exchange transaction settlement.
 - To provide advice and/or recommendation related to the default payment on Clearing Members if requested by the Company.
 - Provide recommendation on the Company's risk management policy.
2. Related to Guarantee Fund and Guarantee Reserve
 - Determine the policy on the utilization and investment on Guarantee Fund.
 - Recommend to the Board of Directors, Board of Commissioners and the Company's shareholder on the percentage of the Company's net profit that must be reserved to determine a Guarantee Reserve.
 - Approve the amount of fees related to the accounting service and audit on financial statement of Guarantee Fund.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organ of The Board of Directors

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> · Memberikan persetujuan penggunaan Dana Jaminan untuk memperoleh fasilitas kredit dari bank. · Memberikan persetujuan atas penempatan Dana Jaminan pada bank untuk investasi dalam deposito dan rekening efek pada kustodian untuk investasi pada Surat Berharga Negara. <p>3. Terkait Ketaatan dan Peraturan</p> <ul style="list-style-type: none"> · Melakukan pemantauan untuk mendorong agar pelaksanaan operasional harian terkait dengan pengadministrasian dan pengelolaan Dana Jaminan serta pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan. · Memastikan bahwa Direksi, Manajemen, dan Divisi Penjaminan dan Pengelolaan Risiko (PPR) melakukan pengelolaan Dana Jaminan dan proses manajemen pengelolaan risiko sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan Dana Jaminan dan manajemen risiko Perusahaan. · Memastikan bahwa Direksi, Manajemen, dan Divisi PPR tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan Dana Jaminan dan manajemen risiko Perusahaan. · Dalam hal terdapat indikasi bahwa telah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, maka Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko dapat melakukan review terhadap kebijakan pengadministrasian dan pengelolaan Dana Jaminan serta review terhadap parameter-parameter manajemen risiko. <p>4. Terkait Pengaduan</p> <p>Melakukan penelaahan atas pengaduan dari pihak ketiga, antara lain Anggota Kliring dan OJK, mengenai indikasi penyimpangan terkait dengan manajemen risiko Perusahaan serta pengelolaan dan pengadministrasian Dana Jaminan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> · Provide approval for the use of Guarantee Fund to obtain credit facilities from the banks. · Approve the placement of Guarantee Fund in the banks for investments in deposits and securities accounts in the custodian for investment in Government Securities. <p>3. Related to Compliance and Regulation</p> <ul style="list-style-type: none"> · Monitoring to encourage the implementation of daily operation related to administration and management of Guarantee Fund as well as the implementation of the Company's risk management is not breaching the stipulated rules and policies. · Ensure that the Board of Directors, Management, the Risk Management Division carry out the Guarantee Fund management and risk management process in accordance with the applicable capital market laws and regulations and other regulations relating to Guarantee Fund management and risk management of the Company. · Ensure that the Board of Directors, Management and the Risk Management Division do not violate the laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations relating to Guarantee Fund management and risk management of the Company. · In the event that there is an indication on violation to prevailing capital market regulations, the Credit Policy and Risk Management Committee can review the Guarantee Fund administration and management policy as well as review the parameters of risk management. <p>4. Related to complaint</p> <p>Review complaints from third parties, including Clearing Members and Indonesia FSA, regarding the indications of irregularities related to the Company's risk management and management and administration of Guarantee Funds.</p> |
|--|--|

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko memiliki kewenangan sebagai berikut:

In carrying out its duties and responsibilities, the Credit Policy and Risk Management Committee has the following authorities:



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI Supporting Organ of The Board of Directors

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap data Dana Jaminan dan data lainnya terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. 2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana poin 1 di atas, Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko wajib bekerjasama dengan Divisi PPR. 3. Jika diperlukan, dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko. 4. Menetapkan batasan nilai agunan yang harus dipenuhi oleh Anggota Kliring. 5. Memperoleh tembusan laporan keuangan Dana Jaminan setiap bulan dari Direksi. 6. Memberi persetujuan atas usulan Direksi terkait biaya yang berkaitan dengan jasa akuntansi dan audit laporan keuangan Dana Jaminan yang akan dibebankan pada Dana Jaminan. 7. Berkomunikasi dan berinteraksi dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara langsung untuk melaporkan dan meminta petunjuk atau masukan terkait permasalahan-permasalahan operasional yang berisiko tinggi dan penting untuk dikomunikasikan. 8. Memperoleh informasi terkait pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko. 9. Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko memperoleh laporan pengelolaan risiko manajemen Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa sesuai mekanisme yang ditetapkan oleh Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Has a full and unlimited access to the Guarantee Fund data and other data related to the implementation of the Company's risk management, in relation with the implementation of its duties. 2. In exercising the authority as referred to in point 1, the Credit Policy and Risk Management Committee must cooperate with the Risk Management Division. 3. If required, can hire experts and/or consultants to assist the Credit Policy and Risk Management Committee. 4. To determine limits on the value of collateral that must be fulfilled by the Clearing Member. 5. Obtain copy of Guarantee Fund financial statements every month from the Board of Directors. 6. Provide approval for the Board of Directors' proposals regarding the costs related to the Guarantee Fund accounting and financial statement audit services that will be charged to the Guarantee Fund. 7. Directly communicate and interact with the Board of Directors and the Board of Commissioners to report and ask for instructions or input regarding operational issues that are high risk and important to communicate. 8. Obtain information related to the implementation of the duties and responsibilities of the Credit Policy and Risk Management Committee. 9. The Credit Policy and Risk Management Committee receives the risk management report on Guarantee of Securities Transaction Settlement in accordance with the mechanism stipulated by the Credit Policy and Risk Management Committee. |
|--|--|

Struktur Keanggotaan Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko

Structure of Credit Policy and Risk Management Committee

Nama Name	Perusahaan Company	Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legal Basis	Periode Jabatan Terms of Office
Rosmini Lidarjono	PT Panin Sekuritas Tbk	SK Direksi Nomor Kep-004/DIR/KPEI/0318 Tanggal 12 Maret 2018	Maret 2018-Maret 2019 March 2018 – March 2019
Zaki Mubarak	PT Bosowa Sekuritas	Board of Directors Decree No. Kep-004/DIR/KPEI/0318 dated March 12, 2018	
Tjeng Susanti Wijaya	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia		
Lisana Irianiwati	PT Mandiri Sekuritas		
Syafriandi Armand Saleh	PT. Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		
R.M. Irwan	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	SK Direksi Nomor Kep-005/DIR/KPEI/0317 Tanggal 16 Maret 2017 Board of Directors Decree No Kep-005/DIR/KPEI/0317 datwed 16 March 2017	Maret 2017-Maret 2018 March 2017 – March 2018

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organ of The Board of Directors

Independensi Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko

Seluruh jajaran Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko senantiasa mengedepankan independensi dalam menjalankan tugas-tugas pemberian saran maupun menyusun rekomendasi kebijakan mitigasi risiko maupun penetapan jaminan. Jika terdapat indikasi adanya benturan kepentingan pada salah seorang maupun beberapa anggota komite dalam membahas suatu kebijakan pengelolaan risiko penjaminan penyelesaian transaksi bursa maupun penggunaan dan investasi Dana Jaminan, maka anggota dimaksud, dilarang ikut serta dalam pembahasan topik kebijakan, saran, maupun rekomendasi terkait.

Rapat dan Data Kehadiran Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko

Berdasarkan Piagam Kerja Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko KPEI tanggal 30 November 2018, disebutkan bahwa penyelenggaraan rapat dilakukan minimal sekali dalam waktu 2 (dua) bulan, dan dapat dilakukan rapat tambahan jika diperlukan. Sepanjang 2018, Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan persentase kehadiran rapat sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Rosmini Lidarjono	12	9	75
Zaki Mubarak	12	12	100
Tjeng Susanti Wijaya	12	10	83
Lisana Irianiwati	12	10	83
Syafriandi Armand Saleh	9	8	88
R.M. Irwan	3	0	0

Tanggal Date	Agenda
25 Januari 2018 January 25, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Posisi Dana Jaminan Masa Jabatan Komite Kebijakan Kredit & Pengendalian Risiko Periode 2017 – 2018 Guarantee Fund Position Report Term of Office of the Credit Policy & Risk Management for the Period of 2017 - 2018
22 Februari 2018 February 22, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Posisi Dana Jaminan Masa Jabatan Komite Kebijakan Kredit & Pengendalian Risiko Periode 2017 – 2019 Guarantee Fund Position Report Term of Office of the Credit Policy & Risk Management for the Period of 2017 - 2019

Independency of Credit Policy and Risk Management Committee

All members of the Credit Policy and Risk Management Committee always prioritize independency in carrying out the duties of providing advice and formulating the risk mitigation policy recommendation and guarantee stipulation. Any indication of a conflict of interest in one or several members of the committee in discussing a policy of risk management in guarantee on exchange settlement transaction as well as the utilization and investment of Guarantee Fund, the respective member is prohibited from participating in the discussion of related policy, advice and recommendations.

Meeting and Attendance of the Credit Policy and Risk Management Committee

Based on the Credit Policy and Risk Management Committee Charter of KPEI dated November 30, 2018, it was stated that the meeting is conducted at least once every 2 (two) months, and any additional meeting can be held if required. Throughout 2018, the Credit Policy and Risk Management Committee has held 12 (twelve) meeting as per the following attendance percentage:



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organ of The Board of Directors

Tanggal Date	Agenda
26 Maret 2018 March 26, 2018	<ul style="list-style-type: none"> · Komite Kebijakan Kredit & Pengendalian Resiko dalam Peraturan OJK No.26 Tahun 2014 · Komite Kebijakan Kredit & Pengendalian Resiko Periode 2018-2019 · Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Kredit & Pengendalian Resiko · Kebijakan Pengadministrasian dan Pengelolaan Dana Jaminan · Laporan Posisi Dana Jaminan · Credit Policy & Risk Management Committee in Indonesia FSA Regulation No.26 of 2014 · Credit Policy & Risk Management Committee for the 2018-2019 Period · Duties and Responsibilities of the Credit Policy & Risk Management Committee · Policy for Administration and Guarantee Fund Management · Guarantee Fund Position Report
25 April 2018 April 25, 2018	<ul style="list-style-type: none"> · Komite Kebijakan Kredit & Pengendalian Resiko dalam Peraturan OJK No.26 Tahun 2014 · Komite Kebijakan Kredit & Pengendalian Resiko Periode 2018-2019 · Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Kredit & Pengendalian Resiko · Kebijakan Pengadministrasian dan Pengelolaan Dana Jaminan; · Laporan Posisi Dana Jaminan; · Usulan Cadangan Jaminan Tahun 2017. · Credit Policy & Risk Management Committee in Indonesia FSA Regulation No.26 of 2014 · Credit Policy & Risk Management Committee for the 2018-2019 Period · Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee & Risk Management · Policy for Administration and Management of Guarantee Fund; · Guarantee Fund Position Report; · Proposed Guaranteed Reserves in 2017.
24 Mei 2018 May 24, 2018	<ul style="list-style-type: none"> · Laporan Posisi Dana Jaminan; · Persetujuan Jasa Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan Tahunan Dana Jaminan; · Roadmap Pembatasan Bank Garansi. · Guarantee Fund Position Report; · Approval on Accounting Service and Audit on Annual Financial Statement of Guarantee Fund; · Roadmap on Limitation of Bank Guarantee.
26 Juni 2018 June 26, 2018	<ul style="list-style-type: none"> · Laporan Posisi Dana Jaminan; · Penyampaian hasil RUPS. · Guarantee Fund Position Report · Submission of GMS Result
26 Juli 2018 July 26, 2018	Laporan Posisi Dana Jaminan Guarantee Fund Position Report
28 Agustus 2018 August 28, 2018	Laporan Posisi Dana Jaminan Guarantee Fund Position Report
26 September 2018 September 26, 2018	Laporan Posisi Dana Jaminan Guarantee Fund Position Report
29 Oktober 2018 October 29, 2018	Laporan Posisi Dana Jaminan Guarantee Fund Position Report
23 November 2018 November 23, 2018	Laporan Posisi Dana Jaminan Guarantee Fund Position Report
13 Desember 2018 December 13, 2018	Laporan Posisi Dana Jaminan Guarantee Fund Position Report

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organ of The Board of Directors

Pernyataan Kepemilikan Piagam Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko

Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko KPEI mempunyai Piagam Kerja atau *Charter* Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Piagam Kerja Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 30 November 2018 yang merupakan pengkinian dari Piagam Kerja tanggal 1 April 2014.

KOMITE HAIRCUT

Komite Haircut merupakan organ Perusahaan yang bertugas untuk mengeluarkan nilai *Haircut* yang memberi pengaruh terhadap nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) perusahaan efek.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite *Haircut* mengacu pada Peraturan Bapepam-LK Nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan Peraturan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia No. II-11 tentang Komite Haircut.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Haircut

1. Terkait Perhitungan Nilai *Haircut*:
 - a. Menetapkan penyusunan kriteria dan model (formula) penentuan *Haircut* Efek Bersifat Ekuitas atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tidak Tetap yang tercatat dan akan tercatat (*listing*) di Bursa Efek di Indonesia dan Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
 - b. Menetapkan besarnya *Haircut* Efek Bersifat Ekuitas atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tidak Tetap yang tercatat dan akan tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia;
 - c. Mengumumkan besarnya *Haircut* atas efek sebagaimana poin b di atas pada laman (*website*) Perusahaan paling lambat 1 (satu) hari Bursa sebelum efektif diberlakukan.
 - d. Mengumumkan besarnya *Haircut* Efek Bersifat Ekuitas atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tidak Tetap dan Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang akan tercatat (*listing*) di Bursa Efek Indonesia pada laman (*website*) Perusahaan paling lambat 1 (satu) hari Bursa sebelum dicatatkan (*listing*) di Bursa Efek Indonesia.

Disclosure of Credit Policy and Risk Management Committee Charter

The Credit Policy and Risk Management Committee of KPEI has in place the Credit Policy and Risk Management Committee Charter which is regularly evaluated in order to be in line with the changes in the prevailing laws and regulations and being adjusted to the Company's need. The Credit Policy and Risk Management Committee Charter was signed by the Board of Directors on November 30, 2018 as an update from the previous Charter dated April 1, 2014.

HAIRCUT COMMITTEE

The Haircut Committee is a Company's organ with the duty to issue Haircut value which affected the value of Net Adjusted Working Capital (NAWC) of securities company.

Legal basis

The legal basis for the establishment of the Haircut Committee is Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 on the Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia Regulation No. II-11 on the Haircut Committee.

Duties, Responsibilities and Authorities of Haircut Committee

1. Related to Haircut Value
 - a. Determine the criteria and model (formula) for the stipulation of Haircut on Equity Securities or Asset Backed Securities with Varying Cash Flow, which are listed and will be listed on Indonesian Stock Exchange as well as Mutual Funds which Participation Units are traded on Indonesia Stock Exchange.
 - b. Determine the Haircut value of Equity Securities or Asset Backed Securities with Varying Cash Flow, which are listed and will be listed on Indonesian Stock Exchanges as well as Mutual Funds which Participation Units are traded on Indonesia Stock Exchange;
 - c. Announce the Haircut value on the securities as referred to abovementioned point b on the Company's website no later than 1 (one) trading day before effective application.
 - d. Announce the Haircut value on Equity Securities or Asset Backed Securities with Varying Cash Flow, which Participation Units are traded on the Indonesian Stock Exchange that will be listed on the Indonesian Stock Exchange on the Company's website no later than 1 (one) trading day before listing on the Indonesian Stock Exchange.



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI Supporting Organ of The Board of Directors

- | | |
|--|---|
| <p>e. Memastikan bahwa Divisi Penjaminan dan Pengelolaan Risiko (PPR) dan Direksi Perusahaan menyediakan data yang benar dan sesuai dengan peraturan dan <i>best practice</i> yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan perhitungan <i>Haircut</i> Saham.</p> <p>f. Memastikan bahwa Divisi PPR dan Direksi Perusahaan tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan dan <i>best practice</i> yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan perhitungan <i>Haircut</i> Saham.</p> <p>g. Jika ada indikasi bahwa terjadi pelanggaran terhadap peraturan dan <i>best practice</i> yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan perhitungan <i>Haircut</i> Saham, maka Komite <i>Haircut</i> dapat melakukan <i>review</i> terhadap parameter dan perhitungan <i>Haircut</i> Saham.</p> <p>h. Dalam hal terjadi kondisi material, seperti penghentian transaksi sementara dan aksi korporasi (<i>corporate action</i>), dan terkait dengan pengendalian risiko penyelesaian transaksi bursa, Komite <i>Haircut</i> dapat mengubah besaran <i>Haircut</i> yang telah ditetapkan.</p> <p>i. Menetapkan kriteria kondisi material yang menyebabkan perlunya dilakukan perubahan besaran <i>Haircut</i> sebagaimana poin h di atas dan tata cara pengumuman serta pemberlakuan perubahan <i>Haircut</i>, serta mendelegasikan pelaksanaannya kepada Perusahaan.</p> <p>2. Terkait Pengaduan, yakni melakukan penelaahan atas pengaduan dari pihak ketiga, antara lain Anggota Kliring dan Emiten mengenai parameter perhitungan <i>Haircut</i> Saham yang dapat memberikan penilaian yang tidak objektif terhadap perhitungan <i>Haircut</i> Saham.</p> | <p>e. Ensure that the Risk Management Division and the Board of Directors of the Company provide valid data in accordance with the applicable capital market regulations and best practices and other laws and regulations relating to the Stock Haircut calculation.</p> <p>f. Ensure that the Risk Management Division and the Board of Directors of the Company do not violate the applicable capital market regulations and best practices and other laws and regulations relating to the Stock Haircut calculation.</p> <p>g. Any indication on violation to the applicable capital market regulations and best practices and other laws and regulations relating to the the Stock Haircut calculation, the Haircut Committee can review the parameters and the Stock Haircut calculation.</p> <p>h. In the event of material conditions, such as trading suspensions and corporate action, and related to the risk management of securities exchange transaction settlement, the Haircut Committee can change the Haircut value that has been set.</p> <p>i. Determine the criteria for material conditions that caused the need to change the Haircut value as abovementioned point h and procedures for the announcement and enforcement of Haircut changes, as well as delegate the implementation to the Company.</p> <p>2. Related to complaint, which is to review any complaint from third party, among others Clearing Members and Listed Companies on the Stock Haircut calculation parameter that may give non objective judgement towards the Stock Haircut calculation.</p> |
|--|---|

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite *Haircut* memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap data fundamental dan data transaksi emiten yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana angka 1 di atas, Komite *Haircut* wajib bekerjasama dengan Divisi PPR.
3. Jika diperlukan, dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite *Haircut*.

Memperoleh informasi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite *Haircut*

In performing the duties and responsibilities, the Haircut Committee has the following authorities :

1. Obtain full and unlimited access towards fundamental data as well as data on listed companies transaction which related to the implementation of its duties.
2. Conduct such authority as abovementioned point 1, the Haircut Committee shall cooperate with the Risk Management Division.
3. If required, to hire experts and/or consultants to assist the Haircut Committee.

To obtain information relevant with the duties and responsibilities of Haircut Committee.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organ of The Board of Directors

Struktur Keanggotaan Komite Haircut
Membership Structure of Haircut Committee

Nama Name	Perusahaan Company	Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legal Basis	Periode Jabatan Terms of Office Period
Samsul Hidayat	PT Bursa Efek Indonesia	SK Direksi Nomor Kep-016/DIR/KPEI/1116 tanggal 1 November 2016 The Board of Directors Decree No. Kep-016/DIR/KPEI/1116 dated November 1, 2016	Sesuai Masa Jabatan Direktur di BEI As per the Terms of Office of the Board of Directors in IDX
Hamdi Hassayarbaini	PT Bursa Efek Indonesia	SK Direksi Nomor Kep-016/DIR/KPEI/1116 tanggal 1 November 2016 The Board of Directors Decree No. Kep-016/DIR/KPEI/1116 dated November 1, 2016	Sesuai Masa Jabatan Direktur di BEI As per the Terms of Office of the Board of Directors in IDX
Indriani Darmawati	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	SK Direksi Nomor Kep-016/DIR/KPEI/16 tanggal 1 November 2016 The Board of Directors Decree No. Kep-016/DIR/KPEI/1116 dated November 1, 2016	Sesuai Masa Jabatan Direktur di KPEI As per the Terms of Office of the Board of Directors in KPEI
Sunandar	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	SK Direksi Nomor Kep-016/DIR/KPEI/1116 tanggal 1 November 2016 The Board of Directors Decree No. Kep-016/DIR/KPEI/1116 dated November 1, 2016	Sesuai Masa Jabatan Direktur di KPEI As per the Terms of Office of the Board of Directors in KPEI
Kristian Sihar Manulang	PT Bursa Efek Indonesia	SK Direksi Nomor Kep-026/DIR/KPEI/1018 tanggal 3 Oktober 2018 The Board of Directors Decree No. Kep-026/DIR/KPEI/1018 dated October 3, 2018	Sesuai Masa Jabatan Direktur di BEI As per the Terms of Office of the Board of Directors in IDX
Laksono W. Widodo	PT Bursa Efek Indonesia	SK Direksi Nomor Kep-026/DIR/KPEI/1018 tanggal 3 Oktober 2018 The Board of Directors Decree No. Kep-026/DIR/KPEI/1018 dated October 3, 2018	Sesuai Masa Jabatan Direktur di BEI As per the Terms of Office of the Board of Directors in IDX
Umi Kulsum	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	SK Direksi Nomor Kep-026/DIR/KPEI/1018 tanggal 3 Oktober 2018 The Board of Directors Decree No. Kep-026/DIR/KPEI/1018 dated October 3, 2018	Sesuai Masa Jabatan Direktur di KPEI As per the Terms of Office of the Board of Directors in KPEI
Iding Pardi	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	SK Direksi Nomor Kep-026/DIR/KPEI/1018 tanggal 3 Oktober 2018 The Board of Directors Decree No. Kep-026/DIR/KPEI/1018 dated October 3, 2018	Sesuai Masa Jabatan Direktur di KPEI As per the Terms of Office of the Board of Directors in KPEI
Syafuruddin	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	SK Direksi Nomor Kep-026/DIR/KPEI/1018 tanggal 3 Oktober 2018 The Board of Directors Decree No. Kep-026/DIR/KPEI/1018 dated October 3, 2018	Sesuai Masa Jabatan Direktur di KSEI As per the Terms of Office of the Board of Directors in KSEI



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI Supporting Organ of The Board of Directors

Nama Name	Perusahaan Company	Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legal Basis	Periode Jabatan Terms of Office Period
Riza Rachbini	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	SK Direksi Nomor Kep-026/DIR/KPEI/1018 tanggal 3 Oktober 2018 The Board of Directors Decree No. Kep-026/DIR/KPEI/1018 dated October 3, 2018	27 Juli 2017 - 26 Juli 2019 July 27, 2017 - July 26, 2019
Rudy Utomo	PT Evergreen Sekuritas Indonesia	SK Direksi Nomor Kep-026/DIR/KPEI/1018 tanggal 3 Oktober 2018 The Board of Directors Decree No. Kep-026/DIR/KPEI/1018 dated October 3, 2018	27 Juli 2017 - 26 Juli 2019 July 27, 2017 - July 26, 2019
Edwin J. Sebayang	PT MNC Sekuritas	SK Direksi Nomor Kep-026/DIR/KPEI/1018 tanggal 3 Oktober 2018 The Board of Directors Decree No. Kep-026/DIR/KPEI/1018 dated October 3, 2018	28 Oktober 2017 - 27 Oktober 2019 October 28, 2017 - October 27, 2019
John CP Tambunan	PT Citigroup Sekuritas Indonesia	SK Direksi Nomor Kep-026/DIR/KPEI/1018 tanggal 3 Oktober 2018 The Board of Directors Decree No. Kep-026/DIR/KPEI/1018 dated October 3, 2018	25 Agustus 2018 - 24 Agustus 2020 August 25, 2018 - August 24, 2020
Budi Susanto	PT Danareksa Sekuritas	SK Direksi Nomor Kep-026/DIR/KPEI/1018 tanggal 3 Oktober 2018 The Board of Directors Decree No. Kep-026/DIR/KPEI/1018 dated October 3, 2018	1 November 2018 - 31 Oktober 2020 November 1, 2018 - October 31, 2020
Lisana Irianiwati	PT Mandiri Sekuritas	SK Direksi Nomor Kep-026/DIR/KPEI/1018 tanggal 3 Oktober 2018 The Board of Directors Decree No. Kep-026/DIR/KPEI/1018 dated October 3, 2018	29 Mei 2017 - 29 Mei 2019 May 29, 2017 - May 29, 2019

Independensi Komite Haircut

Seluruh jajaran Komite Haircut senantiasa mengedepankan independensi dalam menjalankan tugas-tugas pemberian saran maupun menyusun rekomendasi terkait nilai *haircut* Perseroan. Jika terdapat indikasi adanya benturan kepentingan pada salah seorang maupun beberapa anggota komite dalam membahas suatu permasalahan, maka anggota dimaksud, dilarang ikut serta dalam pembahasan topik kebijakan, saran maupun rekomendasi terkait.

Rapat dan Data Kehadiran Komite Haircut

Berdasarkan Piagam Kerja Komite Haircut KPEI tanggal 30 November 2018, disebutkan bahwa penyelenggaraan rapat dilakukan minimal sekali dalam waktu 1 (satu) bulan, dan dapat dilakukan rapat tambahan jika diperlukan. Sepanjang 2018, Komite Haircut menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan persentase kehadiran rapat sebagai berikut:

Independency of Haircut Committee

The members of Haircut Committee always prioritizes the independency in carrying out the duties of providing advice and preparing recommendation related to the haircut value of the Company. Any indication of a conflict of interest in one or several committee members in discussing a problem, the respective member is prohibited from participating in the discussion of related policy, advice and recommendations.

Haircut Committee Meeting and Attendance Details

Based on the KPEI Haircut Committee Charter on November 30, 2018, it is stated that the meeting is held at least once in 1 (one) month, and any additional meeting can be held if required. Throughout 2018, the Haircut Committee has convened 12 (twelve) meetings, with the percentage of attendance meetings as follows:

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organ of The Board of Directors

Nama Name	Periode Selama Tahun 2018 Period During 2018	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Samsul Hidayat	Januari-Juni 2018 January – June 2018	6	2	33
Hamdi Hassayarbaini	Januari-Juni 2018 January – June 2018	6	4	66
Indriani Darmawati	Januari-Mei 2018 January – May 2018	5	3	60
Sunandar	Januari-Juli 2018 January – June 2018	7	6	85
Kristian Sihar Manulang	Juli-Desember 2018 July-December 2018	6	5	83
Laksono W. Widodo	Juli-Desember 2018 July-December 2018	6	4	66
Iding Pardi	Juli-Desember 2018 July-December 2018	6	5	83
Umi Kulsum	Agustus-Desember 2018 August-December 2018	5	4	80
Syafruddin	Januari-Desember 2018 January-December 2018	12	9	75
Riza Rachbini	Januari-Desember 2018 January-December 2018	12	11	91
Rudy Utomo	Januari-Desember 2018 January-December 2018	12	11	91
Edwin J. Sebayang	Januari-Desember 2018 January-December 2018	12	10	83
John C.P. Tambunan	Januari-Desember 2018 January-December 2018	12	11	91
Budi Susanto	Januari-Desember 2018 January-December 2018	12	8	66
Lisana Irianiwati	Januari-Desember 2018 January-December 2018	12	9	75

Tanggal Date	Agenda
25 Januari 2018 January 25, 2018	Penetapan Besaran <i>Haircut</i> Bulan Februari 2018 Determination of Haircut Value for February 2018
22 Februari 2018 February 22, 2018	Penetapan Besaran <i>Haircut</i> Bulan Maret 2018 Determination of Haircut Value for March 2018
26 Maret 2018 March 26, 2018	Penetapan Besaran <i>Haircut</i> Bulan April 2018 Determination of Haircut Value for April 2018
25 April 2018 April 25, 2018	Penetapan Besaran <i>Haircut</i> Bulan Mei 2018 Determination of Haircut Value for May 2018
24 Mei 2018 May 24, 2018	Penetapan Besaran <i>Haircut</i> Bulan Juni 2018 Determination of Haircut Value for June 2018
26 Juni 2018 June 26, 2018	Penetapan Besaran <i>Haircut</i> Bulan Juli 2018 Determination of Haircut Value for July 2018
26 Juli 2018 July 26, 2018	Penetapan Besaran <i>Haircut</i> Bulan Agustus 2018 Determination of Haircut Value for August 2018
28 Agustus 2018 August 28, 2018	Penetapan Besaran <i>Haircut</i> Bulan September 2018 Determination of Haircut Value for September 2018
26 September 2018 September 26, 2018	Penetapan Besaran <i>Haircut</i> Bulan Oktober 2018 Determination of Haircut Value for October 2018
29 Oktober 2018 October 29, 2018	Penetapan Besaran <i>Haircut</i> Bulan November 2018 Determination of Haircut Value for November 2018
23 November 2018 November 23, 2018	Penetapan Besaran <i>Haircut</i> Bulan Desember 2018 Determination of Haircut Value for December 2018
13 Desember 2018 December 13, 2018	Penetapan Besaran <i>Haircut</i> Bulan Januari 2019 Determination of Haircut Value for January 2019



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI Supporting Organ of The Board of Directors

Pernyataan Kepemilikan Piagam Komite Haircut

Komite Haircut mempunyai Piagam Kerja atau *Charter* Komite Haircut yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Piagam Kerja Komite Haircut telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 30 November 2018 yang merupakan pengkinian dari Piagam Kerja tanggal 1 April 2014.

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi merupakan organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab secara penuh untuk memberikan saran, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan pengambilan keputusan strategi investasi keuangan guna memastikan bahwa strategi tersebut mampu mengoptimalkan hasil pengelolaan investasi keuangan dan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Investasi KPEI mengacu pada Surat Keputusan Direksi KPEI No. Kep-009/DIR/KPEI/1114 tentang Pembentukan Komite Investasi.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut:

1. Mereview serta memberikan saran dan masukan kepada Direksi baik diminta maupun tidak diminta yang berkaitan dengan rekomendasi strategi investasi keuangan yang disusun dan diajukan oleh Divisi Keuangan dan Akuntansi guna memastikan bahwa rekomendasi strategi investasi tersebut sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.
2. Mengambil keputusan investasi untuk mencapai hasil investasi yang optimal dengan pengelolaan yang *prudent*.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Investasi memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Berkomunikasi dan berinteraksi dengan Direksi secara langsung untuk melaporkan dan meminta petunjuk atau masukan terkait permasalahan-permasalahan investasi Perusahaan yang berisiko tinggi dan penting untuk dikomunikasikan.
2. Memperoleh informasi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi, khususnya informasi tentang evaluasi dan perencanaan (strategi) investasi keuangan dari Divisi Keuangan dan Akuntansi .

Disclosure on Haircut Committee Charter

The Haircut Committee has in place the Haircut Committee Charter that is regularly evaluated in order to be in line with the changes in the prevailing laws and regulations and being adjusted to the Company's requirements. The Haircut Committee Charter was signed by the Board of Directors on November 30, 2018 as an update from the previous Charter on April 1, 2014.

INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee is the Company's organ with full authority as well as responsibility to provide advice, input, and recommendations to the Board of Directors related to the decision-making of financial investment strategy in order to ensure that the strategy is able to optimize the financial investment result and in accordance with the applicable rules and procedures.

Legal basis

The legal basis of KPEI Investment Committee establishment refers to the Board of Directors' Decree No. Kep-009/DIR/KPEI/1114 concerning the Establishment of Investment Committee.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Committee

The duties and responsibilities of the Investment Committee are as follows:

1. Review and provide advice and input to the Board of Directors as per requested or proactively relevant with the financial investment strategy recommendation, which is prepared and submitted by the Finance and Accounting Division in order to ensure that the investment strategy recommendations are in accordance with the applicable rules and procedures.
2. Make investment decision to achieve optimum investment results with prudent management.

In performing the duties and responsibilities, the Investment Committee has the following authorities:

1. Directly communicate and interact with the Board of Directors to report and request guidance or input regarding the Company's high-risk and important investment issues.
2. Obtain information related to the implementation of the duties and responsibilities of the Investment Committee, especially information about the evaluation and planning (strategy) of financial investment from the Finance and Accounting Division.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organ of The Board of Directors

Struktur Keanggotaan Komite Investasi

Investment Committee Membership Structure

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Hukum Penunjukan Appointment Legal Basis	Periode Jabatan Terms of Office Period
Hasan Fawzi	Direktur Utama/Anggota Komite Investasi President Director/ Member of Investment Committee	Kep-009/DIR/KPEI/1114	November 2014 - Juni 2018 November 2014 – June 2018
Sunandar	Direktur Utama / Anggota Komite Investasi President Director/ Member of Investment Committee	Kep-009/DIR/KPEI/1114	Juni 2017 - saat ini June 2017 – current
Indriani Darmawati	Direktur 2 / Anggota Komite Investasi Director 2/ Member of Investment Committee	Kep-009/DIR/KPEI/1114	November 2014 - Juni 2018 November 2014 – June 2018
Umi Kulsum	Direktur 1 / Anggota Komite Investasi Director 1 / Member of Investment Committee	Kep-009/DIR/KPEI/1114	Agustus 2018 - saat ini August 2018 – current
Iding Pardi	Direktur 2 / Anggota Komite Investasi Director 2/ Member Investment Committee	Kep-009/DIR/KPEI/1114	Juni 2018 - saat ini June 2018 – current
Roni Gunardi	Kepala Divisi Penjaminan dan Pengelolaan Risiko / Anggota Komite Investasi Head of Risk Management Division/ Member Investment Committee	Kep-009/DIR/KPEI/1114	November 2014 - Januari 2018 November 2014 – January 2018
Satya Birawa	Kepala Divisi Penjaminan dan Pengelolaan Risiko / Anggota Komite Investasi Head of Risk Management Division/ Member Investment Committee	Kep-009/DIR/KPEI/1114	Februari 2018 - saat ini February 2018 – current
Wening Kusharjani	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi / Anggota Komite Investasi Head of Finance and Accounting Division/ Member Investment Committee	Kep-009/DIR/KPEI/1114	November 2014 – saat ini November 2014 – current

Rapat dan Data Kehadiran Komite Investasi

Berdasarkan Piagam Kerja Komite Investasi KPEI tanggal 30 November 2018, disebutkan bahwa penyelenggaraan rapat dilakukan minimal 4 (empat) kali dalam waktu 1 (satu) tahun yang terdiri dari 1 (satu) kali pemaparan evaluasi dan perencanaan investasi oleh Divisi Keuangan dan Akuntansi dan 3 (tiga) kali market update dan/atau *market outlook* oleh manajer investasi, bank, atau pihak eksternal lain yang ditunjuk oleh Perusahaan, serta dapat dilakukan rapat tambahan jika diperlukan.

Sepanjang 2018, Komite Investasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan persentase kehadiran rapat sebagai berikut:

Meeting and Attendance of the Investment Committee

Based on the Investment Committee Charter of KPEI dated November 30, 2018, it is stated that the meetings is conducted at least 4 (four) times in 1 (one) year consisting of 1 (one) investment evaluation and planning presentation by the Finance and Accounting Division and 3 (three) times market updates and/or market outlook by investment managers, banks, or other external parties appointed by the Company, and additional meetings can be held if required.

Throughout 2018, the Investment Committee held 4 (four) meetings, with the percentage of attendance as follows:



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI Supporting Organ of The Board of Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Hasan Fawzi	2	1	50
Sunandar	4	2	50
Indriani Darmawati	2	0	0
Umi Kulsum	1	1	100
Iding Pardi	2	1	50
Roni Gunardi	0	0	100
Satya Birawa	4	1	25
Wening Kusharjani	4	4	100

Tanggal Date	Agenda
21 Mei 2018 May 21, 2018	Market Outlook dan Presentasi Produk dari Bahana TCW Market Outlook and Product Presentation from Bahana TCW
21 Juni 2018 June 21, 2018	Rapat : Evaluasi Investasi tahun 2017 dan Rencana & Pelaksanaan Investasi tahun 2018 Meeting : 2017 Investment Evaluation and 2018 Investment Planning
31 Juli 2018 July 31, 2018	Market Update dengan Danareksa Investment Management Market Update with Danareksa Investment Management
28 November 2018 November 28, 2018	Market Update & Outlook 2019 dengan BNP Paribas Investment Partners Market Update & Outlook 2019 with BNP Paribas Investment Partners

Pernyataan Kepemilikan Piagam Komite Investasi

Komite Investasi mempunyai Piagam Kerja atau *Charter* Komite Investasi yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Piagam Kerja Komite Investasi telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 30 November 2018 yang merupakan penginian dari Piagam Kerja tanggal 24 November 2014.

Disclosure on Investment Committee Charter

The Investment Committee has in place the Investment Committee Charter that is regularly evaluated in order to be in line with the changes in the prevailing laws and regulations and being adjusted to the Company's requirements. The Investment Committee Charter was signed by the Board of Directors on November 30, 2018 as an update from the previous Charter of November 24, 2014.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sehubungan dengan peran KPEI sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan di pasar modal Indonesia, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan terselenggaranya penyampaian informasi Perusahaan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan adalah suatu fungsi yang dibentuk untuk berkomunikasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, menjaga citra Perusahaan, dan menjadi kustodian dokumen Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki akses langsung kepada Direksi dan bersinergi dengan divisi-divisi lain untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.

Sekretaris Perusahaan juga mengkoordinasikan seluruh tanggapan, masukan, kritik, dan saran yang diterima dari pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan berperan

CORPORATE SECRETARY

In connection with the role of KPEI as a Clearing and Guarantee Institution in the Indonesia capital market, the Corporate Secretary has an important role in ensuring the timely and accurate dissemination of the Company's information to all stakeholders.

The Corporate Secretary is a function formed to communicate with shareholder and other stakeholders, maintain the Company's image, and become a custodian of Company documents. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary has direct access to the Board of Directors and synergize with other divisions to obtain information required in connection with the implementation of their duties.

The Corporate Secretary also coordinates all feedbacks, inputs, critics and suggestions received from stakeholders. The Corporate Secretary has the role of creating good

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organ of The Board of Directors

menciptakan komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dan serta dapat menjadi penghubung Perusahaan dengan para pihak dimaksud.

communication between the Company and shareholder and other stakeholders, and may become the Company's liaison with respective parties.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Reynant Hadi

Penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan KPEI berdasarkan SK Direksi Nomor Kep-022/DIR/SUM/1216 Tanggal 19 Desember 2016
Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun
Domisili di Jakarta Timur

Appointment as Corporate Secretary of KPEI is based on the Board of Directors Decree No. Kep-022/DIR/SUM/1216 dated December 19, 2016
Indonesian citizen, age 39 years
Domicile in East Jakarta

Pendidikan Formal | Formal Education

Menyelesaikan Program Pasca Sarjana, Jurusan Hukum Bisnis tahun 2010 dari Universitas Indonesia, Jakarta dan Lulusan Fakultas Hukum – Hukum Kegiatan Ekonomi tahun 2003 dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Completed the Postgraduate Program, Majoring Business Law in 2010 from the University of Indonesia, Jakarta and graduated from the Faculty of Law - Economic Law in 2003 from the University of Indonesia, Jakarta.

Pelatihan | Training

- Personal Branding, 26 Februari | February 26, 2018
- Corporate and Investor Service Seminar, 22-24 Agustus | August 22-24, 2018
- English Course - Conversation Class, September-Desember | September-December 2018

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Bergabung dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) pada tahun 2003. Telah menjalankan tugas pada berbagai jabatan, meliputi Sekretaris Dewan Komisaris (2013 – 2018), Kepala Divisi Hukum dan Keanggotaan (2012-2016), Kepala Divisi Hukum, Komunikasi dan Umum (2011-2012), Kepala Departemen Hukum (2009-2011), dan Staf Departemen Hukum dan Komunikasi Perusahaan (2003-2009).

Joined the PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) in 2003. He has served in various positions, including the Secretary of the Board of Commissioners (2013 - 2018), Head of Legal and Membership Division (2012-2016), Head of Legal, Communication and General Division (2011-2012), Head of Legal Department (2009-2011), and Staff of Law and Communication Department of the Company (2003-2009).

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2018 yang diselenggarakan pada 22 Juni 2018, RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus 2018 dan 16 Oktober 2018 serta mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS. Untuk selanjutnya dilaporkan kepada OJK dan dipublikasikan pada situs resmi Perusahaan;
2. Membuat, menyimpan dan mendokumentasikan risalah rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2018

During 2018, the Corporate Secretary has carried out duties, among others, as follows:

1. Convened the 2018 Annual GMS held on June 22, 2018, Extraordinary GMS held on August 16, 2018 and October 16, 2018 and provide documentation on the minutes of meetings, GMS deeds and other matters related with the implementation of the GMS. Subsequently reported to the Indonesia FSA and published on the official website of the Company;
2. Creating, recording as well as documenting the minutes of meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI Supporting Organ of The Board of Directors

3. Terkait kegiatan GCG *Implementation*:
 - a. Mengelola dan melakukan review terhadap dokumen GCG;
 - b. Melaksanakan *assessment* implementasi GCG KPEI Tahun Buku 2018;
 - c. Melakukan sosialisasi GCG ke internal karyawan KPEI.
4. Terkait Kegiatan Kehumasan
 - a. Dalam rangka memperingati Diaktifikannya Kembali Pasar Modal Indonesia ke-41 Tahun, yang bertemakan Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital, telah diselenggarakan beberapa kegiatan yang diikuti oleh OJK, SRO dan anak perusahaannya, Anggota Bursa, Emiten Saham dan Obligasi, Asosiasi Pasar Modal, Investor serta Komunitas Investor Pasar Modal. Rangkaian kegiatannya antara lain sebagai berikut:
 - Pembukaan Perdagangan Bursa, Konferensi Pers, Capital Market Fun Walk & Run, Capital Market Expo/Roadshow, Indonesia Capital Market Got Talent, Turnamen Olahraga, Kompetisi Pasar Modal Nasional, Seminar Stakeholders dan Seminar Publik dan Aktivasi *Social Media Influencer*.
 - Wartawan *Gathering*, Kompetisi Penulisan Jurnalistik, dan Kompetisi Fotografi Jurnalistik.
 - Kegiatan sosial berupa pemberian beasiswa pendidikan dan donor darah.
 - b. Mendukung penyelenggaraan pameran pasar modal bersama dengan OJK dan SRO lain, diantaranya:
 - Bazaar Ramadhan Dharma Wanita Persatuan Kementerian Keuangan, 2 Mei 2018 di Gedung Dhanapala, Jakarta.
 - Investor Summit, 27 Agustus 2018 di Mainhall BEI, Jakarta.
 - Panggung Merah Putih Hong Kong, pameran Keuangan yang diselenggarakan KJRI Hong Kong bekerja sama dengan OJK Edukasi dan Perlindungan Konsumen untuk Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong, 30 September 2018 di Asia World-Expo Hong Kong.
 - Indonesia Investment Festival (Investival) 2018, dengan tema "Investing is Easy", 5-7 Oktober 2018 di Summarecon Mall Bekasi.
 - c. Mendukung penyerahan penghargaan Galeri Investasi Award 2018, 22 November 2018 di Mainhall BEI, Jakarta.
 - d. Mendukung penyelenggaraan CEO Networking 2018 dengan tema "*Embrace Networking & Synergy to Compete Globally*", 3 Desember 2018 di Ballroom The Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta.
 - e. Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi Perusahaan, seperti situs resmi, *email* publikasi, media sosial, buletin, brosur, video dan minibook.
3. Related to GCG *Implementation* activities:
 - a. Manage and review the GCG documents;
 - b. Carry out KPEI GCG implementation assessment for 2018 Fiscal Year;
 - c. Conduct GCG internal socialization to employees.
4. Related to Public Relations Activities
 - a. In commemorate with the 41st Anniversary of the Reactivation on Indonesia Capital Market, titled "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital", several activities have been carried out which was participated by Indonesia FSA, SRO and its subsidiaries, Exchange Members, Stock and Bond Issuers, Capital Market Association, Investor and Capital Market Investor Community. The series of activities include the following:
 - Ceremony of market opening, Press Conference, Capital Market Fun Walk & Run, Capital Market Expo/Roadshow, Indonesia Capital Market Got Talent, Sports Tournament, National Capital Market Competition, Stakeholders Seminar and Public Seminar and Activation of Social Media Influencers.
 - Journalist Gathering, Journalistic Writing Competition, and Journalistic Photography Competition.
 - Social activities by providing educational scholarships and blood donations.
 - b. Supported the implementation of capital market exhibitions with other Indonesia FSA and SRO, including:
 - Ramadhan Bazaar of Dharma Wanita Persatuan Menteri Keuangan, May 2, 2018 in Dhanapala Building, Jakarta.
 - Investor Summit, August 27, 2018 at IDX Mainhall, Jakarta.
 - The Hong Kong Red and White Stage, the Financial exhibition held by the Indonesian Consulate General in Hong Kong in collaboration with the Indonesia FSA Education and Consumer Protection for Indonesian Migrant Workers in Hong Kong, September 30, 2018 at the Asia World-Expo in Hong Kong.
 - Indonesia Investment Festival (Investival) 2018, with the theme "Investing is Easy", October 5-7, 2018 at Summarecon Mall Bekasi
 - c. Supported the submission of the 2018 Investment Gallery Award, November 22, 2018 at IDX Mainhall, Jakarta.
 - d. Supported the implementation of CEO Networking 2018 with the theme "Embrace Networking & Synergy to Compete Globally", December 3, 2018 at the Ballroom of The Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta.
 - e. Update the information and management of the Company's communication media, such as official site, publication emails, social media, newsletters, brochures, videos, minibooks, and advertisement.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organ of The Board of Directors

- | | |
|--|--|
| <p>f. Mengelola keikutsertaan KPEI pada kegiatan publik, seperti partisipasi sponsorship dan kegiatan <i>corporate social responsibility</i></p> <p>g. Menyediakan materi publikasi untuk portal <i>emitennews.com</i></p> <p>h. Melakukan sosialisasi dan edukasi bersama dengan BEI dan KSEI, kepada:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 26 Juni 2018, di Ruang Auditorium BEI, Jakarta · Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 30 April 2018, di Ruang Rapat Utama KPEI, Jakarta. · Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong yang diselenggarakan oleh KJRI Hong Kong bekerja sama dengan OJK Edukasi dan Perlindungan Konsumen, 28-29 September 2018, di KJRI Hong Kong. · Seluruh <i>corporate secretary</i> Perusahaan Terdaftar, pada sosialisasi dengan tema "Implementasi Percepatan Penyelesaian Transaksi Bursa dari T+3 menjadi T+2" tanggal 23 Juli 2018, di Mainhall BEI, Jakarta. · Anggota Kliring (AK), Bank Pembayaran, Bank Kustodian, dan vendor sistem back office AK serta OJK, pada Forum Group Discussion (FGD) tentang <i>Settlement Cycle</i> T+2, 25 April 2018, di Financial Club, Jakarta. · Anggota Kliring, Bank Kustodian, Bank Pembayaran, Bank Indonesia, serta pelaku pasar lainnya yang bertemakan "Implementasi Percepatan Penyelesaian Transaksi Bursa dari T+3 menjadi T+2" untuk tanggal 18 Juli 2018 di Mainhall BEI, Jakarta. · Investor, Perusahaan Terdaftar dan internal SRO, pada <i>sharing session: Sustainability Reporting Awareness</i> dan <i>In-house training: Sustainability Reporting</i> BEI, tanggal 9-10 Juli 2018 di Mainhall BEI, Jakarta. <p>5. Terkait kegiatan relasi media:</p> <p>a. Menyelenggarakan konferensi pers tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> · Implementasi Percepatan Penyelesaian Transaksi Bursa dari T+3 menjadi T+2, 18 Juli dan 9 November 2018 di Gedung BEI, Jakarta · Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia yang ke-41 tahun di Mainhall BEI, Jakarta. · Penutupan perdagangan bursa tahun 2018 di Mainhall BEI, Jakarta <p>b. Menyampaikan informasi perusahaan dalam bentuk siaran pers, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> · KPEI Luncurkan Sistem e-CLEARs yang baru · KPEI Berhasil Catatkan Skor "Sangat Baik" untuk Implementasi GCG Perseroan · Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 | <p>f. Manage KPEI's participation in public activities, such as sponsorship participation and corporate social responsibility activities</p> <p>g. Provide publication material for the <i>emitennews.com</i> portal</p> <p>h. Disseminate and educate with IDX and KSEI, to:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Faculty of Economics, Atma Jaya University Yogyakarta, June 26, 2018, at the IDX Auditorium, Jakarta · Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Bengkulu, April 30, 2018, in the KPEI Main Meeting Room, Jakarta. · Indonesian Migrant Workers in Hong Kong held by the Indonesian Consulate General in Hong Kong in collaboration with the Indonesia FSA for Education and Consumer Protection, September 28-29, 2018, at the Indonesian Consulate General in Hong Kong. · The entire Corporate secretary of the Listed Company, on the socialization with the theme "Implementation of the Acceleration of Exchange Transaction Settlement from T+3 to T+2" dated July 23, 2018, at IDX Mainhall, Jakarta. · Clearing Members (CM), Payment Banks, Custodian Banks, and CM back office system vendors and Indonesia FSA, in Forum Group Discussions (FGD) on <i>Settlement Cycle</i> T+2, April 25, 2018, at the Financial Club, Jakarta. · Clearing Members, Custodian Banks, Payment Banks, Bank Indonesia, and other market participants with the theme "Implementation of Accelerating Securities Transaction Settlement from T+3 to T+2" for July 18, 2018 at IDX Mainhall, Jakarta. · Investors, Listed Companies and internal SROs, at sharing sessions: <i>Sustainability Reporting Awareness</i> and <i>In-house training: BEI Sustainability Reporting</i>, July 9-10 at IDX Mainhall, Jakarta. <p>5. Related to media relations activities:</p> <p>a. Organizing press conference on the:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Implementation of the Acceleration of Securities Transaction Settlement from T+3 to T+2, July 18 and November 9, 2018 at IDX Building, Jakarta · Reactivation of the 41st year of the Indonesia Capital Market in IDX Mainhall, Jakarta. · The market closing of the 2018 at IDX Mainhall, Jakarta <p>b. Dissemination company information through press releases, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> · KPEI Launches the new e-CLEARs System · KPEI Successfully Records "Excellent" Score for the Company's GCG Implementation · 2018 Annual General Meeting of Shareholders |
|--|--|



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI Supporting Organ of The Board of Directors

- Implementasi Percepatan Penyelesaian Transaksi Bursa Dari T+3 Menjadi T+2
 - 41 Tahun Berkontribusi Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital
 - Implementasi Percepatan Siklus Penyelesaian Transaksi Bursa dari T+3 ke T+2
 - Pasar Modal Indonesia Mulai Menerapkan Percepatan Siklus Penyelesaian Transaksi Bursa dari T+3 ke T+2
 - Laporan Hasil Penyelesaian Transaksi Bursa dengan Siklus Penyelesaian T+2
 - *Top Executives* Pasar Modal Membangun Optimisme pada CEO *Networking* 2018
 - Akhir Tahun 2018
 - Menyelenggarakan *Outbond* Wartawan Pasar Modal 2018 di Solo, 16-18 November 2018
- c. *Live interview* di beberapa TV, antara lain :
- IDX Channel, 04 Mei 2018, mengenai Perolehan Skor "Sangat Baik" atas implementasi GCG di KPEI
 - IDX Channel, 31 Mei 2018, mengenai Peluncuran sistem Enhancement Architecture e-CLEARs
 - IDX Channel, Kompas TV, Metro TV, 10 September 2018, mengenai update implementasi *Account Operator* di KPEI
 - IDX Channel, Kompas TV, Metro TV, CNBC Indonesia TV, 7 November 2018, mengenai Penerapan Siklus Penyelesaian Transaksi Bursa T+2
6. Terkait Kesekretariatan
- a. Pengelolaan surat-menyurat dan kearsipan
 - b. Pengelolaan penyimpanan dokumen Perusahaan
7. Terkait Hubungan Internasional
- KPEI menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga internasional serta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan internasional, diantaranya:
- a. Menghadiri konferensi Pan Asia Securities Lending Association/Risk Management Association (PASLA/RMA) ke-15, 6-8 Maret 2018, di Hong Kong.
 - b. Mengunjungi SMBC Nikko Securities Inc, 17 April 2018, di Tokyo, Jepang.
 - c. Mengunjungi Japan Securities Finance (JSF), 17 April 2018, di Tokyo, Jepang.
 - d. Menghadiri Corporate and Investor Services Seminar yang diselenggarakan oleh Taiwan Depository & Clearing Corporation, 22-24 Agustus 2018, di Taipei, Taiwan.
 - e. Studi banding dan sharing session ke Stock Exchange of Thailand (SET), 27-28 September 2018, di Bangkok, Thailand
 - f. Menghadiri SIBOS 2018 Annual Conference, tanggal 21-25 Oktober 2018 di Sydney
 - g. Berpartisipasi sebagai panitia acara Asia Securities Finance (ASF) Annual General Meeting 2018 di Bali tanggal 31 Oktober – 03 November 2018
- Implementation of the Acceleration of Securities Transaction Settlement from T+3 to T+2
 - 41 Years of Contributing Towards Modern Capital Markets in the Digital Economy Era
 - Implementation of Acceleration of the Securities Transaction Settlement Cycle from T+3 to T+2
 - The Indonesia Capital Market Begins to Implement Acceleration of the Securities Transaction Settlement Cycle from T+3 to T+2
 - Securities Transaction Settlement Report with the T+2 Settlement Cycle
 - Top Capital Market Executives Build Optimism at 2018 CEO Networking
 - End of 2018
 - Organizing the 2018 Capital Market Journalist Outbound in Solo, November 16-18, 2018
- c. Live interviews on several TVs, including:
- IDX Channel, May 4, 2018, regarding the acquisition of a "Excellent" Score for GCG implementation at KPEI
 - IDX Channel, May 31, 2018, regarding the Launch of the e-CLEARs Enhancement Architecture system
 - IDX Channel, Kompas TV, Metro TV, September 10, 2018, regarding updates to the implementation of Account Operators at KPEI.
 - IDX Channel, Kompas TV, Metro TV, CNBC Indonesia TV, November 7, 2018, regarding the Implementation of the T+2 Securities Transaction Settlement Cycle.
6. Secretarial Matters
- a. Mail and filing management
 - b. Management of the Company document storage
7. Related to International Affairs
- KPEI cooperates with several international institutions and actively participates in international activities, including:
- a. Attended the 15th Pan Asia Securities Lending Association/Risk Management Association (PASLA/RMA) conference, March 6-8, 2018, in Hong Kong.
 - b. Visit SMBC Nikko Securities Inc., April 17, 2018, in Tokyo, Japan.
 - c. Visit Japan Securities Finance (JSF), April 17, 2018 in Tokyo, Japan.
 - d. Attending the Corporate and Investor Services Seminar organized by Taiwan Depository & Clearing Corporation, August 22-24 2018, in Taipei, Taiwan.
 - e. Comparative studies and sharing sessions to the Stock Exchange of Thailand (SET), September 27-28, 2018, in Bangkok, Thailand
 - f. Attended SIBOS 2018 Annual Conference, October 21-25, 2018 in Sydney
 - g. Participated as the Asia Securities Finance (ASF) Annual General Meeting 2018 event committee in Bali on October 31 - November 3, 2018

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organ of The Board of Directors

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> h. Menghadiri Citi Asia Pasific Securities Leadership Forum 2018, 31 Oktober-3 November 2018 di Hong Kong i. Menghadiri Asia Securities Forum General Meeting Ke-23, 1 November 2018, di Nusa Dua, Bali j. Menghadiri Asia Pacific Central Securities Depository Group (ACG) ke-22, 26-28 November 2018 di Colombo, Sri Lanka | <ul style="list-style-type: none"> h. Attended 2018 Citi Asia Pasific Securities Leadership Forum on October 31 - November 3, 2018 in Hong Kong i. Attended the 23rd Asia Securities Forum General Meeting, November 1, 2018, in Nusa Dua, Bali j. Attended the 22nd Asia Pacific Central Securities Depository Group (ACG), November 26-28, 2018 in Colombo, Sri Lanka |
|---|--|

SATUAN PEMERIKSA INTERNAL

Satuan Pemeriksa Internal (SPI) merupakan salah satu organ pendukung pelaksanaan GCG yang mempunyai tugas memberikan jasa audit dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Tujuannya untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis serta dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses GCG.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit (SPI) is one of supporting organs for the GCG implementation with the duty of providing independent and objective audit and consulting services. The objective is to increase the value and improve the Company's operations through a systematic approach and by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, internal control and the GCG process.

Profil Kepala Satuan Pemeriksa Internal Chief of Internal Audit Profile

Lucia Sintha Sari

Penunjukan sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan SK Direksi Nomor Kep-002/DIR/SUM/0118 Tanggal 25 Januari 2018
Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun
Domisili di Bekasi

The appointment as Chief of Internal Audit is based on the Board of Directors Decree No. Kep-002/DIR/SUM/0118 dated January 25, 2018
Indonesian citizen, 51 years old
Domicile in Bekasi

Pendidikan Formal | Formal Education

Menyelesaikan Program Sarjana, Jurusan Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Bogor.
Completed the Bachelor Program, Agricultural Technology Department from Bogor Agricultural Institute, Bogor.

Pelatihan | Training

- *Personal Branding*, 26 Februari | February 26, 2018
- *Recovery Plan Orientation Workshop*, 8 Maret | March 8, 2018
- *IIA National Conference 2018*, 27-28 Agustus | August 27-28, 2018
- *Collaborative Management*, 13 Oktober | October 13, 2018

Pengalaman Kerja | Professional Experience

Bergabung dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) pada tahun 1997. Sebelum menjabat sebagai Kepala Satuan Pemeriksa Internal KPEI (2018-sekarang), telah bertugas pada beberapa jabatan, meliputi Kepala Divisi SDM & Umum (2013-2018), Kepala Unit SDM (2001-2013) dan PIC Kepala Unit Perhitungan Hak & Kewajiban (1997-2000). Memulai karir di PT Kliring Depositori Efek Indonesia sebagai Staf Manajemen Risiko (1993 - 1997).

Joined PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) in 1997. Prior to serving as KPEI Chief of Internal Audit (2018-present), she had served in several positions, including the Head of HR & General Affairs Division (2013-2018), Head of HR Unit (2001 -2013) and PIC Head of Calculation of Rights & Obligations Unit (1997-2000). Started her career at PT Kliring Depositori Efek Indonesia as a Risk Management Staff (1993 - 1997).



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI Supporting Organ of The Board of Directors

Struktur dan Komposisi Satuan Pemeriksa Internal

SPI dipimpin oleh Kepala SPI. Kepala SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala SPI melakukan pelaporan secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Adapun pemilihan Kepala SPI dilakukan dengan memperhatikan kualifikasi dan kompetensi yang memadai, termasuk pengalaman kerja sebelum menjabat di SPI. Per akhir 2018, SPI memiliki 1 (satu) Kepala Satuan, dan 4 (empat) Auditor yang terdiri dari 2 (dua) auditor level pemeriksa, dan 2 (dua) auditor level pemeriksa junior.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pemeriksa Internal

1. Menyusun dan menyampaikan Piagam SPI dan perubahannya jika ada, untuk dikaji oleh Direktur Utama atas nama Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).
2. Menyusun dan menyampaikan Kebijakan Pemeriksaan Internal dan perubahannya jika ada, untuk disetujui oleh Direktur Utama atas nama Direksi, setelah mendapatkan masukan dari Komite Audit.
3. Menyusun rencana kerja dan program audit internal berbasis risiko serta mendiskusikannya dengan Komite Audit.
4. Melaksanakan audit internal dengan pendekatan risiko serta memberikan rekomendasi hasil audit yang mempunyai nilai tambah bagi Perusahaan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, meningkatkan keandalan laporan keuangan, meningkatkan perlindungan terhadap aset, meningkatkan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku dan peraturan Perusahaan, dan tujuan lainnya yang hendak dicapai Perusahaan.
5. Melaksanakan proses audit internal sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku, mengalokasikan sumber daya audit secara efektif dan efisien, mengembangkan profesionalisme auditor, serta menyusun dan melaksanakan program *quality assurance* dalam Perusahaan. Program *quality assurance* ini dilakukan atas segala aspek aktivitas audit, baik melalui pengawasan secara berkesinambungan, penilaian sendiri, dan penilaian dari pihak luar. Uraian lebih detil tentang program *quality assurance* diatur dalam Kebijakan Pemeriksaan Internal.
6. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan tata kelola sesuai dengan kebijakan Perusahaan, termasuk sistem dan teknologi informasi Perusahaan.

Structure and Composition of the Internal Audit Unit

The SPI is led by the Chief of Internal Audit. The Chief of Internal Audit is responsible to the President Director. The Chief of Internal Audit administratively reports to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Chief of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The selection of the Chief of Internal Audit is carried out by taking into account the adequate qualifications and competencies, including work experience before serving at Internal Audit. As of the end of 2018, the Internal Audit has 1 (one) Chief of Internal Audit, and 4 (four) Auditors consisting of 2 (two) auditor level auditors, and 2 (two) auditors at junior level.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

1. Arrange and submit the Internal Audit Charter and amendment if any, to be reviewed by the President Director on behalf of the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners (through the Audit Committee).
2. Prepare and submit the Internal Audit Policy and its amendment if any, to be approved by the President Director on behalf of the Board of Directors, after obtaining feedbacks from the Audit Committee.
3. Prepare a work plan and risk-based internal audit program and discuss it with the Audit Committee.
4. Carry out an internal audit with a risk approach and provide recommendations on audit results that have added value to the Company to refine and improve the efficiency and effectiveness of business process, improve the reliability of financial statement, asset protection, compliance with applicable laws and Company regulations, and other objectives to be achieved by the Company.
5. Carry out internal audit process in accordance with audit standards and prevailing code of ethics, allocate effective and efficient audit resources, develop auditor professionalism, and develop and implement quality assurance programs within the Company. This quality assurance program is carried out on all aspects of audit activities, both through continuous supervision, internal assessment, and external assessment. A more detailed description of the quality assurance program is regulated in the Internal Audit Policy.
6. Test and evaluate the implementation of internal control, risk management system and governance in accordance with Company policies, including the Company's systems and information technology.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organ of The Board of Directors

7. Menguji ketaatan Perusahaan di semua bidang terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar, pedoman, kebijakan, prosedur yang berlaku di Perusahaan, kode etik, standar, serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.
8. Mengidentifikasi suatu keadaan atau indikasi pelanggaran yang material atas sistem operasional dan pengendalian internal Perusahaan dan melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
9. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal terkait dengan pengendalian internal dan pelaporan keuangan.
10. Memberikan informasi yang objektif dan memberikan rekomendasi (saran perbaikan) kepada manajemen dan Direksi mengenai kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, khususnya terkait penyimpangan-penyimpangan yang material atau persoalan-persoalan penting lainnya yang terdapat pada tujuan dan maksud dari kegiatannya.
11. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
12. Melakukan pelaporan atas evaluasi pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan tata kelola Perusahaan secara periodik kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
13. Membahas perkembangan hasil audit internal dengan Komite Audit dalam bidang pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan tata kelola Perusahaan setiap 3 (tiga) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Kepala SPI atau Komite Audit, khususnya terkait dengan temuan dan/atau hal-hal lain yang mengandung indikasi mengenai kelemahan pengendalian internal, termasuk kekeliruan penerapan standar akuntansi, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SPI sehubungan dengan tugas pemeriksaan internal.
14. Membahas laporan audit dari auditor eksternal, pengawas OJK, dan/atau pengawas otoritas lain serta tindak lanjutnya sebelum diajukan ke Direksi dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).
15. Memantau dan memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh audit internal, audit eksternal, pengawas OJK, dan/atau pengawas otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh manajemen secara tepat waktu dan efektif.
16. Memperluas penelaahan atas kelemahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan jika diminta oleh Komite Audit.
17. Melaksanakan investigasi/pemeriksaan khusus apabila diperlukan berdasarkan permintaan Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Divisi atau unit kerja serta bila adanya indikasi tertentu.
18. Menindaklanjuti laporan dari Komite Investasi terkait kecurangan atau indikasi kecurangan yang berhubungan dengan pengelolaan investasi keuangan.
7. Test the compliance of the Company in all fields with prevailing laws and regulations, provisions of the Articles of Association, guidelines, policies, procedures that apply in the Company, codes of ethics, standards, and best practices of GCG.
8. Identify a situation or indication of material violation of the Company's operational system and internal control and further report to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.
9. Coordinate with external auditors related to internal control and financial reporting.
10. Provide objective information and provide recommendation (suggestions for improvement) to management and the Board of Directors regarding the activities examined at all levels of management, especially related to material or other important issues found in the purpose and purpose of the activities.
11. Make an Audit Report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
12. Periodic reporting on the evaluation of internal control, risk management system and corporate governance to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
13. Discuss the development of internal audit results with the Audit Committee in the field of internal control, risk management system, and corporate governance every 3 (three) months or at any time as deemed necessary by the Chief of the Internal Audit or Audit Committee, specifically related to findings and/or other matters contain indications of weaknesses in internal control, including errors in applying accounting standards, as well as the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit in connection with internal inspection tasks.
14. Discuss audit report from external auditor, Indonesia FSA supervisors, and/or other authority supervisors and its follow-up prior to be submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).
15. Monitor and ensure that audit findings and recommendations provided by internal audit, external audit, Indonesia FSA supervisors, and/or other authority supervisors have been followed up by management in a timely and effective manner.
16. Expand the review of significant internal control weakness and the effects on financial statements if requested by the Audit Committee.
17. Carry out special investigation/review if needed at the request of the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, divisions or work units and if there are certain indications.
18. Follow up on reports from the Investment Committee regarding fraud or indication of fraud related to financial investment management.



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI Supporting Organ of The Board of Directors

- | | |
|---|---|
| <p>19. Berkoordinasi dengan Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko melalui Direksi untuk melakukan penelaahan atas pengaduan yang diterima dari pihak ketiga, antara lain Anggota Kliring dan OJK mengenai indikasi penyimpangan terkait dengan manajemen risiko Perusahaan serta pengelolaan dan pengadministrasian Dana Jaminan.</p> <p>20. Menyampaikan informasi tentang status kasus yang sedang diinvestigasi kepada Komite Audit.</p> <p>21. Berperan sebagai konsultan bagi pihak internal Perusahaan yang membutuhkan.</p> <p>22. Berinisiatif untuk selalu mendapatkan informasi terkini mengenai hal-hal terkait audit khususnya jika terjadi kasus fraud.</p> <p>23. Menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP) seperti diatur dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>).</p> <p>24. Memiliki program yang mendukung peningkatan mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.</p> <p>25. Menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil pemeriksaan sesuai dengan kebijakan kerahasiaan informasi Perusahaan.</p> | <p>19. Coordinate with the Credit Policy and Risk Management Committee through the Board of Directors to review received complaints from third parties, including Clearing Members and Indonesia FSA regarding indications of irregularities related to Company risk management and management and administration of Guarantee Fund.</p> <p>20. Submit the information about the status of the case being investigated to the Audit Committee.</p> <p>21. Act as a consultant for internal parties of the Company.</p> <p>22. Proactively obtain the latest information on matters related to the audit, especially if there is a case of fraud.</p> <p>23. Carry out the duties and responsibilities as the Whistleblowing Reporting Management Team (TPPP) as stipulated in the Whistleblowing System Guidelines.</p> <p>24. Has a program that supports the improvement of the quality of internal audit activities.</p> <p>25. Maintain the confidentiality of data, documents and information relating to the implementation of audit duties and reporting of audit results in accordance with Company information confidentiality policies.</p> |
|---|---|

Mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dengan menyediakan data, laporan, dokumen, dan informasi keuangan serta informasi operasional Perusahaan lainnya.

Support the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee by providing data, reports, documents and financial information as well as other Company operational information.

Pelaksanaan Tugas Satuan Pemeriksa Internal Tahun 2018
Sepanjang 2018, SPI melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya atas kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Implementation of Duties of Internal Audit in 2018
Throughout 2018, the SPI has carried out its duties and responsibilities for the following activities :

Kegiatan | Activities

Pembuatan dokumen Annual Audit Program 2018
Create the 2018 Annual Audit Program

Pelaksanaan Audit Reguler sebagai berikut:

- Audit Bisnis Proses Pengadaan Barang/Jasa dan Pengelolaan Aset Perusahaan
- Audit Bisnis Proses Perhitungan, Penentuan dan *Monitoring* Parameter
- Audit Bisnis Proses Kliring Penyelesaian Transaksi Seluruh *Market*
- Audit Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan
- Audit *Management Representative* dan Dokumen Kontrol

The implementation of the Regular Audit as follows:

- Business Audit for Procurement of Goods/Services and Management of the Company's Assets
- Business Audit on Calculation Process, Parameter Determination and Monitoring
- Business Audit for the entire Market Transaction Settlement Process Clearing Process
- Compliance Audit and Corporate Governance
- Audit Management Representative and Control Documents

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organ of The Board of Directors

Kegiatan | Activities

Pelaksanaan Audit Pengembangan Bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Audit Kesiapan Implementasi Penyelesaian T+2
- Audit Peningkatan Performa Risk Management System

The Company Business Development Audit is carried out as follows:

- T+2 Settlement Implementation Readiness Audit
- Audit of Risk Management System Performance Improvement

Pendampingan atas Audit KPEI yang dilakukan oleh OJK.

Assistance for KPEI Audit conducted by Indonesia FSA.

Audit Khusus 2018, terkait dengan kejadian insiden operasional 3 September 2018.

Special Audit 2018, related to the operational incident on September 3, 2018.

Pengujian Prosedur Gagal Bayar

Penyusunan skenario penanganan gagal bayar dan pelaksanaan simulasi bersama dengan pemangku kepentingan, serta penyampaian rencana tindak lanjut.

Default Procedure Testing

Preparation of scenario for handling any default and implementation of simulation with stakeholders, as well as submitting follow-up plans.

Pendampingan *assessment* penerapan tata kelola Teknologi Informasi (IT Governance) KPEI berbasis COBIT 5.

Assistance assessment for the implementation of COBIT-based KPEI 5 Information Technology (IT) governance.

Pendampingan review kesiapan live *Enhancement* Arsitektur e-CLEARs.

Assistance review of e-CLEARs Enhancement Architecture live.

Pendampingan *Surveillance Visit* Sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi [SMKI] pada Fungsi Manajemen Jaringan.

Assistance in Surveillance Visit for ISO 27001 : 2013 Certification [ISMS] Information Security Management System in the Network Management Function.

Pendampingan Perluasan Ruang Lingkup Sertifikasi ISO 27001:2013 SMKI.

Mentoring on Expansion of the Scope of ISO 27001: 2013 ISMS.

Pendampingan pelaksanaan *supplier assessment* dalam rangka pemenuhan persyaratan ISO 27001:2013 SMKI.

Assistance in implementing supplier assessment in order to fulfill ISO 27001: 2013 requirements of the ISMS.

Pendampingan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu *Certification Renewal*.

Mentoring of ISO 9001: 2015 Quality Management System of Certification Renewal.

Pendampingan penyusunan dokumen KPEI *Recovery Plan* dalam rangka pemenuhan persyaratan PFMI sebagai *Qualifying* CCP.

Assistance in the preparation of the KPEI Recovery Plan document in order to fulfill the requirements of the PFMI as a Qualifying CCP.

Pertemuan reguler triwulanan dengan Komite Audit.

Regular quarterly meetings with the Audit Committee.

Pelaksanaan Sosialisasi *Whistleblowing System* KPEI.

Implementation of KPEI Whistleblowing System Socialization.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Satuan Pemeriksa Internal

Satuan Pemeriksa Internal mempunyai Piagam Kerja atau *Charter* Satuan Pemeriksa Internal yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Piagam Kerja Satuan Pemeriksa Internal telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 30 November 2018 yang merupakan pengkinian dari Piagam Kerja tanggal 23 Januari 2014.

Disclosure on the Internal Audit Charter

The Internal Audit has in place the Internal Audit Charter that is regularly evaluated hence in line with the changes of prevailing laws and regulations and being adjusted to the Company's need. The Internal Audit Charter was signed by the Board of Directors on November 30, 2018 as an update to the previous Charter dated January 23, 2014.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Kerangka Pengendalian Internal

Berdasarkan Kebijakan Pengendalian Internal versi 1.0, KPEI menggunakan kerangka pengendalian internal Committee of Organization of the Treadaway Commission (COSO) sebagai dasar pelaksanaan pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam pencapaian sasaran Perusahaan.

Berdasarkan kerangka COSO, pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh Direksi, Manajemen, dan/atau karyawan lainnya untuk memperoleh keyakinan yang layak/memadai dalam pencapaian sasaran Perusahaan yang terkait dengan:

1. Operasional, yaitu berhubungan efektivitas dan efisiensi operasional bisnis KPEI.
2. Pelaporan, yaitu berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan KPEI yang dapat dipercaya/diandalkan.
3. Kepatuhan, yaitu berhubungan dengan ketaatan KPEI di dalam menerapkan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku seperti Undang-undang Pasar Modal.

Berikut ini adalah 5 (lima) komponen pengendalian internal untuk membantu Perusahaan mencapai sasaran-sasaran:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Aktivitas Pengawasan

Komponen-komponen pengendalian internal tersebut diterapkan di seluruh struktur Perusahaan untuk semua divisi, unit, fungsi atau proses bisnis yang ada di KPEI.

Evaluasi Pengendalian Internal

Salah satu tanggung jawab SPI terkait pelaksanaan pengendalian internal adalah mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan. Evaluasi pengendalian internal tersebut memberikan keyakinan yang layak dan dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Memastikan pengendalian internal
Sebelum mengevaluasi pengendalian internal dimulai, perlu diperoleh pengetahuan terkait proses bisnis dan pembahasannya dengan manajemen untuk memperoleh suatu gambaran dari pengendalian internal yang dijalankan. Mengevaluasi pengendalian internal dilakukan dengan 2 (dua) langkah dasar:
 - a. Memastikan pengendalian internal ada dan dijalankan.
 - b. Menilai kekuatan dan kelemahan pengendalian internal.

Internal Control Framework

Based on version 1.0 of the Internal Control Policy, KPEI applies the internal control framework of the Committee of the Organization of the Treadaway Commission (COSO) as the basis for implementing effective and efficient internal control in achieving the Company's objectives.

Based on the COSO framework, an internal control is a process carried out by the Board of Directors, Management, and/or other employees to obtain reasonable assurance in achieving the Company's objectives related to:

1. Operational, which relates to the effectiveness and efficiency of KPEI's business operations.
2. Reporting, which relates to the preparation of trusted/reliable KPEI financial statements.
3. Compliance, which is related to KPEI compliance in applying applicable laws and regulations such as the Capital Market Law.

The 5 (five) components of internal control to assist the Company achieve its objectives are as follows :

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and Communication
5. Monitoring Activities

The internal control components are applied throughout the Company structure for all divisions, units, functions or business processes that exist in KPEI.

Internal Control Evaluation

One of the responsibilities of the SPI on the implementation of internal control is to evaluate the adequacy and effectiveness of the Company's internal control. The internal control evaluation provides reasonable assurance and is carried out by the following steps:

1. Ensure internal control
Prior to evaluate the internal control, it is necessary to obtain knowledge related to business processes and discussions with management to obtain an overview of the internal control being carried out. Internal control evaluation is carried out with 2 (two) basic steps:
 - a. Ensure that internal controls exist and are implemented.
 - b. Assess the strengths and weaknesses of internal control.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

2. Mengkonfirmasi pemahaman terhadap pengendalian internal

Evaluasi pengendalian internal dilakukan dengan observasi, wawancara, dan pengujian sampel Pengendalian Transaksi dan Pengendalian Teknologi untuk semua pengendalian internal yang manual dan otomatis, serta pengendalian internal yang mencegah atau yang mendeteksi. Evaluasi pengendalian internal juga mencakup efektivitas pengendalian internal, otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan pemisahan tugas dan tanggung jawab. Selanjutnya, hasil evaluasi pengendalian internal dan tindakan perbaikan (jika ada) tersebut dikonfirmasi ke Manajemen.

Memastikan tindakan perbaikan dilakukan terhadap defisiensi pengendalian internal atau pengendalian internal yang tidak efektif.

2. Confirming the understanding of internal control

Evaluation of internal control is carried out by observation, interviews, and testing of samples of Transaction Control and Technology Control for all manual and automatic internal control, as well as internal controls that prevent or detect. Evaluation of internal control also includes the effectiveness of internal control, authorization and approval, verification, reconciliation, and segregation of duties. Furthermore, the results of evaluation of internal controls and corrective actions (if any) are confirmed to Management.

Ensure corrective actions are taken against deficiencies in internal controls or ineffective internal controls.

MANAJEMEN RISIKO KORPORASI

Enterprise Risk Management

KPEI menggunakan Kebijakan *Enterprise Risk Management* (ERM) dan Petunjuk Pelaksanaan ERM sebagai acuan dalam penerapan manajemen risiko korporasi. Kebijakan dan petunjuk pelaksanaan ERM disusun berdasarkan standar Manajemen Risiko SNI ISO 31000:2011 tentang Manajemen Risiko - Prinsip dan Pedoman.

Sistem ERM KPEI disusun berlandaskan prinsip-prinsip, kerangka kerja, dan proses yang saling berkaitan sesuai dengan SNI ISO 31000 : 2011.

Pemantauan terhadap penerapan manajemen risiko korporasi dilakukan oleh Unit Pemantauan dan Pelaporan Risiko Korporasi (PRK) di bawah Divisi Manajemen Risiko Korporasi (MRK), yang dibentuk pada tahun 2018. Sebelum menjadi Divisi, MRK dikelola oleh Unit *Enterprise Risk Management* yang membawahi fungsi Manajemen Risiko dan Manajemen Kelangsungan Usaha.

Tugas utama Unit PRK adalah meminimalisir setiap risiko yang berdampak terhadap pencapaian sasaran perusahaan melalui ERM serta menjaga kelangsungan bisnis perusahaan melalui BCM.

Pengelolaan risiko dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya suatu risiko dan dampak yang ditimbulkan melalui pengendalian yang efektif dan efisien, sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan optimal dan

KPEI uses the Enterprise Risk Management (ERM) Policy and ERM Implementation Guidelines as a reference in implementing enterprise risk management. The ERM implementation guidelines and policy was composed based on the SNI ISO 31000:2011 risk management standard on Risk Management Principles and Guidelines on Implementation.

ERM system of KPEI is prepared based on the principles, frameworks and interrelated process in accordance with SNI ISO 31000: 2011.

Monitoring on the implementation of Enterprise Risk Management is carried out by the Enterprise Risk Monitoring and Reporting Unit (PRK) under the enterprise risk management division (MRK), which was formed in 2018. Before becoming a Division, MRK was managed by the Enterprise Risk Management Unit which was oversee the Risk Management and Business Continuity Management (BCM)

The PRK Unit's main task is minimize every risk that has an impact on achieving company goals through ERM and maintaining the continuity of the company's business through BCM.

Risk management is carried out to reduce the likelihood of risk and its impact through effective and efficient controls so that the Company's performance can run optimally and the Company's goals can be achieved. The risk management



MANAJEMEN RISIKO KORPORASI Enterprise Risk Management

sasaran Perusahaan dapat tercapai. Proses pengelolaan risiko dilakukan oleh seluruh pemilik risiko melalui kegiatan Risk and Control Self Assessment (RCSA) yang diselenggarakan setahun sekali. RCSA bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi seluruh risiko guna menghasilkan profil risiko korporasi. Pengelolaan risiko dalam memastikan ketersediaan layanan dan kelangsungan operasional bisnis perusahaan dilakukan melalui BCM. BCM merupakan manajemen terpadu dan menyeluruh untuk membangun ketahanan layanan dan menjamin kegiatan operasional Perusahaan tetap berfungsi, walaupun terdapat gangguan atau bencana, sehingga ketersediaan layanan dan kebutuhan pemangku kepentingan tetap dapat terpenuhi.

KPEI telah memiliki lokasi kerja alternatif (*Alternate Site*) yang terpisah dari lokasi kerja utama (*Main Office*), untuk menjalankan kegiatan bisnis, apabila terjadi gangguan di lokasi kerja utama. Untuk memastikan kesesuaian pengelolaannya, KPEI mengadakan kunjungan *alternate site* secara rutin dan menyelenggarakan kegiatan BCM *Drill* minimal satu kali dalam setahun. Dengan demikian, kelangsungan kegiatan operasional dapat terus terjaga.

Kegiatan Unit PRK sepanjang 2018, adalah sebagai berikut :

Area Risk Management

1. Melakukan pembaharuan Petunjuk Pelaksanaan ERM, sesuai dengan perubahan struktur organisasi perusahaan, pergantian *top management* dan rekomendasi hasil Audit Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) tahun 2018.
2. Melaksanakan pengembangan manajemen risiko korporasi yang berkelanjutan melalui inisiatif *Enhancement* Tata Kelola Manajemen Risiko Tahap I.
3. Pembaharuan *risk register* seluruh unit, pengelolaan *risk event happened* seluruh unit, serta pemantauan pencapaian *mitigation plan* seluruh unit sebagai bentuk pengendalian untuk meminimalisir kemungkinan dan dampak terjadinya risiko di kemudian hari.
4. Pelaksanaan RCSA yang melibatkan seluruh Divisi.
5. Bersama Unit SDM, melakukan analisa risiko dan memberikan rekomendasi rencana mitigasi terkait Surat Keputusan Pensiun Dini dan Surat Keputusan *Unpaid Leave*.
6. Melakukan analisa risiko dan memberikan rekomendasi rencana mitigasi terkait Proyek Implementasi T+2 bersama Unit Manajemen Proyek.
7. Melakukan pemantauan penerapan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi pembaharuan *Risk Register* ke divisi yang memerlukan pemantauan khusus.
8. Menyelenggarakan kegiatan *Risk Management Benchmarking*, dengan mengunjungi Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Kunjungan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta memperluas wawasan karyawan KPEI dalam penerapan pengelolaan risiko perusahaan.

process is carried out by all risk owners through the Risk and Control Self Assessment (RCSA) activities which are held once a year. RCSA aims to identify, analyze and evaluate all risks to produce a corporate risk profile. Risk management in ensuring service availability and operational continuity of the company's business is carried out through BCM. BCM is integrated and comprehensive management to build service resilience and ensure that the Company's operational activities continue to function even though there are disruptions or disasters so that the availability of services and stakeholder needs can still be fulfilled.

KPEI already has an Alternate Site separate from the Main Office, to carry out business activities, if there is a disruption in the main work location. To ensure the suitability of its management, KPEI regularly conducts alternate site visits and organizes BCM Drill activities at least once a year. Thus, the continuity of operational activities can be maintained.

PRK Unit activities throughout 2018 are as follows :

Risk Management Area

1. Renew the ERM Implementation Guidelines, in accordance with changes in the company's organizational structure, change of top management and recommendations from the Information Security Management System (ISMS) Audit on 2018.
2. Carry out sustainable enterprise risk management development through initiative of the Risk Management Governance Enhancement Phase I.
3. Renewal of the risk register for all units, managing risk event happened throughout the unit and monitoring the achievement of the entire unit mitigation plan as a form of control to minimize the possibility and impact risk in the future.
4. Implementation of the RCSA involving all Divisions.
5. Together with the HR Unit, conduct risk analysis and provide recommendations for mitigation plans related to the Early Retirement Decree and Unpaid Leave Decree.
6. Conduct risk analysis and provide recommendations for mitigation plans related to the T+2 Implementation Project with the Project Management Unit.
7. Monitor the implementation of risk management and provide recommendations for updating the Risk Register to divisions that require special monitoring.
8. Organizing Risk Management activities Benchmarking, by visiting the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS/ IDIC). This visit aims to increase awareness and broaden the horizons of KPEI employees in implementing corporate risk management.

MANAJEMEN RISIKO KORPORASI Enterprise Risk Management

Menyelenggarakan *Risk Officer Forum* sebanyak 4 (empat) kali pada:

Organizing 4 (four) Risk Officer Forum as follows :

Tanggal Date	Kegiatan Activities
29 Maret 2018 March 29, 2018	Meeting Unit <i>Enterprise Risk Management</i> bersama <i>Risk Officer</i> Enterprise Risk Management Meeting Unit with Risk Officer
5 Juni 2018 June 5, 2018	Sosialisasi Pembaharuan Dokumen Pendukung Manajemen Risiko Socialization of Risk Management Support Document Renewal
6 September 2018 September 6, 2018	Meeting <i>Risk Officer</i> KPEI Meeting Risk Officer KPEI
5 Desember 2018 December 5, 2018	<i>Kick Off</i> Pelaksanaan RCSA Kick Off RCSA Implementation

Area Business Continuity Management

1. Menyelenggarakan BCM *Drill* sebanyak 4 (empat) kali pada:

Business Continuity Management Area

1. Conducts the 4 (four) BCM Drill as follows:

Tanggal Date	Kegiatan Activities
10 Februari 2018 February 10, 2018	Simulasi Business Continuity Plan BEI tahap I IDX Business Continuity Plan (BCP) simulation phase I
5-6 April 2018 April 5-6, 2018	Live Test DRC sistem Enhancement Architecture e-CLEARs dan RAZOR KPEI
11 Agustus 2018 August 11, 2018	Simulasi Business Continuity Plan BEI tahap II IDX Business Continuity Plan simulation phase II
1 Desember 2018 December 1, 2018	BCM Drill KPEI

- Menyelenggarakan *Table Top Exercise* (TTX) BCM pada tanggal 24 September 2018. TTX adalah simulasi yang dirancang untuk menguji kemampuan teoritis dari organisasi untuk menanggapi situasi darurat.
- Melakukan kunjungan rutin ke lokasi kerja alternatif untuk memastikan lokasi tersebut siap digunakan apabila terjadi gangguan di lokasi kerja utama KPEI.

- Organizing the *Table Top Exercise* (TTX) BCM on September 24, 2018. TTX is a simulation designed to test the theoretical abilities of organizations to respond to emergency situations.
- Make regular visits to alternative site to ensure that the location is ready for use in the state of disruption at KPEI's main office.

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan jasa Auditor Eksternal. Pada RUPS 2018, KPEI telah menyetujui penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) SATRIO BING ENY dan Rekan, selaku member firm dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited, dan auditor Bing Harianto, SE (Izin Akuntan Publik Nomor AP.0558), untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan KPEI dan Laporan Keuangan Dana Jaminan tahun buku 31 Desember 2018.

Independent supervisory function on the Company's financial aspect is performed by External Auditor. In the 2018 GMS, KPEI has approved the appointment of Public Accountant Firm (KAP) SATRIO BING ENY & Partner, a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, as well as auditor Bing Harianto, SE (Public Accountant Permit No. AP. 0558), to conduct audit of KPEI's financial statement as well as Financial Statement of Guarantee Fund for financial the years ended December 31, 2018.



AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Laporan Keuangan KPEI yang diaudit meliputi laporan tengah tahun dan akhir tahun, terdiri dari Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan Dana Jaminan. Berikut keterangan mengenai jasa KAP yang dipergunakan KPEI dalam 5 (lima) tahun terakhir:

KPEI Audited Financial Statements includes Mid-Year and End Year statement, consisting of Financial Statements and Guarantee Fund Financial Statements. The list of KAP services employed by KPEI in the last 5 (five) years is as follows:

Tahun Audit Audited Year	KAP dan Auditor Pelaksana Audit Public Accountant Firm and Auditor
2014	Osman Bing Satrio dan Eny
2015	Osman Bing Satrio dan Eny
2016	Satrio Bing Eny Dan Rekan
2017	Satrio Bing Eny Dan Rekan
2018	Satrio Bing Eny Dan Rekan

PEDOMAN PERILAKU

Code of Conduct

Pedoman perilaku merupakan suatu bentuk aturan tertulis mengenai segala sesuatu yang dapat dan tidak dapat dilakukan oleh karyawan Perusahaan. Dalam hal ini, karyawan adalah seluruh karyawan, manajemen, dan pihak yang mempunyai hubungan manajemen dan/atau keuangan dengan Perusahaan, sehingga dalam melaksanakan tanggung jawabnya harus atas nama Perusahaan. Pedoman perilaku mengatur prinsip-prinsip dasar etika yang menjadi acuan seluruh karyawan dalam menerapkan praktik bisnis Perusahaan. Pedoman perilaku ini diselaraskan dengan nilai-nilai inti Perusahaan yang selama ini telah diterapkan, yaitu: *integrity, prudence, customer focus, fellowship, dan achievement of excellence.*

Berdasarkan Pedoman Perilaku yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengatur standar etika usaha yang berkaitan dengan karyawan, pemerintah atau regulator, pemegang saham, Anggota Kliring dan Partisipan, penyedia barang/jasa, dan dengan masyarakat.

Perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku kepada seluruh karyawan Perusahaan, dan karyawan berhak untuk dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan Pedoman Perilaku kepada pihak yang berwenang. Jika ditemukan adanya tindakan yang menyimpang dari Pedoman Perilaku Perusahaan, maka SPI akan melaporkannya kepada Direksi dan/atau Komite Audit, kemudian Komite Audit akan melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Jika melihat

The Code of conduct is a written policy on matters than can be and cannot be done by the Company's employees. The employees shall refer to all employees, management as well as parties with management and/or financial relationship with the Company hence representing the Company when performing its responsibilities. The code of conduct stipulates on basic ethical principles as reference for all employooyees in applying the Company's business practise. The code of conduct is aligned with currently applied Company' s core values: integrity, prudence, customer focus, fellowship, dan achievement of excellence.

Based on the Code of Conduct signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 30, 2018, the Company regulates business ethics standard relevant with employees, government or regulators, shareholder, Clearing Members and Participant, vendors, as well as with the public.

The company has the obligation to carry out socialization and internalization of the Code of Conduct to all employees, and such employees shall have the right to be able to ask for clarification or submit any question related to the Code of Conduct to the authorized party. If an action is deviated from the Company's Code of Conduct, the SPI will then report it to the Board of Directors and/or the Audit Committee, then the Audit Committee will report it to the Board of Commissioners. If there is any problem with potential to become a violation or

PEDOMAN PERILAKU

Code of Conduct

suatu masalah yang berpotensi menjadi penyimpangan atau pelanggaran, karyawan diwajibkan untuk melaporkan sesegera mungkin, sebelum masalah menjadi pelanggaran terhadap undang-undang atau berisiko bagi reputasi Perusahaan. Seluruh karyawan wajib menjaga reputasi Perusahaan dengan perilaku yang etis dan terus menjaga kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. SPI dapat melakukan verifikasi pada Pedoman Perilaku jika pedoman tersebut tidak berjalan dengan baik.

Untuk menegakkan, memelihara serta meningkatkan tata tertib Perusahaan dan disiplin kerja karyawan Perusahaan maka Perusahaan dapat memberikan sanksi bagi karyawan Perusahaan yang melakukan pelanggaran, berupa:

1. Teguran lisan
2. Peringatan tertulis
3. Sanksi Administratif
4. Pemutusan hubungan kerja

Pedoman Perilaku KPEI berlaku bagi semua level organisasi dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, hingga semua karyawan, bahkan mitra kerja Perusahaan harus menjunjung tinggi, menaati, menjalankan dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai standar perilaku yang tercantum dalam Pedoman Perilaku. Setiap karyawan Perusahaan akan menerima satu salinan Pedoman Perilaku dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi Pedoman Perilaku yang didokumentasikan oleh Unit Sumber Daya Manusia.

violation, the employees are required to immediately report, before the problem becomes a fraud of the law or jeopardize the Company's reputation. All employees must maintain the Company's reputation with ethical behavior and continue to maintain the trust of all stakeholders. SPI can verify the Code of Conduct in the event where the guideline does not work properly.

For enforcement purposes and to maintain and improve the Company's code of conduct as well as employees' working discipline, the Company can provide sanctions for employees who commit violations, in the form of:

1. Verbal warning
2. Written warning
3. Administrative Sanction
4. Termination of employment

KPEI's Code of Conduct applies to all levels of organization from the Board of Commissioners, the Board of Directors, to all employees and the Company partners must uphold, obey, carry out and act in accordance with the behaviour standards as stipulated under the Code of Conduct. Each Company employee will receive a copy of the Code of Conduct and sign a statement that the person has received, understands, and agrees to comply with the Code of Conduct which will be documented by the Human Resources Unit.

PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, KPEI juga telah menetapkan berlakunya Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) pada akhir tahun 2018. *Whistleblowing system* merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai penyimpangan yang diindikasikan terjadi di dalam perusahaan.

Pelaporan yang diperoleh dari *whistleblowing system* ini akan mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga penerapan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

As the Company's commitment in enhancing the quality of GCG practice, KPEI has implemented the whistleblowing system by end of 2018. The whistleblowing system is a media for whistleblower to submit any information on indicated breach in the Company.

Report obtained from whistleblowing system will receive attention and followed-up, including the imposition of appropriate sanction in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violation and also for those who intend to do so.



PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Dalam upaya menerapkan whistleblowing system secara terstruktur dan efektif, maka:

- a. Direksi membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP) yang beranggotakan perwakilan dari SPI, Sumber Daya Manusia (SDM), Hukum (HUK) dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya berdasarkan Surat Keputusan Direksi;
- b. Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran adalah Kepala SPI;
- c. Dalam hal terlapor adalah Dewan Komisaris, maka kewenangan berada di tangan pemegang saham

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

- a. Pelaporan dapat dilakukan melalui:
 - Surat tertulis dialamatkan ke PO BOX yang ditetapkan oleh TPPP, dan hanya dapat dibuka oleh TPPP;
 - Surat elektronik (*e-mail*) ditujukan kepada alamat *e-mail* yang khusus digunakan untuk penerimaan laporan, dengan tujuan menjaga kerahasiaan pelapor dan mencegah keengganan karyawan untuk melaporkan pelanggaran. *Email* hanya dapat dibuka oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran.
- b. Proses Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran
 - Pelapor menyampaikan laporan dugaan pelanggaran secara tertulis melalui media dengan menyertakan bukti pendukung yang valid dan memadai terkait pelanggaran yang dilaporkan;
 - Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran melakukan evaluasi atas laporan yang diterima, dan memberikan laporan dan rekomendasi kepada Direksi atau Dewan Komisaris mengenai status laporan (perlu/tidak perlu ditindaklanjuti);
 - Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris memutuskan untuk tidak dilakukan tindak lanjut, proses pengaduan/pelaporan akan dihentikan;
 - Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris memutuskan untuk dilakukan tindak lanjut, dilakukan penyidikan lebih lanjut atas laporan yang diajukan. Penyidikan dapat dilakukan oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sendiri maupun dengan bantuan pihak lain yang dianggap kompeten, atau dibentuk tim khusus (jika dianggap perlu), berdasarkan instruksi Dewan Komisaris atau Direksi secara tertulis;
 - Proses penyidikan harus memegang azas praduga tak bersalah dan dilakukan secara obyektif, bebas dari bias serta tidak tergantung pada siapa yang melaporkan maupun siapa yang terlapor;
 - Hasil dari proses penyidikan disampaikan kepada pihak yang berwenang (Dewan Komisaris atau Direksi) dalam bentuk laporan, disertai bukti pendukung yang valid dan memadai;

Whistleblowing Reporting Management Team

To implement a whistleblowing system in a structured and effective manner:

- a. The Board of Directors has formed a Whistleblowing Reporting Management Team (TPPP) consists of representatives from SPI, Human Resources (HR), Legal (HUK) and other parties needed in accordance with their competencies and expertise based on Directors' Decree;
- b. The Head of Whistleblowing Reporting Management Team is the Chief of Internal Audit;
- c. In the case of the Board of Commissioners as the reported party, the shareholder shall become the authorized party for this matter.

Whistleblowing Reporting Mechanism

- a. Reporting can be done through:
 - Written letter is addressed to PO BOX determined by TPPP, and can only be opened by TPPP;
 - E-mail is addressed to e-mail address dedicated for receiving reports, with the aim of maintaining the confidentiality of the whistleblower and preventing employee reluctance to report violations. Email can only be opened by TPPP.
- b. Reporting of Alleged Violation Handling Process
 - The whistleblower submits a report of alleged violations in writing through the media by including valid and adequate supporting evidence regarding the reported violation;
 - TPPP evaluates the reports received, and provides reports and recommendations to the Board of Directors or the Board of Commissioners regarding the status of the report (need/do not need to be followed up);
 - In the event that the Board of Directors or Board of Commissioners decide not to follow up, the complaints/reporting process will be terminated;
 - In the event that the Board of Directors or the Board of Commissioners decide to take a follow-up action, further investigation is carried out on the report submitted. Investigation can be carried out by TPPP itself or with the assistance of other parties who are considered competent, or a special team is formed (if deemed necessary), based on instructions from the Board of Commissioners or Directors in writing;
 - The investigation process must hold the principle of presumption of innocence and be carried out objectively, free from bias and not dependent on who reports and who is reported;
 - The result of the investigation process is submitted to the authorized party (Board of Commissioners or the Board of Directors) in the form of reports, accompanied by valid and adequate supporting evidence;

PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

- Apabila hasil penyidikan menunjukkan adanya pelanggaran, maka ditindaklanjuti atau diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku;
- Dalam hal penyidikan tidak membuktikan adanya pelanggaran, maka dibuatkan Berita Acara dan proses dihentikan.
- If the results of the investigation indicate a violation, then will be followed up or given sanctions according to the applicable provisions;
- In the event that the investigation does not prove the existence of a violation, a minute is made and the process is terminated.

Hak dan Perlindungan Terhadap Pelapor

- a. Pelapor dapat meminta informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya;
- b. Pelapor berhak memperoleh jaminan dan perlindungan atas kerahasiaan identitas pelapor;
- c. Pelapor berhak untuk memperoleh perlindungan dari Perusahaan, meliputi perlindungan dari tekanan, pemecatan, penurunan dan penundaan kenaikan pangkat atau jabatan, diskriminasi dan pelecehan dalam segala bentuk, pembelaan dari gugatan hukum dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi yang bersangkutan.

Sepanjang 2018, tidak terdapat pengaduan baik dari pihak internal maupun eksternal Perusahaan.

Rights and Protection of Whistleblowers

- a. The whistleblower can request information regarding the follow-up of the report;
- b. The whistleblower has the right to obtain assurance and protection for the confidentiality of the identity
- c. The whistleblower has the right to obtain protection from the Company, including protection from pressure, dismissal, reduction and delay in promotion or position, discrimination and harassment in all forms, defense from lawsuits and adverse records in the relevant personal data file.

Throughout 2018, there were no complaints from either internal or external parties of the Company.

PERKARA HUKUM YANG MELIBATKAN PERUSAHAAN

Legal Cases Involving The Company

Pada tahun 2018, tidak ada perkara hukum yang melibatkan Perusahaan.

In 2018, there was no legal case involving the Company.



AKSES INFORMASI

Access of Information

Bentuk komitmen KPEI dalam menjalankan prinsip keterbukaan informasi terkait kinerja dan operasional Perusahaan kepada pemangku kepentingan, salah satunya dengan menyediakan informasi yang akurat, jelas, lengkap, dan tepat waktu. Untuk mempermudah akses publik terhadap informasi Perusahaan, KPEI menyediakan situs resmi Perusahaan yang berisi informasi lengkap termasuk layanan dan produk, laporan kinerja, pengumuman, dan informasi mengenai kegiatan KPEI. Selain itu, KPEI juga menyediakan layanan *Customer Care*, jika pengguna jasa maupun pemangku kepentingan ingin menyampaikan pertanyaan, masukan, atau keluhan.

Berikut data informasi Perusahaan yang dapat diakses:

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai.5
Jln. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Telepon	: +62-21 515 5115; 515 5125
SMS	: +62-816 115 5000
Faksimile	: +62-21 515 5120
Toll Free	: 0800-100-KPEI (5734)
Email	: customer.care@kpei.co.id
Facebook	: PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Instagram	: @kpei.official
Twitter	: @AskKPEI
Youtube	: PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Website	: www.kpei.co.id

KPEI is committed to apply information transparency principles regarding its performance and operational activities to all stakeholders, through the publishing of information in accurate, clear, complete, and timely manner. To ease the public in accessing the Company's information, KPEI has provided an official website which contains complete information of the Company, including services and products, performance reports, announcements, and information on KPEI's activities. In addition, KPEI also provides Customer Care service for the participants or stakeholders to submit their questions, suggestions, or complaints.

The Company's information can be accessed through:

PT Kliring Penjaminan Efek

Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 5th floor
Jln. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190

Phone	: +62 21-515 5115; 515 5125
SMS	: +62 816 115 5000
Facsimile	: +62 21-515 5120
Toll Free	: 0800-100-KPEI (5734)
Email	: customer.care@kpei.co.id
Facebook	: PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Instagram	: @kpei.official
Twitter	: @AskKPEI
Youtube	: PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Website	: www.kpei.co.id



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



↑ Trotoar Sudirman - Thamrin, Jakarta
Sudirman Sidewalk - Thamrin, Jakarta





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



KPEI MENJALANKAN BERBAGAI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, DENGAN BERFOKUS PADA BIDANG PENDIDIKAN, KESEHATAN, PENGEMBANGAN KOMUNITAS, PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN DUKUNGAN KEGIATAN KEMASYARAKATAN DI LINGKUNGAN PASAR MODAL. TUJUANNYA ADALAH UNTUK MEMBERIKAN KONTRIBUSI TERBAIK GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN SEKITAR DIMANA PERUSAHAAN BERADA.

KPEI implements various corporate social responsibility programs by focusing on education, health, community development, environmental preservation and support for the community activities in the capital markets environment. The goal is to provide the best contribution to improve the community welfare and surrounding environment where the Company is located.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Keberadaan perusahaan tidak hanya terbatas pada upaya memenuhi maksud dan tujuan pendirian perusahaan semata, melainkan juga harus memberi kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Untuk itu, KPEI menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (*Corporate Social Responsibility*–CSR).

The existence of a company is not only limited to fulfill the purpose and objective of establishing a company but also provide a positive contribution for the improvement of the community welfare and surrounding environment. To that end, KPEI implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs.



CSR merupakan salah satu wujud penerapan hubungan harmonis dan sinergis antara Perusahaan dan pemangku kepentingan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan mendorong Perusahaan berusaha menciptakan keseimbangan antara kegiatan bisnis, sosial dan lingkungan, yaitu dengan memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan dalam memenuhi kebutuhannya. Salah satu prioritas utama tanggung jawab sosial perusahaan adalah mendorong diimplementasikannya praktik *Socially Responsible Investing* di pasar modal. *Socially Responsible Investing* merupakan suatu bentuk strategi investasi yang menggabungkan antara perolehan keuntungan suatu perusahaan dengan tanggung jawab sosial yang dilakukan.

CSR implementation shows a harmonious and synergic relationships between the Company and stakeholders. The social and environmental responsibility encourages the Company to create a balance between business, social and environmental activities by meeting the current needs without compromising the ability of future generations to meet their needs. One of the main priorities of corporate social responsibility is to encourage the implementation of Socially Responsible Investing practices in the capital market. Socially Responsible Investing is a form of investment strategy that combines the profitability of a company with social responsibility.

Bagi KPEI, CSR merupakan bagian program kerja Perusahaan yang dilakukan secara rutin serta berkesinambungan, baik dilaksanakan secara mandiri maupun dengan melibatkan pihak lain, seperti OJK, BEI, KSEI serta institusi lain. KPEI memiliki program CSR yang diselenggarakan secara mandiri, dengan nama Program "KPEI Berbakti".

For KPEI, CSR is part of the Company's program that is carried out regularly and continuously both independently and by involving other parties, such as Indonesia FSA, IDX, KSEI and other institutions. KPEI has a CSR program that is held independently called "KPEI Berbakti" Program.

Tujuan penerapan CSR (Program KPEI Berbakti) antara lain sebagai berikut :

The objectives of CSR implementation (KPEI Berbakti Program) are as follows:

1. Menjaga keseimbangan hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan yang memiliki dampak langsung bagi citra Perusahaan sehingga visi dan misi Perusahaan dapat tercapai.
2. Mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

1. Maintaining relationship between the Company and stakeholders that has a direct impact on the Company's image hence the Company's vision and mission can be achieved.
2. Realizing social care and contributing to the development and empowerment of the community to provide added value to stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

3. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan sehingga mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan Perusahaan, menumbuhkan citra positif, dan kepercayaan masyarakat serta pengguna jasa.

REALISASI PROGRAM CSR 2018

Sepanjang 2018, KPEI merealisasikan kegiatan CSR dalam 3 kelompok besar, yakni yang dilakukan secara mandiri terdiri atas KPEI Berbakti Rutin dan KPEI Berbakti Non Rutin serta CSR bersama dengan OJK, SRO bahkan institusi lainnya.

KPEI Berbakti Rutin

KPEI Berbakti Rutin dilaksanakan dalam bentuk penyaluran dana bantuan kepada 3 (tiga) yayasan sosial yang digunakan untuk pembiayaan pendidikan anak asuh yayasan maupun kebutuhan operasional yayasan sehari-hari. Selain itu, KPEI juga memberikan bantuan beasiswa kepada anggota Persatuan Tuna Netra Indonesia (PERTUNI), dimana anggotanya tersebar di beberapa daerah di seluruh Indonesia serta bantuan dana kegiatan khitanan massal yang diselenggarakan oleh Masjid Al-A'laa BEI.

Keempat yayasan dimaksud adalah:

1. **Yayasan Ummu Amanah PKBM Al-Fallah**
Jln. Pangkalan 2 RT 02/RW 01 Kel. Sumurbatu Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi
2. **Yayasan Al-Istikhomah**
Jln. Koper PU IV RT 01/005 Kel. Sumurbatu, Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi
3. **Panti Sosial Asuhan Anak Yatim Piatu dan Dhuafa Akhiruz Zaman**
Jln. Mustika No. 100 RT 07/05 Rawa Lumbu, Kota Bekasi
4. **Persatuan Tuna Netra Indonesia (PERTUNI) Pusat**
Jln. Kramat Sentiong No. 57A, Kramat Jati, Jakarta Timur

KPEI Berbakti Non Rutin

KPEI Berbakti Non Rutin dilaksanakan ketika Perusahaan menerima surat atau proposal permohonan CSR dari karyawan KPEI maupun masyarakat publik atau diselenggarakan berdasarkan kebijakan Direksi (*ad-hoc*), seperti merenovasi bangunan untuk kegiatan ibadah, kegiatan bakti sosial, pembangunan sekolah maupun kegiatan lainnya.

Kegiatan KPEI Berbakti Non Rutin selama tahun 2018 antara lain:

1. Renovasi Aula Panti Sosial Asuhan Anak Yatim Piatu dan Dhuafa Akhiruz Zaman, Bantar Gebang Bekasi
2. Pembangunan Masjid Jamie Al-Amin, Sukahati, Cibinong-Bogor
3. Pembangunan Mushola Al-Inayah SDN Cipinang Melayu 04, Jatiwaringin Jakarta Timur
4. Bantuan Program Ramadan kepada Yatim Center Al-Ruhamaa, Situgede Bogor

3. Maintaining and improving harmonious relationships between the Company and stakeholders to support the business development and growth of the Company, foster a positive image and public trust as well as participants.

REALIZATION OF 2018 CSR PROGRAMS

Throughout 2018, KPEI organized CSR activities in 3 major groups, namely those carried out independently consisting of Regular KPEI Berbakti and Non-Regular KPEI Berbakti as well as CSR with Indonesia FSA, SRO and other institutions.

Regular KPEI Berbakti

Regular KPEI Berbakti is conducted by providing funds to 3 (three) social foundations which are used to finance the education of the foundations' foster children and daily operations. In addition, KPEI also provides scholarship to members of the Indonesian Blind Union (PERTUNI) which members are resided in several regions across Indonesia, as well as fund assistance for the mass circumcision activities held by the Al-A'la IDX Mosque.

The four social foundations are:

1. **Ummu Amanah PKBM Al-Fallah Foundation**
Jln. Pangkalan 2 RT 02/RW 01 Sumurbatu village, Bantar Gebang sub-district, Bekasi city.
2. **Al-Istikhomah Foundation**
Jln. Koper PU IV RT 01/005 Sumurbatu village, Bantar Gebang sub-district, Bekasi city
3. **Akhiruz Zaman Social House for Orphans and Dhuafa**
Jln. Mustika No. 100 RT 07/05 Rawa Lumbu, Bekasi city
4. **The Center of the Indonesian Blind Union (PERTUNI)**
Jln. Kramat Sentiong No. 57A, Kramat Jati, East Jakarta

Non-Regular KPEI Berbakti

Non Regular KPEI Berbakti is conducted when the Company receives the letters or proposals for CSR applications from KPEI employees and the public or held based on the Board of Directors policies (*ad-hoc*), such as building renovation for worship, social service activity, school construction, and other activities.

The activities of Non-Regular KPEI Berbakti in 2018:

1. Renovation of Akhiruz Zaman Social Care for Orphans and Dhuafa's Hall, Bantar Gebang, Bekasi.
2. Construction of the Al-Amin Jamie Mosque, Sukahati, Cibinong-Bogor.
3. Construction of Al-Inayah Mosque in State Elementary School Cipinang Melayu 04, Jatiwaringin, East Jakarta.
4. Ramadan Program Assistance to Orphan Center Al-Ruhamaa, Situgede, Bogor.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

5. Pembangunan Ruang Belajar Asrama Tahfizul Quran Nurul Ikhsan, Palugon Cilacap
6. Bantuan Program Idul Adha kepada Yatim Center Al-Ruhamaa, Situgede Bogor
7. Renovasi Wantilan dan Fasilitas Pendidikan Pura Aditya Jaya Rawamangun, Jakarta Timur
8. Kegiatan Sosial Operasi Celah Bibir dan Langit-langit bekerjasama dengan Departemen Bedah Mulut dan Maksilofasial FKG Universitas Indonesia di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan
9. Bantuan Pengobatan kepada Ibu Indriani Darmawati, Ex Direktur KPEI
10. Pembangunan Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Al-Istiqomah, Bantar Gebang, Bekasi
11. Hibah peralatan kantor yang sudah tidak terpakai kepada Yayasan Ummu Amanah PKBM Al-Fallah, Yayasan Al-Istikhomah, Panti Sosial Asuhan Anak Yatim Piatu dan Dhuafa Akhiruz Zaman

Total dana yang disalurkan KPEI untuk kegiatan KPEI Berbakti baik Rutin dan Non Rutin selama tahun 2018 adalah sebesar Rp710.400.000,00

CSR SRO – OJK – Institusi Jasa Keuangan

1. Bertepatan dengan HUT Pasar Modal ke-41, telah dilaksanakan kegiatan Donor Darah yang berlokasi di Jakarta (Gedung BEI dan OJK) serta di seluruh kantor Perwakilan BEI se-Indonesia. Selain donor darah, juga dilakukan pemberian beasiswa pendidikan kepada seluruh anak karyawan SRO dan Anak Perusahaannya;
2. Penyerahan mobil *Ambulance* kepada Yayasan LSM "Hati Kita" untuk masyarakat Brebes;
3. Kegiatan Buka Puasa Gratis di Lot 7, SCBD Jakarta untuk masyarakat umum, yang bekerjasama dengan yayasan Artha Graha Peduli dan komunitas Muslim Tionghoa Indonesia (MusTi)
4. Pemberian bantuan kepada korban bencana alam (gempa) di Lombok, Nusa Tenggara Barat yang mencakup bantuan logistik dan bantuan pembangunan/renovasi sekolah;
5. Pemberian bantuan kepada korban bencana alam (gempa-tsunami) di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah.

The total funds disbursed by KPEI for both Regular and Non Regular KPEI Berbakti in 2018 amounted to Rp710,400,000.00

CSR SRO – Indonesia FSA - Financial Services Institution

1. Coinciding with the 41st Anniversary of the Capital Market, Blood Donation event was held in Jakarta (IDX and Indonesia FSA Building) and in all IDX Representative Offices throughout Indonesia. In addition to blood donations, scholarships were also provided to children of all SRO employees and its Subsidiaries;
2. Submission of Ambulance cars to the "Hati Kita" Foundation for the Brebes community;
3. Free Iftar at Lot 7, SCBD Jakarta for the public, collaborating with the Artha Graha Peduli Foundation and the Indonesian Chinese Muslim Community (MusTi).
4. Provide assistance to victims of natural disasters (earthquakes) in Lombok, West Nusa Tenggara which include logistics and school construction/renovation;
5. Provide assistance to victims of natural disasters (earthquake-tsunami) in Palu and Donggala, Central Sulawesi.





LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



⬆️ **Pembangunan Stasiun LRT, Jakarta**
Construction of LRT Station, Jakarta





P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA

***LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



kpei

Kliring Penjaminan Efek Indonesia

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
DAFTAR ISIP.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan	243	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	244	Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	245	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	246	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	247	Notes to Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA

PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | :
Sunandar
:
Indonesia Stock Exchange Building Tower I 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
:
Kampung Melayu Kecil
RT.003/RW.011, Bukit Duri, Tebet
Jakarta
:
(021) 5155115
:
Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | :
Umi Kulsum
:
Indonesia Stock Exchange Building Tower I 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
:
Jl. Yusuf No. 24 D
RT.004/RW.003, Sukabumi Utara, Kebon Jeruk
Jakarta
:
(021) 5155115
:
Direktur/Director |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah diungkap secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements have been completely and correctly disclosed;</i>

b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret/March 18, 2019

 Sunandar Direktur Utama/President Director	 FAFF267359318 6000 ENAM RIBURUPIAH	 Umi Kulsum Direktur /Director
--	---	--



Laporan Auditor Independen

No. 00120/2.1097/AU.1/02/0558-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. 00120/2.1097/AU.1/02/0558-1/1/III/2019

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License No. AP.0558*

18 Maret 2019/*March 18, 2019*



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	467.332.620.348	444.595.439.909	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	264.761.458.294	216.835.939.204	Other financial assets
Piutang penyelesaian transaksi bursa	7	2.223.238.465.000	4.028.015.360.500	Securities transactions settlement receivables
Piutang usaha	8,28	57.098.765.875	54.424.655.654	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	9, 28	11.990.857.476	13.583.912.037	Other accounts receivable
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		6.253.657.395	8.608.417.687	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>3.030.675.824.388</u>	<u>4.766.063.724.991</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset dana pengaman	7	1.025.170.784	603.429.040	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	10	148.569.268.411	144.433.407.765	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions
Investasi pada entitas asosiasi	11	127.272.377.894	108.063.286.374	Investment in associates
Aset keuangan lainnya	11	31.660.450.781	31.660.450.781	Other financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 245.741.623.096 pada 31 Desember 2018 dan Rp 239.015.781.625 pada 31 Desember 2017	12	116.075.349.289	128.507.194.356	Equipments and facilities - net of accumulated depreciation of Rp 245,741,623,096 at December 31, 2018 and Rp 239,015,781,625 at December 31, 2017
Aset pajak tangguhan, bersih	26	3.809.288.957	6.228.593.223	Deferred tax assets, net
Piutang dari pihak berelasi	28	50.000.000.000	50.000.000.000	Receivable from related party
Aset lain-lain	13	6.255.432.580	5.937.591.249	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>484.667.338.696</u>	<u>475.433.952.788</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u>3.515.343.163.084</u>	<u>5.241.497.677.779</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang penyelesaian transaksi bursa	7	2.223.238.465.000	4.028.015.360.500	Securities transactions settlement payables
Utang pajak	14	14.786.486.002	10.171.008.719	Taxes payable
Utang lain-lain	15	29.540.591.683	35.160.421.790	Other payables
Beban akrual	16, 28	69.520.299.014	71.256.729.258	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	17	102.272.726	102.272.726	Unearned revenues
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.337.188.114.425</u>	<u>4.144.705.792.993</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas dana pengaman	7	1.025.170.784	603.429.040	Security fund liabilities
Liabilitas imbalan kerja	27	15.556.482.000	18.989.552.000	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>16.581.652.784</u>	<u>19.592.981.040</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1 juta per saham				Capital stock - Rp 1 million par value per share
Modal dasar - 60.000 saham				Authorized - 60,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.000 saham	18	15.000.000.000	15.000.000.000	Subscribed and paid-up - 15,000 shares
Penghasilan komprehensif lain	6,11	(3.956.396.115)	7.039.147.376	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	19	156.385.886.296	152.250.025.650	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		994.143.905.694	902.909.730.720	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>1.161.573.395.875</u>	<u>1.077.198.903.746</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.515.343.163.084</u>	<u>5.241.497.677.779</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.


P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan usaha	20,28	383.858.851.848	341.647.088.187	Operating revenues
Pendapatan investasi	25	35.074.838.264	49.652.300.178	Investment income
Keuntungan selisih kurs, bersih		3.602.233.778	421.301.998	Gain on foreign exchange, net
Lainnya		1.251.243.696	849.353.655	Others
Jumlah Pendapatan		<u>423.787.167.586</u>	<u>392.570.044.018</u>	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Gaji, honor dan tunjangan	21	106.728.057.246	93.662.073.563	Salaries, honorarium and allowances
Beban kontribusi tahunan ke OJK	30	57.578.827.777	51.247.063.227	Annual contribution to OJK expenses
Beban penyusutan	12	46.146.065.676	40.903.314.795	Depreciation expenses
Beban pengembangan usaha	22	25.222.971.839	30.588.277.618	Business development expenses
				Information technology maintenance expenses
Beban pemeliharaan teknologi informasi	23	24.809.011.816	26.237.223.241	Administrative expenses
Beban administrasi	24	21.965.345.443	24.167.670.543	Telecommunication expenses
Beban telekomunikasi		9.672.429.135	9.165.412.549	Rental expenses
Beban sewa		7.763.750.774	7.973.784.441	Consultant fees
Beban konsultan		3.181.949.677	6.636.169.102	Total Expenses
Jumlah Beban		<u>303.068.409.383</u>	<u>290.580.989.079</u>	
LABA USAHA		120.718.758.203	101.989.054.939	OPERATING PROFIT
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	11	<u>(1.313.880.369)</u>	<u>473.326.476</u>	Share in net profit (loss) of associates
LABA SEBELUM PAJAK		119.404.877.834	102.462.381.415	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	26	<u>(27.693.636.964)</u>	<u>(19.745.168.500)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>91.711.240.870</u>	<u>82.717.212.915</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	11	92.895.978	(86.997.315)	Share in other comprehensive income of associates
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	27	4.878.393.000	(1.264.779.000)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak Penghasilan	26	<u>(1.219.598.250)</u>	<u>316.194.750</u>	Income Tax
Subjumlah		<u>3.751.690.728</u>	<u>(1.035.581.565)</u>	Subtotal
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	11	(4.569.924.089)	1.481.033.899	Share in other comprehensive income of associates
Keuntungan (kerugian) bersih nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6	<u>(6.518.515.380)</u>	<u>5.926.866.432</u>	Net fair values gain (loss) on available for-sale financial assets
Subjumlah		<u>(11.088.439.469)</u>	<u>7.407.900.331</u>	Subtotal
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, setelah pajak		<u>(7.336.748.741)</u>	<u>6.372.318.766</u>	Total Other Comprehensive Income (Loss) For the Year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>84.374.492.129</u>	<u>89.089.531.681</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale - financial assets revaluation	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associates	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2017	15.000.000.000	(235.717.420)	(46.038.220)	147.064.451.267	826.326.676.438	988.109.372.065
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	82.717.212.915	82.717.212.915
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	-	(86.997.315)	-	(948.584.250)	(1.035.581.565)
Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	5.926.866.432	-	-	-	5.926.866.432
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	1.481.033.899	-	-	1.481.033.899
Cadangan dana jaminan	-	-	-	5.185.574.383	(5.185.574.383)	-
Saldo per 31 Desember 2017	15.000.000.000	5.691.149.012	1.347.998.364	152.250.025.650	902.909.730.720	1.077.198.903.746
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	91.711.240.870	91.711.240.870
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	-	92.895.978	-	3.658.794.750	3.751.690.728
Kerugian belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(6.518.515.380)	-	-	-	(6.518.515.380)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	(4.569.924.089)	-	-	(4.569.924.089)
Cadangan dana jaminan	-	-	-	4.135.860.646	(4.135.860.646)	-
Saldo per 31 Desember 2018	15.000.000.000	(827.366.368)	(3.129.029.747)	156.385.886.296	994.143.905.694	1.161.573.395.875

Other comprehensive income:
Remeasurement of defined benefits obligation
Unrealised gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Share in other comprehensive income of associates
Guarantee fund reserve

Other comprehensive income:
Remeasurement of defined benefits obligation
Unrealised loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Share in other comprehensive income of associates
Guarantee fund reserve

Balance as of January 1, 2017
Profit for the year
Balance as of December 31, 2017
Profit for the year
Balance as of December 31, 2018

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.


 P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

 P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan usaha	360.614.752.343	338.479.492.275	Receipts from operating revenues
Pembayaran kepada pemasok	(148.622.587.400)	(169.470.937.697)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(80.954.784.649)	(72.187.122.255)	Payments to director and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(19.768.920.731)	(36.992.002.585)	Payments for income taxes
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	111.268.459.563	59.829.429.738	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(40.543.596.662)	(62.815.522.368)	Acquisitions of equipment and facilities
Kenaikan dana cadangan jaminan	(4.135.860.646)	(5.185.574.383)	Increase in fund reserved for guarantee
Hasil penjualan aset tetap	187.863.636	11.088.000	Proceeds from sale of equipments and facilities
Penerimaan penghasilan bunga	39.610.314.548	35.694.162.049	Receipts from interest income
Penambahan investasi pada entitas asosiasi (Kenaikan) penurunan aset keuangan lainnya	(25.000.000.000)	(11.500.000.000)	Addition of investment in associates (Increase) decrease in other financial assets:
Deposito berjangka, reksadana dan obligasi	(58.650.000.000)	153.918.393.696	Time deposits, mutual funds and bonds
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(88.531.279.124)	110.122.546.994	Net Cash Provided By (Used In) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kas Bersih Diperoleh dari Pendanaan	-	-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	22.737.180.439	169.951.976.732	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	444.595.439.909	274.643.463.177	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	467.332.620.348	444.595.439.909	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are
an integral part of the financial statements.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

1. UMUM

P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 5 Agustus 1996 dari Mudofir Hadi, S.H. Akta pendirian dan anggaran dasar Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9083.HT.01.01.Th.96 tanggal 24 September 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 4 Februari 1997, Tambahan No. 484. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 45 tanggal 22 Desember 2015 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn mengenai perubahan maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan dan tugas dan wewenang Direksi. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH01.03-0991095 Tahun 2015, tanggal 23 Desember 2015.

Perusahaan mendapat persetujuan sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat Keputusannya No. Kep-26/PM/1998 tanggal 1 Juni 1998.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah untuk menunjang kebijaksanaan pemerintah dalam mengembangkan Pasar Modal Nasional, dengan menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1997. Aktivitas Perusahaan adalah menyelenggarakan jasa kliring penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek dengan warkat dan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek tanpa warkat. Jasa pelaksanaan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek tanpa warkat dimulai sejak tanggal 24 Juli 2000, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. 1687/PM/2000.

Perusahaan juga menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan derivatif yaitu Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE), Opsi Saham (OS), Jasa Pinjam Meminjam Efek serta Obligasi Korporasi.

1. GENERAL

P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (the Company) was established based on notarial deed No. 8 dated August 5, 1996 of Mudofir Hadi, S.H. The Company's articles of association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-9083.HT.01.01.Th.96 dated September 24, 1996 and were published in Supplement No. 484 to State Gazette No. 10 dated February 4, 1997. The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 45 dated December 22, 2015 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn concerning the changes in the intent and purpose business activities of the Company and the duties and authorities of the Directors. These changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH01.03-0991095 Tahun 2015, dated December 23, 2015.

The Company obtained its operating license as a Clearing and Guarantee Institution from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his decision letter No. Kep-26/PM/1998 dated June 1, 1998.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company was established to support the Indonesian Government's policies in developing the National Capital Market by providing clearing and stock exchange transaction settlement guarantee services in an orderly, fair and efficient manner.

The Company commenced its operations in 1997. The Company is engaged in providing clearing services for settlements of stock exchange transactions on scrip trading of securities, as well as clearing and guarantee services for settlements of stock exchange transactions on scripless trading of securities. Settlement guarantee services for scripless trading of securities became effective on July 24, 2000, based on the decision letter of the Chairman of Bapepam-LK No. 1687/PM/2000.

The Company also provides services for clearing and guarantee of derivative securities transactions, such as stock index futures trading, stock option trading, services for securities lending and borrowing and corporate bond.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Perusahaan beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

The Company is located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 126 dan 121 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company had 126 and 121 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Komisaris Utama	Abraham Bastari	Abraham Bastari	President Commissioner
Komisaris	James Tjahaja Riady Margeret Mutiara Tang	James Tjahaja Riady Margeret Mutiara Tang	Commissioners
Direktur Utama	Sunandar	Hasan Faw zi	President Director
Direktur	Umi Kulsum Iding Pardi	Sunandar Indriani Darmaw ati	Directors
Komite Audit	Abraham Bastari Margeret Mutiara Tang Irina Justina Zega Nishnurtia Razak		Audit Committee

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/improvement to standards effective in the current year

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian standar yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

The Company has applied a number of amendments/improvements standards that are relevant to its operations and effective for annual period beginning on or after January 1, 2018:

- PSAK 2 (amendemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46 (amendment), Income Tax Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

Penerapan amendemen dan interpretasi standar tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat didalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

The application of the amendments and interpretations to standards, above have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior financial statements but may affect future transactions.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

b. Standar dan amendemen/penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen/ penyesuaian, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Standards and amendments/improvements to standards issued not yet adopted

Amendments/ improvements and interpretations to standards effective for annual periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

Standards and amendments to standards effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments/ improvements, and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah akrual basis dengan menggunakan biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the accruals basis using the historical cost except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than its functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

e. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale Financial Assets (AFS)
- Loans and receivables

Financial assets measured at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL, when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading, if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi).

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 29d.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Surat Berharga Negara dan Obligasi Korporasi milik Perusahaan yang diperdagangkan di pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif, dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures).

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 29d.

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets measured at fair value through profit or loss.

Government Bonds and Corporate Bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as being AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investments revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, accounts receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang termasuk utang penyelesaian transaksi bursa, beban akrual, liabilitas dana pengamanan dan utang lain-lain, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as liabilities "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include securities transactions settlement payables, accrued expenses, security fund liabilities and other payables, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang dan Utang Penyelesaian Transaksi Bursa

Piutang dan utang penyelesaian transaksi bursa merupakan tagihan/liabilitas Perusahaan kepada anggota kliring atas transaksi bursa dengan lelang berkesinambungan (*auction market*) atas saham dan obligasi maupun kontrak berjangka indeks efek.

j. Dana Pengaman, Cadangan Jaminan dan Dana Jaminan

Dana Pengaman

Dalam rangka penanganan kegagalan penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek secara *netting*, anggota kliring diwajibkan menyetor dana pengaman.

Dana pengaman yang berasal dari setoran anggota kliring, serta hasil pengelolaannya, ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka yang akan digunakan untuk menanggulangi kegagalan dalam penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek.

Dana pengaman dapat ditarik kembali apabila anggota kliring yang bersangkutan tidak lagi memakai jasa Perusahaan dan telah menyelesaikan seluruh liabilitasnya pada Perusahaan.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

i. Securities Transactions Settlement Receivables and Payables

Securities transactions settlement receivables and payables represent the Company's receivable/payable arising from normal securities transactions with continuous auction (*auction market*) on stocks, bonds and stock index futures trading of the clearing members.

j. Security Fund, Reserve for Guarantee Fund and Guarantee Fund

Security Fund

For the purpose of handling failure on net settlement of stock index futures trading, the clearing members are required to contribute to a security fund.

The security fund arising from contributions of clearing members and the yield thereon are placed in time deposits which will be used for the purpose of handling any failures in settlement of stock index futures transactions.

The security funds are refundable once the clearing member ceases to utilize the Company's services and its liabilities to the Company have been fully settled.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Cadangan Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-25/PM/2000 tentang Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan No. KEP-46/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004 yang digantikan dengan peraturan OJK No. 26/POJK.04/2014 tanggal 19 Nopember 2014, Perusahaan membentuk cadangan jaminan yang disisihkan dari laba bersih Perusahaan dan dipergunakan untuk membiayai penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Cadangan jaminan ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka.

Dana Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, yang sebelumnya diatur dalam surat Bapepam-LK No. S-1484/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997, Bapepam memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, Bapepam menyetujui Perusahaan untuk memungut dana jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi obligasi.

Sehubungan dengan perubahan dari Bapepam ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 19 Nopember 2014, OJK menerbitkan peraturan OJK No. 26/POJK.04/2014 tentang penjaminan penyelesaian transaksi bursa, dimana OJK menyatakan mencabut dan tidak berlakunya Keputusan Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004.

Berdasarkan peraturan tersebut, anggota kliring wajib membayar kontribusi dana jaminan yang tidak dapat ditarik kembali. Dana jaminan berasal dari kontribusi awal Anggota Kliring baru yang penetapannya ditetapkan dalam peraturan Lembaga Kliring dan Penjaminan, serta kontribusi yang didasarkan pada nilai transaksi setiap anggota kliring yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran OJK.

Reserve for Guarantee Fund

In accordance with the decision letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-25/PM/2000, regarding Securities Transactions Settlement Guarantee as amended with the decision letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-46/PM/2004 dated December 9, 2004 which had been replaced by FSA regulation No. 26/POJK.04/2014 on November 19, 2014, the Company established a reserve for guarantee fund which is taken from the Company's net income and will be used to guarantee the settlement of securities transactions. The reserve for guarantee fund is placed in time deposits.

Guarantee Fund

Based on the decision letter of the Chairman of the Bapepam No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000 regarding Guarantee Fund, which is previously regulated by the letter of Bapepam-LK No. S-1484/PM/1997 dated June 27, 1997, Bapepam has approved for the Company to collect 0.01% of cumulative value of securities transactions as a major source for the guarantee fund.

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, Bapepam has approved the Company to collect 0.005% of future transactions and 0.00125% of bond transaction for the guarantee fund.

In relation with the change from Bapepam to Financial Services Authority (FSA), on November 19, 2014, the FSA published the FSA regulation No. 26/POJK.04/2014 on the settlement of exchange transactions, which replaces Bapepam Decree No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004.

Under the regulation, the Clearing Member shall pay the guarantee fund contribution, that cannot be withdrawn. Guarantee fund contribution arising from an initial contribution of new Clearing Member is regulated in the Guarantee Fund regulation and the contribution is based on the transaction value of each clearing member is established based on the FSA circular.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.04/2015 tanggal 27 Agustus 2015 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi, dinyatakan bahwa:

- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi Efek bersifat ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi Efek bersifat Ekuitas.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek, sebesar 0,0006% (enam per satu juta) dari nilai setiap transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi Efek bersifat utang dan Sukuk, sebesar 0,00125% (seratus dua puluh lima per sepuluh juta) dari nilai setiap transaksi Efek bersifat utang dan Sukuk.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi kontrak Opsi bersifat ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi kontrak Opsi bersifat ekuitas.

Dana jaminan digunakan apabila cadangan jaminan dan pinjaman bank tidak mencukupi dalam penanggulangan kegagalan penyelesaian transaksi bursa dan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman bank dalam rangka penjaminan penyelesaian transaksi bursa tersebut.

Dana Jaminan bukan merupakan milik pihak tertentu dan tidak didistribusikan kepada siapapun untuk keperluan apapun kecuali untuk tujuan yang telah diatur dalam ketentuan tersebut. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perusahaan diwajibkan untuk mengelola dana jaminan tersebut dan penggunaannya wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Dana jaminan hanya dapat diinvestasikan dalam Surat Utang Negara dan atau deposito bank dengan komposisi yang disetujui oleh komite kebijakan kredit dan pengendalian risiko. Hasil investasi Dana Jaminan wajib ditambahkan ke dalam Dana Jaminan setelah dikurangi biaya atas jasa pengelolaan kepada lembaga kliring dan penjaminan.

Based on the Circular letter Otoritas Jasa Keuangan No 23/SEOJK.04/2015 dated August 27, 2015 regarding contribution of Guarantee Fund based on transaction fee, with detail as follow:

- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction fee of equity amounting to 0.01% (one per ten thousand) from each of the Equity Securities transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction fee for future securities contract amounting to 0.0006% (six per one million) from each of the future securities contract transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction fee of debt and Sukuk amounting to 0.00125% (one hundred twenty five per ten million) from each of the debt and Sukuk securities transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on The Transaction Fee of equity Options Contract amounting to 0.01% (one per ten thousand) from each of the equity option contract transaction.

Guarantee fund is used when the reserved guarantee fund and bank loans are not sufficient to anticipate for clearing transaction settlement failure and as collateral for a bank loan to guarantee the completion of the transaction.

The guarantee fund does not belong to a certain party and is not distributed to anyone for any other purpose other than those stated in the regulation. Based on the regulation, the Company is responsible in managing the guarantee fund, and its utilization should be reported to Financial Service Authority.

The guarantee fund is only allowed to be invested in Government Bonds and or time deposits with a certain composition which has been approved by a credit policy and risk management committee. The investment's results, net of the Clearing and Guarantee Institution's management fee should be added to the guarantee fund.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan serta aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan, dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi (yang mencakup kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Perusahaan pada entitas asosiasi) maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian lebih lanjut dan tambahan kerugian hanya diakui oleh Perusahaan sepanjang entitas memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognised in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Company's share of losses of an associate exceeds the Company's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate), the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognised only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

When the Company reduces its ownership interest in an associate but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Perusahaan.

When a Company entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Company.

I. Biaya Dibayar Dimuka

I. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are charged to profit or loss over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap

m. Equipments and Facilities

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Equipments and facilities are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Peralatan dan sistem komputer	4
Pembangunan ruangan gedung yang disewa	4
Peralatan dan perabotan kantor	4
Kendaraan	4

Computer hardware and system
Leasehold improvements
Furniture and fixtures
Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of equipments and facilities are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of equipment and facilities is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of equipment and facilities is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective equipments and facilities account when completed and ready for used.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

n. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dimana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of nonfinancial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

o. Sewa

o. Lease

Pembayaran sewa operasi dimana Perusahaan adalah sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments wherein the Company is the lessee are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognised as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognised as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Pengakuan Pendapatan, Pendapatan Diterima Dimuka, dan Beban

p. Revenue, Unearned Revenue, and Expense Recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan usaha Perusahaan diperoleh dari (i) Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan efek di bursa sebesar 0,009% dari nilai transaksi; (ii) Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek LQ45 sebesar Rp 2.000 (dua ribu Rupiah) yang dihitung berdasarkan frekuensi transaksi anggota kliring yang bersangkutan; (iii) Jasa pinjam meminjam efek sebesar 3% per tahun dari nilai transaksi pinjam meminjam efek; (iv) Jasa Opsi saham sebesar 40% dari biaya transaksi; (v) Jasa efek bersifat utang sebesar 30% dari biaya transaksi (vi) Jasa pengelolaan dana jaminan sebesar maksimal 10% dari hasil investasi Dana Jaminan.

The Company's revenues are derived from (i) Clearing and settlement guarantee services for securities transaction at the stock exchange amounting to 0.009% of the transaction value; (ii) Clearing and settlement guarantee services for LQ45 stock index futures trading transaction amounting to Rp 2,000 which is calculated based on the total transactions of clearing members; (iii) Borrowing and lending stocks services amounting to 3% per annum of the borrowing and lending stocks transaction; (iv) Stock options services amounting to 40% of the transaction fee; (v) Bonds services amounting to 30% of the transaction fee (vi) Guarantee fund management services amounting to 10% maximum of investment income of guarantee fund.

Pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan.

Revenue is recognised when the service is rendered.

Pendapatan diterima dimuka diakui secara proporsional sesuai dengan periode jasa berdasarkan perjanjian dengan Bank Pembayaran.

Unearned revenue is recognised proportionally over service period of Payment Banks based on agreement.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang tidak berumur lebih dari 56 tahun. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan Pasca-Kerja Imbalan Pasti

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Program iuran pasti digunakan sebagai alat pendanaan bagi manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kekurangan imbalan yang diberikan program pensiun dibandingkan dengan manfaat yang diwajibkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasti pasca kerja tanpa pendanaan.

Perusahaan mengadakan program pensiun dini untuk karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 10 tahun dan berumur 46 tahun. Imbalan program pensiun dini sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Interest Income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

q. Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Company has a defined contribution pension plan covering all of its permanent employees who are not more than 56 years old. Such contribution by Company is charged to profit or loss.

Defined Post-Employment Benefits

The Company also provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's Regulation. Defined contribution plan is used as a funding instrument for pension benefit as stated in the Labor Law. The shortage of benefits provided under the defined contribution pension plan against the benefits required by the Labor Law is accounted for as unfunded defined post-employment benefits.

The company provides early retirement program benefit for all the permanent employee who have worked for a minimum period of 10 years and ages between 46 years old. The early retirement program benefits in accordance with the Company Regulation.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- (ii) beban atau pendapatan bunga bersih; dan
- (iii) pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain.

r. Pajak Penghasilan

Beban penghasilan merupakan jumlah pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

The cost of providing benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses in curtailments and settlements);
- (ii) net interest expense or income; and
- (iii) remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for a past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plan.

Other Long-Term Benefits

Other long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognised immediately in the current operations.

The other long-term employee benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the present value of the other long-term benefits obligation.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current and deferred tax are recognised as an expense of income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity) in which case, the tax are also recognised in other comprehensive income or directly in equity respectively.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam tahun dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan prinsip akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan selain dari estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap telah diungkapkan pada Catatan 12.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future period if the revision affects both current and future period.

Critical judgment in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is no any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimated useful lives of equipments and facilities

The useful life of each item of the Company's equipments and facilities are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

There is no change in the estimated useful life of equipments and facilities during the period. The aggregate carrying amounts of equipments and facilities are disclosed in Note 12.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Perusahaan.

Nilai tercatat provisi imbalan kerja telah diungkapkan pada Catatan 27.

Employee benefits

The determination of provision for employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's provision for employment benefit obligations.

The carrying amount of provision for employment benefits obligation are disclosed in Note 27.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Kas	40.000.000	40.000.000	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	648.095.564	166.226.570	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	323.610.409	243.654.719	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	185.158.681	47.268.327	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.403.172	979.796.828	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	134.523.160	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	67.979.635	69.120.860	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.518.710	13.710	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.283.415	101.686.140	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.603.335	25.819.507	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah bank	<u>1.633.176.081</u>	<u>1.633.586.661</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah			Time deposits - third parties Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	151.412.500.000	147.582.500.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	119.579.000.000	98.445.358.695	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	68.651.600.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.491.999.551	60.686.291.955	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.192.000.001	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.407.328	49.740.720	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	78.649.800.000	PT Bank Bukopin Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.280.937.387	45.508.161.878	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>465.659.444.267</u>	<u>442.921.853.248</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>467.332.620.348</u>	<u>444.595.439.909</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rate per annum on time deposits:
Rupiah	7,50% - 8,50%	6,00% - 7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,10% - 2,50%	1,50%	U.S. Dollar



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam kelompok diperdagangkan:			Financial assets measured at fair value through profit or loss held for trading:
Reksadana	166.611.282.674	59.817.248.204	Mutual funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Financial assets available-for-sale:
Surat Berharga Negara dan Obligasi Korporasi	98.150.175.620	143.668.691.000	Government Bonds and Corporate Bonds
Deposito berjangka	-	13.350.000.000	Time deposits
Jumlah	<u>264.761.458.294</u>	<u>216.835.939.204</u>	Total

Rincian aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Details of the other financial assets are as follows:

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial assets measured at fair value through profit or loss

31 Desember/December 31, 2018

Reksadana/ Mutual Funds	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Reksadana Schroders Dana Istimewa	48.000.000.000	48.000.000.000	46.035.962.372
Reksadana Schroders Balance Syariah Fund	10.000.000.000	10.000.000.000	10.178.605.786
Reksadana Bahana Pendapatan Tetap Syariah Generasi Gemilang	500.000.000	500.000.000	484.701.537
Reksadana Danareksa Mawar Konsumer 10	30.000.000.000	30.000.000.000	29.563.362.066
Reksadana Danareksa Mawar Konsumer 10	29.500.000.000	29.500.000.000	29.384.999.099
Reksadana BNP Paribas Infrastruktur Plus	20.000.000.000	20.000.000.000	19.660.916.769
Reksadana BNP paribas Infrastruktur Plus	16.000.000.000	16.000.000.000	15.878.700.705
Reksadana Bahana Primavera 99	10.000.000.000	10.000.000.000	10.300.592.366
Reksadana Bahana Primavera 99	5.000.000.000	5.000.000.000	5.123.441.974
Jumlah/Total	<u>169.000.000.000</u>	<u>169.000.000.000</u>	<u>166.611.282.674</u>

31 Desember/December 31, 2017

Reksadana/ Mutual Funds	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Reksadana Schroders Dana Istimewa	48.000.000.000	48.000.000.000	49.389.789.663
Reksadana Schroders Balance Syariah Fund	10.000.000.000	10.000.000.000	10.427.458.542
Jumlah/Total	<u>58.000.000.000</u>	<u>58.000.000.000</u>	<u>59.817.248.204</u>

Rugi belum terealisasi atas penurunan nilai wajar reksadana adalah sebesar Rp 4.205.965.529 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018. Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana adalah sebesar Rp 3.691.455.820 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (Catatan 25). Laba telah terealisasi sebesar nihil dan Rp 10.381.566.006 untuk tahun masing-masing yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 25).

For the year ended December 31, 2018, unrealized loss in fair value of mutual fund amounted to Rp 4,205,965,529. For the year ended December 31, 2017, unrealized gain in fair value of mutual fund amounted to Rp 3,691,455,820 (Note 25). Realized gain on redemption amounted to nil and Rp 10,381,566,006 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 25).



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Financial assets available-for-sale

31 Desember/December 31, 2018				
Obligasi/ Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
	Rp	Rp	%	
Surat Berharga Negara/ Government Bonds				
Ina Recap FR 0045	5.000.000.000	5.588.924.550	9,75%	15-05-2037
Obligasi Korporasi/ Corporate Bonds				
PPG D01 DCN 2	2.000.000.000	2.000.979.980	7,75%	14-02-2019
SMI I 01 B	4.000.000.000	4.040.184.400	10,00%	11-06-2019
PIHC01B	6.000.000.000	6.066.228.660	9,95%	07-07-2019
SMFP03BCN7	8.000.000.000	8.028.403.680	8,40%	02-03-2020
WSKT 01BCN 2	12.000.000.000	12.149.193.360	11,10%	16-10-2020
BBTN 15	10.000.000.000	10.072.892.900	9,50%	28-06-2021
BBTN 01 CN 1	5.000.000.000	4.842.325.550	7,90%	05-06-2022
SMGR01CN1	19.000.000.000	18.429.289.400	8,60%	20-06-2022
KAI I 01A	4.000.000.000	3.808.160.080	7,75%	21-11-2022
APIA01B	6.000.000.000	5.889.263.220	8,80%	30-06-2023
BBRI02DCN1	5.000.000.000	4.862.858.000	8,65%	01-12-2023
SMI I 01CCN1	13.000.000.000	12.371.471.840	8,65%	18-11-2026
Jumlah/Total	94.000.000.000	92.561.251.070		
Jumlah/Total	99.000.000.000	98.150.175.620		

31 Desember/ December 31, 2017				
Obligasi/ Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
	Rp	Rp	%	
Surat Berharga Negara/ Government Bonds				
Ina Recap FR 0048	10.000.000.000	10.283.950.000	9,00	15-09-2018
Ina Recap FR 0045	5.000.000.000	6.316.760.000	9,75	15-05-2037
Jumlah/Total	15.000.000.000	16.600.710.000		
Obligasi Korporasi/ Corporate Bonds				
MED C01 CN 2	6.000.000.000	6.021.444.000	8,85	15-03-2018
PTPP 01 CN 1	3.000.000.000	3.008.076.000	8,38	19-03-2018
GIAA 01 CN1	20.000.000.000	20.051.780.000	9,25	05-07-2018
PPG D01 DCN 2	2.000.000.000	2.018.948.000	7,75	14-02-2019
SMI I 01 B	4.000.000.000	4.169.096.000	10,00	11-06-2019
PIHC01B	6.000.000.000	6.264.834.000	9,95	07-07-2019
SMFP03BCN7	8.000.000.000	8.167.600.000	8,40	02-03-2020
WSKT 01BCN 2	12.000.000.000	13.065.768.000	11,10	16-10-2020
BBTN 15	10.000.000.000	10.341.700.000	9,50	28-06-2021
BBTN 01 CN 1	5.000.000.000	5.102.250.000	7,90	05-06-2022
SMGR01CN1	19.000.000.000	19.962.958.000	8,60	20-06-2022
KAI I 01A	4.000.000.000	4.050.060.000	7,75	21-11-2022
APIA01B	6.000.000.000	6.285.408.000	8,80	30-06-2023
BBRI02DCN1	5.000.000.000	5.204.225.000	8,65	01-12-2023
SMI I 01CCN1	13.000.000.000	13.353.834.000	8,65	18-11-2026
Jumlah/Total	123.000.000.000	127.067.981.000		
Jumlah/Total	138.000.000.000	143.668.691.000		

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar Surat Berharga Negara dan Obligasi Korporasi ditetapkan berdasarkan harga referensi PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI). Saldo revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebesar Rp 827.366.368 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 5.691.149.012 pada tanggal 31 Desember 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of Government and Corporate Bonds were determined based on reference from PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI). Available-for-sale financial assets revaluation balance amounted to Rp 827,366,368 as of December 31, 2018 and Rp 5,691,149,012 as of December 31, 2017.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Deposito Berjangka

Time Deposits

	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	
Rupiah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	13.350.000.000	Rupiah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun: Rupiah	6,50% - 7,00%	Interest rate per annum on time deposits: Rupiah
Jangka waktu deposito berjangka di atas antara 3 bulan sampai dengan 12 bulan.		The above time deposits have terms of 3 months to 12 months.

7. KLIRING DAN PENYELESAIAN TRANSAKSI BURSA

7. SECURITIES TRANSACTIONS CLEARING AND SETTLEMENT

Piutang dan Utang Penyelesaian Transaksi Bursa

Securities Transactions Settlements Receivables and Payables

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Piutang penyelesaian transaksi bursa	2.223.238.465.000	4.028.015.360.500	Securities transactions settlements receivables
Utang penyelesaian transaksi bursa	2.223.238.465.000	4.028.015.360.500	Securities transactions settlements payables

Piutang dan utang kliring dan penyelesaian transaksi bursa merupakan kewajiban pembayaran oleh/kepada anggota kliring sehubungan dengan transaksi bursa yang terjadi pada T + 0 (pada hari transaksi bursa) sampai dengan T + 2 (dua hari setelah tanggal transaksi bursa).

Clearing and transaction settlement receivables and payables represent obligations by/to the clearing members arising from securities transactions which occurred on T + 0 (on the day of transaction) until T + 2 (two days after the transaction date).

Aset dan Liabilitas Dana Pengaman

Security Fund Assets and Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Aset dana pengaman			Security fund assets
Bank	2.249.040	3.429.040	Cash in banks
Deposito berjangka	1.022.921.744	600.000.000	Time deposits
Jumlah	1.025.170.784	603.429.040	Total
Liabilitas dana pengaman			Security fund liabilities
Setoran anggota kliring	1.025.170.784	603.429.040	Clearing members' contribution



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Dana pengaman merupakan agunan atas transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE) yang ditempatkan dalam rekening giro Dana Pengaman KBIE atau ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka atas nama anggota kliring.

The security fund represents deposits for Stock Index Futures Trading (KBIE) transactions which are placed in Security Fund for Stock Index Futures Trading (KBIE) current account or in time deposits under clearing member's name.

Dana pengaman disimpan dalam bentuk bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat bunga per tahun 4,25% pada 31 Desember 2018 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat bunga per tahun 4,25% dan 5,75% pada tanggal 31 Desember 2017.

The security fund is placed as cash in banks and time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk with interest rate per annum 4.25% at December 31, 2018 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk with interest rates per annum 4.25% and 5.75% as of December 31, 2017.

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan efek	35.663.648.647	33.854.666.370	Clearing and settlement guarantee services for the securities transaction at the stock exchange
Jasa pengelolaan dana jaminan	21.435.117.228	20.569.989.284	Guarantee fund management services
	<u>57.098.765.875</u>	<u>54.424.655.654</u>	Total

Piutang usaha berasal dari pemberian jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan efek dan opsi saham, jasa kliring dan penjaminan transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek, dan transaksi perdagangan efek bersifat utang kepada anggota kliring yang penagihannya dilakukan melalui P.T. Bursa Efek Indonesia (BEI), dan dari jasa pengelolaan dana jaminan (Catatan 30a).

Trade accounts receivable were derived from clearing and settlement guarantee for securities and stock options transactions, clearing and settlement guarantee for stock index future trading transactions, and bonds trading transactions which were collected from clearing members through P.T. Bursa Efek Indonesia (BEI), and from guarantee fund management services (Note 30a).

Perusahaan tidak membentuk pencadangan piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut belum jatuh tempo dan dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

No allowance for impairment loss on receivables was provided as the management believes that the above receivables are not yet due and fully collectible. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Pinjaman karyawan	7.915.130.283	8.852.403.602	Loans to employees
Bunga atas deposito berjangka	1.931.994.217	1.397.697.781	Interest on time deposits
Bunga atas surat berharga negara dan obligasi korporasi	1.840.940.476	2.704.747.667	Interest on government bonds and corporate bonds
Lain-lain	302.792.500	629.062.987	Others
Jumlah	<u>11.990.857.476</u>	<u>13.583.912.037</u>	Total



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

10. DANA DISISIHKAN SEBAGAI CADANGAN JAMINAN

Dana cadangan jaminan dikelola Perusahaan dalam bentuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25.920.014.551	12.105.360.801
PT Bank Permata	122.649.253.860	122.649.253.859
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	9.678.793.105
Jumlah	148.569.268.411	144.433.407.765
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun: Rupiah	7,50% - 7,75%	6,00% - 6,50%

Dana disisihkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (Catatan 19).

10. FUND RESERVED FOR GUARANTEE OF SETTLEMENT OF SECURITIES TRANSACTIONS

The fund reserved for guarantee of settlement of securities transaction was invested by the Company in time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Time deposits - third parties Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25.920.014.551	12.105.360.801
PT Bank Permata	122.649.253.860	122.649.253.859
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	9.678.793.105
Total	148.569.268.411	144.433.407.765
Interest rate per annum on time deposits: Rupiah	7,50% - 7,75%	6,00% - 6,50%

The fund are reserved based on Annual Shareholder Meeting (Note 19).

11. INVESTASI SAHAM

Investasi pada entitas asosiasi:

Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Principal business activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
			31 Desember/December 31, 2018	2017
P.T. Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ <i>Processes and provides securities data</i>	Jakarta	33,33%	33,33%
P.T. Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL)	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/ <i>Education and information on capital market</i>	Jakarta	33,33%	33,33%
P.T. Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIE)	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/ <i>Manages investors protection fund in capital market</i>	Jakarta	33,33%	33,33%
P.T. Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Jasa pendanaan perusahaan efek/ <i>securities financing services</i>	Jakarta	33,30%	33,30%
P.T. IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)	Jasa pengadaan teknologi informasi/ <i>technology procurement services</i>	Jakarta	33,33%	-

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Investment in associates:

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
		31 Desember/December 31, 2018	2017
P.T. Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Jakarta	33,33%	33,33%
P.T. Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL)	Jakarta	33,33%	33,33%
P.T. Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIE)	Jakarta	33,33%	33,33%
P.T. Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Jakarta	33,30%	33,30%
P.T. IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)	Jakarta	33,33%	-



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates using equity method is as follows:

31 Desember/December 31, 2018					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ <i>Share in net profit (loss) of associates</i>	Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi/ <i>Share in other comprehensive income (loss) of associates</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PHEI	4.641.870.983	-	36.482.660	81.193.659	4.759.547.302
I-CAMEL	4.191.354.427	-	233.725.542	6.161.398	4.431.241.367
PPPIEI	16.031.694.420	-	53.245.357	(2.706.146.591)	13.378.793.186
PEI	83.198.366.544	-	(1.659.147.878)	(1.858.236.577)	79.680.982.089
ISTI	-	25.000.000.000	21.813.950	-	25.021.813.950
Jumlah/ Total	108.063.286.374	25.000.000.000	(1.313.880.369)	(4.477.028.111)	127.272.377.894

31 Desember/December 31, 2017					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ <i>Share in net profit (loss) of associates</i>	Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi/ <i>Share in other comprehensive income (loss) of associates</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PHEI	4.647.913.807	-	51.626.567	(57.669.391)	4.641.870.983
I-CAMEL	675.468.972	3.500.000.000	32.536.625	(16.651.170)	4.191.354.427
PPPIEI	4.106.823.642	10.000.000.000	725.416.399	1.199.454.379	16.031.694.420
PEI	83.265.716.893	-	(336.253.115)	268.902.766	83.198.366.544
Jumlah/ Total	92.695.923.314	13.500.000.000	473.326.476	1.394.036.584	108.063.286.374

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of associates is set out below:

	PHEI Rp	I-CAMEL Rp	PPPIEI Rp	PEI Rp	ISTI Rp	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Aset Lancar	16.680.916.095	11.486.713.007	45.233.661.694	229.479.183.681	75.065.441.849	Current assets
Aset Tidak Lancar	1.412.590.083	3.304.585.688	147.505.821.985	13.157.851.336	-	Non-current assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.719.645.153	977.051.840	2.585.188.177	1.967.312.987	-	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.095.383.992	520.522.752	150.017.915.946	1.387.493.535	-	Non-current liabilities
Pendapatan	21.080.228.052	11.162.926.435	13.441.436.629	15.095.010.264	81.833.562	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	109.447.979	701.176.627	159.736.070	(4.982.426.060)	65.441.849	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif Lain	243.580.975	18.484.195	(8.118.439.775)	(5.580.290.021)	-	Total other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	353.028.954	719.660.822	(7.958.703.705)	(10.562.716.081)	65.441.849	Total comprehensive income (loss) for the year



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	PHEI Rp	I-CAMEL Rp	PPPIEI Rp	PEI Rp	
<u>31 Desember 2017</u>					<u>December 31, 2017</u>
Aset Lancar	14.934.874.065	11.182.718.165	45.190.290.230	244.402.159.806	Current assets
Aset Tidak Lancar	1.957.451.983	2.766.616.285	154.025.696.241	7.366.449.412	Non-current assets
Liabilitas Jangka Pendek	(1.701.482.258)	(981.935.012)	(1.057.769.436)	(1.415.957.493)	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(1.265.395.711)	(393.336.157)	(150.063.133.774)	(507.707.149)	Non-current liabilities
Pendapatan	18.767.705.572	9.353.469.860	12.257.365.799	11.221.627.079	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	154.879.701	97.609.876	2.176.249.196	(1.009.769.114)	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif Lain	(173.008.173)	(49.953.509)	3.598.363.138	807.515.814	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(18.128.472)	47.656.367	5.774.612.334	(202.253.300)	Total comprehensive income (loss) for the year

P.T. IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI) didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Nopember 2018 dari Ashoya Ratam, S.H., MKn, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062046.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018. PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia menempatkan modal pada ISTI masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 atau mencerminkan masing-masing 25.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Pada tanggal 15 Maret 2017, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (selanjutnya disebut SRO) telah menempatkan dan menyeter sejumlah modal dasar I-Camel sejumlah Rp 10.500.000.000, dengan rincian masing-masing SRO menyeter Rp 3.500.000.000.

Pada tanggal 27 April 2017, SRO telah menempatkan dan menyeter tambahan modal dasar PPPIEI sejumlah Rp 30.000.000.000, dengan rincian masing-masing SRO menyeter Rp 10.000.000.000.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan:

P.T. IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI) was established based on Notarial Deed No. 8 dated November 8, 2018 of Ashoya Ratam, S.H., MKn, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0062046.AH.01.01.Tahun 2018 dated December 27, 2018. PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia placed paid-up capital in ISTI amounted to Rp 25,000,000,000 respectively or representing 25,000 shares, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

On March 15, 2017, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (together referred as the SRO) have subscribed and fully paid I-Camel's authorized capital stocks amounting to Rp 10,500,000,000, where each SRO paid Rp 3,500,000,000.

On April 27, 2017, SRO have subscribed and fully paid PPPIEI's additional authorized capital stocks amounting to Rp 30,000,000,000, where each SRO paid Rp 10,000,000,000.

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the financial statements:

	PHEI	I-CAMEL	PPPIEI	PEI	ISTI	
<u>31 Desember 2018</u>						<u>December 31, 2018</u>
Aset bersih entitas asosiasi Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan	14.278.477.033	13.293.724.103	40.136.379.556	239.282.228.495	75.065.441.849	Net asset of the associate Proportion of the Company's ownership interest
	33,33%	33,33%	33,33%	33,30%	33,33%	
Nilai tercatat	<u>4.759.547.302</u>	<u>4.431.241.367</u>	<u>13.378.793.186</u>	<u>79.680.982.089</u>	<u>25.021.813.950</u>	Carrying amount



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	<u>PHEI</u>	<u>I-CAMEL</u>	<u>PPPIEI</u>	<u>PEI</u>	
<u>31 Desember 2017</u>					<u>December 31, 2017</u>
Aset bersih entitas asosiasi	13.925.448.079	12.574.063.281	48.095.083.261	249.844.944.576	Net asset of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan	33,33%	33,33%	33,33%	33,30%	Proportion of the Company's ownership interest
Nilai tercatat	<u>4.641.870.983</u>	<u>4.191.354.427</u>	<u>16.031.694.420</u>	<u>83.198.366.544</u>	Carrying amount

Investasi saham lainnya:

Investment in other shares:

<u>Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other financial assets (noncurrent)</u>	<u>Kegiatan usaha utama/ Principal business activity</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017</u>
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi/ Central custodian services and transaction settlement	Jakarta	11,50%
PT Tivi Bursa	Jasa penyiaran pasar modal/ Capital market broadcasting	Jakarta	15,00%

Aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah investasi saham di PT KSEI sejumlah Rp 25.660.450.781 dan investasi saham PT Tivi Bursa sejumlah Rp 6.000.000.000 yang dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Other financial assets - noncurrent as of December 31, 2018 and 2017 is investment in share in PT KSEI amounting to Rp 25,660,450,781 and investment in share in PT Tivi Bursa amounting to Rp 6,000,000,000 which were accounted for using cost method.

12. ASET TETAP

12. EQUIPMENTS AND FACILITIES

	<u>1 Januari/ January 1, 2018</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Biaya perolehan						At cost
Peralatan dan sistem komputer	334.339.305.482	761.988.998	37.894.144.454	28.768.223.330	325.975.373.356	Computer hardware and system
Pembangunan ruangan gedung yang disewa	11.750.771.584	-	130.824.824	-	11.619.946.760	Leasehold improvements
Peralatan dan perabotan kantor	1.526.303.042	87.000.000	833.754.927	-	779.548.115	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.009.600.000	849.700.000	561.500.000	-	1.297.800.000	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	18.896.995.873	32.015.531.611	-	(28.768.223.330)	22.144.304.154	Construction in progress
Jumlah	<u>367.522.975.981</u>	<u>33.714.220.609</u>	<u>39.420.224.205</u>	<u>-</u>	<u>361.816.972.385</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan dan sistem komputer	226.827.215.574	44.493.253.354	37.894.144.454	-	233.426.324.474	Computer hardware and system
Pembangunan ruangan gedung yang disewa	9.684.532.118	1.460.620.797	130.824.824	-	11.014.328.091	Leasehold improvements
Peralatan dan perabotan kantor	1.497.131.798	21.804.025	833.754.927	-	685.180.896	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.006.902.135	170.387.500	561.500.000	-	615.789.635	Vehicles
Jumlah	<u>239.015.781.625</u>	<u>46.146.065.676</u>	<u>39.420.224.205</u>	<u>-</u>	<u>245.741.623.096</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>128.507.194.356</u>				<u>116.075.349.289</u>	Net Carrying Amount



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						At cost
Peralatan dan sistem komputer	243.516.427.808	102.560.000	-	90.720.317.674	334.339.305.482	Computer hardware and system
Pembangunan ruangan gedung yang disewa	11.423.074.984	-	-	327.696.600	11.750.771.584	Leasehold improvements
Peralatan dan perabotan kantor	1.526.303.042	-	-	-	1.526.303.042	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.029.100.000	-	19.500.000	-	1.009.600.000	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	60.060.928.215	49.884.081.932	-	(91.048.014.274)	18.896.995.873	Construction in progress
Jumlah	317.555.834.049	49.986.641.932	19.500.000	-	367.522.975.981	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan dan sistem komputer	187.852.642.623	38.974.572.951	-	-	226.827.215.574	Computer hardware and system
Pembangunan ruangan gedung yang disewa	7.910.700.461	1.773.831.657	-	-	9.684.532.118	Leasehold improvements
Peralatan dan perabotan kantor	1.444.496.610	52.635.188	-	-	1.497.131.798	Furniture and fixtures
Kendaraan	924.127.134	102.275.001	19.500.000	-	1.006.902.135	Vehicles
Jumlah	198.131.966.828	40.903.314.797	19.500.000	-	239.015.781.625	Total
Jumlah Tercatat	119.423.867.221				128.507.194.356	Net Carrying Amount

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan biaya pengembangan sistem jasa kliring dan penjaminan yang sebagian sudah selesai pada tahun 2018 dan sebagian diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2019.

Construction in progress represents development costs of clearing and guarantee services system, that have been partially completed and some are estimated to be completed at the end of 2019.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

For the years 2018 and 2017, the Company has disposed equipments and facilities as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Biaya perolehan	39.420.224.205	19.500.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(39.420.224.205)	(19.500.000)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	-	Net carrying amount
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	187.863.636	11.088.000	Proceeds from disposal of equipment and facilities
Keuntungan pelepasan aset tetap	187.863.636	11.088.000	Gain on disposal of equipment and facilities

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of equipments and facilities as of reporting date.

Beban penyusutan adalah Rp 46.146.065.676 dan Rp 40.903.314.797 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 46,146,065,676 and Rp 40,903,314,797 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT AIG Insurance Indonesia dengan perincian sebagai berikut:

As of Desember 31, 2018, equipment and facilities were insured with PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT AIG Insurance Indonesia with details as follows:

	Nilai pertanggungan/ <i>Insurance coverage</i>	Jatuh tempo/ <i>Expiration date</i>	
a. Seluruh risiko dan gempa bumi			a. Property all risk and earthquake
i. Kerusakan material	Rp 7.593.202.885	31-12-2018	i. Material damage
ii. Terhentinya usaha	Rp 73.368.000.000	31-12-2018	ii. Business interruption
b. Peralatan elektronik	Rp 91.799.921.370	31-12-2018	b. Electronic equipment
c. Kendaraan	Rp 1.130.271.500	20-01-2019 & 25-08-2019	c. Motor vehicles
d. Perlindungan kriminalitas	Rp 70.000.000.000	05-02-2019	d. Comprehensive crime

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
Dana kliring anggota kliring tidak aktif	Rp 3.666.231.634	Rp 3.508.697.430	Clearing fund of inactive clearing members
Uang jaminan	2.589.200.946	2.428.893.819	Security deposits
Jumlah	<u>6.255.432.580</u>	<u>5.937.591.249</u>	Total

Sesuai dengan Surat No. S-2324/PM/1997 tanggal 6 Oktober 1997, Bapepam-LK menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kliring, penyelesaian pembayaran, pengelolaan dana kliring serta pengendalian risiko. Perusahaan menerima dan mengelola dana kliring sebesar 2% dari modal disetor anggota kliring. Hasil pengelolaan atas setoran tersebut diakumulasikan sebagai bagian dari dana kliring.

Based on Bapepam-LK approval No. S-2324/PM/1997 dated October 6, 1997, the Company performs clearing, settlement, clearing fund management and risk management activities. In relation to these activities, the Company receives and manages a clearing fund equivalent to 2% of the clearing members' paid-up capital. The yield of the fund is accounted for as part of the clearing fund.

Dana kliring anggota kliring tidak aktif merupakan dana kliring yang belum dapat dikembalikan Perusahaan karena anggota kliring tidak aktif. Sampai dengan 31 Desember 2018, dana tersebut belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan. Liabilitas dana kliring anggota kliring tidak aktif dicatat dalam akun utang lain-lain (Catatan 15).

Clearing fund of inactive clearing members represents the clearing fund which has not been returned by the Company to the inactive clearing members. At December 31, 2018, the use of this fund has not been appropriated by the Company. The clearing fund liabilities to inactive clearing members are presented as other payables (Note 15).



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

14. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Pajak kini (Catatan 26)	6.426.853.657	395.843.440	Current tax (Note 26)
Pajak penghasilan			Withholding taxes
Pasal 21	2.298.432.658	4.797.312.808	Article 21
Pasal 23	300.707.295	331.929.917	Article 23
Pasal 25	1.582.000.000	888.000.000	Article 25
Pasal 4(2)	38.596.027	29.968.740	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	4.139.896.365	3.727.953.814	Value added tax - net
Jumlah	<u>14.786.486.002</u>	<u>10.171.008.719</u>	Total

14. TAXES PAYABLE

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Pembelian aset tetap	22.784.548.278	29.613.924.331	Purchase of equipments and facilities
Dana kliring anggota kliring tidak aktif (Catatan 13)	3.666.231.634	3.508.697.430	Clearing fund of inactive clearing members (Note 13)
Lainnya	3.089.811.771	2.037.800.029	Others
Jumlah	<u>29.540.591.683</u>	<u>35.160.421.790</u>	Total

15. OTHER PAYABLES

16. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Personalia	29.834.227.542	25.255.510.231	Personnel
Pemeliharaan teknologi informasi	8.401.906.565	16.060.274.157	Information technology maintenance
Keperluan kantor	7.736.877.018	12.962.862.953	Office supplies
Pengembangan pasar modal (Catatan 28c)	13.763.075.863	10.893.293.119	Capital market development (Note 28c)
Biaya kontribusi tahunan (Catatan 30d)	7.352.738.077	755.203.328	Annual contribution (Note 30d)
Biaya konsultan	2.431.473.949	5.329.585.470	Consultant fees
Jumlah	<u>69.520.299.014</u>	<u>71.256.729.258</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan porsi penerimaan Perusahaan atas dana kontribusi untuk pengembangan Pasar Modal yang diterima P.T. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dari beberapa bank yang berfungsi sebagai bank pembayaran KSEI untuk jangka waktu empat tahun.

17. UNEARNED REVENUES

Unearned revenue pertains to the Company's portion of SRO's income in a form of contribution fund for the capital market development received by P.T. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) from several bank that work as payment banks of KSEI for four years period.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 17 Juli 2015, KSEI mengadakan perjanjian dengan bank pembayaran, terdiri atas PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk yang berakhir tahun 2019.

On July 17, 2015, KSEI entered into a payment bank agreement that consist of PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk until 2019.

18. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder
PT Bursa Efek Indonesia

18. CAPITAL STOCK

31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017		
Jumlah saham/ Number of stocks	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock
	%	Rp
15.000	100	15.000.000.000

19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 22 Juni 2018 yang disahkan oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Resume RUPS No. 226/VI/2018, Perusahaan memutuskan antara lain menyisihkan 5% dari laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 4.135.860.646 sebagai dana cadangan jaminan (Catatan 10).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 20 Juni 2017 yang disahkan oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Resume RUPS No. 317/VI/2017, Perusahaan memutuskan antara lain menyisihkan 5% dari laba bersih per 31 Desember 2016 atau sebesar Rp 5.185.574.383 sebagai dana cadangan jaminan (Catatan 10).

19. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual Shareholder Meeting (RUPS) dated June 22, 2018 and stated on Minutes of RUPS No. 226/VI/2018, Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company decided to approve the guarantee fund reserve of 5% of net income for the year ended December 31, 2017 or amounting to Rp 4,135,860,646 (Note 10).

Based on Annual Shareholder Meeting (RUPS) dated by June 20, 2017 and stated on Minutes of RUPS No. 317/VI/2017, Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company decided to approve the guarantee fund reserve of 5% of net income for the year ended December 31, 2016 or amounting to Rp 5,185,574,383 (Note 10).

20. PENDAPATAN USAHA

	2018 Rp
Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan efek (Catatan 28a)	364.256.917.004
Jasa pengelolaan dana jaminan	19.486.470.208
Jasa pinjam meminjam efek	15.818.636
Lainnya	99.646.000
Jumlah Pendapatan Usaha	383.858.851.848

20. OPERATING REVENUES

	2017 Rp
Clearing and settlement guarantee services for securities transactions (Note 28a)	322.830.262.229
Guarantee fund management services	18.699.990.258
Securities lending and borrowing services	18.577.700
Others	98.258.000
Total Operating Revenues	341.647.088.187



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

21. BEBAN GAJI, HONOR DAN TUNJANGAN

	2018	2017
	Rp	Rp
Karyawan	69.913.250.689	65.441.664.969
Direksi dan Komisaris (Catatan 28)	32.240.421.557	25.289.450.594
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	4.574.385.000	2.930.958.000
Jumlah	<u>106.728.057.246</u>	<u>93.662.073.563</u>

21. SALARIES, HONORARIUM AND ALLOWANCE EXPENSES

Employees	65.441.664.969
Directors and Commissioners (Note 28)	25.289.450.594
Provision for employee benefits (Note 27)	2.930.958.000
Total	<u>93.662.073.563</u>

22. BEBAN PENGEMBANGAN USAHA

	2018	2017
	Rp	Rp
Pengembangan pasar modal	19.706.692.200	23.814.529.432
Komisi fasilitas intraday	1.639.541.250	1.539.195.981
Sumbangan (CSR)	1.072.095.000	1.044.250.000
Publikasi	733.670.164	1.093.263.485
Sponsor	551.576.510	609.000.000
Pelatihan anggota kliring	221.020.995	1.858.946.772
Lainnya	1.298.375.720	629.091.948
Jumlah	<u>25.222.971.839</u>	<u>30.588.277.618</u>

22. BUSINESS DEVELOPMENT EXPENSES

Capital market development	23.814.529.432
Intraday facility commission	1.539.195.981
Donation (CSR)	1.044.250.000
Publication	1.093.263.485
Sponsorship	609.000.000
Training of clearing members	1.858.946.772
Others	629.091.948
Total	<u>30.588.277.618</u>

23. BEBAN PEMELIHARAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Akun ini merupakan beban pemeliharaan sistem komputer, perangkat lunak dan perangkat keras.

23. INFORMATION TECHNOLOGY MAINTENANCE EXPENSES

This account represents expenses incurred for maintenance of computer system, computer software and hardware.

24. BEBAN ADMINISTRASI

	2018	2017
	Rp	Rp
Keperluan kantor	9.980.780.684	11.202.418.745
Pelatihan dan literatur	4.598.350.098	4.122.374.250
Asuransi	2.438.971.487	2.291.471.127
Rapat	1.979.105.784	2.702.627.788
Lainnya	2.968.137.390	3.848.778.633
Jumlah	<u>21.965.345.443</u>	<u>24.167.670.543</u>

24. ADMINISTRATIVE EXPENSES

Office supplies	11.202.418.745
Training and library	4.122.374.250
Insurance	2.291.471.127
Meeting	2.702.627.788
Others	3.848.778.633
Total	<u>24.167.670.543</u>

25. PENDAPATAN INVESTASI

	2018	2017
	Rp	Rp
Penghasilan bunga		
Jasa giro dan deposito berjangka	30.387.132.859	24.962.689.175
Kupon surat berharga	8.893.670.934	10.616.589.177
Laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai w ajar reksadana (Catatan 6)	(4.205.965.529)	3.691.455.820
Laba telah terealisasi atas perubahan nilai w ajar reksadana (Catatan 6)	-	10.381.566.006
Jumlah	<u>35.074.838.264</u>	<u>49.652.300.178</u>

25. INVESTMENT INCOME

Interest income	
Current accounts and time deposits	24.962.689.175
Interest on bonds	10.616.589.177
Unrealised gain (loss) on changes in fair value of mutual fund (Note 6)	3.691.455.820
Realised gain on changes in fair value of mutual fund (Note 6)	10.381.566.006
Total	<u>49.652.300.178</u>



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

26. PAJAK PENGHASILAN
26. INCOME TAX EXPENSE

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

The Company's income tax expense consists of the following:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pajak kini	26.493.930.948	19.615.234.673	Current tax
Pajak tangguhan	1.199.706.016	129.933.827	Deferred tax
Beban pajak	<u>27.693.636.964</u>	<u>19.745.168.500</u>	Income tax expense

Pajak Kini
Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income, is as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>119.404.877.834</u>	<u>102.462.381.415</u>	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	1.445.323.000	1.680.701.000	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(8.108.174.429)	(6.597.924.719)	Depreciation of equipments and facilities
Imbalan kerja lainnya	1.864.026.560	4.397.488.412	Other employment benefits
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Beban gaji, honor dan tunjangan	18.256.909.719	15.036.493.022	Salaries, honorarium and allowance expenses
Beban administrasi	2.889.947.289	6.274.302.579	Administrative expenses
Beban pengembangan usaha	3.983.769.336	5.222.778.590	Business development expenses
Bagian (laba) rugi bersih entitas asosiasi	1.313.880.369	(473.326.476)	Share in net (profit) loss of associates
Rugi (laba) nilai wajar reksadana			Loss (gain) in fair value of mutual fund
Terealisasi	-	(10.381.566.006)	Realized
Belum terealisasi	4.205.965.529	(3.691.455.820)	Unrealized
Penghasilan bunga	(39.280.803.793)	(35.579.278.352)	Interest income
Lainnya	2.376	110.345.048	Others
Laba kena pajak	<u>105.975.723.790</u>	<u>78.460.938.693</u>	Taxable income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>26.493.930.948</u>	<u>19.615.234.673</u>	Tax expense at applicable tax rates
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income taxes
Pasal 23	66.077.291	67.391.233	Article 23
Pasal 25	<u>20.001.000.000</u>	<u>19.152.000.000</u>	Article 25
Jumlah	<u>20.067.077.291</u>	<u>19.219.391.233</u>	Total
Kurang bayar pajak penghasilan (Catatan 14)	<u>6.426.853.657</u>	<u>395.843.440</u>	Income tax underpayment (Note 14)



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Provisi imbalan kerja	4.011.018.000	420.175.250	316.194.750	4.747.388.000	361.330.750	(1.219.598.250)	3.889.120.500	Employee benefit obligation
Aset tetap	(2.486.650.207)	(1.649.481.180)	-	(4.136.131.387)	(2.027.043.406)	-	(6.163.174.793)	Equipment and facilities
Provisi imbalan kerja lainnya	4.517.964.507	1.099.372.103	-	5.617.336.610	466.006.640	-	6.083.343.250	Other employment benefits obligation
Bersih	<u>6.042.332.300</u>	<u>(129.933.827)</u>	<u>316.194.750</u>	<u>6.228.593.223</u>	<u>(1.199.706.016)</u>	<u>(1.219.598.250)</u>	<u>3.809.288.957</u>	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the Company's tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>119.404.877.834</u>	<u>102.462.381.415</u>	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	29.851.219.459	25.615.595.354	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of permanent differences:
Beban gaji, honor dan tunjangan	4.564.227.430	3.759.123.256	Salaries, honorarium and allowance expenses
Beban administrasi	722.486.821	1.568.575.644	Administrative expenses
Beban pengembangan usaha	995.942.334	1.305.694.648	Business development expense
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi	328.470.093	(118.331.618)	Share in net loss (profit) of an associate
Rugi (laba) nilai wajar reksadana Terealisasi	-	(2.595.391.502)	Loss (gain) in fair value of mutual fund Realized
Belum terealisasi	1.051.491.382	(922.863.955)	Unrealized
Penghasilan bunga	(9.820.200.948)	(8.894.819.588)	Interest income
Lainnya	393	27.586.261	Others
Beban Pajak	<u>27.693.636.964</u>	<u>19.745.168.500</u>	Tax expense

27. IMBALAN KERJA

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT BNI Life Insurance, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 114 dan 119 karyawan masing-masing per 31 Desember 2018 dan 2017. Beban program iuran pasti ini dicatat pada akun gaji, honor dan tunjangan masing-masing sebesar Rp 2.160.183.699 dan Rp 1.492.566.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

27. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contribution Pension Plan

The Company provides Defined Contribution Pension Plan for all permanent employees which is managed by PT BNI Life Insurance, Financial Institution Pension Fund. The number of employees entitled to the plan is 114 and 119 employees in December 31, 2018 and 2017, respectively. Defined contribution pension plan expense of Rp 2,160,183,699 and Rp 1,492,566,000 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively, were recorded under salaries, honorarium and allowances account.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Imbalan Pasca Kerja Imbalan Pasti

Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Kekurangan imbalan yang diberikan dan program pensiun dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasca kerja tanpa pendanaan.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 126 dan 121 karyawan per 31 Desember 2018 dan 2017.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan imbalan yang didasarkan pada masa kerja karyawan.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 114 dan 121 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Imbalan pasca kerja imbalan pasti	13.749.013.000	16.750.818.000	Defined post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lain	1.807.469.000	2.238.734.000	Other long-term benefits
Jumlah	15.556.482.000	18.989.552.000	Total

Defined Post-Employment Benefits

The Company provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's Regulation. Shortage of benefits provided under the pension plan against the benefits based on the Labor Law is accounted for as unfunded post-employment benefit plan.

The number of employees entitled to the benefits are 126 and 121 employees each as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-Term Benefits

The Company provides other long-term benefits such as long service award to qualifying employees. Other long-term benefits was determined based on years of services of the employees.

The number of employees entitled to the benefits are 114 and 121 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The amounts included in the statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than contribution pension plan are as follows:



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Beban imbalan kerja selain program pensiun iuran pasti yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Employee benefit expenses other than contribution pension plan are recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined Post-employment benefits</i> Rp	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term benefits</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Diakui pada laba (rugi):				Recognised in profit (loss):
Biaya jasa kini	1.001.450.000	1.070.266.000	2.071.716.000	Current service costs
Biaya jasa lalu	1.158.580.000	-	1.158.580.000	Past service costs
Bunga neto atas liabilitas	1.122.067.000	106.399.000	1.228.466.000	Net interest of liability
Keuntungan aktuarial	-	115.623.000	115.623.000	Actuarial gains
	<u>3.282.097.000</u>	<u>1.292.288.000</u>	<u>4.574.385.000</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognised in other comprehensive income:
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.294.570.000)	-	(4.294.570.000)	Actuarial gain arising from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(583.823.000)	-	(583.823.000)	Actuarial gain arising from experience adjustment
Jumlah	<u>(1.596.296.000)</u>	<u>1.292.288.000</u>	<u>(304.008.000)</u>	Total
	2017			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined Post-employment benefits</i> Rp	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term benefits</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Diakui pada laba (rugi):				Recognised in profit (loss):
Biaya jasa kini	832.510.000	1.047.240.000	1.879.750.000	Current service costs
Bunga neto atas liabilitas	1.097.365.000	166.141.000	1.263.506.000	Net interest of liability
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	121.866.000	121.866.000	Actuarial loss arising from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(334.164.000)	(334.164.000)	Actuarial gain arising from experience adjustments
	<u>1.929.875.000</u>	<u>1.001.083.000</u>	<u>2.930.958.000</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognised in other comprehensive income:
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.022.975.000	-	2.022.975.000	Actuarial loss arising from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(758.196.000)	-	(758.196.000)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Jumlah	<u>3.194.654.000</u>	<u>1.001.083.000</u>	<u>4.195.737.000</u>	Total



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Beban imbalan kerja dicatat pada bagian dari beban gaji, honor dan tunjangan (Catatan 21).

Employee benefit expenses were recorded as part of salaries, honorarium and allowance expenses (Note 21).

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of unfunded obligation are as follows:

		31 Desember/ December 31, 2018			
		Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined</i> <i>post-employment</i> <i>benefit</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other</i> <i>long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kew ajiban yang tidak didanai awal tahun	16.750.818.000	2.238.734.000	18.989.552.000		Present value of unfunded obligation at beginning of the year
Biaya jasa kini	1.001.450.000	1.070.266.000	2.071.716.000		Current service costs
Biaya jasa lalu	1.158.580.000	-	1.158.580.000		Past service costs
Beban bunga	1.122.067.000	106.399.000	1.228.466.000		Interest costs
Imbalan yang dibayarkan	(1.405.509.000)	(1.723.553.000)	(3.129.062.000)		Benefit payments
Pengukuran kembali:					Remeasurement on:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.294.570.000)	-	(4.294.570.000)		Actuarial gain arising from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(583.823.000)	115.623.000	(468.200.000)		Actuarial gain arising from adjustments
Nilai kini kew ajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	<u>13.749.013.000</u>	<u>1.807.469.000</u>	<u>15.556.482.000</u>		Present value of unfunded obligation at end of the year
		31 Desember/ December 31, 2017			
		Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined</i> <i>post-employment</i> <i>benefit</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other</i> <i>long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kew ajiban yang tidak didanai awal tahun	13.789.991.000	2.254.081.000	16.044.072.000		Present value of unfunded obligation at beginning of the year
Biaya jasa kini	832.510.000	1.047.240.000	1.879.750.000		Current service costs
Beban bunga	1.097.365.000	166.141.000	1.263.506.000		Interest costs
Imbalan yang dibayarkan	(233.827.000)	(1.016.430.000)	(1.250.257.000)		Benefit payments
Pengukuran kembali:					Remeasurement on:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.022.975.000	121.866.000	2.144.841.000		Actuarial loss arising from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(758.196.000)	(334.164.000)	(1.092.360.000)		Actuarial gain arising from experience adjustments
Nilai kini kew ajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	<u>16.750.818.000</u>	<u>2.238.734.000</u>	<u>18.989.552.000</u>		Present value of unfunded obligation at end of the year



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja yang ditetapkan adalah tingkat diskonto dan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini merupakan kenaikan/(penurunan) liabilitas imbalan karyawan yang telah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary. The sensitivity analysis below represent increase/(decrease) of employee benefit obligation which have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

31 Desember/ December 31, 2018				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined</i> <i>post-employment</i> <i>benefit</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other</i> <i>long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Tingkat diskonto			Initial discount rate	
Tingkat diskonto +1%	(833.511.000)	(19.135.000)	(852.646.000)	Initial discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	920.500.000	52.714.000	973.214.000	Initial discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate	
Tingkat kenaikan gaji +1%	2.549.229.000	52.057.000	2.601.286.000	Future salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(2.207.230.000)	(19.154.000)	(2.226.384.000)	Future salary increment rate -1%
31 Desember/ December 31, 2017				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined</i> <i>post-employment</i> <i>benefit</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other</i> <i>long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Tingkat diskonto			Initial discount rate	
Tingkat diskonto +1%	(1.199.757.000)	(9.561.000)	(1.209.318.000)	Initial discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	1.343.699.000	8.851.000	1.352.550.000	Initial discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate	
Tingkat kenaikan gaji +1%	2.860.073.000	16.134.900	2.876.207.900	Future salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(2.513.765.000)	(10.642.000)	(2.524.407.000)	Future salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kerja. Mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kerja telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the statement of financial position.

Durasi kewajiban untuk imbalan pasca kerja imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing 8,35 tahun dan 10,14 tahun.

The duration of liabilities for defined post-employment benefits and other long-term benefits as at December 31, 2018 and 2017 is 8.35 and 10.14, respectively.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Perhitungan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The post-employment benefits for the year ended December 31, 2018 and 2017 was calculated by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31 , 2018	31 Desember/ December 31 , 2017	
Tingkat diskonto	8,15%	6,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,50%	8,50%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Indonesian Mortality Table (TMI III) - 2011		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	15% sampai 25 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 45 tahun dan berikutnya/ 15% up to age 25, reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter		Resignation rate

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Perusahaan, P.T. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan P.T. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah *Self Regulatory Organization (SRO)*, yang didirikan dengan tujuan yang sama yaitu untuk menunjang kebijaksanaan Pemerintah dalam pengembangan Pasar Modal Nasional, dan ketiganya diawasi oleh lembaga yang sama yaitu OJK.
- b. SRO merupakan pemegang saham atas PHEI, I-CAMEL, PPPIEI, P.T. Tivi Bursa Indonesia, PEI dan P.T. IDX Solusi Teknologi Informasi.
- c. Personil manajemen kunci merupakan orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk direktur dan komisaris (baik eksekutif maupun bukan eksekutif) dari Perusahaan.

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of the Relationship

- a. The Company, P.T. Bursa Efek Indonesia (BEI) and P.T. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) are Self Regulatory Organization (SRO), which were established with the same purpose, mainly; to support the Government policies in order to develop the National Capital Market, and three of these are monitored by the same institution, OJK.
- b. SRO are the stockholders of PHEI, I-CAMEL, PPPIEI, P.T. Tivi Bursa Indonesia PEI and P.T. IDX Solusi Teknologi Informasi.
- c. Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of entity, directly or indirectly, including any director and commissioner (whether executive otherwise) of the Company.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

- Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yaitu seluruh pendapatan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang berasal dari anggota kliring yang dipungut oleh BEI dan kemudian dibayarkan kepada KPEI masing-masing sebesar Rp 364.256.917.004 dan Rp 322.830.262.229 untuk tahun 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 20). Pada tanggal pelaporan, piutang yang timbul atas transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 8).
- Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk Komisaris dan Direksi sebagai berikut (Catatan 21):

	2018 Rp	2017 Rp	
Gaji	8.363.497.263	8.387.772.000	Salaries
Apresiasi	4.953.906.000	4.953.906.000	Appreciation
Uang jasa	3.927.408.000	-	Severance
Tunjangan lain-lain	14.995.610.294	11.947.772.594	Other allowances
Jumlah (Catatan 21)	<u>32.240.421.557</u>	<u>25.289.450.594</u>	Total (Note 21)

- SRO juga melakukan transaksi untuk pengembangan pasar modal. Pada tanggal pelaporan, beban-beban BEI dan KSEI yang dibayarkan Perusahaan dicatat sebagai piutang lain-lain, disisi lain, beban-beban Perusahaan yang dibayarkan BEI, KSEI, dan ICamel dicatat sebagai beban akrual. Rincian atas piutang lain-lain dan beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
P.T. Bursa Efek Indonesia	102.661.529	169.260.871	P.T. Bursa Efek Indonesia
P.T. Kustodian Sentral Efek Indonesia	102.661.529	169.260.871	P.T. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Jumlah	<u>205.323.058</u>	<u>338.521.742</u>	Total
Beban akrual			Accrued expenses
P.T. Bursa Efek Indonesia	13.615.114.333	10.856.963.120	P.T. Bursa Efek Indonesia
P.T. Kustodian Sentral Efek Indonesia	139.418.730	36.329.999	P.T. Kustodian Sentral Efek Indonesia
P.T. Indonesian Capital Market Electronic Library	8.542.800	-	P.T. Indonesian Capital Market Electronic Library
Jumlah	<u>13.763.075.863</u>	<u>10.893.293.119</u>	Total

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, as follows:

- The Company entered into certain transactions with related parties, which all clearing and settlement guarantee fees were derived from clearing members collected by BEI and then paid to KPEI amounting to Rp 364,256,917,004 and Rp 322,830,262,229 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 20). As of the reporting date, receivable for this transaction were recorded as accounts receivable from related party (Note 8).
- The Company's short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Company are as follows (Note 21):

	2018 Rp	2017 Rp	
Gaji	8.363.497.263	8.387.772.000	Salaries
Apresiasi	4.953.906.000	4.953.906.000	Appreciation
Uang jasa	3.927.408.000	-	Severance
Tunjangan lain-lain	14.995.610.294	11.947.772.594	Other allowances
Jumlah (Catatan 21)	<u>32.240.421.557</u>	<u>25.289.450.594</u>	Total (Note 21)

- SRO enters into transaction for capital market development. At reporting date, some expenses paid on behalf of BEI, KSEI, and ICamel are recorded as other accounts receivable, on the other hand, those expenses paid on behalf of the Company are recorded as accrued expenses. Details of other accounts receivable and accrued expenses are as follows:



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

- d. Perusahaan menggunakan layanan penyediaan data harga pasar wajar obligasi dari PHEI dengan biaya sebesar Rp 300.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.
- e. Perusahaan menggunakan ruangan yang berada di gedung BEI lantai LL dan 2 yang disewa dari BEI dengan biaya sewa sebesar Rp 602.496.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.
- f. Berdasarkan perjanjian No. SP-0102/DIR/KSEI/0815, No. SP-00263/BEI.HKM/08-2015, No. PJ-029/KPEI/0815 dan No. SP-003/P3IEI-OPII/0815 tanggal 6 Agustus 2015, SRO telah mengadakan Perjanjian Penyediaan Cadangan Ganti Rugi Pemodal dengan PPPIEI. SRO setuju untuk menyetor dana masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 sebagai pinjaman untuk Cadangan Dana Ganti Rugi Pemodal dan telah disetorkan pada tanggal 10 Agustus 2015, yang dicatat sebagai piutang dari pihak berelasi.

Berdasarkan addendum I No. SP-0184/DIR/KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/216 dan No. SP-0004/P3IEI-OPII/1216 tanggal 16 Desember 2016, PPPIEI wajib menginvestasikan cadangan dana ganti rugi pemodal pada surat berharga negara, deposito pada bank yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan atau pada bank swasta yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kategori minimal buku III dan efek bersifat utang korporasi dengan peringkat minimal AA- untuk Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan AAA untuk Perusahaan Swasta, mengacu kepada hasil peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

SRO baik secara bersama-sama atau masing-masing dapat menarik kembali Cadangan Dana Ganti Rugi Pemodal yang telah disetorkan kepada PPPIEI apabila Dana perlindungan pemodal yang dikelola dan ditatausahakan PPPIEI telah mencapai paling sedikit Rp 2.000.000.000.000 atau telah melampaui jangka waktu 25 tahun dari tanggal perjanjian diatas.

- d. The Company uses the service of PHEI for providing bond market price which amounted to Rp 300,000,000 for the period ended December 31, 2018 and 2017, respectively.
- e. The Company uses office space at Indonesia Stock Exchange building, LL and 2nd floor from BEI for a fee of Rp 602,496,000 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.
- f. Based on agreement No. SP-0102/DIR/KSEI/0815, No. SP-00263/BEI.HKM/08-2015, No. PJ-029/KPEI/0815 and No. SP-003/P3IEI-OPII/0815 dated August 6, 2015, SRO entered into fund agreement for the Investor Protection Reserved Fund with PPPIEI. Each of SRO agreed to provide loan amounting to Rp 50,000,000,000 for the protection reserve fund which was made on August 10, 2015, and recorded as receivable from a related party.

Based on addendum I No. SP-0184/DIR/KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/216 dan No. SP-0004/P3IEI-OPII/1216 dated December 16, 2016, PPPIEI is obliged to invest reserve compensation fund investors in government securities, deposits in the bank owned by Indonesian Government or private banks which the stocks are listed in Indonesian Stock Exchange with minimal category book III and corporate debt securities with minimum rating of AA- for Stated Owned Enterprise and AAA for private companies, referring to the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Each or all SRO can withdraw investor Protection Reserves Fund which had been deposited with PPPIEI if the investor protection fund managed and administered by PPPIEI has reached at least Rp 2,000,000,000,000 or have exceeded the period of 25 years from the date of above agreement.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

SRO membebaskan PPPIEI dari kewajiban pembayaran imbal hasil dari hasil investasi cadangan ganti rugi pemodal untuk tahun 2016 tapi wajib membayarkan imbal hasil kepada SRO yang dibagi secara prorata dengan pembayaran awal sejumlah Rp 2.000.000.000 di tahun 2017 dan meningkat sebesar 10% setiap tahunnya dari jumlah imbal hasil tahun sebelumnya, sampai dengan cadangan ganti rugi pemodal dikembalikan kepada SRO. Pembayaran imbalan hasil yang diterima oleh Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 733.333.333 dan Rp 666.666.667.

Pada tanggal 27 April 2017, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (selanjutnya disebut SRO) telah menempatkan dan menyetor modal PPPIEI sejumlah Rp 30.000.000.000, dengan rincian masing-masing SRO menyetor Rp 10.000.000.000 (Catatan 11).

- g. I-CAMEL, entitas asosiasi, melakukan penambahan modal sebesar Rp 10.500.000.000 yang ditempatkan dan disetor oleh SRO.

Pada tanggal 15 Maret 2017, SRO telah menempatkan dan menyetor tambahan modal I-Camel sejumlah Rp 10.500.000.000. Dengan rincian masing-masing SRO menyetor Rp 3.500.000.000.

- h. Pada tanggal 12 Desember 2018, SRO telah menempatkan dan menyetor modal ISTI sejumlah Rp 75.000.000.000 dengan rincian masing-masing SRO menyetor sebesar 33,33% dari modal dasar ISTI atau sebesar Rp 25.000.000.000 yang dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11).

Investasi pada perusahaan tersebut di atas diperoleh terutama untuk tujuan jasa teknologi informasi terkait pengembangan industri pasar modal dan keuangan.

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal ditempatkan (Catatan 18) dan saldo laba.

SRO released PPPIEI from the obligation to pay the yield from investment of reserve compensation fund investors for 2016 but obliged to pay returns in 2017 which is divided on prorated basis with initial payment of Rp 2,000,000,000 in 2017, and increased by 10% annually from the sheer number of returns the results of the previous year, until the reserve is returned to the SRO. Returns received by the Company in 2018 and 2017 are Rp 733,333,333 and Rp 666,666,667, respectively.

On April 27, 2017, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (together referred as the SRO) have subscribed and fully paid PPPIEI's capital stocks amounting to Rp 30,000,000,000, where each SRO paid Rp 10,000,000,000 (Note 11).

- g. I-CAMEL, the Company's associate, increased its authorized capital stock by Rp 10,500,000,000, which were subscribed and paid by SRO.

On March 15, 2017, SRO have subscribed and fully paid addition on I-Camel's authorized capital stocks amounting to Rp 10,500,000,000, where each SRO paid Rp 3,500,000,000.

- h. On December 12, 2018, SRO has subscribed and fully paid on ISTI's capital stocks amounting to Rp 75,000,000,000, where each SRO paid 33.33% of ISTI's total authorized capital stocks or amounting to Rp 25,000,000,000, respectively, which was recorded as investments in associates (Note 11).

The investment in the above companies are held primarily for Information technology services related to development.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), and shareholder's equity which consists of subscribed capital stock (Note 18) and retained earnings.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan secara berkala melakukan *review* performa keuangan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi dan Komisaris mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

The Board of Directors and Commissioners periodically review the Company's financial performance. As part of this review, the Board of Directors and Commissioners consider the Company's financial risk exposure.

b. Klasifikasi instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Classification of the Company's financial assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
<u>Aset keuangan lancar</u>			<u>Current financial assets</u>
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	166.611.282.674	59.817.248.204	Financial assets, at fair value through profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Financial assets, available for sale:
Surat berharga negara	5.588.924.550	16.600.710.000	Government bonds
Obligasi korporasi	92.561.251.070	127.067.981.000	Corporate bonds
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivable
Setara kas	467.292.620.348	444.555.439.909	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	13.350.000.000	Other financial assets
Piutang usaha	57.098.765.875	54.424.655.654	Trade accounts receivable
Piutang penyelesaian transaksi bursa	2.223.238.465.000	4.028.015.360.500	Securities transaction settlement receivables
Piutang lain-lain	11.990.857.476	13.583.912.037	Other accounts receivable
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			<u>Noncurrent financial assets</u>
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Investasi saham	31.660.450.781	31.660.450.781	Investment in shares
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Aset dana pengaman	1.025.170.784	603.429.040	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	148.569.268.411	144.433.407.765	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transaction
Piutang dari pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	Receivable from a related party
Aset lain-lain	6.255.432.580	5.937.591.249	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>3.261.892.489.549</u>	<u>4.990.050.186.139</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Utang penyelesaian transaksi bursa	2.223.238.465.000	4.028.015.360.500	Securities transactions settlement payable
Utang lain-lain	29.540.591.683	35.160.421.790	Other payables
Beban akrual	69.520.299.014	71.256.729.258	Accrued expenses
Liabilitas dana pengaman	1.025.170.784	603.429.040	Security fund liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>2.323.324.526.481</u>	<u>4.135.035.940.588</u>	Total financial liabilities



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasional, pengembangan usaha, dan pengelolaan risiko signifikan. Perusahaan beroperasi berdasarkan pedoman yang telah disetujui oleh Dewan Direksi.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama diperoleh dari aset keuangan FVTPL dan AFS (Catatan 6). Perusahaan meminimalkan risiko kredit tersebut dengan melakukan analisis atas pemilihan alternatif lembaga keuangan penerbit investasi dan penetapan komposisi penempatan investasi. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan deposito berjangka, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 5 dan 6).

Manajemen risiko pasar

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko terjadinya pergerakan suku bunga ini akan mempengaruhi penghasilan komprehensif Perusahaan. Fluktuasi suku bunga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam menjalankan kebijakan investasinya.

Instrumen keuangan Perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang).

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap aset keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Analisis ini disajikan dengan asumsi saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode.

c. Financial risk management policies and objectives

The Company's financial risk management policies are aimed at ensuring that adequate financial resources are available for operations, business development, and management of significant risks. The Company operates on the basis of guidelines approved by the Board of Directors.

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk mainly arises from financial assets FVTPL and AFS (Notes 6). The Company minimize credit risk by performing an analysis of the financial institution that issued such investments and determining the policy for composition of investment. For other financial assets such as cash and cash equivalents and time deposits, the Company minimizes credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Notes 5 and 6).

Market risk management

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rate. The risk of interest rate movements that could affect comprehensive income. Interest rate fluctuation is one factor that is considered by the Company in carrying out its investment policies.

The Company's financial instruments are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments).

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial assets to floating interest rates as of December 31, 2018 and 2017. The analysis is prepared assuming the amount of the assets outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole periods.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Jika suku bunga mengalami perubahan 100 basis poin lebih tinggi (rendah) dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 akan mengalami peningkatan (penurunan) masing-masing sebesar Rp 7.712.926.677 dan Rp 6.029.822.767.

If interest rate had been 100 basis points higher (lower) and the other variable held constant, the Company profit before tax for periods ended December 31, 2018 and 2017 would increase (decrease) by Rp 7,712,926,677 and Rp 6,029,822,767, respectively.

100 basis poin adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko suku bunga kepada karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The 100 basis point is the sensitivity rate used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rate.

ii. Risiko nilai tukar

ii. Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar adalah risiko terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh pergerakan nilai tukar dari mata uang asing yang digunakan oleh perusahaan. Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan pengawasan pergerakan kurs mata uang asing terhadap pendapatan atau biaya yang akan diterima atau dibayarkan.

Foreign exchange risk is the risk of losses due to changes in the exchange rates of the foreign currencies used by the Company. The Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies. The Company has a policy to monitor foreign currency exchange rate movements relative to revenue or expenses that will be received or paid.

Sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 3,08% dan 0,51% terhadap USD akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp 1.518.798.045 dan Rp 231.785.471 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company's sensitivity will increase and decrease to 3.08% and 0.51% change in USD which indicates an increase in profit before tax of Rp 1,518,798,045 and Rp 231,785,471 for the periods ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

iii. Risiko harga lain

iii. Other price risk

Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar lain terkait investasi efek FVTPL dan AFS. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan dalam kebijakan investasi Perusahaan. Kebijakan tersebut juga mengatur pengawasan terhadap pergerakan dari investasi efek tersebut.

The Company is also exposed to market price risk in respect of its FVTPL and AFS. To manage its price risk arising from these investments, the Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set in the Company's Investment Policy. This policy also set up the control for monitoring of its FVTPL and AFS movement.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga reksadana dan obligasi pada akhir periode pelaporan.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to mutual fund and bond price risk at the end of the reporting period.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Berdasarkan penilaian internal manajemen, Perusahaan menggunakan 1% masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 untuk menghitung kenaikan (penurunan) harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar:

- Keuntungan (kerugian) nilai wajar perubahan reksadana dari aset keuangan FVTPL pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan mengalami kenaikan (penurunan) masing-masing sebesar Rp 1.666.112.826 dan Rp 598.172.482.
- Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual pada bagian ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan mengalami kenaikan (penurunan) masing-masing sebesar Rp 981.501.756 dan Rp 1.436.686.910.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas arus kas saat jatuh tempo, yang diakibatkan oleh ketidakmampuan untuk melikuidasi aset, ataupun mendapatkan pendanaan yang mencukupi. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja.

Tabel berikut ini merupakan analisis likuiditas instrumen keuangan pada 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan arus kas yang tidak terdiskonto untuk semua aset dan liabilitas keuangan non-derivatif. Jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang paling awal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

Based on management's internal assessment, the Company uses 1% in 2018 and 2017, respectively, to calculate the increase (decrease) as a result of changes in fair value:

- Gain (loss) in change of fair value of mutual fund from financial assets FVTPL in statements of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2018 and 2017 would increase (decrease) by Rp 1.666.112.826 and Rp 598.172.482.
- Available-for-sale investment revaluation in the equity as of December 31, 2018 and 2017 would increase (decrease) by Rp 981,501,756 and Rp 1,436,686,910, respectively.

Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk of the Company's inability to fulfill its cash flow obligations when they become due, as a result of inability to liquidate assets or to obtain sufficient funding. The Company has a policy to manage liquidity prudently by maintaining an adequate cash balance and availability of working capital.

The following table represents the analysis of the Company's liquidity of financial instruments as of December 31, 2018 and 2017 based on exposure on due date on undiscounted cash flows maturities for all non-derivative financial assets and liabilities. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay. The inclusion of information of non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

31 Desember/ December 31 2018					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Jumlah/ Total	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan:					
Tanpa bunga					
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	166.611.282.674	-	166.611.282.674
					Financial Assets: Non-interest bearing Financial assets, at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
					Loans and receivables
Piutang penyelesaian transaksi bursa	-	2.223.238.465.000	-	-	2.223.238.465.000
					Securities transactions settlement receivable
Piutang usaha	-	57.098.765.875	-	-	57.098.765.875
					Accounts receivable
Piutang lain-lain	-	11.990.857.476	-	-	11.990.857.476
					Other accounts receivable
Aset keuangan lainnya	-	-	31.660.450.781	-	31.660.450.781
					Other financial assets
Aset lain-lain	-	-	3.666.231.634	-	6.255.432.580
					Other assets
Bunga tetap					
Aset keuangan tersedia untuk dijual					
	7,75% - 11,1%	-	105.815.050.620	-	105.815.050.620
					Fixed rate Financial asset, available for sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
					Loans and receivables
Piutang lain-lain	1,60%	806.666.667	-	53.226.666.667	54.033.333.334
					Other accounts receivable
Tingkat bunga variabel					
Setara kas	7,50% - 8,50%	470.297.764.565	-	-	470.297.764.565
					Variable interest rate Cash equivalents
Aset dana pengaman	4,25%	-	-	1.028.124.646	1.028.124.646
					Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	7,50% - 7,75%	-	-	149.200.141.468	149.200.141.468
					of settlement of securities transactions
Jumlah		2.763.432.519.583	275.015.534.240	238.781.615.196	3.277.229.669.019
					Total
Liabilitas Keuangan:					
Tanpa bunga					
Biaya perolehan amortisasi					
Utang penyelesaian transaksi bursa					
	-	2.223.238.465.000	-	-	2.223.238.465.000
					Non-interest bearing Amortized cost Securities transactions settlement payable
Utang lain-lain	-	29.540.591.683	-	-	29.540.591.683
					Other payables
Beban akrual	-	69.520.299.014	-	-	69.520.299.014
					Accrued expenses
Tingkat bunga variabel					
Liabilitas dana pengaman					
	4,25%	-	-	1.028.124.646	1.028.124.646
					Variable interest rate Securities fund liabilities
Jumlah		2.322.299.355.697	-	1.028.124.646	2.323.327.480.343
					Total



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

31 Desember/December 31 2017						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Jumlah/ Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan:						Financial Assets:
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	59.817.248.204	-	59.817.248.204	Financial assets, at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Piutang penyelesaian	-	4.028.015.360.500	-	-	4.028.015.360.500	Securities transactions settlement receivable
Piutang usaha	-	54.424.655.654	-	-	54.424.655.654	Accounts receivable
Piutang lain-lain	-	13.583.912.037	-	-	13.583.912.037	Other accounts receivable
Aset keuangan lain tidak lancar	-	-	-	31.660.450.781	31.660.450.781	Financial asset - noncurrent
Aset lain-lain	-	-	2.428.893.819	3.508.697.430	5.937.591.249	Other assets
Bunga tetap						Fixed rate
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7,75% - 11,1%	-	147.129.257.390	-	147.129.257.390	Financial asset, available for sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Piutang lain-lain	1,60%	733.333.333	-	53.226.666.667	53.960.000.000	Other accounts receivable
Tingkat bunga variabel						Variable interest rate
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	6,00% - 7,00%	455.939.176.264	-	-	455.939.176.264	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6,50% - 7,00%	-	13.555.315.068	-	13.555.315.068	Other financial assets
Aset dana pengaman	4,25% - 5,75%	-	-	603.429.040	603.429.040	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	6,00% - 6,50%	-	-	144.433.407.765	144.433.407.765	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions
Jumlah		4.521.829.813.521	245.617.399.413	230.205.985.016	4.997.653.197.950	Total
Liabilitas Keuangan:						Financial Liabilities:
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya perolehan amortisasi						Amortized cost
Utang penyelesaian transaksi bursa	-	4.028.015.360.500	-	-	4.028.015.360.500	Securities transactions settlement payable
Utang lain-lain	-	35.160.421.790	-	-	35.160.421.790	Other payables
Beban akrual	-	71.256.729.258	-	-	71.256.729.258	Accrued expenses
Tingkat bunga variabel						Variable interest rate
Liabilitas dana pengaman	4,25% - 5,75%	-	-	603.429.040	603.429.040	Securities fund liabilities
Jumlah		4.134.838.152.324	-	603.429.040	4.135.441.581.364	Total

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar aset keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan tersedia untuk dijual (AFS) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan dipasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:
 - Nilai wajar efek obligasi dinyatakan berdasarkan referensi harga pasar dari P.T. Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) pada tanggal pelaporan.

d. Fair Value Measurements

The fair values of financial assets are determined using valuation techniques and assumption as follows:

- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) and available for sale (AFS) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:
 - The fair value of bond securities are determined based on reference from P.T. Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) as of the reporting date.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

- Nilai wajar reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.
- Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

- The fair value of mutual funds is determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.

- The carrying amount of other financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Perusahaan mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan dalam melakukan pengukuran, sebagai berikut:

The Company classified the fair value measurement using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements as follows:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) *Input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak - dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b) Input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e as prices) or indirectly (i.e derived from prices) (Level 2); and
- c) Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Fair value of financial assets and liabilities, including its carrying amount as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ <i>Fair value measurement at end of the reporting period using</i>					
	31 Desember/ December 31,				
	2018	1	2	3	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets, at fair value through profit or loss
Diperdagangkan	166.611.282.674	166.611.282.674	-	-	Trading
Aset keuangan, tersedia untuk dijual					Financial assets, available for sale
Obligasi	98.150.175.620	98.150.175.620	-	-	Investment in bonds
Jumlah	<u>264.761.458.294</u>	<u>264.761.458.294</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ <i>Fair value measurement at end of the reporting period using</i>					
	31 Desember/ December 31,				
	2017	1	2	3	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets, at fair value through profit or loss
Diperdagangkan	59.817.248.204	59.817.248.204	-	-	Trading
Aset keuangan, tersedia untuk dijual					Financial assets, available for sale
Obligasi	143.668.691.000	143.668.691.000	-	-	Investment in bonds
Jumlah	<u>203.485.939.204</u>	<u>203.485.939.204</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-26/PM/2000 tentang Dana Jaminan tanggal 30 Juni 2000, yang sebelumnya diatur dalam surat Bapepam No. S-1484/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997, P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) disetujui untuk melakukan pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, Bapepam-LK memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pungutan Dana Jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi obligasi.

Sehubungan dengan perubahan dari Bapepam ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 19 Nopember 2014, OJK menerbitkan peraturan OJK No. 26/POJK.04/2014 tentang penjaminan penyelesaian transaksi bursa, dimana OJK menyatakan mencabut dan tidak berlakunya Keputusan Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, kecuali mengenai pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan. Perusahaan dapat mengenakan biaya atas jasa pengelolaan investasi sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan bersih setelah pajak hasil investasi Dana Jaminan.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.04/2015 tanggal 27 Agustus 2015 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi, dinyatakan bahwa:

- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi Efek bersifat ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi Efek bersifat Ekuitas.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek, sebesar 0,0006% (enam per satu juta) dari nilai setiap transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi Efek bersifat utang dan Sukuk, sebesar 0,00125% (seratus dua puluh lima per sepuluh juta) dari nilai setiap transaksi Efek bersifat utang dan Sukuk.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Based on the Decision Letter of the Chairman of the Capital Supervisory Agency (Bapepam) No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000 regarding Guarantee Fund, which is previously regulated by the Letter of the Bapepam No. S-1484/PM/1997 dated June 27, 1997, Bapepam has approved P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) to collect 0.01% of cumulative value of securities transactions as the main source for the guarantee fund.

Based on the decision letter of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, Bapepam-LK has approved the Company to withhold Guarantee Fund of 0.005% and 0.00125%, respectively, of the value of futures and debt securities transactions.

In relation with the change from Bapepam to Financial Services Authority (FSA), on November 19, 2014, the FSA published the FSA regulation No. 26/POJK.04/2014 on the settlement of exchange transactions, which replaces Bapepam Decree No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, except to collect 0.01% of cumulative value of securities transaction as the main source for the guarantee fund. The Company may charges fees for Guarantee Fund management amounting to 10% maximum of investment income of Guarantee Fund.

Based on the Circular letter Otoritas Jasa Keuangan No 23/SEOJK.04/2015 dated August 27, 2015 regarding contribution of Guarantee Fund based on transaction fee, with detail as follow:

- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction fee of equity amounting to 0.01% (one per ten thousand) from equity securities transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction fee for future securities contract amounting to 0.0006% (six per one million) from future securities contract transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction fee payable and Sukuk amounting to 0.00125% (one hundred twenty five per ten million) from transaction fee of payable and Sukuk.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi kontrak Opsi bersifat ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai kontrak Opsi.

- Contribution of Guarantee Fund based on The Transaction Fee for the Options equity amounting to 0.01% (one per ten thousand) from the option contract transaction.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, posisi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the financial position of the guarantee fund is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	4.380.033.182.094	3.877.428.902.680	Cash and cash equivalents
Investasi dalam Surat			Investment in Government
Utang Negara	76.228.500.000	84.215.400.000	Bonds
Piutang dana jaminan	22.561.668.745	18.595.725.324	Guarantee fund receivable
Piutang bunga	11.879.119.993	9.464.603.262	Interest receivable
Liabilitas	(21.499.361.124)	(20.630.233.184)	Liabilities
Aset Bersih	<u>4.469.203.109.708</u>	<u>3.969.074.398.082</u>	Net Asset

- b. Perusahaan memperoleh fasilitas *money market* dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 60 miliar. Adendum terakhir adalah pada tanggal 3 Desember 2018, atas kesepakatan kedua belah pihak, perjanjian ini diadendum dengan mengubah jangka waktu fasilitas sampai dengan 7 Nopember 2019. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan saham di BEI.
- c. Pada Agustus 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas mengalami gagal bayar atas transaksi saham. KPEI memperkirakan adanya potensi kegagalan beruntun sebesar Rp 30.986.550.000. Selanjutnya, KPEI memutuskan untuk menunda penyelesaian transaksi tersebut. Keputusan ini telah sesuai dengan surat Ketua Bapepam-LK tanggal 11 Nopember 2002, untuk memberikan kesempatan kepada Bapepam-LK untuk melakukan penyidikan atas adanya indikasi transaksi yang tidak wajar. Oleh karenanya sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, KPEI masih melakukan penundaan penyelesaian transaksi tersebut.

- b. The Company obtained a money market facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 60 billion. The last addendum is on December 3, 2018, both parties agreed to amend the term of this facility until November 7, 2019. This credit facility is solely intended for handling settlement of daily transaction stock trading in BEI.
- c. In August 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas failed to settle securities transactions. KPEI estimated potential recurring failure of Rp 30,986,550,000. Moreover, KPEI decided to postpone the settlement of such transaction. The decision was in accordance with the letter of the Chairman of Bapepam-LK dated November 11, 2002, in order to give Bapepam-LK a chance to investigate any indication of unfair transactions. Accordingly, as of the date of the issuance of these financial statements, KPEI has still placed on hold the settlement of such transaction.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

- d. Berdasarkan Surat Bapepam-LK No. S-3411/BL/2006 tanggal 28 Desember 2006 mengenai penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2007, terdapat perubahan mengenai komposisi pembagian porsi fee transaksi bursa, yaitu P.T. Bursa Efek Indonesia dari 52,5% menjadi 60%, P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia dari 32,5% menjadi 30%, dan P.T. Kustodian Sentral Efek Indonesia dari 15% menjadi 10%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menggantikan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-181/BL/2007, Perusahaan diharuskan untuk membayar iuran tahunan ke OJK dengan tarif 15% dari pendapatan usaha. Jumlah biaya tahunan yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 57.578.827.777 dan Rp 51.247.063.227. Perusahaan telah mengakru biaya tersebut per 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 16).

- e. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International (FJI) untuk masa sewa yang berakhir 31 Agustus 2009, atas ruang kantor di Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai 4 dan 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

Berdasarkan Adendum XXIV tanggal 14 Oktober 2016, masa sewa telah diperpanjang sampai dengan 1 September 2024 untuk ruang kantor lantai 2, 4 dan 5, kecuali untuk ruangan suite 211 akan berakhir sewa sampai dengan 26 September 2019.

Perusahaan tidak memiliki opsi untuk membeli kantor yang disewa pada akhir masa sewa.

- f. Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* (perjanjian *intraday*) dari PT Bank Permata Tbk yang telah diadendum terakhir tanggal 7 Nopember 2018, dengan fasilitas kredit Rp 1,5 triliun yang jatuh tempo pada 7 Nopember 2019. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan saham di BEI.

- d. Based on the Letter from Bapepam-LK No. S-3411/BL/2006 dated December 28, 2006 regarding the establishment of Annual Operational Budget Plan (RKAT) 2007, there were changes made to the composition of securities transaction fee, which are, for P.T. Bursa Efek Indonesia increased from 52.5% to 60%, P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia decreased from 32.5% to 30%, and P.T. Kustodian Sentral Efek Indonesia decreased from 15% to 10%.

Based on Government Regulation No. 11 Year 2014 on levies by the Financial Service Authority (OJK) which replaces Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-181/BL/2007, the Company is required to pay an annual fee at the rate 15% of the operating revenue. Total annual contribution for the period ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 57,578,827,777 and Rp 51,247,063,227, respectively. Company accrued such expense as of December 31, 2018 and 2017 (Note 16).

- e. The Company entered into an office space lease agreement with PT First Jakarta International (FJI) for a period expiring on August 31, 2009, for an office space at Indonesia Stock Exchange Building, fourth and fifth floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

Based on Addendum XXIV dated October 14, 2016, the rental period for office space on second floor, fourth and fifth floors were extended until September 1, 2024, except for suite 211 the lease expiry dated shall be September 26, 2019.

The Company does not have an option to purchase the leased office at the expiry of the lease periods.

- f. The Company obtained an intraday facility from PT Bank Permata Tbk is most recently amended on November 7, 2018, with the maximum credit facility to Rp 1,5 trillion, which is due on November 7, 2019. This credit facility is solely intended for handling settlement of daily transaction in BEI.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

- | | |
|--|---|
| <p>g. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>intraday</i> dari PT CIMB Niaga Tbk, dengan fasilitas kredit Rp 500 miliar. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sampai dengan waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak. Fasilitas kredit ini diperpanjang hingga tanggal 31 Mei 2019 yang dipergunakan untuk penyelesaian dana secara <i>multi batch settlement</i> atas pemenuhan kewajiban serah efek oleh anggota kliring.</p> <p>h. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>intraday</i> dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebesar Rp 2 triliun yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2019. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan di BEI.</p> <p>i. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>intraday</i> dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan fasilitas kredit sebesar Rp 1,5 triliun. Pada tanggal 8 Juni 2018, perjanjian ini diperpanjang hingga 11 Maret 2019. Fasilitas ini diberikan kepada Perusahaan untuk keperluan penyelesaian transaksi bursa.</p> <p>j. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>intraday</i> dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebesar Rp 1 triliun yang akan jatuh tempo pada 27 Agustus 2019. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan di BEI.</p> | <p>g. The Company obtained an intraday facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, both parties agreed the maximum credit facility is Rp 500 billion. The term of this facility shall be valid until the time agreed upon by both parties. This credit facility is amended and will be due on May 31, 2019 which solely intended for the completion of a multi-batch settlement funds by transferring effect of clearing member.</p> <p>h. The Company obtained an intraday facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, amounting to Rp 2 trillion which is due on July 19, 2019. This facility is solely intended for handling settlement of daily transaction in BEI.</p> <p>i. The Company obtained an intraday facility from PT Bank Central Asia Tbk, both parties agreed the maximum credit facility is Rp 1,5 trillion. On June 8, 2018, this credit facility is amended and will be due on March 11, 2019. This facility is solely intended for securities transactions settlement.</p> <p>j. The Company obtained an intraday facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, amounting to Rp 1 trillion which is due on August 27, 2019. This facility is solely intended for handling settlement of daily transaction in BEI.</p> |
|--|---|

31. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Berdasarkan Surat Keputusan No. SR-02/BL/2009 tertanggal 6 Januari 2009, Bapepam-LK telah memerintahkan Perusahaan untuk melakukan pembekuan aset-aset atas nama PT Sarijaya Permana Sekuritas (SPS), sehubungan dengan proses pemeriksaan yang sedang dilakukan Bapepam-LK terhadap adanya dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang diduga dilakukan oleh SPS, kecuali aset-aset untuk penyelesaian transaksi bursa yang terjadi sebelum keluarnya surat tersebut, yang merupakan kewajiban kepada Perusahaan.

31. OTHERS SIGNIFICANT EVENTS

Based on decision letter of Bapepam-LK No. SR-02/BL/2009 dated January 6, 2009, Bapepam-LK has ordered the Company to freeze the assets of PT Sarijaya Permana Sekuritas (SPS) in connection with the on-going investigation by Bapepam-LK of the alleged violation of capital market regulations by SPS, except for assets for the settlement of securities transactions of SPS that occurred before the decision letter was issued which represent obligations to the Company.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Sehubungan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal berupa penyalahgunaan Rekening Efek Nasabah tersebut, beberapa nasabah SPS (para Penggugat) mengajukan gugatan perdata kepada SPS, Menteri Keuangan dan Bapepam-LK sebagai Tergugat I, II dan III (Para Tergugat) serta Perusahaan dan KSEI sebagai Turut Tergugat I dan II (para Turut Tergugat) melalui Surat Gugatan Perbuatan Ingkar Janji/Wanprestasi No. MS.DS/01.Ggtn.NPSP/VII/2009 tanggal 24 Juli 2009 yang telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan para penggugat tersebut.

Tanggal 4 Nopember 2010, Perusahaan menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., yang menyatakan bahwa pada tanggal 12 Mei 2010 beberapa Penggugat melalui Kuasa Hukumnya menyatakan banding.

Atas pengajuan banding tersebut, Pengadilan Tinggi melalui Surat Keputusan No. 484/PDT/2011/PT.DKI tanggal 4 Juli 2012 memutuskan sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Para Pembanding I semula penggugat I, V, VII, VIII, XIII, XIV dan XXI dan Para Pembanding II semula Penggugat II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII dan XXIV.
2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 28 April 2010.
3. Menghukum Para Pembanding I semula Penggugat I, V, VII, VIII, XIII, XIV dan XXI dan Para Pembanding II semula Penggugat II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII dan XXIV secara tanggung renteng untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp 150.000 (seratus lima puluh ribu Rupiah).

Pada tanggal 9 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.1613K/Pdt/2013 jo No.1356/Pdt.6/2009/PN.Jkt.Sel, telah memutuskan, yang pada intinya hal-hal sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi (SPS).

Regarding the violation of capital market regulations about manipulation of customer securities accounts, several SPS customers (the plaintiffs) filed a civil lawsuit against SPS, the Minister of Finance and Bapepam-LK as defendants I, II and III (the defendants) with the Company and KSEI as accessory defendants I and II (the co-defendants) by means of Lawsuit Letter for Violation of Contract (Surat Gugatan Perbuatan Ingkar Janji / Default) No. MS.DS/01.Ggtn.NPSP/VII/2009 dated July 24, 2009 which registered to the South Jakarta District Court with case No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

On August 4, 2010, the South Jakarta District Court decided to reject the plaintiffs' claims.

On November 4, 2010, the Company received Official Notification of Declaration of Request for Appeal from the South Jakarta District Court No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., which states that on May 12, 2010 some of the Plaintiffs through their Legal Counsel, filed an appeal.

Based on these appeal, the High Jakarta Court through Decree No. 484/PDT/2011/PT.DKI dated July 4, 2012 issued a verdict, which stated the following:

1. Agreed on appeal request of the Appellant I, known before as the Plaintiff I, V, VII, VIII, XIII, XIV and XXI and the Appellant II, known before as the Plaintiff II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII and XXIV.
2. Strengthened previous conviction from the South Jakarta District Court No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel on April 28, 2010.
3. Ordered the Appellant I known before as the Plaintiff I, V, VII, VIII, XIII, XIV dan XXI and the Appellants II known before as the Plaintiff II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII and XXIV jointly and personally liable to pay the case fee in both level of court process, in appeal level as Rp 150,000 (one hundred fifty thousand Rupiah).

On August 9, 2016, the Company received Official Notification of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, from South Jakarta district Court No.1613K/Pdt/2013 jo No.1356/Pdt.6/2009/PN.Jkt.Sel, issued a verdict, the essence of which is as follows:

1. Rejected appeal cassation from cassation applicant (SPS).



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

2. Menghukum pemohon kasasi/penggugat II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, XXIV untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp 500.000 (lima ratus ribu Rupiah).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan dari para pemohon kasasi atas keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut.

Disamping itu, terdapat gugatan beberapa nasabah SPS lainnya kepada SPS, Menteri Keuangan dan Bapepam-LK sebagai Tergugat I, II dan III (Para Tergugat) serta Perusahaan dan KSEI sebagai turut tergugat I dan II (para Turut Tergugat) sebagaimana dimaksud dalam Gugatan Perdata No. 1604/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel. Atas gugatan tersebut Majelis Hakim pada tanggal 22 Juni 2010 telah memutuskan, yang pada intinya hal-hal sebagai berikut:

1. Menyatakan Tergugat I (SPS) wanprestasi.
2. Menghukum Tergugat I untuk membayar secara tunai dan sekaligus dana milik Para Penggugat yang ada pada Tergugat I, dengan total senilai Rp 6.232.917.490.
3. Menghukum Tergugat I untuk membayar bunga atas kewajiban pembayaran yang besarnya 2% perbulan selama 17 bulan, dengan total senilai Rp 2.119.191.946.
4. Menghukum Para Tergugat dan Turut Tergugat untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng sebesar Rp 2.641.000.

Atas putusan tersebut, SPS mengajukan memori banding pada tanggal 11 Nopember 2010.

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menerima Relas Pemberitahuan Penyerahan Memori Banding, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1604/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., yang menyatakan bahwa pada tanggal 11 Nopember 2010 beberapa Penggugat melalui Kuasa Hukumnya mengajukan memori banding.

Pada tanggal 22 Juni 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta, menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 22 Juni 2011, SPS melalui kuasa hukumnya mengajukan memori kasasi. Tanggal 8 September 2011, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Memori Kasasi, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.02/PDT/2011/PT.DKI.

2. Ordered the cassation applicant/known before as the Plaintiff II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, XXIV to pay litigation cost in this level cassation amounting to Rp 500,000 (five hundred thousand Rupiah).

As of the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the response from the cassation applicant regarding decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

In addition, there were legal claims from several other SPS customers against SPS, the Minister of Finance and Bapepam-LK as defendants I, II and III (the defendants) with the Company and KSEI as accessory defendants I and II (the co-defendants) as mentioned in Civil Complaint No. 1604/Pdt.G/2009/PN.Jak.Sel. In this lawsuit, on June 22, 2010, the Panel of Judges issued a verdict, the essence of which is as follows:

1. Declared Defendant I (SPS) to be in default.
2. Ordered Defendant I to pay in cash and all at once the funds owned by the Plaintiffs held by Defendant I, in the total amount of Rp 6,232,917,490.
3. Ordered Defendant I to pay interest of payment liability in the amount of 2% per month for 17 months, in the total amount of Rp 2,119,191,946.
4. Ordered the Defendants and the Co-defendants to pay litigation costs, jointly and severally, in the amount of Rp 2,641,000.

In response to this verdict, SPS filed an appeal on November 11, 2010.

On December 13, 2010, the Company received Official Notification of Declaration of Submission for Appeal Memories from the South Jakarta District Court No. 1604/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., which states that on November 11, 2010 some of the Plaintiffs through their Legal Counsel, filed appeal memories.

On June 22, 2011, High Jakarta Court affirmed the South Jakarta District Court's verdict. On June 22, 2011, SPS through their legal counsel, filed cassation memories. On September 8, 2011, the Company already received Official Notification of Declaration of Submission for Appeal Cassation from South Jakarta District Court No. 02/PDT/2011/PT.DKI.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 145K/PDT/2012, telah memutuskan, yang pada intinya hal-hal sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi/tergugat I (SPS).
2. Menghukum pemohon kasasi/tergugat I untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sebesar Rp 500.000.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan dari pemohon kasasi/tergugat I (SPS) atas putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dengan pertimbangan bahwa gugatan yang diajukan oleh nasabah tersebut hanya menuntut ganti rugi kepada Tergugat I atas aset-aset nasabah SPS yang diduga diselewengkan oleh SPS, dan tidak menuntut ganti rugi kepada Perusahaan, namun hanya meminta Perusahaan selaku Turut Tergugat I mematuhi putusan Majelis Hakim apabila aset-aset milik SPS, yang saat ini sedang dibekukan oleh Perusahaan berdasarkan perintah Bapepam-LK, diputuskan untuk diserahkan kepada Para Penggugat.

On December 14, 2012, the Company received Official Notification of the Decision the Supreme Court of the Republic of Indonesia, from South Jakarta District Court No. 145K/PDT/2012, issued a verdict, the essence of which is as follows:

1. Rejected appeal cassation from cassation applicant/defendant I (SPS).
2. Ordered the cassation applicant/defendant I to pay litigation costs in this level cassation, amounting to Rp 500,000.

As of the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the response from cassation applicant/defendant I (SPS) regarding the decision the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

The Management of the Company believes that the civil lawsuit as mentioned above will not have a significant impact on the financial statements of the Company, considering that the claim submitted by the customers is only demanding indemnification from defendant I for assets of SPS customers that were allegedly embezzled by SPS and is not demanding indemnification from the Company; it only requests the Company, as co-defendant I, to comply with the Judges' decision if it is decided that SPS assets that were frozen by the Company based on the instruction from Bapepam-LK are to be surrendered to the plaintiffs.

32. TRANSAKSI NON-KAS

32. NON-CASH TRANSACTIONS

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	14.850.096.489	25.568.820.259	Additions to equipment and facilities through other payables
Rugi (laba) belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.205.965.529	(3.691.455.820)	Unrealised loss (gain) on increase in fair value of financial assets through profit or loss
Rugi (laba) belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6.518.515.380	(5.926.866.432)	Unrealised loss (gain) on increase in fair value of financial assets available -for-sale
Reklasifikasi dari investasi dibayar dimuka pada asosiasi	-	2.000.000.000	Reclass from advance to investment in associate



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

33. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan 31 Desember 2018.

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <u>reclassification</u> Rp	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> Rp	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <u>reclassification</u> Rp	
Piutang usaha	33.854.666.370	20.569.989.284	54.424.655.654	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	34.153.901.321	(20.569.989.284)	13.583.912.037	Other accounts receivable

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 68 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2019.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 68 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 18, 2019.

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA

***LAPORAN KEUANGAN DANA JAMINAN/
FINANCIAL STATEMENTS OF GUARANTEE FUND***

***UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018/
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



kpei

Kliring Penjaminan Efek Indonesia



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
DANA JAMINAN
DAFTAR ISI

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
GUARANTEE FUND
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN DANA JAMINAN – Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018		FINANCIAL STATEMENTS OF GUARANTEE FUND – For the year ended December 31, 2018
Laporan Posisi Keuangan	316	Statement of Financial Position
Laporan Operasi	317	Statement of Operations
Laporan Perubahan Aset Bersih	318	Statement of Changes in Net Assets
Laporan Arus Kas	319	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Dana Jaminan	320 - 337	Notes to the Financial Statements of Guarantee Fund

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 31
DESEMBER 2017

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2018 AND
DECEMBER 31, 2017*

**PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA – DANA
JAMINAN**

**PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA-
GUARANTEE FUND**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| <p>1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Sunandar
: Indonesia Stock Exchange Building Tower I 5th Floor
: Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
: Kampung Melayu Kecil
: RT.003/RW.011, Bukit Duri, Tebet
: Jakarta
: (021) 5155115
: Direktur Utama/President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Umi Kulsum
: Indonesia Stock Exchange Building Tower I 5th Floor
: Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
: Jl. Yusuf No. 24 D
: RT.004/RW.003, Sukabumi Utara, Kebon Jeruk
: Jakarta
: (021) 5155115
: Direktur /Director</p> |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;</p> <p>2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i></p> <p>2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i></p> <p>b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Februari / February 25, 2019



Sunandar
Direktur Utama/President Director

Umi Kulsum
Direktur /Director



Laporan Auditor Independen

No. 00050/2.1097/AU.1/10/0558-1/1/II/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan Dana Jaminan P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan operasi, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. 00050/2.1097/AU.1/10/0558-1/1/II/2019

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia Guarantee Fund, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of operations, statement of changes in net assets, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Dana Jaminan P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja operasi dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia Guarantee Fund as of December 31, 2018, and its operation performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License No. AP.0558*

25 Februari 2019/*February 25, 2019*



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
DANA JAMINAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
GUARANTEE FUND
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas	4.380.033.182.094	5	3.877.428.902.680	Cash and cash equivalents
Investasi dalam Surat Utang Negara	76.228.500.000	6	84.215.400.000	Investment in Government Bonds
Piutang dana jaminan	22.561.668.745	7	18.595.725.324	Guarantee fund receivables
Piutang bunga	<u>11.879.119.993</u>	8	<u>9.464.603.262</u>	Interest receivables
JUMLAH ASET	<u>4.490.702.470.832</u>		<u>3.989.704.631.266</u>	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITY</u>
Beban akrual	<u>21.499.361.124</u>	9	<u>20.630.233.184</u>	Accrued expenses
ASET BERSIH	<u>4.469.203.109.708</u>		<u>3.969.074.398.082</u>	NET ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan dana jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan dana jaminan.

See accompanying notes to financial statements of guarantee fund which are an integral part of the financial statements of guarantee fund.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
DANA JAMINAN
LAPORAN OPERASI
31 DESEMBER 2018

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
GUARANTEE FUND
STATEMENT OF OPERATIONS
DECEMBER 31, 2018

	2018 Rp	Catatan/ Notes	2017 Rp	
PENGHASILAN INVESTASI				INVESTMENT INCOME
Penghasilan bunga	222.338.072.283	10	199.716.997.838	Interest income
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar surat utang negara				Gain (loss) on change in fair value of government bonds
Telah direalisasi	-	6	(350.730.000)	Realized
Belum direalisasi	(7.986.900.000)	6	6.333.625.000	Unrealized
Jumlah Penghasilan Investasi	<u>214.351.172.283</u>		<u>205.699.892.838</u>	Total Investment Income
BEBAN				EXPENSES
Pengelolaan dana jaminan	21.435.117.228	3j	20.569.989.285	Guarantee fund management
Administrasi	158.842.332		153.053.003	Administration
Jumlah Beban	<u>21.593.959.560</u>		<u>20.723.042.288</u>	Total Expenses
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u><u>192.757.212.723</u></u>		<u><u>184.976.850.550</u></u>	INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan dana jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan dana jaminan.

See accompanying notes to financial statements of guarantee fund which are an integral part of the financial statements of guarantee fund.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 DANA JAMINAN
 LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2018

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
 GUARANTEE FUND
 STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2018

	2018 Rp	2017 Rp	
KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	192.757.212.723	184.976.850.550	INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES
KONTRIBUSI DARI ANGGOTA BURSA			MEMBERS' CONTRIBUTIONS
Penerimaan dana jaminan atas jasa transaksi tahun berjalan	284.809.830.158	232.293.290.535	Guarantee fund contributions on transaction services during the year
Piutang dana jaminan	22.561.668.745	18.595.725.324	Guarantee fund receivables
Jumlah Kontribusi dari Anggota Bursa	307.371.498.903	250.889.015.859	Total Members' Contributions
JUMLAH KENAIKAN ASET BERSIH	500.128.711.626	435.865.866.409	TOTAL INCREASE IN NET ASSETS
ASET BERSIH AWAL TAHUN	3.969.074.398.082	3.533.208.531.673	NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR
ASET BERSIH AKHIR TAHUN	4.469.203.109.708	3.969.074.398.082	NET ASSETS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan dana jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan dana jaminan.

See accompanying notes to financial statements of guarantee fund which are an integral part of the financial statements of guarantee fund.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
DANA JAMINAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
GUARANTEE FUND
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari penghasilan bunga	219.923.555.552	199.579.490.272	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pengelola dana jaminan	(20.569.989.285)	(20.752.318.078)	Payments to guarantee fund management
Pembayaran untuk beban administrasi	(154.842.335)	(201.689.667)	Payments for administration expenses
Pencairan Surat Utang Negara	-	30.000.000.000	Redemption of government bond
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	199.198.723.932	208.625.482.527	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan kontribusi dari anggota bursa	303.405.555.482	250.750.731.205	Cash receipt from member's contribution
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	303.405.555.482	250.750.731.205	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	502.604.279.414	459.376.213.732	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.877.428.902.680	3.418.052.688.948	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.380.033.182.094	3.877.428.902.680	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

Dana Jaminan dibentuk berdasarkan Undang-undang Pasar Modal No. 8 pasal 55 ayat 4, tentang penyelesaian transaksi bursa yang menetapkan bahwa Lembaga Kliring dan Penjaminan dapat menetapkan dana jaminan penyelesaian transaksi bursa yang wajib dipenuhi oleh pemakai jasa Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-26/PM/2000 tentang Dana Jaminan tanggal 30 Juni 2000, yang sebelumnya diatur dalam surat Bapepam No. S-1484/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997, P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) disetujui untuk melakukan pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, Bapepam menyetujui KPEI untuk memungut Dana Jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi obligasi.

Sehubungan dengan perubahan dari Bapepam ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 19 Nopember 2014, OJK menerbitkan peraturan OJK No. 26/POJK.04/2014 tentang penjaminan penyelesaian transaksi bursa, dimana OJK menyatakan mencabut dan tidak berlakunya Keputusan Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, kecuali mengenai pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.04/2015 tanggal 27 Agustus 2015 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi, dinyatakan bahwa:

- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi Efek bersifat Ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi efek bersifat ekuitas.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek, sebesar 0,0006% (enam per satu juta) dari nilai setiap transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi Efek bersifat Utang dan Sukuk, sebesar 0,00125% (seratus dua puluh lima per sepuluh juta) dari nilai setiap transaksi Efek bersifat Utang dan Sukuk.

1. GENERAL

Establishment and General Information

The Guarantee Fund was established based on Article 55 section 4 of the Capital Market Law No. 8 concerning securities transactions settlement which states that a Clearing and Guarantee Institution may establish a guarantee fund for securities transactions settlement to be funded by the users of such service.

Based on the Decision Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000 regarding Guarantee Fund, which was previously regulated by the Letter of the Bapepam No. S-1484/PM/1997 dated June 27, 1997, Bapepam has approved P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) to collect 0.01% of cumulative value of securities transactions as the main source for the guarantee fund.

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, Bapepam has approved KPEI to collect 0.005% of future contract transactions and 0.00125% of bond transaction for the guarantee fund.

In relation with the change from Bapepam to Financial Services Authority (FSA), on November 19, 2014, the FSA published the FSA regulation No. 26/POJK.04/2014 on the settlement of securities transactions, which replaces Bapepam Decree No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, except to collect 0.01% of cumulative value of securities transactions as the main source for the guarantee fund.

Based on the Circular letter Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.04/2015 dated August 27, 2015 regarding Contribution of Guarantee Fund based on transaction fee, with detail as follow:

- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction Fee of equity amounting to 0.01% (one per ten thousand) from each of the equity securities transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on The Transaction Fee for future securities contract amounting to 0.0006% (six per one million) from each of the future securities contract transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction Fee obligation of and Sukuk amounting to 0.00125% (one hundred twenty five per ten million) from each of the Obligation and Sukuk securities transaction.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi Kontrak Opsi bersifat ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi Kontrak Opsi bersifat ekuitas .

Berdasarkan peraturan tersebut, Anggota Kliring wajib membayar kontribusi dana jaminan yang tidak dapat ditarik kembali, dengan ketentuan kontribusi dana jaminan berasal dari kontribusi awal Anggota Kliring baru yang penetapannya ditetapkan dalam peraturan Lembaga Kliring dan Penjaminan, serta kontribusi yang didasarkan pada nilai transaksi setiap anggota kliring yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran OJK.

Dana jaminan digunakan apabila cadangan jaminan dan kredit bank tidak mencukupi dalam penanggulangan kegagalan penyelesaian transaksi bursa dan sebagai jaminan untuk memperoleh kredit bank dalam rangka penjaminan penyelesaian transaksi bursa tersebut.

Dana Jaminan bukan merupakan milik pihak tertentu dan tidak didistribusikan kepada siapapun untuk keperluan apapun kecuali untuk tujuan yang telah diatur dalam ketentuan tersebut. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, KPEI diwajibkan untuk mengelola dana jaminan tersebut dan penggunaannya wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Dana jaminan hanya dapat diinvestasikan dalam Surat Utang Negara dan atau deposito berjangka dengan komposisi yang disetujui oleh komite kebijakan kredit dan pengendalian risiko. Hasil investasi Dana Jaminan setelah dikurangi biaya atas jasa pengelolaan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan wajib ditambahkan ke dalam Dana Jaminan.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

a. Standar dan amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Amendemen/penyesuaian PSAK berikut yang relevan tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

- PSAK 2 (amendemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

- Contribution of Guarantee Fund based on The Transaction Fee for the equity option contract amounting to 0.01% (one per ten thousand) from each of the equity option contract transaction.

Under the regulation, the Clearing Member shall pay the guarantee fund contribution that can not be withdrawn, with provision of guarantee fund contribution arising from an initial contribution of new Clearing Member which regulated in the Guarantee Fund regulation and the contribution is based on the transaction value of each clearing member which established based on circular letter of FSA.

Guarantee fund is used when the reserved guarantee fund and bank loans are not sufficient to anticipate for clearing transaction settlement failure and as collateral for a bank loan to guarantee the completion of the transaction.

The guarantee fund does not belong to a certain party and is not distributed to anyone for any other purpose other than those stated in the regulation. Based on the regulation, KPEI is responsible in managing the guarantee fund, and its utilization should be reported to Financial Service Authority.

The guarantee fund is only allowed to be invested in Government Bonds and or time deposits with a certain composition which has been approved by a credit policy and risk management committee. The investment's results, net of the Clearing and Guarantee Institution's management fee should be added to the guarantee fund.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)

a. Standards and amendments/improvements to standards effective in the current year

The following relevant amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan namun belum diterapkan

Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Venture
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued but not yet adopted

Amendments / improvements and interpretations to standards effective for annual periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption permitted are as follow:

- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty over Income Tax Treatments

Standards and amendments to standards effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption permitted are as follow:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contracts: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments/improvements and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Dana Jaminan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah akrual basis dengan menggunakan biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Dana Jaminan (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of Guarantee Fund have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Guarantee Fund (reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). iii. Both entities are joint ventures of the same third party. iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity). viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|---|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

d. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Aset keuangan Dana Jaminan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Investasi dalam Surat Utang Negara diklasifikasi dalam FVTPL, jika dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Dana Jaminan secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan operasi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan operasi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang dana jaminan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

The Guarantee Fund's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Loans and Receivables

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Investment in Government Bonds are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as measured at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- On initial recognition, it is a part of an identified portfolio of identified financial instruments that the Guarantee Fund manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in statements of operations. The net gain or loss recognised in statements of operations incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from guarantee fund and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunannya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Dana Jaminan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected.

The objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Guarantee Fund's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan operasi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba operasi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Dana Jaminan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Dana Jaminan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Dana Jaminan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Dana Jaminan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Dana Jaminan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Dana Jaminan masih mengakui aset keuangan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam laporan operasi.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statement of activity.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through operating profit to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

Guarantee Fund derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Guarantee Fund neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Guarantee Fund recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Guarantee Fund retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Guarantee Fund continues to recognise the financial asset.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized and accumulated in statement of operations.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

e. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi sebagai liabilitas

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual yang diadakan dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan Dana Jaminan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi beban akrual pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Dana Jaminan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Dana Jaminan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laporan operasi.

f. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Dana Jaminan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan aset dan liabilitas jika perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Financial Liabilities

Classification as debt

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities of Gurantee Fund are classified at amortised cost.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities which include accrued expenses, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Liabilities

The Guarantee Fund derecognises financial liabilities when, and only when, the Guarantee Funds's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in statement of activity.

f. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities Guarantee Fund are offset and the net amount presented in the statement of financial of assets and liabilities when the company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

h. Provisi

Provisi diakui ketika Dana Jaminan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Dana Jaminan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban diakui saat terjadinya.

j. Pengelolaan Dana Jaminan

Berdasarkan peraturan OJK No. 26/POJK.04/2014 tanggal 19 Nopember 2014, Lembaga Kliring dan Penjaminan dapat mengenakan biaya atas jasa pengelolaan investasi maksimum 10% (sepuluh per seratus) dari penghasilan investasi bersih setelah pajak. Biaya jasa pengelolaan dibebankan dalam laporan operasi tahun berjalan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Hasil aktualnya dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

h. Provisions

Provisions are recognised when the Guarantee Fund has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Guarantee Fund will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

i. Revenue and Expense Recognition

Interest revenue is accrued on a timely basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses are recognised when incurred.

j. Guarantee Fund Management

Based on the FSA regulation No. 26/POJK.04/2014 on November 19, 2014, Clearing and Guarantee Institution is allowed to charge investment management fee at maximum of 10% (ten percent) of net investment income after tax. The management fee is charged to statement of operations for the year.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumption about the carrying amount of assets and liabilities that are not readily apparent from other source. The estimates and associated assumption are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results could differ from those estimates.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Critical Judgments in Applying Accounting Policies and Key Sources of Estimated Uncertainty

Dalam proses penerapan prinsip akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis dan estimasi yang mempunyai efek yang signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

In the process of applying the accounting principles described in Note 3, there is no critical judgment and estimate that has significant impact on the amounts recognised in the financial statements.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.927.724	2.672.326	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.847.828	4.947.237	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.975.215	2.188.215	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.528.956	1.965.956	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.525.633	2.193.634	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.254.737	1.601.736	PT Bank Permata Tbk
Jumlah bank	<u>18.060.093</u>	<u>15.569.104</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposit - Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.272.413.424.755	1.132.423.895.071	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.175.201.503.504	896.335.533.048	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.155.619.125.563	961.979.530.014	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	634.290.971.903	517.549.758.997	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	88.546.450.283	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.943.645.993	369.124.616.446	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>4.380.015.122.001</u>	<u>3.877.413.333.576</u>	Total time deposit
Jumlah kas dan setara kas	<u>4.380.033.182.094</u>	<u>3.877.428.902.680</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga per tahun	7,50% - 7,75%	6,00% - 6,50%	Interest rate per annum



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

6. INVESTASI DALAM SURAT UTANG NEGARA

Akun ini merupakan investasi dalam Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2018				
Surat Utang Negara/ Government Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
	Rp	Rp	%	
Ina Recap FR 0046	50.000.000.000	52.861.250.000	9,50	15-07-2023
Ina Recap FR 0059	25.000.000.000	23.367.250.000	7,00	15-05-2027
Jumlah/Total	75.000.000.000	76.228.500.000		

31 Desember/ December 31, 2017				
Surat Utang Negara/ Government Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
	Rp	Rp	%	
Ina Recap FR 0046	50.000.000.000	49.469.910.000	9,50	15-07-2023
Ina Recap FR 0059	25.000.000.000	34.745.490.000	7,00	15-05-2027
Jumlah/Total	75.000.000.000	84.215.400.000		

Biaya perolehan Surat Utang Negara untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 74.240.393.260.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Surat Utang Negara dinyatakan berdasarkan harga referensi PT Penilai Harga Efek Indonesia. Kerugian belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar terdiri atas kerugian sebesar Rp 7.986.900.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan keuntungan sebesar Rp 6.333.625.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, sedangkan kerugian yang telah direalisasi sebesar Rp 350.730.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Selama tahun berjalan tidak terdapat realisasi.

Sehubungan dengan investasi ini, KPEI menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Kustodian.

6. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS

This account represents investment in Government Bonds (trading securities), as follows:

Acquisition cost of the Government Bonds for the year ended December 31, 2018 and December 31, 2017 is Rp 74,240,393,260, respectively.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Government Bonds values were based on reference price of PT Penilai Harga Efek Indonesia. Unrealized loss due to changes in fair value consisted of loss amounting to Rp 7,986,900,000 for the year ended December 31, 2018 and gain amounting to Rp 6,333,625,000 for year ended December 31, 2017, while the realized loss due to changes in fair value amounted to Rp 350,730,000 for the year ended December 31, 2017. During the year, there is no realization.

In relation to this investment, KPEI has appointed PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Custodian.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

7. PIUTANG DANA JAMINAN

Akun ini merupakan tagihan Dana Jaminan kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI), yang timbul sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Pemungutan Biaya atas Transaksi, Kliring dan Penyelesaian serta Dana Jaminan untuk Transaksi Bursa atas Efek Bersifat Ekuitas antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), No. BEI:SP-00310A/BEI.HKM/12-2011, No. KPEI: PJ-034/KPEI/1211 dan No. KSEI:SP-0047/11/DIR/KSEI/1211, tanggal 29 Desember 2011, bahwa antara BEI, KPEI dan KSEI telah menyepakati untuk pemungutan biaya atas transaksi, kliring dan penyelesaian serta Dana Jaminan Transaksi Bursa Efek Bersifat Ekuitas dilakukan melalui BEI.

Cadangan atas piutang ragu-ragu tidak dibentuk karena berdasarkan pengalaman masa lalu tidak terdapat piutang dana jaminan yang tidak tertagih.

8. PIUTANG BUNGA

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	9.706.434.826	7.275.571.941	Time deposits
Surat Utang Negara	2.172.685.167	2.189.031.321	Government Bonds
Jumlah	<u>11.879.119.993</u>	<u>9.464.603.262</u>	Total

9. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri atas beban pengelolaan dana jaminan, beban jasa audit dan beban jasa kustodian.

10. PENGHASILAN BUNGA

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	216.824.508.448	193.797.184.339	Time deposits
Surat Utang Negara	5.508.653.846	5.919.709.924	Government Bonds
Jasa giro bank	4.909.989	103.575	Bank accounts
Jumlah	<u>222.338.072.283</u>	<u>199.716.997.838</u>	Total

7. GUARANTEE FUND RECEIVABLES

This account represents Guarantee Fund receivables from PT Bursa Efek Indonesia (BEI) arising from agreement on the implementation of collection of fees on Transactions, Clearing and Settlement, and Guarantee Funds for the Equity Securities Exchange Transactions between PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), No. BEI:SP-00310A/BEI.HKM/12-2011, No. KPEI: PJ-034/KPEI/1211 and No. KSEI:SP-0047/11/DIR/KSEI/1211, dated December 29, 2011, that between BEI, KPEI and KSEI have agreed to collect fees for transactions, clearing and settlement as well as the Equity Securities Exchange Transaction Guarantee Fund through BEI.

The allowance for account receivables is not provided since based on the past experience there were no default on guarantee fund receivables.

8. INTEREST RECEIVABLES

9. ACCRUED EXPENSES

This account consists accrued guarantee funds management fees, audit service fee and custodian fee.

10. INTEREST INCOME



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

11. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Dana Jaminan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	
<u>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Financial assets measured at fair value through profit or loss</u>
Investasi dalam Surat Utang Negara	76.228.500.000	84.215.400.000	Investment in Government Bonds
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	4.380.033.182.094	3.877.428.902.680	Cash and cash equivalents
Piutang dana jaminan	22.561.668.745	18.595.725.324	Guarantee fund receivables
Piutang bunga	11.879.119.993	9.464.603.262	Interest receivables
Jumlah pinjaman yang diberikan dan piutang	4.414.473.970.832	3.905.489.231.266	Total loans and receivables
<u>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liability at amortized cost</u>
Beban akrual	21.499.361.124	20.630.233.184	Accrued expenses

b. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Dana Jaminan bertujuan untuk memastikan bahwa sumber dana dikelola di instrumen dan lembaga keuangan yang aman, sesuai dengan aturan yang ditetapkan dengan memperhatikan risiko-risiko yang terkait yang meliputi risiko pasar termasuk (risiko tingkat bunga dan risiko harga lain), risiko kredit, dan juga tersedia pada saat digunakan sesuai dengan fungsi Dana Jaminan untuk menalangi kegagalan transaksi bursa.

Dalam pengelolaan Dana Jaminan mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.04/2014, Hasil Pertemuan Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko, dan Pedoman Kebijakan Investasi Dana Jaminan.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Dana Jaminan. Aset keuangan Dana Jaminan adalah kas dan setara kas, piutang dana jaminan, piutang bunga dan investasi dalam Surat Utang Negara.

11. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Categories of Financial Instruments

Classification of the Guarantee Fund's financial assets and liabilities are as follows:

<u>Financial assets measured at fair value through profit or loss</u>
Investment in Government Bonds
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Guarantee fund receivables
Interest receivables
Total loans and receivables
<u>Financial liability at amortized cost</u>
Accrued expenses

b. Financial Risk Management Policies and Objectives

Guarantee Fund financial risk management policy is aimed to ensuring that financial resources are managed in secure instruments and secure financial institutions, in accordance with rules established by taking into account associated risks including market risk (interest rate risk and other price risk), credit risk, and also available at the time used in accordance with the functions of Guarantee Fund to cover the failure of securities transactions.

For the management of Guarantee Funds refer to the Financial Service Authority regulation No. 26/POJK.04/2014, Credit Policy Committee Meeting Results and Risk Management, Investment Policy and Guarantee Fund.

Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Guarantee Fund. Guarantee Fund financial assets are cash and cash equivalents, guarantee fund receivables, interest receivables and investment in Government Bonds.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

Penempatan Dana Jaminan pada lembaga keuangan dilakukan setelah proses analisis keuangan dilakukan setelah proses analisis dengan mempertimbangkan kinerja bank, batasan proporsi penempatan pada setiap bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Kebijakan Investasi Dana Jaminan, dan atas persetujuan manajemen.

Risiko kredit atas kas dan setara kas, serta piutang bunga dan investasi dalam Surat Utang Negara adalah terbatas karena kelompok *counterparty* Dana Jaminan adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit atas piutang Dana Jaminan dari BEI adalah terbatas, karena penerimaan Dana Jaminan sudah dilakukan secara rutin dengan BEI dan KPEI setiap bulannya dan tidak pernah terjadi keterlambatan ataupun peniadaan dalam pembayaran.

Manajemen risiko pasar

i. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga merupakan risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko terjadinya pergerakan suku bunga ini akan mempengaruhi laba operasi. Fluktuasi suku bunga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh Dana Jaminan dalam menjalankan kebijakan investasinya.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap aset keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 100 basis poin lebih tinggi (rendah) dan variabel lain konstan, kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi Dana Jaminan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, akan mengalami peningkatan/penurunan masing-masing sebesar Rp 43.800.151.220 dan Rp 38.774.133.335.

100 basis poin adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko suku bunga kepada manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Placements of Guarantee Fund in financial institutions are made after careful analysis by considering the performance of banks, limits on proportion of each bank as defined in the Guidance of Investment Policy and Guarantee Fund, and with management approval.

Credit risk on cash and cash equivalents, and related interest receivables and investment in Government Bonds are limited because the counterparties are reputable financial institution.

Credit risk on Guarantee Fund receivables from BEI is considered limited because such has been carried out routinely with BEI and the Guarantee Fund each month, and there is no history of default.

Market risk management

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The risk of interest rate movements could affect income operations. Interest rate fluctuation is one factor that is considered by the Guarantee Fund in carrying out its investment policies.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial assets to floating interest rates as of December 31, 2018 and 2017. The analysis is prepared assuming the amount of the assets outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 100 basis points higher (lower) and the other variable held constant, the Guarantee Fund increase in net assets from operating activities for the year ended December 31, 2018 and 2017 would increase/decrease by Rp 43,800,151,220 and Rp 38,774,133,335, respectively.

The 100 basis point is the sensitivity rate used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rate.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

ii. Risiko harga lain

Dana Jaminan juga menghadapi risiko harga pasar lain terkait FVTPL. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Dana Jaminan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan komposisi dan batasan yang ditetapkan oleh komite. Dana Jaminan memiliki kebijakan untuk melakukan pengawasan terhadap pergerakan dari FVTPL tersebut.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga obligasi pada akhir periode pelaporan.

Berdasarkan penilaian internal manajemen, Dana Jaminan menggunakan 1% untuk menghitung kenaikan/penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar FVTPL:

Keuntungan (kerugian) nilai wajar perubahan surat utang negara dari aset keuangan FVTPL pada laporan operasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 762.285.000 dan Rp 842.154.000.

c. Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada FVTPL dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar dinyatakan berdasarkan referensi harga pasar dari PT Penilai Harga Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Dana Jaminan mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran, sebagai berikut:

- a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

ii. Other price risk

The Guarantee Funds are also exposed to market price risk in respect of its FVTPL. To manage its price risk arising from these investments, the Guarantee Funds diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Committee. The Guarantee Funds has a policy to monitor movements in its FVTPL.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to bond price risk at the end of the reporting period.

Based on management's internal assessment, Guarantee Fund uses 1%, to calculate the increase/decrease of securities as a result of changes in fair value FVTPL:

Gain (loss) change in fair value of government bonds from financial assets FVTPL in statements of operations as of December 31, 2018 and 2017 would increase/decrease by Rp 762,285,000 and Rp 842,154,000, respectively.

c. Fair Value Measurements

The fair values of financial assets at FVTPL with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices were determined based on market prices reference from PT Penilai Harga Efek Indonesia as of the reporting date.

The carrying amount of other financial assets and liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

The Guarantee Fund classified the fair value measurement using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements as follows:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

- b) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) *Input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak - dapat diobservasi) (tingkat 3)

- b) Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (i.e as prices) or indirectly (i.e derived from prices) (level 2); and
- c) Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

Nilai wajar aset keuangan, beserta nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Fair value of financial assets, including its carrying value as of December 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

		31 Desember/ December 31, 2018				
		Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at end of the reporting period using				
		Tingkat/Level				
		2018	1	2	3	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	Financial assets, at fair value through profit or loss					
Investasi dalam Surat Utang Negara	Investment in Government bonds	76.228.500.000	76.228.500.000	-	-	
		31 Desember/ December 31, 2017				
		Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at end of the reporting period using				
		Tingkat/Level				
		2017	1	2	3	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	Financial assets, at fair value through profit or loss					
Investasi dalam Surat Utang Negara	Investment in Government bonds	84.215.400.000	84.215.400.000	-	-	

12. KOMITMEN

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas *money market* dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 60 miliar dengan jangka waktu sampai dengan 3 Mei 2016. Adendum terakhir adalah pada tanggal 3 Desember 2018, atas kesepakatan kedua belah pihak, dengan mengubah jangka waktu fasilitas sampai dengan 7 Nopember 2019. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan saham di BEI.

12. COMMITMENTS

- a. The Company obtained a money market facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 60 billion until November 7, 2019. The last addendum is on December 3, 2018, both parties agreed to amend the term of this facility until November 7, 2019. This credit facility is solely intended for handling settlement of daily transaction in BEI.



P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DANA JAMINAN
31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS OF
GUARANTEE FUND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED - Continued

- b. Pada Agustus 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas mengalami gagal bayar atas transaksi saham. KPEI memperkirakan adanya potensi kegagalan beruntun sebesar Rp 30.986.550.000. Selanjutnya, KPEI memutuskan untuk menunda penyelesaian transaksi tersebut. Keputusan ini telah sesuai dengan surat Ketua Bapepam-LK tanggal 11 Nopember 2002, untuk memberikan kesempatan kepada Bapepam-LK untuk melakukan penyidikan atas adanya indikasi transaksi yang tidak wajar. Oleh karenanya sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, KPEI masih melakukan penundaan penyelesaian transaksi tersebut.

- b. In August 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas failed to settle securities transactions. KPEI estimated potential recurring failure of Rp 30,986,550,000. Moreover, KPEI decided to postpone the settlement of such transaction. The decision was in accordance with the letter of the Chairman of Bapepam-LK dated November 11, 2002, in order to give Bapepam-LK a chance to investigate any indication of unfair transactions. Accordingly, as of the date of the issuance of these financial statements, KPEI has still placed on hold the settlement of such transaction.

13. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DANA JAMINAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Dana Jaminan dari halaman 1 sampai 22 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2019.

13. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS OF GUARANTEE FUND

The preparation and fair presentation of the financial statements of Guarantee Fund on pages 1 to 22 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 25, 2019.

STRENGTHENING INFRASTRUCTURE THROUGH EFFICIENT MARKET



kpei

Kliring Penjaminan Efek Indonesia

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5th Floor
Jln. Jenderal Sudirman Kavling 52-53 Jakarta 12190
Indonesia

Phone : +62-21 515 5115; 515 5125

Toll Free : 0800-100-5734

Email : customer.care@kpei.co.id

Website : www.kpei.co.id